



Sustainable Optimism



Daftar Isi Table of Contents

Kilas Kinerja Performance Highlights



Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	6
Peristiwa Penting 2022 2022 Key Events	8

Laporan Manajemen Management Reports



Sambutan Dewan Komisaris Message from the Board of Commissioners	22
Sambutan Direksi Message from the Board of Directors	27

Profil Perusahaan Company Profile



Nama dan Alamat Lengkap Perusahaan Company's Name and Address	36
Riwayat Singkat Perusahaan Company's Brief History	36
Bidang Usaha Line of Business	37
Struktur Organisasi Organization Structure	38
Visi, Misi dan Budaya Perusahaan Vision, Mission and Corporate Culture	40
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	42
Profil Direksi Board of Directors' Profile	45

Profil Kepala Divisi Division Head Profile	49
Sumber Daya Manusia Human Resources	55
Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders	56
Kantor Cabang Branch Offices	57

Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis



Kondisi Perekonomian dan Industri Economic and Industrial Conditions	60
Segmen Usaha Business Segment	62
Analisa Keuangan Financial Analysis	65
Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Management Policy of Capital Structure	68
Ikatan Material atas Barang Modal Material Commitments on Capital Goods	70
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Keuangan Information and Material Facts after the Reporting Date	70
Kebijakan Dividen Dividend Policy	70
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Proceeds from Public Offering	70



Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance	74
Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Principles	74
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Governance Structure and Mechanism	77
Pemegang Saham Utama dan Pengendali Baik Langsung maupun Tidak Langsung, Hingga Pemilikan Individu Ultimate and Controlling Shareholders Both Direct and Indirect to Individual Ownership	77
Dewan Komisaris Board of Commissioners	80
Direksi Board of Directors	82
Rangkap Jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Concurrent Positions of the Board of Directors and Board of Commissioners	86
Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) Self-Assessment of Good Corporate Governance (GCG) Implementation	86
Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors	87
Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama Disclosure of Affiliate Relationship Between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Ultimate Shareholder	88

Komite Audit Audit Committee	89
Komite-komite Lain di Bawah Dewan Komisaris Other Committees Below the Board of Commissioners	89
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	90
Satuan Pengawasan Intern (SPI) Internal Audit Unit (SPI)	91
Sistem Pengendalian Intern Internal Control System	93
Penerapan Manajemen Risiko Implementation of Risk Management	97
Akses Informasi dan Data Perusahaan Information and Company Data	98
Kode Etik Code of Conduct	99
Whistleblowing System (WBS) Whistleblowing System	100
Perkara Hukum Litigations	100
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	101

Laporan Keuangan Financial Statement





01

Kilas Kinerja

Performance Highlights





Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Uraian	2020	2021	2022	Description
Dana Investasi	440,122	517,009	543,595	Investment Fund
Jumlah Aktiva Lancar	1,199,815	1,632,789	1,737,076	Total Current Assets
Jumlah Aktiva Tetap	13,076	13,688	14,670	Total Non-Current Assets
Jumlah Cadangan Teknis	591,597	623,226	752,286	Total Technical Reserve
Jumlah Modal Sendiri	457,945	476,386	491,914	Total Equity
Total Aset	1,696,979	1,696,010	1,806,935	Total Assets

Laporan Laba Rugi

Statement of Profit or Loss

Uraian	2020	2021	2022	Description
Premi Bruto	318,440	376,363	491,394	Gross Premium
Hasil Underwriting	73,588	102,034	99,135	Underwriting Income
Hasil Investasi	17,786	15,067	20,375	Investment Income
Hasil Operasional	91,373	117,101	119,510	Operational Income
Biaya Operasional	73,694	87,423	99,772	Operational Expenses
Hasil Bersih Operasional	17,680	29,678	19,737	Operational Net Income
Laba Setelah Pajak	2,102	16,780	13,583	Profit After Tax

Rasio-Rasio Keuangan

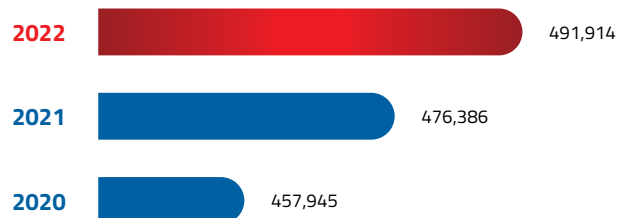
Financial Ratios

Uraian	2020	2021	2022	Description
Rasio Kecukupan Investasi (RKI)	106.25%	142.33%	133.66%	Investment Adequacy Ratio
RBC	287.35%	287.75%	328.14%	Risk Based Capital
Rasio Likuiditas	188.70%	133.88%	132.09%	Liquidity Ratio
Rasio Pengeluaran	23.14%	23.23%	20.30%	Expense Ratio
Rasio Hasil Investasi	4.78%	3.15%	3.84%	Investment Ratio



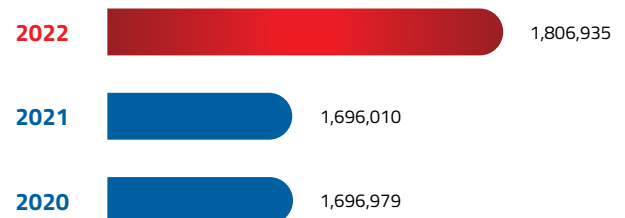
Jumlah Modal Sendiri

Total Equity



Total Aset

Total Assets



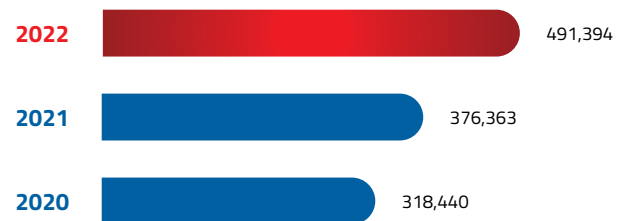
Dana Investasi

Investment Fund



Premi Bruto

Gross Premium



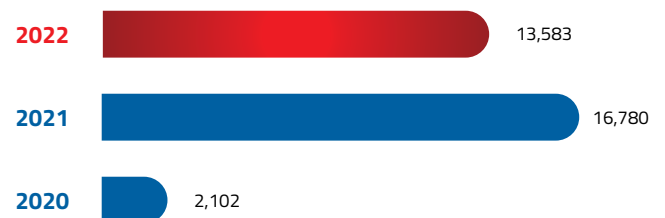
Hasil Underwriting

Underwriting Income



Laba Setelah Pajak

Profit After Tax





Peristiwa Penting 2022

2022 Key Events



10 Januari 2022
January 10, 2022

Penandatanganan Kerjasama Asuransi Asei dengan Bank BNI

Penandatanganan kerjasama Asei dengan Bank BNI telah dilaksanakan di Jakarta secara daring pada senin, 10 Januari 2022. Penandatanganan kerjasama ini dilakukan oleh Bapak Marah Kerma M Manurung selaku Direktur Teknik Asuransi Asei dan Bapak Yanar Siswanto selaku Pimpinan Divisi Operasional Kredit Bank BNI.

Dengan ditandatangani kerjasama tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak khususnya dalam meningkatkan kinerja perusahaan yang lebih baik

The Signing of the Cooperation between Asuransi Asei and Bank BNI

The signing of the cooperation between Asuransi Asei and Bank BNI was carried out online in Jakarta on Monday, January 10, 2022, by Mr. Marah Kerma M. Manurung as Asei Insurance Technical Director and Mr. Yanar Siswanto as Head of the BNI Bank Credit Operational Division.

With the signing of this cooperation, it is expected to provide benefits and mutual benefits for both parties, especially in improving the company's performance.



26 Januari 2022
January 26, 2022

Asei Business Gathering – Transforming Towards Excellence

Jakarta, 26 Januari 2022, Asei telah sukses menggelar Business Gathering bertemakan Transforming Toward Excellence di Hotel Indonesia Kempinski Jakarta. Kegiatan ini dihadiri prime customer Asei dan para eksportir baik secara offline maupun online. Dalam acara ini turut hadir Bapak Anindita Eka Wibisono sebagai Asisten Deputi Bidang Asuransi dan Dana Pensiun Kementerian BUMN, Ibu Ni Made Ayu Marthini Direktur Kerja Sama Pengembangan Ekspor Kementerian Perdagangan, Bapak Rahmad Samulo Komite Tetap Pengembangan Ekspor Nasional KADIN, dan Bapak Maqin U Norhadi Direktur Pelaksana II Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI).

Melalui kegiatan ini, Asei kembali mengukuhkan diri sebagai perusahaan Asuransi Umum yang fokus pada Asuransi Perdagangan (Asuransi Ekspor) dan bertekad untuk menjadi bagian fundamental dalam ekosistem peningkatan ekspor nasional.

Asei Business Gathering – Transforming Towards Excellence

In Jakarta, January 26, 2022, Asuransi Asei successfully held a Business Gathering with the theme Transforming Toward Excellence at Hotel Indonesia Kempinski Jakarta. This activity was attended by Asei's prime customers and exporters, both offline and online. The event was also attended by Mr. Anindita Eka Wibisono as Assistant Deputy for Insurance and Pension Funds at the Ministry of BUMN, Mrs. Ni Made Ayu Marthini as Director for Export Development Cooperation at the Ministry of Trade, Mr. Rahmad Samulo as the Standing Committee for National Export Development of KADIN, and Mr. Maqin U Norhadi as Managing Director II Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI).

Through this activity, Asei has re-established itself as a general insurance company focusing on trade insurance (export insurance) and is determined to become a fundamental part of the ecosystem to increase national exports.



04 Februari 2022
February 4, 2022

Peresmian Gedung Baru Bank Jambi/Mahligai 9: Langkah Awal Menuju Kerjasama Erat dengan Asei

Dalam upaya memperkuat hubungan yang sudah terjalin, Asuransi Asei dan Bank Jambi dengan bangga menghadiri acara peresmian Gedung Baru Bank Jambi/Mahligai 9 yang berlangsung pada hari Senin, 4 Februari 2022. Acara ini turut dihadiri oleh para perwakilan Asuransi Asei yaitu Komisaris Utama Asei, Bapak Untung Hadi Santosa, Direktur Utama Asei, Bapak Arie Surya Nugraha, Direktur Pemasaran Asei, Bapak Robert Tampubolon, serta Kepala Cabang Asei Jambi, Bapak Qodri Muttaqin.

Acara peresmian Gedung Baru Bank Jambi/Mahligai 9 ini juga menjadi momentum yang berarti untuk mempererat kerjasama antara Asei dan Bank Jambi. Kehadiran para perwakilan dari kedua pihak di acara tersebut merupakan bukti komitmen dalam menjaga hubungan yang baik dan saling mendukung dalam menghadapi tantangan bisnis dan ekonomi saat ini.

Bank Jambi/Mahligai 9 New Building Inauguration: First Steps Toward Close Collaboration with Asei

To strengthen the existing relationship, Asuransi Asei and Bank Jambi proudly attended the inauguration ceremony of the New Bank Jambi/Mahligai 9 Building on Monday, February 4 2022. This event was also attended by representatives of Asuransi Asei, namely the Main Commissioner of Asei, Mr. Untung Hadi Santosa; the Main Director of Asei, Mr. Arie Surya Nugraha; the Marketing Director of Asei, Mr. Robert Tampubolon, and Head of Asei's Jambi Branch, Mr. Qodri Muttaqin.

The inauguration ceremony for the New Bank Jambi/Mahligai 9 Building is also a meaningful momentum to strengthen the collaboration between Asei and Bank Jambi. The presence of representatives from both parties at the event proves commitment to maintaining good relations and mutual support in facing current business and economic challenges.



04 Maret 2022
March 4, 2022

Safari Bisnis: Asei Kunjungi Jamkrida Jabar

Jumat, 4 Maret 2022, Direksi Asuransi Asei mengadakan kunjungan penting ke Jamkrida Jabar (Jaminan Kredit Daerah Jawa Barat) untuk menjajaki potensi kerjasama dalam penjaminan kredit dan asuransi. Dalam pertemuan yang penuh antusiasme, Direksi Asuransi Asei, dipimpin oleh Direktur Utama Bapak Arie Surya Nugraha, berdiskusi dengan perwakilan Jamkrida Jabar untuk membahas langkah-langkah strategis dalam memperkuat kerjasama kedepan.

Kunjungan ini menjadi langkah awal yang menjanjikan dalam mengembangkan kemitraan antara Asuransi Asei dan Jamkrida Jabar. Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan perlindungan finansial yang lebih baik bagi UKM di Jawa Barat, mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, dan memperkuat ketahanan sektor bisnis.

Business Safari: Asei Visits Jamkrida Jabar

On Friday, March 4, 2022, Asuransi Asei's Directors visited Jamkrida Jabar (West Java Regional Credit Guarantee) to explore the potential for cooperation in credit guarantees and insurance. In an enthusiastic meeting, Asuransi Asei's Board of Directors, led by President Director Mr. Arie Surya Nugraha, discussed with representatives of Jamkrida Jabar to discuss strategic steps in strengthening future cooperation.

This visit is a promising first step in developing a partnership between Asuransi Asei and Jamkrida Jabar. This collaboration is expected to provide better financial protection for SMEs in West Java, encourage regional economic growth, and strengthen the resilience of the business sector.



08 Maret 2022
March 8, 2022

Webinar: Kesiapan Eksportir Menghadapi Perubahan Perilaku Konsumen Dunia di Tengah dan Pasca Pandemi

Selasa, 8 Maret 2022, Asuransi Asei bersama dengan GPEI dan HIMKI sukses menggelar Webinar dengan tema "Kesiapan Eksportir Menghadapi Perubahan Perilaku Konsumen Dunia di Tengah dan Pasca Pandemi". Bapak Benny Soetrisno selaku Ketua Umum GPEI membuka webinar dengan pemaparannya mengenai Potensi dan Kinerja Ekspor Nasional, dilanjutkan dengan presentasi dari Bapak Abdul Sobur selaku Ketua Presidium HIMKI mengenai Kinerja, Prospek dan Tantangan Industri Mebel dan Kerajinan Indonesia dan dilanjutkan dengan pemaparan mengenai peran Asei dalam Mitigasi Risiko Ekspor yang disampaikan oleh Bapak Arie Surya Nugraha sebagai Direktur Utama dan Bapak Marah Kerma M Manurung sebagai Direktur Teknik Asuransi Asei.

Webinar ini dihadiri oleh para pelaku Ekspor di Indonesia dan berbagai pelaku usaha. Melalui webinar ini diharapkan dapat memberikan edukasi dan sinergi dalam upaya peningkatan ekspor nasional ke depan.

Webinar: Readiness of Exporters in Facing Changes in World Consumer Behavior in the Midst and Post-Pandemic

On Tuesday, March 8, 2022, Asuransi Asei, together with GPEI and HIMKI, successfully held a webinar with the theme "Exporters' Readiness to Face Changes in World Consumer Behavior in the Midst and Post-Pandemic". Mr. Benny Soetrisno, as General Chairperson of GPEI, opened the webinar with his presentation on National Export Potential and Performance, followed by a presentation from Mr. Abdul Sobur, as Chair of the HIMKI Presidium regarding Performance, Prospects and Challenges of the Indonesian Furniture and Handicraft Industry, and then continued with a presentation on Asei's role in Mitigation Export Risk presented by Mr. Arie Surya Nugraha as the Main Director and Mr. Marah Kerma M. Manurung as the Technical Director of Asuransi Asei.

This webinar was attended by exporters in Indonesia and various business actors. Through this webinar, it is hoped that it can provide education and synergy in efforts to increase national exports in the future.



19 April 2022
April 19, 2022

Asuransi Asei Tindaklanjuti Kerjasama dengan Etihad Credit Insurance

JAKARTA – PT Asuransi Asei Indonesia (Asuransi Asei), sebagai anak usaha PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) (Indonesia Re) menandatangani Reciprocal Facultative Agreement dengan Etihad Credit Insurance (ECI) Uni Emirat Arab (UEA). Penandatanganan tersebut dilakukan secara online pada Selasa (19/4/2022), pukul 14.00 WIB.

Seremoni penandatanganan kerjasama ini dihadiri oleh Direksi Asuransi Asei, Direktur Utama, Arie Surya Nugraha, Direktur Teknik, Marah Kerma M. Manurung, Direktur Keuangan & SDM, David Sy, dan Direktur Pemasaran, Robert Tampubolon. Turut hadir dalam penandatanganan ini Direksi Indonesia Re, Direktur Utama, Benny Waworuntu, Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan, SDM & Corporate Secretary, Robbi Y Walid, Direktur Pengembangan & TI, Beatrix Anugrah Santi, dan Direktur Teknik Operasi, Delil Khairat. Sementara itu, dari pihak ECI dihadiri CEO, Massimo Falcioni didampingi dua Director yakni Abdalla AlHosani dan Haitham Al Khazaleh.

Asuransi Asei Follows up Collaboration with Etihad Credit Insurance

JAKARTA – PT Asuransi Asei Indonesia (Asuransi Asei), as a subsidiary of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) (Indonesia Re), signed a Reciprocal Facultative Agreement with Etihad Credit Insurance (ECI) of United Arab Emirates (UAE). The signing was carried out online on Tuesday (19/4/2022) at 14.00 WIB.

Asuransi Asei's Directors attended the collaboration signing ceremony: Main Director, Arie Surya Nugraha; Technical Director, Marah Kerma M. Manurung; Finance & HR Director, David Sy; and Marketing Director, Robert Tampubolon. Also, present at the signing were the Directors of Indonesia Re: Main Director, Benny Waworuntu, Director of Risk Management, Compliance, HR & Corporate Secretary, Robbi Y Walid, Director of Development & IT, Beatrix Anugrah Santi, and Director of Operations Engineering, Delil Khairat. Meanwhile, the ECI was attended by CEO, Massimo Falcioni, accompanied by two directors, Abdalla Al Hosani and Haitham Al Khazaleh.



27 Mei 2022
May 27, 2022

Perkuat Sinergi Asuransi Asei dengan Kementerian Perdagangan untuk Tingkatkan Ekspor Nasional

Jakarta, 27 Mei 2022 – PT Asuransi Asei Indonesia (Asuransi Asei), sebagai anak usaha PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) (Indonesia Re) menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Kementerian Perdagangan dalam rangka kerja sama dan sinergi untuk meningkatkan ekspor nasional khususnya UKM ekspor.

Sebagai Export Credit Agency (ECA) bidang asuransi di Indonesia, Asuransi Asei terus berupaya untuk mendorong pengembangan ekspor nasional khususnya pada segmen UKM ekspor melalui penyediaan perlindungan terhadap terjadinya risiko ekspor. Dengan demikian, para pelaku ekspor dapat terus bertumbuh dan memiliki daya saing serta dapat melakukan ekspansi ekspornya ke berbagai negara dengan rasa aman.

Strengthen Asei Insurance Synergy with the Ministry of Trade to Increase National Exports

In Jakarta on May 27, 2022, PT Asuransi Asei Indonesia (Asuransi Asei), as a subsidiary of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) (Indonesia Re), signed a Memorandum of Understanding (MoU) with the Directorate General of National Export Development, Ministry of Trade in the framework of cooperation and synergy to increase in national exports, especially SMEs' export.

As an Export Credit Agency (ECA) in the insurance sector in Indonesia, Asuransi Asei continues to strive to encourage the development of national exports, especially in the export of SME segment, by providing protection against export risks. Thus, export actors can continue to grow and have competitiveness and expand their exports to various countries with a sense of security.



09 Juni 2022
June 9, 2022

Asuransi Asei Perkuat Sinergi dan Kolaborasi Dengan GPEI dan Sekolah Ekspor

Jakarta, 9 Juni 2022 – PT Asuransi Asei Indonesia (Asuransi Asei) kembali memperkuat sinergi dan kolaborasi dalam satu ekosistem peningkatan ekspor nasional ke depan melalui penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) dengan Gabungan Perusahaan Ekspor Nasional Indonesia (GPEI) dan Sekolah Ekspor.

Bertempat di Gedung Menara Kadin Indonesia, penandatanganan dilakukan oleh Direktur Utama Asuransi Asei, Arie Surya Nugraha dengan Ketua Umum GPEI, H. Benny Soetrisno dan dengan Kepala Sekolah Ekspor, Handito Joewono. Seremoni penandatanganan MoU ini turut dihadiri oleh jajaran Direksi Asuransi Asei Indonesia, pimpinan GPEI dan Sekolah Ekspor.

Ruang lingkup kerja sama antara Asuransi Asei dengan GPEI dan Sekolah Ekspor antara lain meliputi, sosialisasi pengenalan produk asuransi ekspor, pelaksanaan kegiatan promosi bersama, pertukaran data dan informasi terkait perkembangan ekspor, menjadi bagian sebagai narasumber dalam kegiatan pelatihan, partisipasi pada event-event yang diselenggarakan GPEI maupun Sekolah Ekspor terkait ekspor.

Kesamaan misi dalam upaya pengembangan ekspor nasional, baik dalam hal peningkatan daya saing eksportir maupun peningkatan jumlah eksportir baru menjadi dorongan untuk melaksanakan komitmen masing-masing secara efektif. Asuransi Asei terus memainkan peran lebih aktif dalam

Asei Insurance Strengthens Synergy and Collaboration with GPEI and Sekolah Ekspor

Jakarta, June 9, 2022 - PT Asuransi Asei Indonesia (Asuransi Asei) has again strengthened synergy and collaboration in an ecosystem to increase national exports in the future through the signing of a Memorandum of Understanding (MoU) with the Association of Indonesian National Export Companies (GPEI) and Sekolah Ekspor.

Taking place at the Menara Kadin Indonesia Building, the signing was carried out by the Main Director of Asuransi Asei, Arie Surya Nugraha, with the General Chair of GPEI, H. Benny Soetrisno and the Head of Sekolah Ekspor, Handito Joewono. The Board of Directors of Asuransi Asei Indonesia, GPEI leaders, and Sekolah Ekspor attended the MoU signing ceremony.

The scope of cooperation between Asuransi Asei and GPEI and the Sekolah Ekspor includes, among others, socializing the introduction of export insurance products, implementing joint promotional activities, exchanging data and information related to export developments, being part of a resource person in training activities, participating in events held by GPEI and Sekolah Ekspor that related to exports.

The similar mission in efforts to develop national exports, both in terms of increasing the competitiveness of exporters and increasing the number of new exporters, is the impetus to carry out each commitment effectively. Asuransi Asei continues to play a more active role in capacity-



upaya-upaya peningkatan kapasitas kepada para eksportir melalui berbagai kegiatan bersama dengan GPEI dan Sekolah Ekspor serta menghadirkan solusi proteksi terhadap risiko-risiko kegiatan ekspor.

Dengan demikian, para pelaku ekspor diharapkan dapat terus bertumbuh baik dari sisi jumlah eksportir baru maupun bertumbuh dari sisi bisnisnya untuk terus melakukan ekspansi menembus pasar global dengan rasa aman.

Upaya-upaya dalam mendorong ekspor Indonesia ke pasar global perlu terus dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan dengan melibatkan partisipasi berbagai pihak. Beberapa waktu lalu Asuransi Asei bersama dalam IndonesiaRe Group telah menandatangani MoU dengan Etihad Credit Insurance (ECI) yang salah satu tujuan utamanya adalah peningkatan ekspor ke wilayah Uni Emirat Arab (UEA).

Pada bulan lalu, tepatnya tanggal 27 Mei 2022 juga telah dilakukan penandatanganan MoU dengan Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Kementerian Perdagangan, dan saat ini sedang disusun inisiatif-inisiatif program strategis yang akan dilakukan dalam mendorong peningkatan ekspor Indonesia.

Melalui kerjasama ini diharapkan dapat terjalin sinergitas dan kolaborasi secara optimal dalam satu ekosistem peningkatan ekspor nasional ke depan.

building efforts for exporters through various joint activities with GPEI and Sekolah Ekspor and providing protection solutions against the risks of export activities.

Thus, it is hoped that export players will continue to grow both in terms of the number of new exporters and their business to continue expanding into the global market with a sense of security.

Efforts to boost Indonesia's exports to the global market need to be carried out in a structured and sustainable manner by involving the participation of various parties. Some time ago, Asuransi Asei and the IndonesiaRe Group signed an MoU with Etihad Credit Insurance (ECI), one of the main objectives of which is to increase exports to the United Arab Emirates (UAE).

Last month, on May 27, 2022 to be precise, an MoU was also signed with the Directorate General of National Export Development of the Ministry of Trade, and strategic program initiatives are currently being developed to encourage increased Indonesian exports.

Through this collaboration, it is hoped that optimal synergy and collaboration will be established in one ecosystem to increase national exports in the future.



23 Juni 2022
June 23, 2022

Safari Bisnis: Asuransi Asei mengunjungi BPD DIY

Kamis, 23 Juni 2022. Perwakilan dari Asuransi Asei, dipimpin oleh Kepala Divisi Pemasaran Bapak Edi Apriansah dan Kepala Divisi Asuransi Kredit & Penjaminan Bapak Sulisty Adi serta di damping oleh Ibu Novie mengunjungi Bank Pembangunan Daerah (BPD) DIY dalam upaya meneruskan dan mengembangkan rencana kerjasama dalam bidang Asuransi Kredit Multiguna. Pertemuan yang penuh semangat ini membahas rincian kerangka kerjasama yang akan dijalankan untuk memberikan perlindungan dan manfaat tambahan bagi para nasabah BPD DIY.

Rencana kerjasama Asuransi Asei dan BPD DIY dalam asuransi kredit multiguna ini diharapkan dapat memberikan solusi finansial yang lebih lengkap dan terpercaya bagi masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta. Kedua belah pihak akan terus berdiskusi untuk merinci strategi dan implementasi kerjasama guna menciptakan manfaat nyata bagi nasabah dan masyarakat umum.

Business Safari: Asuransi Asei visits BPD DIY

On Thursday, June 23, 2022, representatives from Asuransi Asei, led by the Head of the Marketing Division, Mr. Edi Apriansah and the Head of the Credit Insurance & Guarantee Division, Mr. Sulisty Adi, accompanied by Mrs. Novie, visited the DIY Regional Development Bank (BPD) to continue and develop a cooperation plan in the field of Multipurpose Credit Insurance. This enthusiastic meeting discussed the details of the cooperation framework that will be implemented to provide additional protection and benefits for BPD DIY customers.

It is hoped that the cooperation plan between Asuransi Asei and BPD DIY in multipurpose credit insurance will provide a more complete and reliable financial solution for the people of the Special Region of Yogyakarta. Both parties will continue to discuss the strategy and implementation of cooperation to create real benefits for customers and the general public.



01 Juli 2022
July 1, 2022

Pelepasan Ekspor Perdana Lada Hitam Tujuan Dubai

Asuransi Asei melakukan kolaborasi strategis dengan FTA Center – PPEI – Kemendag untuk mendukung ekspor komoditi Black Pepper atau Lada Hitam tujuan Dubai. Kerjasama ini bertujuan untuk memajukan program pemerintah dalam meningkatkan sektor ekspor nasional, khususnya dalam perdagangan lada hitam yang memiliki potensi besar di pasar internasional.

Dengan sinergi yang kuat antara Asuransi Asei, FTA Center – PPEI – Kemendag, dan Dirjen PEN, diharapkan kerjasama ini akan membawa dampak positif dalam mendorong pertumbuhan ekspor nasional dan memajukan perekonomian Indonesia secara keseluruhan.

Initial Export Release of Black Pepper to Dubai

Asuransi Asei has partnered strategically with the FTA Center – PPEI – Ministry of Trade to support exports of black pepper commodities to Dubai. This collaboration aims to advance the government's program to increase the national export sector, especially in the black pepper trade, which has great potential in the international market.

With a strong synergy between Asuransi Asei, FTA Center – PPEI – Ministry of Trade, and the Director General of National Export Development, it is hoped that this collaboration will positively impact national export growth and advance the Indonesian economy.



21 Juli 2022
July 21, 2022

Asuransi Asei Jajaki Peluang Bisnis dengan Bank Jambi

Jambi, 21 Juli 2022, Asuransi Asei melakukan kunjungan penting ke Bank Jambi guna menjajaki potensi kerjasama di bidang asuransi umum dan asuransi kredit. Kunjungan ini merupakan langkah strategis untuk mengembangkan sinergi antara sektor perbankan dan asuransi guna memberikan layanan yang lebih lengkap dan terintegrasi kepada pelanggan.

Dalam pertemuan yang berlangsung di Kantor Pusat Bank Jambi, delegasi dari Asuransi Asei Bapak Edi Apriansah dan Bapak Sulistyio Adi sebagai Kepala Divisi Pemasaran dan Kepala Divisi Asuransi Kredit dan Penjaminan.

Kunjungan ini menandai langkah awal yang positif menuju kerjasama yang berpotensi mengubah lanskap layanan keuangan di wilayah ini. Kedua belah pihak berkomitmen untuk terus menjajaki peluang bisnis yang saling menguntungkan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Asuransi Asei Explores Business Opportunities with Bank Jambi

In Jambi on July 21, 2022, Asuransi Asei made an important visit to Bank Jambi to explore the potential for cooperation in the fields of general insurance and credit insurance. This visit is a strategic step to develop synergies between the banking and insurance sectors to provide complete and integrated customer services.

In the meeting, which took place at the Bank Jambi Head Office, the delegation from Asuransi Asei was represented by Mr. Edi Apriansah and Mr. Sulistyio Adi as Head of the Marketing Division and Head of the Credit Insurance and Guarantee Division.

This visit marks a positive first step towards a partnership that can potentially change the region's financial services landscape. Both parties are committed to continuing to explore business opportunities that are mutually beneficial and positively impact society.



29 Juli 2022
July 29, 2022

Asei Raih Penghargaan di INFOBANK AWARD 2022

Asuransi Asei telah meraih penghargaan “SANGAT BAGUS” atas kinerja keuangan tahun 2021 dalam Insurance Awards yang diselenggarakan oleh Infobank. Penghargaan ini merupakan pengakuan atas dedikasi dan prestasi luar biasa Asuransi Asei dalam mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan industri asuransi di Indonesia.

Insurance Awards ke-23 Infobank merupakan ajang bergengsi yang secara konsisten mengakui keunggulan dan kontribusi perusahaan asuransi terbaik di Tanah Air. Penghargaan “SANGAT BAGUS” diberikan kepada Asuransi Asei sebagai bentuk penghargaan atas pencapaian luar biasa dalam bidang kinerja keuangan selama tahun 2021. Hal ini mencerminkan komitmen Asuransi Asei dalam memberikan layanan asuransi yang terpercaya, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Penghargaan ini juga menjadi refleksi dari dukungan dan kepercayaan yang diberikan oleh nasabah, mitra bisnis, serta seluruh pihak yang terlibat dalam perjalanan Asuransi Asei. Melalui penghargaan ini, Asuransi Asei semakin termotivasi untuk terus memberikan nilai tambah dalam melayani kebutuhan asuransi masyarakat dan dunia usaha.

Asei Wins Award at INFOBANK AWARD 2022

Asuransi Asei has won a “VERY GOOD” award for its 2021 financial performance at the Insurance Awards organized by Infobank. This award is an acknowledgement of Asuransi Asei’s extraordinary dedication and achievements in driving the growth and sustainability of the insurance industry in Indonesia.

The 23rd Infobank Insurance Awards is a prestigious event that consistently recognizes the excellence and contribution of the best insurance companies in the country. The “VERY GOOD” award was given to Asuransi Asei as a form of appreciation for outstanding achievements in the field of financial performance during 2021. The award reflects Asuransi Asei’s commitment to providing insurance services that are trusted, innovative, and suitable to customer needs.

This award also reflects the support and trust given by customers, business partners, and all parties involved in Asei Insurance’s journey. Through this award, Asuransi Asei is increasingly motivated to continue providing added value in serving the insurance needs of the public and the business world.



02 Agustus 2022
August 2, 2022

AAUI Young Manager 6th

Keberhasilan gemilang telah diraih oleh Wahyudin Rahman, Kepala Unit Syariah di Asuransi Asei. Ia dengan bangga mendapatkan peringkat ke-6 dalam AAUI Young Manager Award 2022 yang diselenggarakan oleh Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI). Prestasi ini menjadi bukti nyata dedikasi dan kemampuan Wahyudin dalam mengelola dan mengembangkan sektor asuransi di Indonesia.

AAUI Young Manager Award merupakan ajang prestisius yang bertujuan untuk mengakui dan menghargai kinerja dan kontribusi para pemimpin muda dalam industri asuransi di Tanah Air. Pencapaian Wahyudin dalam meraih peringkat ke-6 ini menunjukkan kemampuannya dalam menghadapi tantangan dinamika industri asuransi, serta kemauannya untuk terus belajar dan berinovasi.

AAUI Young Manager 6th

Wahyudin Rahman, Head of the Sharia Unit at Asuransi Asei, has achieved resounding success. He is proud to be ranked 6th in the AAUI Young Manager Award 2022, organized by the Indonesian General Insurance Association (AAUI). This achievement is proof of Wahyudin’s dedication and ability to manage and develop the insurance sector in Indonesia.

The AAUI Young Manager Award is a prestigious event that aims to recognize and appreciate the performance and contribution of young leaders in the insurance industry in the country. Wahyudin’s achievement in ranking 6th shows his ability to face the challenges of the dynamics of the insurance industry and his willingness to continue learning and innovating.



25 Agustus 2022
August 25, 2022

Employee Gathering Asei – Ngawiji Lan Mumpuni

Kota Yogyakarta menjadi saksi gemuruhnya kegembiraan saat Asuransi Asei menggelar acara Employee Gathering dengan tema “Ngawiji Lan Mumpuni”. Acara yang dihadiri oleh seluruh karyawan Asei dari seluruh Indonesia ini menjadi momentum penting dalam mempererat ikatan tim, memupuk semangat kolaborasi, dan merayakan prestasi serta keberhasilan yang diraih.

Dengan semangat “Ngawiji Lan Mumpuni” yang bermakna “Solid dan Unggul” dalam bahasa Jawa, Asei mengajak seluruh karyawan untuk bersama-sama menjalin sinergi yang kuat dan mencapai prestasi yang unggul di dalam industri asuransi. Acara ini dirancang untuk memberikan ruang bagi karyawan Asei untuk saling berinteraksi, bertukar pengalaman, dan merajut koneksi yang lebih dalam di luar lingkungan kerja.

Dengan Employee Gathering ini, Asuransi Asei menegaskan komitmen untuk terus mendukung pengembangan karyawan, menciptakan lingkungan kerja yang positif, dan mendorong semangat kolaborasi yang kuat dalam rangka menghadapi tantangan di dunia asuransi yang dinamis.

Employee Gathering Asei – Ngawiji Lan Mumpuni

The city of Yogyakarta witnessed the roar of joy when Asuransi Asei held an Employee Gathering with the theme “Ngawiji Lan Mumpuni”. The event, which was attended by all Asei employees from all over Indonesia, became an important momentum in strengthening team ties, fostering a spirit of collaboration, and celebrating the achievements and successes achieved.

With the spirit of “Ngawiji Lan Mumpuni”, which means “Solid and Superior” in Javanese, Asei invites all employees to jointly establish strong synergies and achieve superior achievements in the insurance industry. This event is designed to provide a space for Asei employees to interact with each other, share experiences, and forge deeper connections outside the work environment.

With this Employee Gathering, Asuransi Asei confirms its commitment to continuously support employee development, create a positive work environment, and encourage a strong spirit of collaboration to face challenges in the dynamic world of insurance.



12 September 2022
September 12, 2022

Rapat Kerja Road to RKAP 2023

Indonesia Re group mengadakan kegiatan Rapat Kerja Road to RKAP 2023 dengan Tema “Enhance Synergy for The Next Level Strategy” pada 12 – 14 September 2022 di Bandung.

Turut hadir sebagai pembicara adalah Julian M Noor-Komisaris Utama/Komisaris Independen Indonesia Re, Reza Yamora Siregar-Komisaris Independen Indonesia Re dan Anindita Eka Wibisono-Asisten Deputi Asuransi dan Dana Pensiun Kementerian BUMN.

Pada kegiatan Rapat Kerja Road to RKAP 2023, PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) bersama PT Asuransi Asei Indonesia dan PT Reasuransi Syariah Indonesia berkolaborasi dalam menyusun strategi – strategi inisiatif secara holding. Hal ini dilakukan guna tercipta sinergi yang kuat antara Perusahaan Induk dan Anak Usaha, sehingga berdampak pada peningkatan produktivitas dan mencapai hasil konsolidasi yang telah ditetapkan.

Road to RKAP 2023 Work Meeting

Indonesia Re group held a Road to RKAP 2023 Work Meeting with the theme “Enhance Synergy for The Next Level Strategy” on 12-14 September 2022 in Bandung.

Also present as speakers were Julian M Noor (President Commissioner/Independent Commissioner of Indonesia Re), Reza Yamora Siregar (Independent Commissioner of Indonesia Re), and Anindita Eka Wibisono (Assistant Deputy for Insurance and Pension Funds at the Ministry of BUMN).

At the Road to RKAP 2023 Work Meeting, PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Asuransi Asei Indonesia and PT Reasuransi Syariah Indonesia, collaborated in developing initiative strategies on a holding basis. This is done to create a strong synergy between the parent company and its subsidiaries to increase productivity and achieve the predetermined consolidated results.



28 September 2022
September 28, 2022

Business Meeting Asei dengan Trade Promotion Organization (TPO) of Iran

Asei menghadiri business meeting yang diselenggarakan di Kedutaan Besar Iran pada tanggal 28 September 2022. Business Meeting dihadiri oleh Direktur Utama Asei beserta tim dan pihak dari Iran dihadiri oleh perwakilan dari Trade Promotion Organization (TPO) of Iran. Pada business meeting tersebut dilakukan pembahasan mengenai potensi kerjasama bisnis yang dapat dijalankan antara Asei sebagai ECA Indonesia dengan Trade Promotion Organization (TPO) of Iran termasuk kerjasama dengan Export Guarantee Fund of Iran (EGFI) sebagai ECA Iran.

Asei Business Meeting with the Trade Promotion Organization (TPO) of Iran

Asei attended a business meeting held at the Iranian Embassy on September 28, 2022. The Main Director of Asei attended the business meeting, and the team and parties from Iran attended by representatives from the Trade Promotion Organization (TPO) of Iran. At the business meeting, discussions were held regarding the potential for business cooperation that could be carried out between Asei as ECA of Indonesia and the Trade Promotion Organization (TPO) of Iran, including cooperation with the Export Guarantee Fund of Iran (EGFI) as ECA of Iran.



05 Oktober 2022
October 5, 2022

Perwakilan Asei Raih Juara Photography di AAUI CUP 2022

Semangat olahraga dan seni berkobar di AAUI CUP 2022, dan Asuransi Asei mengambil peran aktif dalam memeriahkan acara dengan mengikuti kompetisi dalam 6 cabang yaitu Futsal, Badminton, Mancing, Idol, Fotografi, dan Gerak Jalan. Partisipasi penuh semangat para peserta Asuransi Asei mewarnai acara ini, menunjukkan antusiasme yang luar biasa dalam mengambil bagian dalam ajang prestisius ini.

Dalam pencapaian yang membanggakan, Asuransi Asei berhasil membawa pulang dua kemenangan di ajang Aaui Cup 2022. Juara 1 Lomba Fotografi Kategori Event AAUI CUP 2022 diperoleh oleh Rubby Yunandha, sementara Juara 1 Lomba Fotografi Kategori Nusantara berhasil diraih oleh Lisaodah Madna. Prestasi ini mengukuhkan Asuransi Asei sebagai pelaku hebat dalam dunia olahraga dan seni serta menginspirasi karyawan untuk terus berkembang.

Dengan partisipasi yang begitu antusias, Asuransi Asei memberikan sumbangsih positif dalam Aaui Cup 2022 dan berkomitmen untuk terus mendukung kegiatan yang mendorong semangat sportivitas, kreativitas, dan kesehatan.

Asei Representatives Win Photography Champion at AAUI Cup 2022

The spirit of sports and art flares up at AAUI Cup 2022, and Asuransi Asei takes an active role in revitalizing the event by participating in competitions in 6 branches, namely futsal, badminton, fishing, singing, photography, and street marching competition. The enthusiastic participation of Asuransi Asei participants coloured this event, showing extraordinary enthusiasm in participating in this prestigious event.

In a proud achievement, Asuransi Asei brought home two wins in the AAUI Cup 2022. 1st place in the Photography Competition for the AAUI Cup 2022 Event Category was won by Rubby Yunandha, while Lisaodah Madna won 1st place in the Photography Competition for the Nusantara Category. This achievement confirms Asuransi Asei as a great player in the world of sports and arts and inspires employees to continue to grow.

With such enthusiastic participation, Asuransi Asei makes a positive contribution to the AAUI Cup 2022 and is committed to continuing to support activities that encourage sportsmanship, creativity, and health.



09 Oktober 2022
October 9, 2022

Anniversary 8th Asei – Dynamic Change for Business Transformation

Dalam rangka membangun solidaritas yang baik antar pegawai Asei dan menumbuhkan rasa memiliki pegawai terhadap perusahaan, sehingga menciptakan kinerja yang optimal dalam pencapaian target perusahaan, Asuransi Asei di Ulang Tahun ke 8 tahun ini menggelar beberapa kegiatan yaitu:

1. Asei's Minisoccer Tournament

Merupakan pertandingan sepak bola/minisoccer (Trofeo Cup) yang diikuti oleh 3 Tim yang terdiri dari Tim Asei, Tim IndonesiaRe dan Tim Reindo Syariah. Pertandingan ini telah dilaksanakan di Pitch 98 Kemang pada Sabtu, 8 Oktober 2022. Asei's Minisoccer Tournament ini akan diadakan setiap tahunnya dengan tujuan mempererat hubungan silaturahmi antar IndonesiaRe Group.

Peresmian Asei's Minisoccer Tournament dibuka dengan tendangan ke gawang oleh Bapak Marah Kerma M Manurung sebagai Plt. Direktur Utama/ Direktur Teknik Asei. Pertandingan berlangsung sangat seru dan meriah karena dari masing-masing tim memiliki Supporter yang turut memeriahkan Asei's Minisoccer Tournament.

Asei's Minisoccer Tournament dimenangkan oleh Tim Reindo Syariah, Juara 2 Tim Asuransi Asei dan Juara 3 Tim IndonesiaRe. Selain itu terdapat juga pemenang Supporter Terbaik yang diraih oleh Supporter Asei serta Top Scorer diraih oleh Reindo Syariah.

2. Lomba Asei Got Talent

Merupakan kompetisi pegawai individu/kelompok dengan menunjukkan bakat yang ada pada diri peserta baik itu bakat bernyanyi, bermain alat musik, sulap, menari, freestyle, parodi, drama, olahraga, stand up comedy dan lain sebagainya yang disampaikan dalam bentuk rekaman video.

Total keseluruhan peserta yang mengikuti Asei's Got Talent sebanyak 40 peserta. Terdapat Juara 1 hingga harapan 2.

3. Asei Harmoni

Merupakan acara puncak Anniversary 8th Asei yang diselenggarakan di JS Luwansa Jakarta Senin, 10 Oktober 2022. Acara ini dihadiri oleh jajaran Direksi dari IndonesiaRe, Dewan Komisaris Asuransi Asei, Jajaran Direksi Reindo Syariah dan tentunya jajaran Direksi Asuransi Asei.

Acara dimeriahkan dengan penampilan Batik Band, Lasershow hingga penampilan Internal perform yang tidak kalah seru. Asei Harmoni juga memberikan kesempatan kamu untuk mendapatkan berbagai doorprize dan 1 unit sepeda motor.

Dengan telah terselenggaranya berbagai kegiatan dalam merayakan Anniversary 8th Asei, diharapkan semoga Asuransi Asei semakin bangkit, maju, solid dan membawa perusahaan menjadi perusahaan dengan layanan terbaik di Indonesia.

Asei 8th Anniversary – Dynamic Change for Business Transformation

To build good solidarity between Asei employees and foster a sense of belonging to the company, thereby creating optimal performance in achieving company targets, Asei Insurance, on its 8th Anniversary, held several activities, namely:

1. Asei's Minisoccer Tournament

It was a football/mini-soccer match (Trofeo Cup) attended by 3 teams: the Asei Team, the IndonesiaRe Team, and the Reindo Syariah Team. This match was held at Pitch 98 Kemang on Saturday, October 8, 2022. The Asei's Minisoccer Tournament will be held annually to strengthen friendly relations between IndonesiaRe Group.

The inauguration of Asei's Minisoccer Tournament was opened with a goal kick by Mr. Marah Kerma M. Manurung as Acting Main Director/Asei Technical Director. The match was exciting and lively because each team had supporters who enlivened Asei's Minisoccer Tournament.

The Reindo Syariah Team won Asei's Minisoccer Tournament, 2nd place was the Asei Insurance Team, and 3rd place was the IndonesiaRe Team. In addition, there was also the winner of the Best Supporter won by Supporter Asei and the Top Scorer won by Reindo Syariah.

2. Asei Got Talent Competition

It is a competition for individual or group employees to demonstrate the participants' talent, be it singing, playing musical instruments, magic, dancing, freestyle, parody, drama, sports, stand-up comedy, and so on, delivered in video recordings.

The total number of participants who participated in Asei's Got Talent was 40. The competition winners are divided from 1st champion to 2nd consolation prize winner.

3. Asei Harmony

It was the highlight of the Asei 8th Anniversary, which was held at JS Luwansa Jakarta on Monday, October 10, 2022. This event was attended by the Board of Directors from IndonesiaRe, the Board of Commissioners of Asuransi Asei, the Board of Directors of Reindo Syariah, and of course, the Board of Directors of Asuransi Asei.

The event was enlivened by the appearance of the Batik Band, laser show, and internal performances, which were no less exciting. Asei Harmoni also allows getting various door prizes and 1 unit of motorbike.

By holding various activities to celebrate Asei's 8th Anniversary, it is hoped that Asuransi Asei will rise, move forward, be solid and bring the company to become a company with the best service in Indonesia.



21 Oktober 2022
October 21, 2022

Asuransi Asei dan Kementerian Perdagangan Tandatangani Kerjasama Peningkatan Ekspor pada Trade Expo Indonesia ke-37

Tangerang, – PT Asuransi Asei Indonesia (Asei) hadir dalam kegiatan Trade Expo Indonesia ke-37 di ICE DSD Tangerang Banten yang diselenggarakan oleh Kementerian Perdagangan mulai 19-23 Oktober 2022. Asei mendapat kesempatan menjadi Export Help Desk bagi para eksportir. 795 eksportir turut hadir pada acara tersebut dengan lebih dari 2000 buyer dari 176 negara.

Sinergi Asei dengan Kementerian Perdagangan terus ditingkatkan dalam upaya peningkatan kinerja ekspor nasional. Pada kesempatan acara ini, tanggal 21 Oktober 2022 bertempat di ICE BSD Tangerang, Asei menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Kementerian Perdagangan. Kegiatan ini merupakan kelanjutan atas penandatanganan MoU yang telah dilakukan Asei dengan Kementerian Perdagangan beberapa waktu lalu.

Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Teknik Asei, Marah Kerma M. Manurung dengan Sekretaris Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional, Ganef Judawati. Penandatanganan ini turut dihadiri dan disaksikan oleh Dirjen Pengembangan Ekspor Nasional, Didi Sumedi.

Ruang lingkup kerja sama antara Asei dengan Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Kementerian Perdagangan antara lain meliputi pelaksanaan sosialisasi terkait program pengembangan ekspor, pengenalan transaksi perdagangan, dan juga pengenalan produk Asuransi Perdagangan serta Asuransi Pengangkutan kepada para Eksportir dan Calon Eksportir melalui kegiatan workshop, seminar, serta kegiatan lainnya. Disamping itu, kerjasama ini juga mencakup pemanfaatan data, informasi dan publikasi bersama terkait ekspor.

Upaya peningkatan daya saing eksportir maupun peningkatan jumlah eksportir baru menjadi dorongan bagi Asei dan Kementerian Perdagangan untuk terus menguatkan sinergi ke depan. Melalui kerjasama ini diharapkan para pelaku ekspor dapat terus bertumbuh baik dari sisi jumlah eksportir baru maupun bertumbuh dari sisi bisnisnya untuk terus melakukan ekspansi menembus pasar global dengan rasa aman. Asei sebagai Export Credit Agency akan terus hadir melakukan inisiatif program strategis dalam satu ekosistem pengembangan ekspor nasional untuk mendorong peningkatan ekspor Indonesia.

Asuransi Asei and the Ministry of Trade Sign Cooperation to Increase Exports at the 37th Trade Expo Indonesia

Tangerang - PT Asuransi Asei Indonesia (Asei) was at the 37th Trade Expo Indonesia at ICE BSD Tangerang, Banten, organized by the Ministry of Trade from October 19-23, 2022. Asei had the opportunity to become an Export Help Desk for exporters. Seven hundred ninety-five exporters attended the event, with more than 2,000 buyers from 176 countries.

Asei's synergy with the Ministry of Trade continues to be improved to improve national export performance. On this event, on October 21, 2022 at ICE BSD Tangerang, Asei signed a Cooperation Agreement with the Directorate General of National Export Development, Ministry of Trade. This activity is a continuation of the MoU signing carried out by Asei with the Ministry of Trade some time ago.

The signing was carried out by the Technical Director of Asei, Marah Kerma M. Manurung, with the Secretary of the Directorate General of National Export Development, Ganef Judawati. The Director General of National Export Development, Didi Sumedi, attended and witnessed the signing.

The scope of cooperation between Asei and the Directorate General of National Export Development of the Ministry of Trade includes conducting socialization related to export development programs, the introduction of trade transactions, as well as introduction of Trade Insurance and Freight Insurance products to Exporters and Prospective Exporters through workshops, seminars, and other activities. Besides that, this cooperation also includes using joint data, information, and publications related to exports.

Efforts to increase exporters' competitiveness and the number of new exporters are an impetus for Asei and the Ministry of Trade to continue strengthening synergy going forward. Through this cooperation, it is hoped that exporters will continue to grow both in terms of the number of new exporters and grow in their business to continue to expand into the global market with a sense of security. Asei, as an Export Credit Agency, will continue to be present to carry out strategic program initiatives in a national export development ecosystem to encourage increased Indonesian exports.



A blurred image of a laptop screen displaying various charts and graphs, positioned in the upper right corner of the page. The background features a blue grid pattern and large, abstract shapes in blue and red.

02

Laporan Manajemen

Management Reports





Sambutan Dewan Komisaris

Message from the Board of Commissioners



Setiawan

Komisaris Utama/Komisaris Independen |
President Commissioner/Independent Commissioner



Dalam mendorong penerapan prinsip-prinsip GCG, Asei telah memiliki perangkat pedoman tata kelola perusahaan yang baik, mulai dari Whistleblowing System (WBS), Pengendalian Gratifikasi, Sistem Anti Penyuapan, Benturan Kepentingan, Prinsip Mengenal Nasabah, dan juga pedoman Etika dan Perilaku.

In encouraging the implementation of GCG principles, Asei has a set of good corporate governance guidelines, starting from the Whistleblowing System (WBS), Gratification Control, Anti-Bribery System, Conflict of Interest, Know Your Customer Principles, and also Ethics and Behavior guidelines

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Salam sejahtera bagi kita semua.

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas karunia-Nya, Asei dapat melalui tahun 2022 dengan pencapaian kinerja yang positif. Selanjutnya izinkan kami sebagai Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan tugas pengawasan pengelolaan perusahaan sepanjang tahun buku 2022.

Pengawasan dan Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan yang dijalankan oleh Direksi atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang telah ditetapkan, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan transformasi Asei pada Asuransi Perdagangan yang sampai dengan saat ini masih terus berjalan. Kami menyadari bahwa sepanjang tahun 2022 Asei tidak terlepas dari tantangan, baik dari sisi internal maupun eksternal. Kami memandang Direksi telah menjalankan tugas, fungsi dan perannya dengan baik. Transformasi bisnis pada Asuransi Perdagangan yang dibangun Asei masih terus berjalan dan mulai tertanam pondasi bisnis yang lebih kuat ke depan.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas pencapaian kinerja usaha yang positif di tahun 2022. Secara umum, seluruh indikator keuangan perusahaan tahun 2022 menunjukkan pertumbuhan positif. Dari aspek operasional dapat terlihat peningkatan bisnis yang signifikan dengan pertumbuhan

Dear Shareholders,

Best wishes for us all.

Praise and gratitude to the Almighty God for His blessings, because Asei can get through 2022 with positive performance achievements. Allow us, the Board of Commissioners, to deliver the Company's management's supervision report during the fiscal year 2022.

Supervision and Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners has supervised the management of the company carried out by the Board of Directors over the Company's Work Plan and Budget that has been determined, including supervision of the implementation of the Asei transformation in Trade Insurance which is still ongoing. We realize that throughout 2022 Asei will not be free from internal and external challenges. We view that the Board of Directors has carried out its duties, functions and roles well. The business transformation of Trade Insurance that Asei built is still ongoing and is starting to lay a stronger business foundation for the future.

The Board of Commissioners appreciated achieving positive business performance in 2022. All of the company's financial indicators in 2022 show positive growth. From the operational aspect, we can see a significant increase in business with gross premium growth in 2022 of 30.56%. Regarding business quality,



premi bruto di tahun 2022 sebesar 30,56%. Dari sisi kualitas bisnis, Asei juga berhasil mengoptimalkan bisnis yang sehat dengan perolehan *yield underwriting* di tahun 2022 sebesar 20,17% di atas rata-rata industri Asuransi Umum.

Upaya-upaya percepatan transformasi bisnis Asei ke depan perlu terus dilakukan melalui berbagai inisiatif strategi yang terintegrasi, efektif dan efisien. Pengembangan *distribution channel* dan juga pengembangan produk perlu terus didorong untuk meningkatkan volume bisnis baru yang *profitable* dengan model bisnis yang tepat serta didukung sistem teknologi yang memadai.

Dewan Komisaris meyakini bahwa sinergi dan kolaborasi yang telah dibangun termasuk dukungan penuh dari pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan Asuransi Asei dapat mengantarkan perusahaan mencapai kinerja yang optimal dan tumbuh secara berkelanjutan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Asei. Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik merupakan landasan bagi terbentuknya sistem, struktur dan budaya Asei yang fleksibel serta adaptif atas perubahan lingkungan bisnis yang kompetitif serta mampu membangun sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang handal.

Dalam mendorong penerapan prinsip-prinsip GCG, Asei telah memiliki perangkat pedoman tata kelola perusahaan yang baik, mulai dari Whistleblowing System (WBS), Pengendalian Gratifikasi, Sistem Anti Penyuapan, Benturan Kepentingan, Prinsip Mengenal Nasabah, dan juga pedoman Etika dan Perilaku. Dewan Komisaris juga terus memastikan terhadap aspek perlindungan konsumen untuk dapat dijalankan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan yaitu transparansi, perlakuan yang adil, keandalan, kerahasiaan dan keamanan data/informasi Konsumen, penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa konsumen secara sederhana, cepat, serta biaya terjangkau.

Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi dan analisis terhadap laporan perkembangan kegiatan perusahaan secara berkala (laporan bulanan, triwulanan, semesteran maupun tahunan) baik yang dilakukan sendiri maupun bersama dengan Komite Audit. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan

Asei has also succeeded in optimizing a healthy business by obtaining an underwriting yield in 2022 of 20.17% above the general insurance industry average.

Efforts to accelerate Asei's business transformation in the future need to continue through various strategic initiatives that are integrated, effective and efficient. Distribution channel and product development must continue to be encouraged to increase the volume of new, profitable business with the right business model and supported by an adequate technological system.

The Board of Commissioners believes that the synergy and collaboration that has been built, including full support from shareholders and all Asei Insurance stakeholders, can lead the company to achieve optimal performance and grow sustainably.

Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners has supervised and monitored the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within Asei. Applying the principles of Good Corporate Governance is the basis for forming Asei's system, structure and culture that is flexible and adaptive to changes in the competitive business environment and can build a reliable internal control and risk management system.

In encouraging the implementation of GCG principles, Asei has a set of good corporate governance guidelines, starting from the Whistleblowing System (WBS), Gratification Control, Anti-Bribery System, Conflict of Interest, Know Your Customer Principles, and also Ethics and Behavior guidelines. The Board of Commissioners also ensures that consumer protection aspects can be carried out well per established principles, namely transparency, fair treatment, reliability, confidentiality and security of consumer data/information, handling complaints and resolving consumer disputes simply, quickly, and at affordable costs.

The Board of Commissioners has carried out evaluations and analyzes of periodic reports on the development of company activities (monthly, quarterly, half-yearly and annual reports) either alone or together with the Audit Committee. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by



Komisaris dibantu oleh Komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.

Penerapan GCG merupakan wujud komitmen Asei sekaligus diyakini mampu memperkuat dan mendorong akselerasi bisnis yang sehat dan terus tumbuh secara berkelanjutan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2022 terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris, dimana pada Juni 2022 RUPS memberhentikan dengan hormat Untung Hadi Santosa sebagai Komisaris Utama dan Erickson Mangunsong sebagai Komisaris. RUPS sekaligus mengangkat Setiawan sebagai Komisaris Utama dan Maria Elvida Rita Dewi sebagai Komisaris. Berikut komposisi Dewan Komisaris sampai dengan akhir tahun 2022 dan sampai pengesahan laporan tahunan 2022.

committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee.

The implementation of GCG is a manifestation of Asei's commitment and is believed to be able to strengthen and encourage healthy business acceleration and continue to grow sustainably.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2022, there was a change in the composition of the Board of Commissioners, where in June 2022 the GMS respectfully dismissed Untung Hadi Santosa as President Commissioner and Erickson Mangunsong as Commissioner. The GMS also appointed Setiawan as President Commissioner and Maria Elvida Rita Dewi as Commissioner. The following is the composition of the Board of Commissioners until the end of 2022 and until the ratification of the 2022 annual report.

Komisaris Utama/Independen President Commissioner/Independent Commissioner	Setiawan
Komisaris Independen Independent Commissioner	Rachman Notowibowo
Komisaris Commissioner	Maria Elvida Rita Dewi

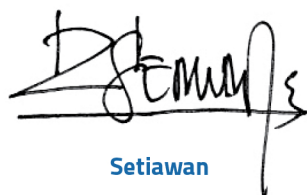
Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Direksi dan segenap manajemen serta seluruh pegawai Asei atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan untuk kemajuan perusahaan di tahun 2022. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan yang terus mendukung dalam upaya perbaikan-perbaikan yang dilakukan Asei untuk meraih pertumbuhan kinerja yang positif dan berkelanjutan.

Appreciation

The Board of Commissioners expresses its deepest gratitude and appreciation to the Board of Directors, all management, and all Asei employees for the dedication and hard work that has been given to the company's progress in 2022. We also express our gratitude to the Shareholders and Stakeholders who continue to support the improvements made by Asei to achieve positive and sustainable performance growth.

Jakarta, Agustus/August 2023
Komisaris Utama / President Commissioner



Setiawan



Widyo Primastowo
Komisaris | Commissioner

*Dalam proses FPT OJK

Setiawan
Komisaris Utama/Komisaris Independen |
President Commissioner/
Independent Commissioner

Rachman Notowibowo
Komisaris Independen |
Independent Commissioner



Sambutan Direksi

Message from the Board of Directors



Achmad Sudyar Dalimunthe

Direktur Utama | President Director



Kami patut bersyukur karena Asei telah berhasil mencatatkan kinerja yang baik di tahun 2022. Pertumbuhan kinerja positif terlihat dari berbagai indikator. Total aset Asei tahun 2022 tercatat sebesar Rp 1.806.94 miliar atau meningkatkan 6,54% dari tahun 2021.

We should be grateful because Asei has succeeded in recording a good performance in 2022. Positive performance growth can be seen from various indicators. Asei's total assets in 2022 were recorded at IDR 1,806.94 billion or an increase of 6.54% from 2021.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur patut kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan karunia-Nya kepada kita semua, dimana pada tahun 2022 Asei telah berhasil mencatatkan kinerja usaha yang positif dan terus bertumbuh dengan baik. Selanjutnya, izinkan kami untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban Direksi atas tugas pengelolaan perusahaan untuk tahun buku 2022. Laporan ini merupakan bagian dari komitmen Direksi dalam penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Kinerja Perusahaan Tahun 2022

Sepanjang 2022, pertumbuhan ekonomi tumbuh di atas 5% pada tiap triwulannya. Stabilitas konsumsi masyarakat didukung oleh efektivitas kebijakan penanganan pandemi Covid-19 dan inflasi yang tetap terkendali mendorong terjadinya perbaikan. Perbaikan perekonomian nasional juga tercermin terhadap industri perasuransian, tidak terkecuali bagi Asei. Kami patut bersyukur karena Asei telah berhasil mencatatkan kinerja yang baik di tahun 2022. Pertumbuhan kinerja positif terlihat dari berbagai indikator. Total aset Asei tahun 2022 tercatat sebesar Rp1.806.94 miliar atau meningkat 6,54% dari tahun 2021. Dari pencapaian premi bruto, Asei berhasil mencatatkan sebesar Rp491,39 miliar atau meningkat 30,56% dari pencapaian tahun 2021. Adapun dari sisi Hasil Underwriting dan Laba Bersih, masing-masing mencapai Rp99,13 miliar dan Rp13,58 miliar.

Dari sisi indikator kesehatan perusahaan, rasio kecukupan modal (*Risk Base Capital*) Asei tahun 2022 tercatat sebesar 328,14%, sedangkan untuk rasio kecukupan investasi (RKI) sebesar 133,66%. Kedua rasio tersebut masih jauh di atas ketentuan minimum yang dipersyaratkan regulasi.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude to the Almighty God for His blessings that in 2022 Asei has succeeded in recording positive business performance and continues to grow well. Furthermore, we would like to deliver the Board of Directors' accountability report for the duties of the Company's management in the 2022 fiscal year. This report was the emblem of the Board of Directors' commitment to commend the Good Corporate Governance principles.

The Company's Performance in 2022

Sepanjang Throughout 2022, economic growth will grow above 5% in each quarter. The stability of public consumption is supported by the effectiveness of policies for handling the Covid-19 pandemic and inflation that remains under control, encouraging improvements. The improvement in the national economy is also reflected in the insurance industry, including Asei. We should be grateful because Asei has succeeded in recording a good performance in 2022. Positive performance growth can be seen from various indicators. Asei's total assets in 2022 were recorded at IDR 1,806.94 billion or an increase of 6.54% from 2021. Regarding gross premium achievement, Asei managed to record IDR 491.39 billion, an increase of 30.56% from the achievement in 2021. As for Underwriting Results and Net Profit, respectively, reached IDR 99.13 billion and IDR 13.58 billion.

Regarding company health indicators, Asei's capital adequacy ratio (*Risk Base Capital*) in 2022 was recorded at 328.14%, while the investment adequacy ratio (RKI) was 133.66%. Both ratios are still far above the minimum requirements required by regulations.



Atas kinerja usaha tahun 2022, Asei memperoleh peringkat Nasional *Insurer Financial Strength* (IFS) A(idn) dengan *outlook* stabil. Peringkat IFS Nasional 'A' menunjukkan kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban pemegang polis relatif terhadap semua kewajiban atau penerbit lain di negara atau serikat moneter yang sama, di semua industri dan jenis kewajiban.

Sebagai perusahaan yang memiliki *core business* Asuransi Keuangan, di tahun 2022 Asei telah melakukan percepatan transformasi bisnis pada Asuransi Perdagangan. Penguatan pondasi pelaksanaan transformasi Asei terus dibangun baik dari sisi infrastruktur dukungan sistem IT, kebijakan dan prosedur, maupun pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan peningkatan kualitas layanan.

Sebagai upaya menguatkan peran dan *positioning* Asei dalam satu ekosistem peningkatan ekspor nasional, Asei terus mengoptimalkan sinergi dan kolaborasi dengan berbagai pihak yang terlibat, baik dengan lembaga pemerintah, asosiasi, maupun dengan pihak lainnya yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam peningkatan ekspor nasional.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2022 terjadi perubahan komposisi Direksi, dimana pada Juli 2022 terjadi kekosongan untuk jabatan Direktur Utama setelah berakhirnya Arie Surya Nugraha sebagai Direktur Utama yang kemudian dirangkap oleh Marah Kerma M. Manurung sebagai Direktur Teknik. Jabatan Direktur Utama Asei mulai terisi pada Mei 2023 dengan mengangkat Achmad Sudiyar Dalimunthe. Berikut adalah komposisi Direksi sampai dengan akhir tahun 2022 dan komposisi Direksi sampai dengan pengesahan laporan tahunan 2022.

For its business performance in 2022, Asei received a National Insurer Financial Strength (IFS) rating of A(idn) with a stable outlook. A National IFS Rating of 'A' indicates a strong capacity to meet policyholder obligations relative to all other obligations or issuers in the same country or monetary union across all industries and types of obligations.

As a company with a core Financial Insurance business, in 2022, Asei will accelerate business transformation in Trade Insurance. Strengthening the foundation for implementing Asei's transformation continues to be built in terms of IT system support infrastructure, policies and procedures, developing Human Resources (HR) and improving service quality.

To strengthen Asei's role and positioning in an ecosystem for increasing national exports, Asei continues to optimize synergy and collaboration with various parties involved, both with government institutions, associations, and other parties directly or indirectly involved in increasing national exports.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2022, there was a change in the composition of the Board of Directors, as in July 2022 there was a vacancy for the position of President Director after the end of Arie Surya Nugraha's position as President Director who was then concurrently appointed by Marah Kerma M. Manurung as Technical Director. The position of President Director of Asei was filled in May 2023 by appointing Achmad Sudiyar Dalimunthe. The following is the composition of the Board of Directors up to the end of 2022 and the composition of the Board of Directors up to the ratification of the 2022 annual report.

Komposisi Direksi sampai dengan akhir tahun 2022:

Composition of the Board of Directors up to the End of 2022:

Direktur Utama President Director	Marah Kerma M. Manurung
Direktur Teknik Technical Director	Marah Kerma M. Manurung
Direktur Keuangan & SDM Director of Finance and HR	David Sy
Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan & Corporate Secretary Director of Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary	Robert Tampubolon



Komposisi Direksi sampai dengan pengesahan laporan tahunan 2022:

Composition of the Board of Directors up to the Ratification of the 2022 Annual Report:

Direktur Utama President Director	Achmad Sudiyar Dalimunthe
Direktur Teknik Technical Director	Marah Kerma M. Manurung
Direktur Keuangan & SDM Director of Finance and HR	David Sy
Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan & Corporate Secretary Director of Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary	Robert Tampubolon

Prospek Usaha 2023

International Monetary Fund (IMF) merilis laporan World Economic Outlook (WEO) yang memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan stabil di level 5% pada 2023 dan 2024. Stabilitasnya perekonomian nasional dapat menjadi penopang bagi pertumbuhan dunia bisnis dan usaha termasuk Industri Asuransi Umum.

Bagi Asei, tahun 2023 merupakan tahun konsolidasi dan penguatan. Saat ini, Asei tengah bertransformasi membangun penguatan pondasi bisnis pada portofolio Asuransi Perdagangan. Berbagai strategi terus dilakukan Asei untuk menangkap peluang bisnis asuransi perdagangan yang semakin potensial seiring pulihnya kondisi perekonomian nasional. Ke depan, Asei masih dihadapkan dengan berbagai tantangan. Salah satu tantangannya adalah bagaimana membuat Asei dapat terdiferensiasi dibandingkan dengan kompetitor lainnya.

Asei akan terus mengoptimalkan ceruk pasar potensial pada lini bisnis asuransi perdagangan baik ekspor maupun domestik dengan tetap mendorong pertumbuhan pada lini bisnis lainnya. Langkah strategis yang perlu dilakukan ke depan antara lain melalui menghadirkan model bisnis yang berbeda dengan mengoptimalkan digitalisasi pada seluruh layanan lini bisnis Asei, sehingga dengan kehadiran digitalisasi ini diharapkan akan lebih mendorong penetrasi pada masyarakat secara luas.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Asei memiliki komitmen untuk mematuhi semua ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menjalankan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) untuk menghasilkan kinerja usaha

2023 Business Outlook

The International Monetary Fund (IMF) released the World Economic Outlook (WEO) report which projects that Indonesia's economic growth will be stable at the level of 5% in 2023 and 2024. The stability of the national economy can support the growth of the business world, including the General Insurance Industry.

For Asei, 2023 is a year of consolidation and strengthening. Currently, Asei is undergoing a transformation to build strengthening business foundations in the Trade Insurance portfolio. Asei continues to implement various strategies to capture increasingly potential trade insurance business opportunities as national economic conditions recover. In the future, Asei will still be faced with various challenges. One of the challenges is how to make Asei differentiated compared to other competitors.

Asei will continue to optimize potential market niches in the trade insurance business line, both export and domestic, while continuing to encourage growth in other business lines. Strategic steps that need to be taken in the future include presenting a different business model by optimizing digitalization in all Asei business line services, so that the presence of digitalization is expected to further encourage penetration in society at large.

Implementation of Good Corporate Governance

Asei is committed to complying with all applicable laws and regulations and implementing Good Corporate Governance practices to produce business performance that grows sustainably. Consistent and comprehensive implementation of



yang tumbuh secara berkelanjutan. Penerapan GCG secara konsisten dan menyeluruh memberikan kekuatan bagi Asei dalam memperoleh kepercayaan dan dukungan *stakeholders* untuk kegiatan operasional yang berkelanjutan.

Prinsip-prinsip GCG menjadi landasan operasional untuk memastikan seluruh proses dan mekanisme yang dilakukan Asei telah sesuai dengan prosedur, sehingga dapat mencegah dari terjadinya penyimpangan dan risiko yang dapat mengakibatkan kegagalan pencapaian target strategis perusahaan.

Untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai kondisi penerapan GCG perusahaan, Asei telah melakukan pengukuran atas penerapan praktik-praktik GCG tahun 2022 dengan memperoleh predikat "Sangat Baik" dengan total skor 87.98. Sebagai wujud dalam mendorong penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Asei telah memiliki sistem jaminan kualitas dan mutu yang terstandarisasi internasional melalui sertifikasi ISO 9001 : 2015. Selain itu, Asei juga telah memperoleh sertifikasi ISO 37001 : 2016 untuk **Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)**.

Apresiasi

Terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Tidak lupa juga kami sampaikan apresiasi yang tak terhingga kepada segenap Insan Asei atas dedikasi, loyalitas dan kerja kerasnya untuk memberikan kinerja terbaik bagi Asei di tahun 2022 dan tahun-tahun mendatang.

GCG provides strength for Asei in gaining stakeholder trust and support for sustainable operational activities.

GCG principles are the operational basis for ensuring that all processes and mechanisms carried out by Asei are in accordance with procedures, so as to prevent deviations and risks that could result in failure to achieve the company's strategic targets.

To obtain a comprehensive picture of the condition of the company's GCG implementation, Asei has measured the implementation of GCG practices in 2022 by obtaining the title "Very Good" with a total score of 87.98. As a form of encouraging the implementation of Good Corporate Governance, Asei has an internationally standardized quality and quality assurance system through ISO 9001: 2015 certification. In addition, Asei has also obtained ISO 37001: 2016 certification for its Anti-Bribery Management System (SMAP).

Appreciation

The highest gratitude and appreciation to the Shareholders, Board of Commissioners, and all stakeholders for the support and trust that has been given. We also do not forget to express our infinite appreciation to all Asei people for their dedication, loyalty, and hard work to provide the best performance for Asei in 2022 and the years to come.

Jakarta, Agustus/August 2023
Direktur Utama / President Director

Achmad Sudiyar Dalimunthe



Robert Tampubolon

Direktur Manajemen Risiko,
Kepatuhan & Corporate Secretary
Director of Risk Management,
Compliance, and Corporate Secretary

Achmad Sudiyar Dalimunthe

Direktur Utama
President Director

David Sy

Direktur Keuangan dan SDM
Director of Finance and HR

Marah Kerma M. Manurung

Direktur Teknik
Technical Director





03

Profil Perusahaan

Company Profile





Nama dan Alamat Lengkap Perusahaan

Company's Name and Address

Nama Perusahaan:

PT Asei Indonesia dengan *brand name* Asei



Company Name:

PT Asuransi Asei Indonesia with brand name Asei

Alamat Perusahaan:

Gedung Menara Kadin Indonesia lantai 21 - 22
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3
Jakarta 12950 Indonesia.
Email: humas@asei.co.id
Website: www.asei.co.id



Company Address

Gedung Menara Kadin Indonesia lantai 21 - 22
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3
Jakarta 12950 Indonesia.
Email: humas@asei.co.id
Website: www.asei.co.id

Riwayat Singkat Perusahaan

Company's Brief History

PT Asuransi Asei Indonesia (Asei) merupakan anak perusahaan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) atau disebut IndonesiaRe yang sebelumnya bernama PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero). Terbentuknya Asei ini merupakan hasil dari *spin off* bisnis asuransi dan reasuransi PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) sesuai surat ijin OJK Nomor KEP-121/D.05/2014 tanggal 21 Oktober 2014, dan surat Kementerian BUMN Nomor S-07/MBU/2014 tanggal 08 Januari 2014 perihal Transformasi PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) menjadi BUMN Reasuransi.

Berdasarkan sejarahnya, PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) didirikan dalam rangka komitmen Pemerintah untuk mendorong peningkatan ekspor nasional serta meningkatkan pembangunan ekonomi, sehingga didirikanlah PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) pada tanggal 30 November 1985 melalui Akta No.173 yang dibuat dihadapan Notaris Achmad Bajumi, SH pengganti dari Notaris Imas Fatimah, SH. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) pada saat dibentuk menjalankan fungsi asuransi ekspor dan jaminan kredit ekspor. Sejak tahun 2002, PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) memiliki 4 (empat) produk yang dipasarkan yaitu, Asuransi Ekspor, Asuransi Kredit, Penjaminan/Suretyship, dan Asuransi Umum. Dengan telah dilaksanakannya *spin off* maka kegiatan tersebut dilakukan sepenuhnya oleh Asei yang mulai beroperasi tanggal 09 Oktober 2014.

PT Asuransi Asei Indonesia (Asei) is a subsidiary of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) or called IndonesiaRe which was previously named PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero). The establishment of Asei is the result of the spin off of the insurance and reinsurance business of PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) in accordance with the OJK Permit No. KEP-121/D.05/2014 dated October 21, 2014, and the SOE Ministry Letter No. S-07/MBU/2014 dated January 8, 2014 concerning the Transformation of PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) into a Reinsurance SOE.

Based on its history, PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) was established by the Government's commitment to spur national exports and promote economic development, so that PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) was established on November 30, 1985 through Deed No. 173 made before Notary Achmad Bajumi, SH as a substitute for Notary Imas Fatimah, SH. In carrying out its business activities, PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) was first established to carry out the function of export insurance and export credit guarantees. Since 2002, PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) has marketed 4 (four) products comprising Export Insurance, Credit Insurance, Guarantee/Suretyship, and General Insurance. Upon realization of the spin off, these activities can be fully conducted by Asei that commenced its operation on October 9, 2014.



Bidang Usaha

Line of Business

Maksud dan tujuan Perseroan sesuai Akta Pendirian Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan usaha dibidang asuransi umum termasuk prinsip syariah untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perseroan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat.
- b. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
 - 1) Menerima pertanggungan atas risiko tidak diterimanya pembayaran dari importir (pembeli) di luar negeri terhadap ekspor barang atau jasa yang dilakukan oleh eksportir dari Indonesia;
 - 2) Menerima pertanggungan atas risiko tidak diterimanya pelunasan kredit dari debitur terhadap kredit yang diberikan oleh Bank atau Lembaga Pembiayaan;
 - 3) Menerima pertanggungan langsung dari segala jenis asuransi kerugian dan sejenisnya termasuk menyelenggarakan usaha dibidang asuransi dengan prinsip syariah, serta mereasuransikan risiko-risiko asuransi tersebut dengan mempertimbangkan kemampuan perseroan;
 - 4) Menerima pertanggungan tidak langsung dari perusahaan-perusahaan asuransi/reasuransi di dalam maupun di luar negeri atas segala jenis asuransi kerugian dan sejenisnya untuk ditahan sendiri, serta mereasuransikan risiko-risiko asuransi tersebut dengan mempertimbangkan kemampuan perseroan;
 - 5) Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh perusahaan asuransi dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

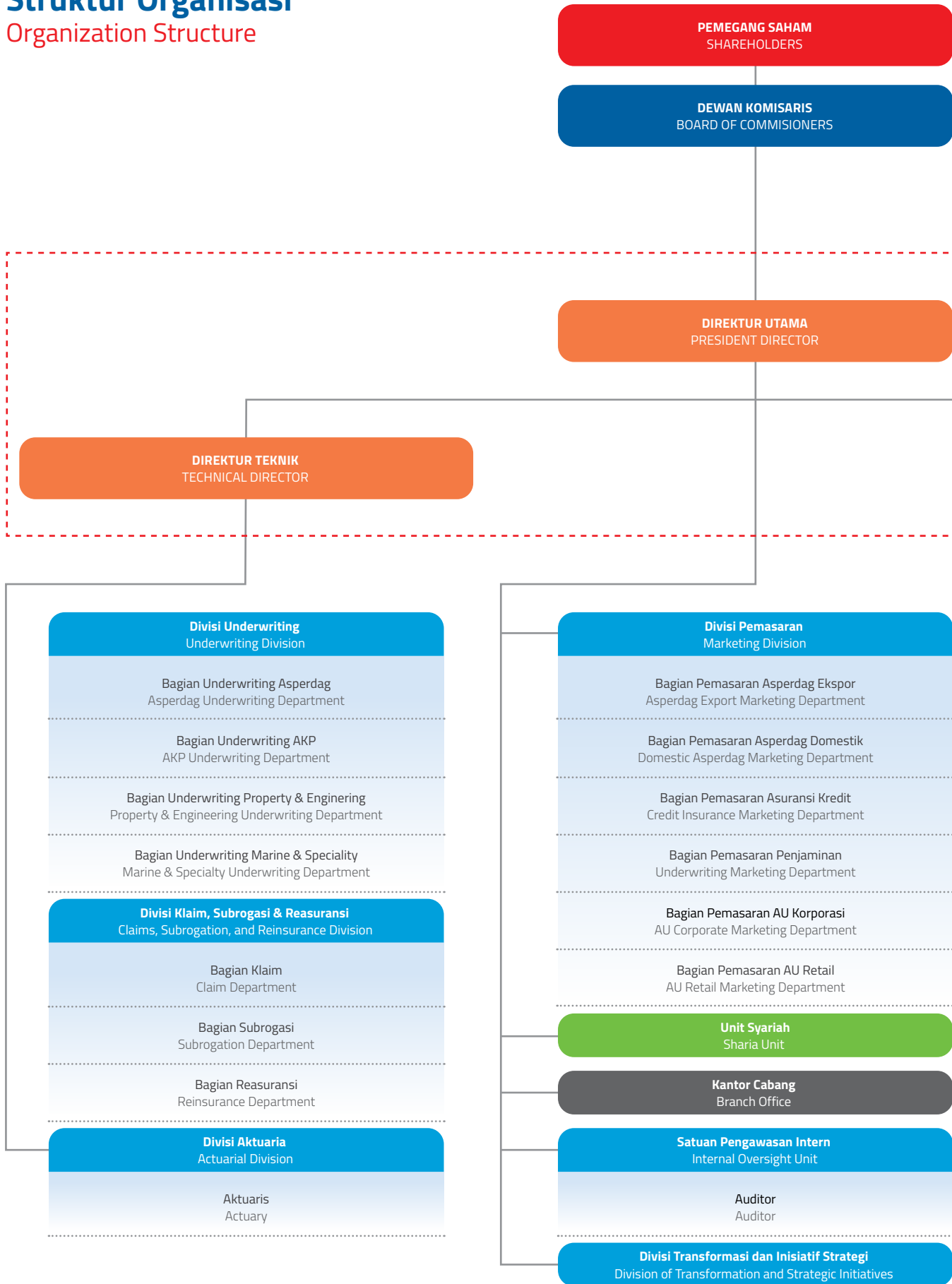
The purposes and objectives of the Company pursuant to the Company's Deed of Establishment is as follows:

- a. To engage in the business of general insurance including sharia insurance exports and non-export activities to generate/pursue profits in order to increase the Company's value by applying the principles of a Limited Liability Company as well as optimizing the use of the Company's resources to produce high quality and highly competitive services.
- b. To achieve the above purposes and objectives, the Company may perform main business activities as follows:
 - 1) To accept coverage against non-payment risk from importer (buyer) abroad for goods and services exported by exporters in Indonesia;
 - 2) To accept coverage against non-payment risk of credit from a debtor for a credit granted by a bank or financial institution;
 - 3) To accept direct coverage against any type of general insurances and similar insurances and to reinsurance those insurance risks by taking the Company's capability into consideration;
 - 4) To accept indirect coverage from insurance/ reinsurance companies both domestic and overseas of any types of general insurance and the like for self-managed and to reinsurance the insurance risks by taking the Company's capability into consideration;
 - 5) To engage in other business generally carried out by an insurance company subject to the prevailing laws and regulations.



Struktur Organisasi

Organization Structure





KOMITE DEWAN KOMISARIS
BOC COMMITTEE

DIREKTUR SDM & KEUANGAN
DIRECTOR OF FINANCE & HR

DIREKTUR MANAJEMEN RISIKO, KEPATUHAN & CORPORATE SECRETARY
DIRECTOR OF RISK MANAGEMENT, COMPLIANCE, AND CORPORATE SECRETARY

Divisi Keuangan & Akuntansi
Finance and Accounting Division

Bagian Akuntansi
Accounting Department

Bagian Keuangan & Investasi
Finance and Investment Department

Bagian Akuntansi Utang Piutang
Debts and Receivables Accounting Department

Divisi SDM & Umum
HR & General Division

Bagian SDM
HR Department

Bagian Umum
General Affairs Department

Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan
Risk Management and Compliance Division

Bagian Manajemen Risiko
Risk Management Department

Bagian Kepatuhan & Manajemen Mutu
Compliance and Quality Management Department

Divisi Teknologi Informasi
Information Technology Division

Bagian Infrastruktur
Infrastructure Department

Bagian Perencanaan & Manajemen Mutu
Planning and Quality Management Department

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Bagian Kesekretariatan, Humas & Perencanaan
Secretariat, Public Relations, and Planning Department

Bagian Branding Korporasi & Protokol
Corporate Branding and Protocol Department

Bagian Hukum
Law Department



Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Culture



Visi | Vision

Menjadi perusahaan asuransi keuangan yang terkemuka dan terpercaya di Indonesia melalui layanan terintegrasi berbasis teknologi.

To become a leading and reliable financial insurance company in Indonesia by providing technology based integrated services.



Misi | Mission

Berkomitmen tinggi dalam memberikan pelayanan prima serta nilai tambah kepada stakeholder melalui inovasi produk dan pengembangan teknologi informasi yang berkesinambungan;

Highly committed to providing prime and value-added services to stakeholders through continuous product innovation and information technology development;

Memperoleh hasil underwriting yang terus meningkat melalui Asuransi Keuangan, Asuransi Umum dan Asuransi Syariah;

To achieve a continuously increasing underwriting income through Financial Insurance, General Insurance, and Sharia Insurance;

Meningkatkan kompetensi dan produktivitas sumber daya manusia yang profesional secara berkelanjutan.

To sustainably improve the competency and productivity of professional human capital.



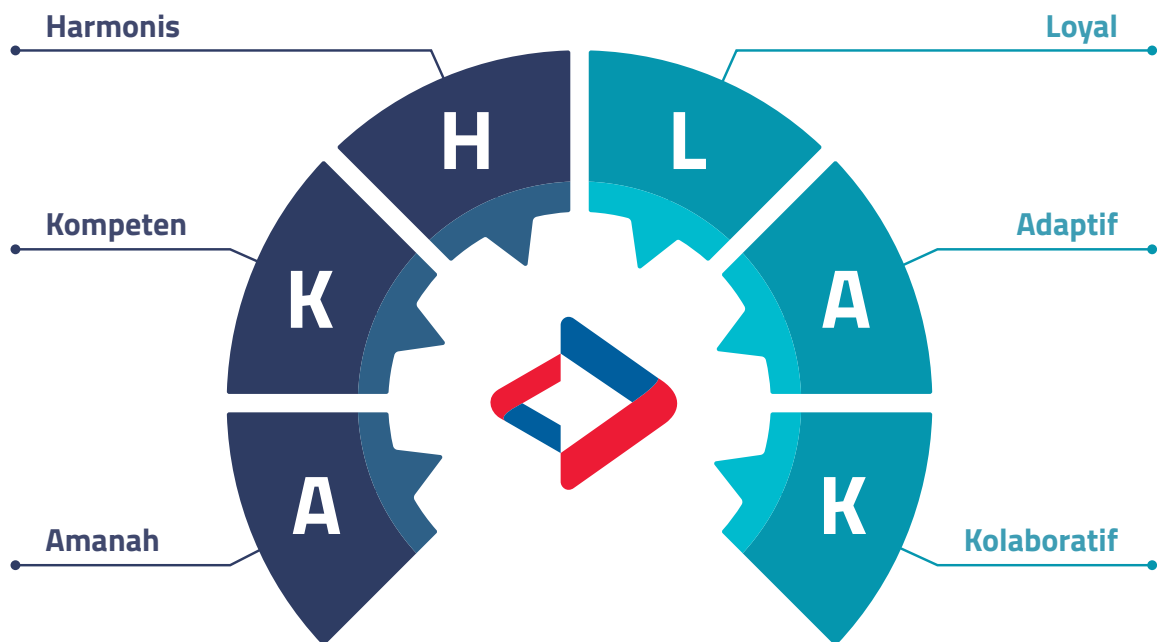
Budaya Perusahaan Corporate Culture

Budaya perusahaan merupakan salah satu identitas dari Asei yang dituangkan untuk senantiasa membangun dan menumbuhkan kepercayaan pelanggan. Nilai-nilai cerminan budaya perusahaan sebagai budaya kerja yang harus dijalankan oleh seluruh insan Asei meliputi Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif atau dapat disingkat sebagai AKHLAK.

AKHLAK merupakan komitmen Asei untuk selalu membangun dan menjaga kepercayaan pelanggan, bergerak dinamis melalui inovasi - inovasinya dan menjaga kerjasama dan kekompakan.

Corporate culture is one of Asei’s identities which is poured out to continue to build and foster customer trust. Values that reflect the company’s culture as a work culture that must be owned by all Asei employees include Trust (Amanah), Competent (Kompeten), Harmony, Loyal, Adaptive, and Collaborative (Kolaboratif), or can be abbreviated as AKHLAK.

AKHLAK is Asei’s commitment to continue to build and maintain customer trust, move dynamically through innovations, and maintain cooperation and cohesiveness.



1. **Amanah:** Integritas, Terpercaya, Bertanggung Jawab, Komitmen, Akuntabilitas, Jujur, Disiplin
2. **Kompeten:** Profesional, Fokus Pelanggan, Pelayanan Memuaskan, Unggul, Excellence, Smart
3. **Harmonis:** Peduli (Caring), Keberagaman (Diversity)
4. **Loyal:** Komitmen, Dedikasi (rela berkorban), Kontribusi
5. **Adaptif:** Inovatif, Agile, Adaptif
6. **Kolaboratif:** Kerja Sama, Sinergi

1. **Trust:** Integrity, Trustworthy, Responsible, Commitment, Accountability, Honest, Discipline
2. **Competent:** Professional, Customer Focus, Excellent Service, Excellence, Smart
3. **Harmony:** Caring, Diversity
4. **Loyal:** Commitment, Dedication (willing to sacrifice), Contribution
5. **Adaptive:** Innovative, Agile, Adaptive
6. **Collaborative:** Cooperation, Synergy



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Setiawan

Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Lahir di Surakarta, mengambil gelar sarjana di Universitas Indonesia jurusan Administrasi Niaga pada tahun 1983, kemudian melanjutkan gelar pendidikan di Glasgow College, Great Britain dengan jurusan Diploma In Insurance, pendidikan beliau tak sampai disitu, beliau melanjutkan pendidikan pada tahun 1993 di MBA-Curtin University of Technology, Western Australia di bidang Marketing.

Karir beliau dimulai pada tahun 1984 sebagai Staf Administrasi Di PT Reasuransi Umum Indonesia, kemudian tahun 1989 menjadi kepala seksi luar negeri, Kepala Divisi Non-life dan terus naik hingga beliau berhasil menjadi Direktur Teknik dan Marketing PT Reasuransi Internasional Indonesia, pada tahun 2008-2013 beliau diangkat menjadi Direktur Utama PT Reasuransi Internasional Indonesia, tahun 2016 beliau menjadi Komisaris Utama PT Reasuransi Syariah Indonesia. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Utama sekaligus sebagai Komisaris Independen PT Asuransi Asei Indonesia.

Setiawan was born in Surakarta, took a bachelor's degree at the University of Indonesia majoring in Business Administration in 1983, then continued his education at Glasgow College, Great Britain majoring in a Diploma in Insurance. His education did not end there, he continued his education in 1993 at the MBA-Curtin University of Technology, Western Australia in Marketing.

His career began in 1984 as Administrative Staff at PT Reasuransi Umum Indonesia, then in 1989 he became head of the foreign section, Head of the Non-life Division and continued to rise until succeeded in becoming Director of Engineering and Marketing at PT Reasuransi Internasional Indonesia. In 2008-2013, he was appointed President Director of PT Reasuransi Internasional Indonesia, in 2016 he became President Commissioner of PT Reasuransi Syariah Indonesia. Currently he serves as the Main Commissioner as well as the Independent Commissioner of PT Asuransi Asei Indonesia.



Rachman Notowibowo

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lahir di Jakarta, menyelesaikan Pendidikan Sarjana di Institut Teknologi Indonesia Jurusan Teknik dan Manajemen Industri pada tahun 1997 dan juga menyelesaikan Megister Manajemen di Universitas Bhayangkara PTIK tahun 2000. Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Cabang di PT Jasaraharja Putera, Direktur Operasional PT Asuransi Andika Raharja Putera, Direktur Utama PT Andika Raharja Putera, Direktur Teknik PT Tugu Kresna Pratama dan Direktur Pemasaran di PT Asuransi Binagriya Upakara. Beliau juga memiliki sertifikasi antara lain AAAIK, QIP, AMRP, CRGP. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Asuransi Asei Indonesia.

Rachman was born in Jakarta. He graduated from Indonesian Institute of Technology in Technical and Industrial Management faculty in 1997, following to Master's Degree in Management at Universitas Bhayangkara PTIK in 2000. He once served as Branch Head at PT Jasaraharja Putera, Operational Director of PT Asuransi Andika Raharja Putera, President Director of PT Andika Raharja Putera, Engineering Director of PT Tugu Kresna Pratama and Marketing Director of PT Asuransi Binagriya Upakara. He also holds a variety of certifications including AAAIK, QIP, AMRP, CRGP. Currently, he serves as Independent Commissioner at PT Asuransi Asei Indonesia.



Widyo Primastowo

Komisaris
Commissioner

*Dalam proses FPT OJK

Lahir di Jakarta, Widyo Primastowo meraih gelar Sarjana Bisnis Manajemen dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 2009. Memulai karir di industri asuransi pada tahun 2009 dengan bergabung sebagai Management Trainee di Adira Insurance. Beliau pernah menjabat sebagai Technical Excellence & Reinsurance Manager di AXA Mandiri, Head of Underwriting, Treaty, and Retrocession di Nusantara Re, dan saat ini masih aktif menjabat sebagai Client Management & Treaty Division Head di IndonesiaRe. Beliau juga memiliki sertifikasi Islamic Insurance Society (IIS), ANZIFF (Assoc) CIP, Qualified Chief Risk Officer (QCRO), dan Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAAIK). Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Asuransi Asei Indonesia

Born in Jakarta, Widyo Primastowo earned a Bachelor of Business Management degree from Pelita Harapan University in 2009. He started his career in the insurance industry in 2009 by joining as a Management Trainee at Adira Insurance. He has served as Technical Excellence & Reinsurance Manager at AXA Mandiri, Head of Underwriting, Treaty and Retrocession at Nusantara Re, and is currently still active as Client Management & Treaty Division Head at IndonesiaRe. He also holds Islamic Insurance Society (IIS), ANZIFF (Assoc) CIP certification, Qualified Chief Risk Officer (QCRO), and Adjunct Indonesian Loss Insurance Expert (AAAIK). Currently he serves as Commissioner at PT Asuransi Asei Indonesia.



Profil Direksi

Board of Directors' Profile

Achmad Sudyar Dalimunthe

Direktur Utama
President Director



Lahir di Probolinggo 1973. Menyelesaikan S1 di Universitas Brawijaya dan Master of Business Administration (MBA) di Universitas Gajah Mada. Sebelum bergabung di Asei, beliau menjalani karir industri perasuransian sebagai Kepala Divisi Teknik di PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 dan PT Asuransi Jasa Tania, Tbk, Direktur Operasional PT Sarana Lindung Upaya, Technical Advisor di PT Asuransi Binagriya Upakara, dan Direktur Utama PT Reasuransi Nasional Indonesia. Aktifitas di organisasi perasuransian yang pernah dijalani adalah sebagai Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Umum Indonesia dan Dewan Asuransi Indonesia, serta Wakil Ketua AAUI untuk Bidang Information and Applied Technology. Di bidang pendidikan juga sebagai Dosen Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti hingga saat ini. Beberapa sertifikasi yang dimiliki antara lain AAIK, AIIS, AAK dan AMRP. Saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Asuransi Asei Indonesia.

Born in Probolinggo in 1973, Achmad completed bachelor degree at Brawijaya University and Master of Business Administration (MBA) at Gajah Mada University. Prior to joining Asei, he underwent an insurance industry career as Head of the Engineering Division at PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 and PT Asuransi Jasa Tania, Tbk, Director of Operations at PT Sarana Lindung Usaha, Technical Advisor at PT Asuransi Binagriya Upakara, and President Director at PT Reasuransi Nasional Indonesia. In insurance organizations, he has served as Executive Director of the Indonesian General Insurance Association and the Indonesian Insurance Council, as well as Deputy Chair of AAUI for Information and Applied Technology. In the field of education, he is also a Lecturer at the Trisakti Insurance Management College until now. Some of the certifications held include AAIK, AIIS, AAK and AMRP. Currently serves as President Director of PT Asuransi Asei Indonesia.



David Sy

Direktur Keuangan dan SDM
Director of Finance and HR

Lahir di Lintau, Sumatera Barat pada tahun 1965. Menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Andalas Padang tahun 1990 dan dilanjutkan pendidikan Magister Manajemen di Sekolah Tinggi Manajemen PPM Jakarta pada tahun 2001. Beliau mengawali karirnya di PT Reasuransi International Indonesia dengan menempati beberapa posisi antara lain sebagai Kepala Departemen Akuntansi Teknik, Kepala Departemen Akuntansi Keuangan, Auditor SPI, Kepala Departemen Akuntansi & Keuangan Syariah, Kepala Departemen Investasi & Keuangan, Kepala Departemen Penyelesaian Utang Piutang serta Kepala Divisi Keuangan. Mulai tanggal 01 Juli 2019 beliau dipercaya sebagai Direktur Keuangan dan SDM PT Asuransi Asei Indonesia.

David was born in Lintau, West Sumatra in 1965. He completed his Bachelor's degree at Andalas Padang University in 1990 and continued his Masters in Management education at the PPM Jakarta College of Management in 2001. He started his career at PT Reasuransi International Indonesia by occupying several positions including as Head Technical Accounting Department, Head of Financial Accounting Department, SPI Auditor, Head of Islamic Accounting & Finance Department, Head of Investment & Finance Department, Head of Debt Settlement Department, and Head of Finance Division. Starting July 1, 2019, he was appointed as Director of Finance and Human Resources of PT Asuransi Asei Indonesia.



Marah Kerma M. Manurung

Direktur Teknik
Technical Director



Lahir di Tarutung tahun 1971, memperoleh gelar S1 dari Universitas Padjadjaran Bandung dan S2 Magister Management dari ABFI Institute Perbanas Jakarta. Memiliki pengalaman di asuransi lebih dari 20 tahun dengan spesialisasi di bidang reasuransi, pemasaran dan asuransi keuangan. Sebelum bergabung di Asei, beliau juga sempat berkarir di Asuransi Central Asia, Vitasia Ltd HK dan Asuransi Samsung Tugu dengan spesialisasi di bidang reasuransi. Sebelum mengemban jabatan sekarang, beliau telah dipercaya untuk memegang beberapa jabatan seperti Kabag Treaty, Kepala Divisi Reasuransi sekaligus merangkap Plh Sekretaris Perusahaan, Kepala Cabang Utama Jakarta, Kepala Divisi Pemasaran dan Group Head of Trade & Commercial Insurance Group. Beberapa sertifikasi yang dimiliki saat ini antara lain AAAIK, ANZIIF Associate, CRMO, CRMP dan CRGP-GIRMA. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Teknik PT Asuransi Asei Indonesia.

Marah was born in Tarutung in 1971, earned his Bachelor's degree from Padjadjaran University, Bandung and Master's Degree in Management from ABFI Institute Perbanas Jakarta. He has more than 20 years of insurance experience with specializations in reinsurance, marketing, and financial insurance. Before joining Asei, he also had a career in Central Asia Insurance, Vitasia Ltd. HK, and Samsung Tugu Insurance with specialization in reinsurance. Prior to his current position, he was entrusted to hold several positions, such as Head of Treaty Division, Head of the Reinsurance Division and concurrently the Corporate Secretary, Head of the Jakarta Main Branch, Head of Marketing Division, and Group Head of Trade & Commercial Insurance Group. He currently holds several certifications, including AAAIK, ANZIIF Associate, CRMO, CRMP, and CRGP-GIRMA. Currently, he serves as Technical Director of PT Asuransi Asei Indonesia.



Robert Tampubolon

Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan & Corporate Secretary
Director of Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary

Lahir di Serdang Bedagai, Sumatera Utara pada tahun 1971. Menyelesaikan pendidikannya di Universitas HKBP Nommensen jurusan Akuntansi pada tahun 1995 dan melanjutkan pendidikannya di Universitas Indonesia (1999) dengan mengambil jurusan Studi Kebijakan Administrasi Bisnis. Mengawali karir di PT Reasuransi Internasional Indonesia pada tahun 1996. Beliau sempat menjabat sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Perencanaan *Strategic* PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), Dewan Komisaris PT Asuransi Asei Indonesia. Beberapa sertifikasi yang dimiliki saat ini antara lain QIA, AAAIK, AAIK, CIP, ICPU, AAIS, CPLHI dan ICBU Indonesia. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan & Corporate Secretary PT Asuransi Asei Indonesia.

Robert was born in Serdang Bedagai, North Sumatra in 1971. He completed his education at HKBP Nommensen University majoring in accounting in 1995 and continued his education at the University of Indonesia (1999) majoring in Business Administration Policy Studies. He started his career at PT Reinsurance International Indonesia in 1996. He served as Head of the Risk Management and Strategic Planning Division of PT Reinsurance Indonesia Utama (Persero), Board of Commissioners of PT Asuransi Asei Indonesia. Some of the certifications currently held include QIA, AAAIK, AAIK, CIP, ICPU, AAIS, CPLHI and ICBU Indonesia. Currently, he serves as Director of Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary of PT Asuransi Asei Indonesia.



Profil Kepala Divisi

Division Head's Profile



Tauchid Pradana
Kepala Sekretaris Perusahaan
Chief of Corporate Secretary

Lahir di Jakarta, Lulusan dari Universitas Trisakti Fakultas Ekonomi tahun 1992, Sebelum bergabung dengan Asei, pernah bekerja di PT. Philips Ralin Electronic Jakarta. Mulai bergabung dengan asej pada tahun 1993 di Business Information Service, Direktorat Asuransi Ekspor, pernah menjadi Kepala Cabang Asei Balikpapan, Kepala Cabang Asei Tangerang dan Kepala Cabang Asei Jakarta 3, Kepala Bagian Pemasaran Kantor Cabang Utama Jakarta, Kepala Divisi Surety Ship, Kepala Divisi Asuransi Keuangan, Kepala Divisi Pemasaran, Kepala Divisi Risk Management & Compliance, Kepala Divisi Pemasaran, Pemegang sertifikasi CRGP. Saat ini beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Asuransi Asei Indonesia

Tauchid was born in Jakarta, graduated from Trisakti University, Faculty of Economics in 1992. Before joining Asei, he worked at PT Philips Ralin Electronic Jakarta. He began joining Asei in 1993 at Business Information Service, Directorate of Export Insurance, had been Head of Asei Balikpapan Branch, Head of Asei Tangerang Branch and Head of Asei Jakarta 3 Branch, Head of Marketing Department Jakarta Main Branch Office, Head of Surety Ship Division, Head of Insurance Division Finance, Head of Marketing Division, Head of Risk Management & Compliance Division, Head of Marketing Division, CRGP certification holder. Currently, he serves as Corporate Secretary of PT Asuransi Asei Indonesia.



Agung Budi Setiawan
Kepala Divisi SDM & Umum
Head of HR and General Division

Lahir di Bandung, merupakan lulusan Universitas Gunadarma jurusan Manajemen Informatika. Sebelum bergabung di Asei, beliau pernah bekerja di PT Indomobil Sukses International Tbk dan PT Indo-Eds Daya. Beliau bergabung di Asei mulai tahun 2008 di Bagian Teknologi Informasi. Beberapa posisi jabatan yang pernah ditempati antara lain sebagai Kepala Bagian Perangkat Lunak, Kepala Bagian Akuntansi, Kepala Divisi Teknologi Informasi, Kepala Divisi Akuntansi dan IT, Kepala Divisi SDM dan IT. Saat ini beliau menduduki jabatan sebagai Kepala Divisi SDM dan Umum.

Born in Bandung, he graduated from Gunadarma University majoring in Information Management. Before joining Asei, he worked at PT Indomobil Sukses International, Tbk and PT Indo-Eds Daya. He joined Asei starting in 2008 in the Information Technology Section. Some of the positions he has held include Head of the Software Department, Head of the Accounting Department, Head of the Information Technology Division, Head of the Accounting and IT Division, Head of the HR and IT Division. Currently, he holds the position as Head of the HR and General Division.



Indah Kartika Sari
Kepala Satuan Pengawasan Intern
Head of Internal Audit Unit

Lahir di Tanjung Karang, merupakan lulusan S1 Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada dan S2 Magister Profesi Psikologi Jurusan Psikologi Industri dan Organisasi di Universitas Gadjah Mada. Bergabung di Asei sejak 26 Mei 2011 di Kantor Pusat sebagai Staf di Bagian SDM. Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Pengembangan SDM, Kepala Bagian SDM & Umum, Kepala Bagian Manajemen Risiko, Portofolio Bisnis dan Kepatuhan Korporasi dan Kepala Bagian Satuan Pengawasan Internal. Saat ini beliau menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern PT Asuransi Asei Indonesia.

Born in Tanjung Karang, Indah graduated with a bachelor's degree in the Faculty of Psychology, Gadjah Mada University and a Masters in Professional Psychology from the Department of Industrial and Organizational Psychology at Gadjah Mada University. She joined Asei since May 26, 2011 at the Head Office as Staff in the HR Department. She has served as Head of HR Development, Head of HR & General Affairs, Head of Risk Management, Business Portfolio and Corporate Compliance, and Head of Internal Audit Unit. Currently, she serves as Head of the Internal Audit Unit of PT Asuransi Asei Indonesia.



Siti Mulyanti
Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan
Head of Risk Management and Compliance Division

Lahir di Bandung, merupakan lulusan Universitas Gunadarma jurusan Manajemen Informatika. Sebelum bergabung di Asei, beliau pernah bekerja di PT Indomobil Sukses International Tbk dan PT Indo-Eds Daya. Beliau bergabung di Asei mulai tahun 2008 di Bagian Teknologi Informasi. Beberapa posisi jabatan yang pernah ditempati antara lain sebagai Kepala Bagian Perangkat Lunak, Kepala Bagian Akuntansi, Kepala Divisi Teknologi Informasi, Kepala Divisi Akuntansi dan IT, Kepala Divisi SDM dan IT. Saat ini beliau menduduki jabatan sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan.

Born in Bandung, Siti graduated from Gunadarma University majoring in Information Management. Before joining Asei, she worked at PT Indomobil Sukses International, Tbk and PT Indo-Eds Daya. In 2008, she joined Asei in the Information Technology Section. Some of the positions she has held include Head of the Software Department, Head of the Accounting Department, Head of the Information Technology Division, Head of the Accounting and IT Division, Head of the HR and IT Division. Currently, she is Head of Risk Management and Compliance Division.



Emir Izad
Kepala Divisi Keuangan & Akuntansi
 Finance and Accounting Division Head

Lahir di Medan, merupakan lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara jurusan Akuntansi angkatan tahun 1995. Bergabung di Asei sejak tahun 2001 di Kantor Cabang Medan sebagai Staf Administrasi & Keuangan. Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Seksi Administrasi & Keuangan, Kepala Seksi CRM, dan Kepala Seksi Teknik & Pemasaran di Kantor Cabang Medan. Beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Akuntansi Kantor Pusat, dan tahun 2012 diangkat sebagai Kepala Divisi Keuangan & Akuntansi. Pada tahun 2014 beliau juga sempat bergabung dengan Tim Pembentukan Indonesia Re (Reasuransi Indonesia Utama), dan pernah menjabat sebagai Kepala Divisi SDM & Umum. Saat ini beliau menduduki jabatan sebagai Kepala Divisi Keuangan & Akuntansi.

Born in Medan, he graduated from the Faculty of Economics, University of North Sumatra majoring in accounting in 1995. He joined Asei since 2001 at Medan Branch Office as Administrative & Finance Staff. He has served as Head of Administration & Finance Section, Head of CRM Section, and Head of Engineering & Marketing Section at the Medan Branch Office. He also served as Head of Accounting for Head Office, and in 2012 was appointed as Head of Finance & Accounting Division. He also briefly joined the Formation Team of Indonesia Re (Reinsurance Indonesia Utama) in 2014, and served as Head of the HR & General Division. Currently, he holds the position of Finance and Accounting Division Head.



Edi Apriansah
Kepala Divisi Pemasaran
 Head of Marketing Division

Lahir di Pagaram Sumatera Selatan, memperoleh gelar S1 Teknik Mesin di ITN Malang. Memiliki pengalaman bekerja di Business Banking PT Bank Niaga, Tbk tahun 2003. Bergabung di Asei sejak tahun 2009 dan pernah menjabat Kepala Bagian Strategi dan Pengembangan Produk Asuransi Kredit Kantor Pusat, Bagian Pemasaran Korporasi Kantor Pusat, Kepala Cabang Semarang, Kepala Cabang Jakarta 4, Kepala Cabang Bandung, Kepala Cabang KCU Jakarta, Kepala Cabang Tangerang, Kepala Bagian Pemasaran Korporasi Kantor Pusat. Saat ini beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Pemasaran.

Born in Pagaram, South Sumatra, Edi obtained a Bachelor's degree in Mechanical Engineering at ITN Malang. He has experience working in Business Banking at PT Bank Niaga, Tbk in 2003. He joined Asei in 2009 and has served as Head of Strategy and Product Development for Credit Insurance at Head Office, Corporate Marketing at Head Office, Head of Semarang Branch, Head of Jakarta 4 Branch, Head Bandung Branch, Head of KCU Jakarta Branch, Head of Tangerang Branch, Head of Corporate Marketing at Head Office. Currently, he serves as Head of the Marketing Division.



Eko Sulistyo Raharjo
Kepala Divisi Klaim, Subrogasi & Reasuransi
Head of Claims, Subrogation, and Reinsurance Division

Lahir di Surabaya, memperoleh gelar S1 Matematika dan Statistika di Universitas Airlangga, Surabaya dan S2 Manajemen di Universitas Negeri Jakarta. Memiliki pengalaman bekerja di PT Asuransi Bumiputeramuda 1967 pada tahun 2005 – 2008. Bergabung di Asei sejak tahun 2008 dan pernah menjabat Kepala Bagian Reasuransi, Klaim & Subrogasi Suretyship, Kepala Bagian Minyak dan Gas, Kepala Bagian Reasuransi Masuk, Kepala Bagian Klaim Reasuransi dan Pelaporan, Kepala Bagian Reasuransi dan Statistik serta Kepala Bagian Underwriting Property & Engineering, Kepala Divisi Asuransi Perdagangan & Asuransi Umum. Beberapa sertifikasi yang dimiliki saat ini antara lain: AAIK (Ahli Asuransi Indonesia Kerugian), ICBU (Indonesia Certified Bonding Underwriter), ICPU (Indonesia Certified Property Underwriter), ANZIIF (Australian and New Zealand Institute of Insurance and Finance), dan CRMP (Certified Risk Management Profesional). Saat ini beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Klaim, Subrogasi & Reasuransi.

He was born in Surabaya and earned a Bachelor's degree in Mathematics and Statistics at Airlangga University, Surabaya, and a Master's in Management at the State University of Jakarta. He has experience working at PT Asuransi Bumiputera Muda 1967 in 2005–2008. He joined Asei in 2008 and has served as Head of Reinsurance, Suretyship Claims and Subrogation, Head of Oil and Gas, Head of Reinsurance Inward, Head of Reinsurance Claims and Reporting, Head of Reinsurance and Statistics, and Head of Underwriting Property and Engineering, and Trading and General Insurance Division Head. He has several certifications: AAIK (Indonesian Loss Insurance Expert), ICBU (Indonesia Certified Bonding Underwriter), ICPU (Indonesia Certified Property Underwriter), ANZIIF (Australian and New Zealand Institute of Insurance and Finance), and CRMP (Certified Risk Management Professional). He currently serves as Head of Claims, Subrogation, and Reinsurance Division.



Masnani Siahaan
Kepala Divisi Underwriting
Head of Underwriting Division

Lahir di Pematang Siantar, merupakan lulusan S1 Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara dan S2 Magister Manajemen UKRIDA. Beberapa posisi jabatan yang pernah ditempati antara lain sebagai Kepala Bagian Underwriting Oil and Gas Kantor Pusat, Kepala Bagian Teknik KC Jakarta 2, Kepala Bagian Teknik KC Jkt 4 dan Kepala Bagian Klaim Asuransi Umum, Kepala Divisi Klaim & Subrogasi. Beliau memiliki gelar profesi yaitu Ahli Asuransi Indonesia di bidang kerugian (AAIK), ANZIIF (Assoc) dan CIP. Saat ini beliau menduduki jabatan sebagai Kepala Divisi Underwriting.

Born in Pematang Siantar, Masnani is a graduate of the Faculty of Agriculture, University of North Sumatra and a Masters in Management from UKRIDA. She has held several positions, including Head of the Head Office Oil and Gas Underwriting Section, Head of the Jakarta 2 KC Engineering Section, Head of the Jakarta 4 KC Engineering Section, Head of the General Insurance Claims Section, and Head of the Claims and Subrogation Division. She has a professional title, namely Indonesian Insurance Expert in the field of losses (AAIK), ANZIIF (Assoc) and CIP. Currently, she holds the position as Head of the Underwriting Division.



Calvin
Kepala Divisi Teknologi Informasi
 Head of Information Technology Division

Lahir di Jakarta, memperoleh gelas S1 Sistem Komputer di Universitas Budi Luhur. Sebelumnya pernah bekerja di PT. A.J. Central Asia Raya – IT Operation, PT. Indopiranti Solusitama dan PT. Interaksi Intimedia. Bergabung di Asuransi Asei pada tahun 2012. Beberapa Posisi jabatan yang pernah beliau tempati antara lain sebagai Kepala Bagian IT Infrastructure Kantor Pusat. Kepala Bagian Teknologi Informasi Kantor Pusat. Memiliki gelar IT IL dibidang Pengelolaan Teknologi Informasi, Infrastruktur dan Operasi. Saat ini menduduki jabatan sebagai Kepala Divisi Teknologi Informasi.

Born in Jakarta, Calvin earned a Bachelor’s degree in Computer Systems at Budi Luhur University. He previously worked at PT A.J. Central Asia Raya – IT Operations, PT Indopiranti Solusitama, and PT Intimedia Interaction. He joined Asei Insurance in 2012. He has held several positions include Head of Head Office IT Infrastructure and Head of Information Technology Headquarters. He has an IT IL degree in Information Technology Management, Infrastructure and Operations. Currently, he holds the position as Head of Information Technology Division.



Sulistyo Adi Prayitno
Kepala Divisi Transformasi & Inisiatif Strategi
 Head of Transformation and Strategic Initiatives Division

Lahir di Surabaya, merupakan lulusan S1 Ilmu Ekonomi dan Studi Pengembangan, Universitas Surabaya, 1998. Beberapa posisi jabatan yang pernah ditempati antara lain sebagai Kepala Cabang Makassar, Kepala Cabang Surabaya, Kepala Cabang Malang, Kepala Cabang Jakarta 3, Kepala Bagian Monitoring Risiko Kepala Bagian UW KC Jakarta, Kepala Divisi Asuransi Kredit & Penjaminan. Saat ini beliau menduduki jabatan sebagai Kepala Divisi Transformasi & Inisiatif Strategy.

Born in Surabaya, he graduated with a bachelor’s degree in Economics and Development Studies, University of Surabaya, 1998. He has held several positions, including Head of the Makassar Branch, Head of the Surabaya Branch, Head of the Malang Branch, Head of the Jakarta 3 Branch, Head of the Risk Monitoring Section Head of UW KC Jakarta Section, and Head of Credit Insurance & Guarantee Division. Currently, he holds the position as Head of Transformation and Strategy Initiative Division.



Mijanna
Kepala Divisi Aktuaria
Actuary Division Head

Merupakan lulusan S1 Statistika dari ITB tahun 1991. Memiliki pengalaman dalam dunia perasuransi dan pernah bekerja di Asih Great Eastern Indonesia, MAA Life Indonesia, Equilty life Indonesia, Central Asia Raya, Asuransi Cigna Indonesia dan terakhir menjabat sebagai Vice President RI and Local Valuation Head & Appointed Actuary di Chubb Life Insurance. Memiliki sertifikasi profesional di bidang Aktuaris (FSAI), Asuransi Jiwa (AAIJ), Asuransi Syariah AAIS, CRMP & QCRC serta Professional Coach Certification Program. Saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Divisi Aktuaria di PT Asuransi Asei Indonesia.

Mijanna graduated with a BA in Statistics from ITB in 1991. She has experience in the world of insurance and has worked at Asih Great Eastern Indonesia, MAA Life Indonesia, Equilty Life Indonesia, Central Asia Raya, Cigna Indonesia Insurance, and most recently served as Vice President RI and Local Valuation Head & Appointed Actuary at Chubb Life Insurance. She has professional certification in the fields of Actuary (FSAI), Life Insurance (AAIJ), AAIS Sharia Insurance, CRMP & QCRC as well as the Professional Coach Certification Program. Currently, She serves as Actuary Division Head at PT Asuransi Asei Indonesia.



Wahyudin Rahman
Kepala Unit Syariah
Sharia Unit Head

Lahir di Jakarta, menyelesaikan sekolah di SMU Negeri 60 Jakarta Jurusan IPA, melanjutkan Diploma di Lembaga Manajemen FEB UI Tahun 2003 dan Institute of Risk Management and Insurance pada tahun 2006 serta magister di Pascasarjana Kajian Timur Tengah dan Islam – Ekonomi Syariah di Universitas Indonesia Tahun 2019. Saat ini sebagai pemegang sertifikasi Assesor di Lembaga Sertifikasi Profesi Perasuransian Syariah (LSP PS) yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Menjalani karir di Industri Perasuransian sejak tahun 2005 dengan bergabung di PT Tugu Pratama Indonesia sebagai Account Officer lalu pada tahun 2010 bergabung ke Divisi Syariah PT Asuransi Adira Dinamika sebagai Sharia Account Manager dan pada tahun 2012 melanjutkan ke PT Asuransi Ekspor Indonesia-Persero dan kemudian sejak tahun 2017 hingga saat ini diamanahkan sebagai Kepala Unit Syariah PT Asuransi Asei Indonesia.

He was born in Jakarta, completed his studies at SMU Negeri 60 Jakarta majoring in Natural Science, continued his Diploma at the Management Institute FEB UI in 2003 and the Institute of Risk Management and Insurance in 2006, as well as a Master's degree in the Middle East and Islamic Studies - Islamic Economics Postgraduate at the University of Indonesia in 2019. He currently holds an Assessor certification at the Sharia Insurance Professional Certification Institute (LSP PS) issued by the National Professional Certification Authority (BNSP). His career in the insurance industry began in 2005 when he joined PT Tugu Pratama Indonesia as an Account Officer. In 2010, he joined the Sharia Division of PT Asuransi Adira Dinamika as Sharia Account Manager and in 2012 continued to PT Asuransi Ekspor Indonesia-Persero and since 2017 until now has been assigned as Sharia Unit Head of PT Asuransi Asei Indonesia.



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sejalan dengan tata nilai perusahaan, Asei berkomitmen dalam mengembangkan kompetensi, keahlian, dan kepribadian insan Asei sebagai aset perusahaan yang bernilai. Dengan kesiapan SDM yang berkualitas, perusahaan akan tumbuh dan mampu memberikan nilai tambah secara berkelanjutan. Perusahaan juga memastikan pengembangan kompetensi pegawai dilakukan tanpa membedakan latar belakang, ras, gender, agama, umur ataupun golongan. Setiap pegawai berhak mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi sesuai dengan posisi atau jabatannya. Untuk menjalankan aktivitas bisnis, perusahaan didukung dengan komposisi personil sebagai berikut:

In accordance with the company's values, Asei is committed to developing the competence, expertise, and personality of Asei employees as a valuable company asset. With the readiness of qualified human resources, the Company will grow and be able to provide added value in a sustainable manner. The Company ensures that employee competency development is conducted regardless of background, race, gender, religion, age, or class. Every employee has the right to take part in competency improvement training following his position or occupation. To conduct business activities, the Company is supported by the following composition of employees:

Jumlah pegawai berdasarkan jenjang pendidikan tahun 2022

Total Employees by Educational Level in 2022

Jenjang Pendidikan Educational Level	Jumlah Pegawai Total Employees	
	2021	2022
1 Sarjana Strata 2 Master's Degree	19	20
2 Sarjana Strata 1 /Diploma 4 Bachelor's Degree	145	135
3 Diploma 3 Diploma 3	10	10
4 Kejuruan/SLTA/Setara Vocational/High School/Equivalent	1	0
Total	175	165



Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

Pemegang Saham Asei adalah sebagai berikut:

- PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) sebagai induk usaha Asei sebesar 99,998%;
- Koperasi Pegawai ASEI sebesar 0,002%.

Asei belum mencatatkan sahamnya di pasar modal. Dengan demikian, tidak terdapat laporan tentang kronologis pencatatan saham dan kronologis pencatatan efek lainnya dalam Laporan Tahunan ini.

Asei Shareholders are as follows:

- PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) as the holding company of Asei as much as 99.998%;
- ASEI Employee Cooperative as much as 0.002%.

Asei has yet to list its shares on the capital market. Therefore, there is no report on the chronology of share listing and other securities listing in this Annual Report.

Nama dan Alamat Lembaga Penunjang

Name and Address of Supporting Institutions

Nama Name	Alamat Address	Kontak Contact	Email Email
Biro Administrasi Efek Security Administration Bureau			
Kistodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia	Telepon Phone: +62 21 515 2855 Fax: +62 21) 5299 1199	helpdesk@ksei.co.id
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm			
Kantor Akuntan Publik Hartanto, Grace, Karunawan	Palma Tower Lt.18 Jl. RA Kartini II-5 Kav.06 TB Simatupang Jakarta Selatan 12310	Telepon Phone: +62 21 75930431 Fax: +62 21 75930434	info@hgkfirm.com
Perusahaan Pemeringkat Rating Company			
PT Fitch Ratings Indonesia	DBS Bank Tower 24th Floor, Suite 2403, Jl. Prof.Dr. Satrio Kav 3-5 Jakarta Selatan 12940	Telepon Phone: +62 21 2988 6800	indra.kompono@fitchratings.com



Kantor Cabang Branch Offices

Kantor Cabang Jakarta

Jakarta Branch Office

Gedung Menara Kadin Indonesia Lt.21
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3
Jakarta 12950
Telp. (021) 5790 3737 Fax. (021) 5790 4031-32
E-mail: asej-jkt@asei.co.id

Kantor Cabang Surabaya

Surabaya Branch Office

Jl. Raya Gubeng No. 3, Surabaya
Telp. (031) 5042949 /5042621 /5042554
Fax. (031) 5042590
Email: asej-sby@asei.co.id

Kantor Cabang Pekanbaru

Pekanbaru Branch Office

Komplek Perkantoran Grand Sudirman Blok A No. 6
Jl. Datuk Setia Maharaja (d/h) Jl. Parit Indah, Pekanbaru
Telp. (0761) 7891704 Fax. (0761) 7891704
Email: asej-pekanbaru@asei.co.id

Kantor Cabang Makassar

Makassar Branch Office

Jl. AP. Pangeran Pettarani
Komp. Rukan Bisnis Center Blok E No. 1
Makassar, Sulawesi Selatan 90132
Telp. (0411) 887788 Fax. (0411) 887799
Email : asej-mks@asei.co.id

Kantor Cabang Denpasar

Denpasar Branch Office

Jl. Tukad Gangga No. 3A Denpasar
Denpasar, Bali
Telp. 082 12345 5058
Email: asej-denpasar@asei.co.id

Kantor Cabang Bekasi

Bekasi Branch Office

Ruko Grand Galaxy City Blok RRG 3 No. 77, Bekasi
Telp. (021) 82766123
Email: asej-bekasi@asei.co.id

Kantor Cabang Bandung

Bandung Branch Office

eL Royale Hotel – Lantai 2
Jl. Merdeka No.2 Bandung 40111
Telp. (022) 8780 4700 Fax. (022) 8780 4705
E-mail: asej-bdg@asei.co.id

Kantor Cabang Semarang

Semarang Branch Office

Graha ASEI
Jl. Indra Prasta No 25 Semarang 50131
Telp. (024) 3583187/3587432 Fax. (024) 3583183
E-mail: asej-smg@asei.co.id

Kantor Cabang Palembang

Palembang Branch Office

Jl. Angkatan 66 No. 6 I (Huruf i)
Kel. Talang Aman, Kec. Kemuning, Palembang
Telp. 082213961118
Email: asej-palembang@asei.co.id

Kantor Cabang Malang

Malang Branch Office

Jl. R. Tumenggung Suryo No. 131C
Malang 65122
Telp. (0341) 346888 Fax. (0341) 336370
Email: asej-mlg@asei.co.id

Kantor Cabang Samarinda

Samarinda Branch Office

Jl. Wijaya Kusuma XII No. 15 RT. 09
Kel. Air Putih, Kec. Samarinda Ulu
Samarinda, Kalimantan Timur
Telp. (0541) 6526657 Fax. (0541) 6526657
Email: asej-smd@asei.co.id

Kantor Pemasaran Yogyakarta

Yogyakarta Marketing Office

Taman Business Centre Ruko B.8
Jl. Taman Siswa No. 160 Wirogunan,
Kec. Mergangsan Yogyakarta
Telp. +62 813-9037-4775
Email: kapem.yogya@asei.co.id

04

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis





Kondisi Perekonomian dan Industri

Economic and Industrial Conditions

Perekonomian dunia masih menunjukkan perlambatan yang disebabkan oleh fragmentasi politik dan ekonomi yang belum usai serta pengetatan kebijakan moneter yang agresif di negara maju. Berdasarkan laporan kebijakan moneter Bank Indonesia periode Triwulan IV 2022, ekonomi dunia diperkirakan tumbuh 3,0% pada 2022 setelah tumbuh 6,0% pada 2021. Di tengah kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya pulih dari dampak pandemi, perekonomian dunia yang melambat dipengaruhi oleh fragmentasi politik dan ekonomi yang menyebabkan peningkatan tekanan inflasi dan direspons dengan pengetatan kebijakan moneter agresif baik di negara maju maupun negara berkembang.

Momentum pemulihan di negara berkembang akibat pembukaan ekonomi juga tertahan akibat perlambatan ekonomi negara maju sebagai mitra dagang utama. Negara ASEAN-5 menunjukkan tren berbeda karena diperkirakan tumbuh meningkat. Perkembangan positif ini didorong oleh normalisasi aktivitas ekonomi seiring dengan pembukaan ekonomi dan kenaikan harga komoditas global yang berkontribusi positif pada kinerja ekspor.

Di tengah gejolak ekonomi global, perbaikan ekonomi Indonesia terus berlanjut pada 2022 seiring dengan kenaikan mobilitas masyarakat. Pertumbuhan ekonomi nasional pada 2022 diperkirakan bias ke atas dalam kisaran proyeksi Bank Indonesia pada 4,5-5,3%. Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) diperkirakan mencatat surplus dan mendukung ketahanan eksternal ekonomi Indonesia. Pada tahun 2022, surplus transaksi berjalan diperkirakan dalam kisaran 0,4%-1,2% dari PDB dan melebihi defisit transaksi modal dan finansial akibat ketidakpastian pasar keuangan global.

Ketahanan sistem keuangan, khususnya perbankan, terjaga baik dari sisi permodalan maupun likuiditas. Permodalan perbankan tetap kuat dengan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio /CAR*) November 2022 tetap tinggi sebesar 25,45%. Seiring dengan kuatnya permodalan, risiko kredit tetap terkendali yang tercermin dari rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan /NPL*) pada November 2022 yang tercatat

The world economy is still showing a slowdown caused by unfinished political and economic fragmentation and aggressive monetary policy tightening in developed countries. Based on Bank Indonesia's monetary policy report for the fourth quarter of 2022, the world economy is predicted to grow 3.0% in 2022 after growing 6.0% in 2021. Amid economic conditions that have not fully recovered from the impact of the pandemic, the slowing world economy is affected by political fragmentation and the economy, which led to increased inflationary pressures and was responded to by aggressive monetary policy tightening in both developed and developing countries.

The momentum for recovery in developing countries due to economic opening was also restrained due to the economic slowdown in developed countries as their main trading partners. ASEAN-5 countries show a different trend because they are predicted to increase in growth. This positive development was driven by the normalization of economic activity in line with the opening of the economy and rising global commodity prices, which contributed positively to export performance.

Amid global economic turmoil, Indonesia's economic improvement will continue in 2022 in line with the increase in community mobility. National economic growth in 2022 is predicted to be biased upwards within Bank Indonesia's projection range of 4.5-5.3%. Indonesia's Balance of Payments (NPI) is predicted to record a surplus and support the external resilience of the Indonesian economy. In 2022, the current account surplus is predicted to be 0.4-1.2% of GDP and will exceed the capital and financial account deficit due to uncertainty in global financial markets.

The financial system's resilience, especially banking, is maintained in terms of capital and liquidity. Banking capital remains strong, with the capital adequacy ratio (CAR) for November 2022 remaining high at 25.45%. Along with strong capital, credit risk remains under control, as reflected in the ratio of non-performing loans (NPL) in November 2022, which was recorded at 2.65% (gross) and 0.75% (net). Banking



2,65% (bruto) dan 0,75% (neto). Likuiditas perbankan pada Desember 2022 tetap terjaga didukung oleh pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 9,01% (yoy). Pada tahun 2022, transaksi ekonomi dan keuangan digital berkembang pesat ditopang oleh naiknya akseptasi dan preferensi masyarakat dalam berbelanja daring, luasnya dan mudahnya sistem pembayaran digital, serta cepatnya *digital banking*. Nilai transaksi uang elektronik (UE) pada tahun 2022 tumbuh 30,84% (yoy) mencapai Rp399,6 triliun dan diproyeksikan meningkat 23,90% (yoy) hingga mencapai Rp495,2 triliun pada tahun 2023. Nilai transaksi *digital banking* meningkat 28,72% (yoy) menjadi Rp52.545,8 triliun.

Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) tahun 2022 (unaudited), premi Industri Asuransi mencatatkan pertumbuhan sebesar 2,5% di tahun 2022. Dengan porsi sebesar 16,8% dari premi industri, asuransi umum mencatatkan pertumbuhan premi sebesar 16,6% dan Reasuransi mencatatkan pertumbuhan premi sebesar 4,6%. Klaim Industri Asuransi mencatatkan peningkatan sebesar 10,3%, industri asuransi umum mencatat peningkatan klaim sebesar 26,0% dengan porsi sebesar 10,4% dari total industri, sedangkan klaim reasuransi meningkat 3,9% dengan porsi 3,3%

Pangsa pasar asuransi umum masih dipegang oleh Asuransi Harta Benda/Property (29%), Asuransi Kendaraan Bermotor/Motor Vehicle (20%) dan asuransi Kredit/Credit Insurance (16%). Total 3 lini usaha ini mendominasi pendapatan premi sebesar 65% dari seluruh lini usaha asuransi umum. Seperti halnya Premi, Kontribusi Klaim dibayar asuransi umum didominasi oleh Asuransi asuransi Kredit/Credit Insurance Harta Benda/Property (29,6%), Asuransi Harta Benda/Property (19,7%) dan Asuransi Kendaraan Bermotor/Motor Vehicle (16,8%). Total 3 lini usaha ini mendominasi Kontribusi Klaim dibayar sebesar 67% dari seluruh lini usaha asuransi umum.

liquidity in December 2022 will remain maintained, supported by growth in third-party funds (DPK) of 9.01% (yoy). In 2022, digital economic and financial transactions are growing rapidly, supported by increasing public acceptance and preference for online shopping, the breadth and convenience of digital payment systems, and the speed of digital banking. The value of electronic money transactions (EU) in 2022 will grow 30.84% (yoy) to IDR 399.6 trillion and is projected to increase by 23.90% (yoy) to reach IDR 495.2 trillion in 2023. The value of digital banking transactions will increase by 28.72% (yoy) to IDR 52,545.8 trillion.

Based on data from the Indonesian General Insurance Association (AAUI) for 2022 (unaudited), the Insurance Industry's premiums recorded a growth of 2.5% in 2022. With a portion of 16.8% of the industry's premiums, general insurance recorded a premium growth of 16.6%, and reinsurance recorded a premium growth of 4.6%. Insurance industry claims recorded an increase of 10.3%, the general insurance industry recorded a claim increase of 26.0% with a portion of 10.4% of the total industry, while reinsurance claims increased 3.9% with a portion of 3.3%.

General insurance market share is still held by Property Insurance (29%), Motor Vehicle Insurance (20%), and Credit Insurance (16%). These three business lines dominate premium income, amounting to 65% of all general insurance business lines. As with premiums, claim contributions paid by general insurance are dominated by credit insurance/property credit insurance (29.6%), property insurance (19.7%), and motor vehicle insurance (16.8%). These three business lines dominate the Claim Contribution paid at 67% of all general insurance business lines.



Segmen Usaha Business Segment

Sebagai bagian dari keseluruhan strategi bisnis Perusahaan, Asei memiliki 2 (dua) segmen usaha yaitu Asuransi Keuangan dan Asuransi Umum dengan berbagai macam varian produk.

Asuransi Keuangan

Asuransi Perdagangan

Asuransi Perdagangan adalah jenis asuransi yang memberikan ganti rugi kepada Tertanggung (Penjual/Bank/Institusi Keuangan Non Bank (INKB)) terhadap kemungkinan risiko kerugian akibat tidak diterimanya sebagian atau seluruh pelunasan pembayaran dari Pembeli/Importir atau Bank pembuka L/C yang disebabkan oleh risiko komersial dan/atau risiko politik.

Jenis-jenis Produk Asuransi Perdagangan:

1. Asuransi Kredit Ekspor/*Export Credit Insurance* (ECI)
2. Asuransi Kredit Perdagangan Domestic/*Domestic Credit Insurance* (DCI)
3. Asuransi Pembiayaan Tagihan Ekspor/*Export Bill Insurance* (EBI)
4. Asuransi Pembiayaan Tagihan Domestic/*Domestic Credit Insurance Financing* (DCIF)

Asuransi Kredit

Asuransi Kredit adalah jenis asuransi yang memberikan proteksi kepada bank/Lembaga Keuangan Non Bank (LKNB) atas risiko kegagalan debitur didalam melunasi fasilitas kredit atau pinjaman tunai (*cash loan*) yang diberikan oleh bank/LKNB.

Jenis-jenis Produk Asuransi Kredit:

1. Asuransi Kredit Produktif

- a. Asuransi Kredit Modal Kerja (KMK) Aflopend
- b. Asuransi Kredit Modal Kerja Transaksional (KMKT)
- c. Asuransi Kredit Modal Kerja Revolving/Rekening Koran
- d. Asuransi Kredit Investasi/*Project Financing*
- e. Asuransi Kredit Mikro/Multiguna Pola Executing
- f. Asuransi Kredit Mikro/Multiguna Pola Channeling
- g. Asuransi Kredit Program Pemerintah

As part of the Company's integrated business strategy, Asei operates 2 (two) business segments, namely Financial Insurance and General Insurance, equipped with an extensive range of product varieties.

Financial Insurance

Trading Insurance

Trading Insurance is an insurance which provides compensation to the Insured (Seller/Bank/Non-Bank Financial Institution) against the potential risk of loss due to the unaccepted some or whole payment from the Buyer/Importer or L/C Issuer Bank caused by commercial and/or political risks.

Type of Trading Insurance Products:

1. Export Credit Insurance (ECI)
2. Domestic Credit Insurance (DCI)
3. Export Bill Insurance (EBI)
4. Domestic Credit Insurance Financing (DCIF)

Credit Insurance

Credit insurance protects Banks/Non-Bank Financial Institutions upon the risk of failure of the Debtor to settle the credit facility or cash loan provided by the Bank/Non-Bank Financial Institution.

Types of Credit Insurance Products:

1. Productive Credit Insurance

- a. Aflopend Working Capital Credit Insurance
- b. Transactional Working Capital Credit Insurance
- c. Revolving Working Capital Credit/Current Account Insurance
- d. Project Financing Insurance
- e. Micro/Multipurpose Credit Insurance with Executing Pattern
- f. Micro/Multipurpose Credit Insurance with Channeling Pattern
- g. Government Program Credit Insurance



2. Asuransi Kredit Konsumtif

- a. Asuransi Kredit Pemilikan Rumah (KPR)
- b. Asuransi Kredit Pegawai Plus
- c. Asuransi Kredit Konsumtif Multiguna

3. Asuransi Kredit Lainnya

Proteksi yang diberikan pada masa pertanggung jawaban atas risiko kerugian Tertanggung (bank) yang disebabkan oleh kegagalan debitur dalam melunasi kredit yang belum disebut diatas atau berbagai macam kebutuhan kredit lainnya dengan batasan minimal kolektibilitas 3 (Kurang Lancar) sesuai dengan pelaporan BI *Checking*.

Penjaminan (Surety Bond)

Suatu bentuk perjanjian antara *Surety* dan *Principal*, dimana pihak pertama (*Surety*) memberikan jaminan untuk kepentingan pihak kedua (*Principal*) bagi kepentingan pihak ketiga (*Obligee*).

Jenis-jenis Produk Penjaminan:

1. Suretyship

Perjanjian tertulis antara perusahaan asuransi (*Surety*) dan *Principal* untuk menjamin kepentingan pihak pemilik proyek (*Obligee*), bahwa penerima pekerjaan (*Principal*) akan memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pokok (kontrak) yang dibuat antara *Principal* dan *Obligee*.

Produk Jaminan Suretyship:

- a. Surety Bond

Merupakan Jaminan antara perusahaan asuransi (*Surety*) dan *Principal* untuk menjamin kepentingan pihak pemilik proyek (*Obligee*) untuk memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian pokok (kontrak). Jenis-jenis Surety Bond antara lain:

 - 1) Jaminan Penawaran (*Bid Bond/BB*)
 - 2) Jaminan Pelaksanaan (*Performance Bond/PB*)
 - 3) Jaminan Uang Muka (*Advance Payment Bond/APB*)
 - 4) Jaminan Pemeliharaan (*Maintenance Bond/MB*)
 - 5) Jaminan Sanggahan Banding (*SB*)
 - 6) Jaminan Pembayaran Sisa Anggaran/SP2D/Progres Payment
 - 7) Jaminan Progress Pekerjaan
- b. Customs Bond
- c. Excise Bond
- d. Jaminan Pembayaran (Payment Bond)

2. Consumptive Credit Insurance

- a. House Ownership Credit Insurance
- b. Employee Plus Credit Insurance
- c. Multipurpose Consumptive Credit Insurance

3. Other Credit Insurance

The protection provided during the coverage period upon the risk of loss of the Insured (bank) caused by the debtor's failure to settle other credits which have not been mentioned previously or any other credit requirement with a minimum limit of collectability 3 (Substandard) in accordance with the BI checking report.

C. Suretyship (Surety Bond)

A suretyship is a form of agreement between *Surety* and *Principal* in which the first party (*Surety*) provides security for the interests of the second party (*Principal*) and for the interests of the third party (*Obligee*).

Type of Suretyship Products:

1. Suretyship

A written agreement between the insurance company (*Surety*) and *Principal* to guarantee the interests of the project owner (*Obligee*) that the employee (*Principal*) will fulfill its obligations in accordance with the principal agreement (contract) made between the *Principal* and *Obligee*.

Types of Suretyship Products:

- a. Surety Bond

The assurance between the insurance company (*Surety*) and *Principal* to guarantee the interests of the project owner (*Obligee*) in fulfilling its obligations in accordance with the principal agreement (contract). Types of Surety Bond are:

 - 1) Bid Bond (BB)
 - 2) Performance Bond (PB)
 - 3) Advance Payment Bond (APB)
 - 4) Maintenance Bond (MB)
 - 5) Objection Appeal Bond (SB)
 - 6) Progress Payment Bond
 - 7) Work Progress Bond
- b. Custom Bond
- c. Excise Bond
- d. Payment Bond



2. Jaminan Kredit Non Tunai

a. Kontra Bank Garansi

Jaminan yang diterbitkan oleh perusahaan *Surety* kepada bank penerbit apabila *Obligee* mencairkan garansi bank, dikarenakan *Principal* cidera janji.

Jenis-jenis Produk Kontra Bank Garansi:

- 1) Jaminan Penawaran (Bid Bond/BB)
- 2) Jaminan Pelaksanaan (Performance Bond/PB)
- 3) Jaminan Uang Muka (Advance Payment Bond/APB)
- 4) Jaminan Pemeliharaan (Maintenance Bond/MB)
- 5) Jaminan Sanggahan Banding (SB)
- 6) Jaminan Keagenan Kargo
- 7) Jaminan Pembayaran
- 8) Jaminan Distributorship
- 9) Jaminan Pembayaran Sisa Anggaran/SP2D/Progres Payment

- b. Jaminan Pembukaan Letter of Credit (LC) Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)
Merupakan jaminan atas suatu pernyataan tertulis dari bank atas permintaan nasabah untuk menyediakan dan menyelesaikan suatu jumlah kewajiban tertentu bagi kepentingan pihak ketiga (beneficiary), dengan syarat-syarat yang ditentukan

Asuransi Umum

Merupakan penanggulangan risiko atas kerugian, kehilangan manfaat dan tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang timbul dari peristiwa yang tidak pasti.

Jenis-jenis Produk Asuransi Umum:

- 1) Asuransi Harta Benda/*Property Insurance*
- 2) Asuransi Rekalayasa/*Engineering Insurance*
- 3) Asuransi Pengangkutan Barang/*Marine Cargo Insurance*
- 4) Asuransi Rangka Kapal/*Hull and Machinery Insurance*
- 5) Asuransi Minyak dan Gas Bumi/*Oil and Gas Insurance*
- 6) Asuransi Penerbangan/*Aviation Insurance*
- 7) Asuransi Tanggung Gugat/*Liability Insurance*
- 8) Asuransi Aneka/*Miscellaneous Insurance*
- 9) Asuransi Kecelakaan Diri/*Personal Accident Insurance*
- 10) Asuransi Kendaraan Bermotor/*Motor Vehicles (MV) Insurance*

2. Cashless Credit Guarantee

a. Counter Bank Guarantee

Guarantee issued by the *Surety* company to the issuing bank if the *Obligee* liquidifies the bank guarantee because of the *Principal's* default.

Types of Counter Bank Guarantee Products:

- 1) Bid Bond (BB)
- 2) Performance Bond (PB)
- 3) Advance Payment Bond (APB)
- 4) Maintenance Bond (MB)
- 5) Objection Appeal Bond (SB)
- 6) Cargo Agency Bond
- 7) Payment Bond
- 8) Distributorship Bond
- 9) Progress Payment Bond

- b. Disclosure of Import Letter of Credit (LC) Guarantee and Domestic Documented Letters of Credit (SKBDN) Guarantee
Guarantee upon a written statement from the bank based on the customer's request to provide and settle a certain number of obligations for the beneficiary's interest based on the stipulated requirements.

General Insurance

A risk mitigation of loss, loss of benefits and legal liability to third parties arising from uncertain events.

Types of General Insurance:

- 1) Property Insurance
- 2) Engineering Insurance
- 3) Marine Cargo Insurance
- 4) Hull and Machinery Insurance
- 5) Oil and Gas Insurance
- 6) Aviation Insurance
- 7) Liability Insurance
- 8) Miscellaneous Insurance
- 9) Personal Accident Insurance
- 10) Motor Vehicles (MV) Insurance



Analisa Keuangan

Financial Analysis

Pembahasan dan analisis kinerja keuangan berikut adalah berdasarkan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan telah diaudit oleh oleh Kantor Akuntan Publik Hertanto Grace Karunawan dengan memberikan pernyataan wajar dalam semua hal yang material dan bahwa perusahaan telah melakukan tindakan yang memadai terhadap kepatuhan untuk memenuhi peraturan perundangan serta kepatuhan terhadap pengendalian internal.

The following overview and analysis of financial performance was based on the financial report for the year ended on December 31, 2022, and has been audited by Hertanto Grace Karunawan Public Accounting Firm by presented a fair statement in all material respects and that the company has taken adequate measure to comply with laws and regulations as well as compliance with internal control.

Aktiva

Jumlah Aktiva

Total aktiva per 31 Desember 2022 sebesar Rp1.806,94 miliar terdiri dari investasi Rp543,60 miliar, aktiva lancar Rp1,115.78 miliar dan aktiva tetap bersih Rp14.67 miliar.

Asset

Total Assets

As of December 31, 2022, total assets amounted to IDR 1,806.94 billion, consisting of investments of IDR 543.60 billion, current assets of IDR 1,115.78 billion, and net fixed assets of IDR 14.67 billion.

Tabel: Jumlah Aktiva

Table: Total Assets

Dalam Jutaan Rupiah | In millions Rupiah

Keterangan Description	2022	2021	% Peningkatan/(Penurunan) % Increase/(Decrease)
Investasi Investment	543.595,46	517.009,02	105,14%
Aktiva Lancar Current Assets	1.737.075,51	1.632.789,23	106,39%
Aktiva Tetap-Bersih Fixed Assets-Net	14.670,48	13.688,43	107,17%
Aktiva Lainnya Other Assets	55.189,17	49.532,22	111,42%
Total Aktiva Total Asset	1.806.935,16	1.696.009,88	106,54%

Aktiva Lancar

Aktiva lancar per 31 Desember 2022 sebesar Rp1,193.48 miliar, mengalami penurunan dibanding tahun 2021 yaitu sebesar Rp1,115.78 miliar.

Current Assets

As of December 31, 2022, current assets amounted to IDR 1,193.48 billion, a decrease compared to 2021, which was IDR 1,115.78 billion.

Tabel: Jumlah Aktiva Lancar

Table: Total Current Assets

Dalam Jutaan Rupiah | In millions Rupiah

Keterangan Description	2022	2021	% Peningkatan/(Penurunan) % Increase/(Decrease)
Kas dan Bank Cash and Bank	31.610,36	28.004,82	112,87%
Piutang Premi Premium Receiveable	288.925,97	310.251,20	93,13%
Piutang Reasuransi Reinsurance Receiveable	471.868,25	451.269,70	104,56%
Asset Reasuransi Reinsurance Assets	355.813,17	281.815,44	126,26%
Aktiva Lancar Lainnya Other Current Assets	45.262,29	44.439,06	101,85%
Jumlah Aktiva Lancar Total Current Assets	1.193.480,05	1.115.780,22	106,96%



Aktiva Tetap

Aktiva Tetap per 31 Desember 2022 sebesar Rp14.67 miliar, mengalami peningkatan dibanding tahun 2021 yaitu sebesar Rp13,69 miliar.

Tabel: Jumlah Aktiva Tetap

Table: Total Fixed Assets

Dalam Jutaan Rupiah | In millions Rupiah

Keterangan Description	2022	2021	% Peningkatan/(Penurunan) % Increase/(Decrease)
Tanah Land	650,02	650,02	100,00%
Gedung Kantor Office Building	5.734,98	5.734,98	100,00%
Kendaraan Dinas Official Vehicle	-	-	0,00%
Peralatan/Mesin Kantor Office Equipment/Machinery	12.870,53	10.663,73	120,69%
Perabot Kantor Office Furniture	2.070,57	2.070,57	100,00%
Aktiva Dalam Proses Assets in Progress	8.690,82	8.260,04	105,22%
Akumulasi Penyusutan Accumulated Depreciation	(15.346,44)	(13.690,90)	112,09%
Nilai Buku Aktiva Tetap Fixed Assets Book Value	14.670,48	13.688,43	107,17%

Kewajiban

Total kewajiban per 31 Desember 2022 sebesar Rp1,315.02 miliar, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar Rp1,219.62 miliar.

Total kewajiban lancar per 31 Desember 2022 sebesar Rp139.37 miliar, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar Rp167.28 miliar.

Total cadangan teknis per 31 Desember 2022 sebesar Rp752.29 miliar, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar Rp623.23 miliar.

Total Kewajiban jangka panjang per 31 Desember 2022 sebesar Rp423.36 miliar, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar Rp429.12 miliar.

Tabel: Jumlah Kewajiban

Table: Total Liability

Dalam Jutaan Rupiah | In millions Rupiah

Keterangan Description	2022	2021	% Peningkatan/(Penurunan) % Increase/(Decrease)
Kewajiban Lancar Current Liability	139.373,87	167.277,59	83,32%
Cadangan Teknis Technical Reserves	752.285,88	623.225,89	120,71%
Kewajiban Jangka Panjang Long-term Liability	423.360,96	429.120,68	98,66%
Total Kewajiban Total Liability	1.315.020,71	1.219.624,16	107,82%

Fixed Assets

As of December 31, 2022, Fixed Assets amounted to IDR 14.67 billion, an increase compared to 2021, which was IDR 13.69 billion.

Liability

As of December 31, 2022, total liabilities amounted to IDR 1,315.02 billion, a decrease compared to 2021, which was IDR 1,219.62 billion.

As of December 31, 2022, total current liabilities amounted to IDR 139.37 billion, a decrease compared to 2021, which was IDR 167.28 billion.

As of December 31, 2022, total technical reserves amounted to IDR 752.29 billion, an increase compared to 2021, which was IDR 623.23 billion.

As of December 31, 2022, total long-term liabilities amounted to IDR 423.36 billion, an increase compared to 2021, which amounted to IDR 429.12 billion.



Ekuitas

Total Ekuitas per 31 Desember 2022 sebesar Rp491.91 miliar, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar Rp476.38 miliar.

Equity

Total Equity as of December 31, 2022, was IDR 491.91 billion, an increase compared to 2021, which was IDR 476.38 billion.

Tabel: Jumlah Ekuitas

Table: Total Equity

Dalam Jutaan Rupiah / In millions Rupiah

Keterangan Description	2022	2021	% Peningkatan/(Penurunan) % Increase/(Decrease)
Jumlah Ekuitas Total Equity	491.914,45	476.385,73	103,26%

Hasil Usaha

Perbandingan Hasil Usaha Perusahaan tahun 2022 terhadap 2021 adalah sebagai berikut:

Business Performance

Comparison of the Company's business performance from 2022 to 2021 are as follows:

Tabel: Perbandingan Hasil Usaha 2022 terhadap 2021

Table: Comparison of Business Performance from 2022 to 2021

Dalam Jutaan Rupiah | In millions Rupiah

Keterangan Description	2022	2021	% Peningkatan/(Penurunan) % Increase/(Decrease)
Pendapatan Underwriting Underwriting Revenue			
Premi Bruto Gross Premium	491.394,27	376.362,64	130,56%
Premi Reasuransi Reinsurance Premium	251.867,89	190.001,03	132,56%
Penyesuaian Cadangan Premi Premium Reserve Adjustment	69.006,79	12.199,22	565,67%
Jumlah Pendapatan Underwriting Total Underwriting Revenue	170.519,60	174.162,39	97,91%
Beban Underwriting Underwriting Expenses	0,00	0,00	
Klaim Bruto Gross Claim	240.954,54	172.921,53	139,34%
Klaim Reasuransi Reinsurance Claim	162.992,73	91.483,38	178,17%
Penyesuaian Cadangan Klaim Claim Reserve Adjustment	(13.694,91)	(21.433,13)	63,90%
Recoveries Netto Net Recoveries	6.154,11	22.347,03	27,54%
Jumlah Beban Klaim Total Claim Expenses	58.112,79	37.657,99	154,32%
Komisi Bruto Gross Commission	52.176,23	52.611,23	99,17%
Komisi Reasuransi / Reinsurance Commission	40.854,59	33.310,71	122,65%
Komisi Netto Net Commission	11.321,64	19.300,52	58,66%
Pendapatan /(Beban) Underwriting Lainnya Other Underwriting Income (Expenses)	(1.950,43)	(15.170,14)	12,86%
Jumlah Beban Underwriting Total Underwriting Expense	71.384,86	72.128,66	98,97%
Hasil Underwriting Bersih Net Underwriting Income	99.134,73	102.033,73	97,16%
Hasil Investasi Investment Income	18.762,30	13.033,48	143,95%
Ujrah Dan Bagi Hasil Investasi & Usaha Syariah Ujrah and Sharia Investment and Business Profit Sharing	1.612,63	2.033,73	79,29%
Jumlah Beban Operasional Total Operating Expenses	99.772,42	87.423,29	114,13%
Laba Operasional Operational Profit	19.737,25	29.677,65	66,51%
Pendapatan (Beban) Non Operasional Nonoperational Income (Expenses)	(11.210,05)	(13.459,57)	83,29%
Laba Sebelum Bunga Dan Pajak & Zakat Profit Before Interest and Tax & Zakat	8.527,20	16.218,07	52,58%
Beban Bunga Interest Expense	(3.131,83)	(3.131,83)	100,00%
Laba Sebelum Pajak & Zakat Profit Before Tax & Zakat	5.395,38	13.086,25	41,23%
Pajak Tangguhan Deferred Tax	8.187,96	3.693,65	221,68%
Laba Setelah Pajak Profit After Tax	13.583,33	16.779,89	80,95%



Rasio Keuangan

Beberapa rasio keuangan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel: Rasio Keuangan

Table: Financial Ratio

Keterangan Description	2022	2021
Rasio Kecukupan Investasi (RKI) (%)	133.66	142.33
RBC (%)	328.14	287.75
Liquidity (%)	132.09	133.88
YOI Netto (%)	3.84	3.15
Expense Ratio (%)	19.22	23.23
Expense Ratio Netto (%)	49.37	50.22
Rasio Klaim Netto (%)	41.62	35.82
Combined Ratio (%)	90.99	86.04

Financial Ratio

Several financial ratios as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Management Policy of Capital Structure

Penggunaan Laba Tahun 2022

Asuransi Asei di tahun 2022 mencatatkan laba setelah pajak sebesar Rp13.58 miliar. Kinerja positif di tahun 2022 menunjukkan pertumbuhan yang semakin baik seiring dengan transformasi bisnis perusahaan dan didukung teknologi informasi.

Dampak Perubahan Harga Terhadap Penjualan/ Pendapatan Serta Laba

Sepanjang periode 2022 tidak ada dampak perubahan harga terhadap Penjualan/Pendapatan serta Laba.

Penerapan Tata Kelola Investasi

Asuransi Asei memiliki Unit Investasi yang bertugas melaksanakan fungsi pengelolaan investasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- Melakukan analisis, membuat usulan, melaksanakan, mengawasi dan melaporkan kegiatan pengelolaan investasi.
- Memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pengelolaan investasi untuk memastikan bahwa kegiatan investasi dilakukan sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan.
- Memiliki keahlian dan pengalaman di bidang investasi.

Profit Expenditure in 2022

In 2022, Asuransi Asei recorded a profit of IDR 13.58 billion after tax. Positive performance in 2022 shows better growth in line with the company's business transformation and is supported by information technology.

Impact of Price Change on Sales/ Revenues and Profit

Throughout 2022, price changes had no impact on Sales/Revenue and Profit.

Implementation of Investment Governance

Asuransi Asei owns an Investment Unit tasked to conduct investment management functions with the following conditions:

- Conduct analysis, create proposals, implement, supervise and report on investment management activities.
- Own and implement investment management policies and procedures to ensure investment activities are conducted under the policies, laws and regulations.
- Own expertise and experience in the investment field.



Dalam pengelolaan dana investasi senantiasa ditujukan untuk mencapai hasil yang optimum dengan mempertimbangkan aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Aspek *return*
- 2) Aspek Risiko

Risiko-risiko tersebut dapat mencakup:

- Risiko harga, yaitu risiko kerugian yang dapat terjadi karena pergerakan harga yang tidak menguntungkan atas aset yang diinvestasikan.
- Risiko kredit, termasuk risiko pengembalian pokok pinjaman dan imbal hasil pinjaman.
- *Rate of return risk*, risiko perubahan tingkat imbal hasil terhadap pendapatan investasi.
- Risiko *Force Majeur*, risiko yang diakibatkan oleh bencana alam atau hal lain yang tidak terduga.
- Risiko Perubahan Regulasi, risiko yang diakibatkan oleh perubahan kebijakan perundang-undangan atau yang menyangkut perpajakan.

- 3) Aspek Likuiditas
- 4) Aspek *reciprocal business*
- 5) Aspek Ketentuan dan Peraturan yang berlaku

Selain hal-hal tersebut, dalam mewujudkan tata kelola investasi yang baik Asuransi Asei memiliki kebijakan investasi meliputi:

- 1) Sasaran Tingkat Hasil Investasi
- 2) Dasar Penilaian Investasi
- 3) Klasifikasi Investasi
- 4) Batasan Investasi
- 5) Pembentukan Dana Jaminan
- 6) Batas Maksimum Jumlah Aset yang tidak Ditempatkan (*Idle Assets*) dalam Bentuk Investasi
- 7) Objek Investasi yang Dilarang untuk Penempatan Investasi
- 8) Tingkat Likuiditas Minimum Portofolio Investasi Perusahaan untuk Mendukung Ketersediaan Dana Pembayaran Manfaat Asuransi
- 9) Sistem Pengawasan dan Pelaporan Pelaksanaan Pengelolaan Investasi
- 10) Penggunaan Manajer Investasi, Tenaga Ahli, dan Penyedia Jasa lain yang Digunakan dalam Pengelolaan Investasi
- 11) Ketentuan Penggunaan Instrumen Derivatif dan Produk Keuangan Terstruktur lainnya untuk Tujuan Lindung Nilai
- 12) Batasan Wewenang Transaksi Investasi untuk Setiap Level Manajemen

Investment fund management is always aimed at achieving maximum results by considering the following aspects:

- 1) Return Aspect
- 2) Risk Aspect

These risks may include:

- Price risk is the risk of loss due to unfavorable price movements for the assets invested.
- Credit risk, including the risk of loan principal repayment and loan yields.
- The rate of return risk is the risk of changes in the rate of return on investment income.
- Force Majeure risk is caused by natural disasters or other unexpected things.
- Regulatory Change Risk is the risk caused by changes in statutory policies or taxation-related changes.

- 3) Liquidity Aspect
- 4) Reciprocal Business Aspect
- 5) Aspects of the applicable provisions and regulations

In addition to these things, to actualize good investment governance, Asuransi Asei has investment policies that include:

- 1) Return on Investment Target
- 2) Investment Valuation Basis
- 3) Investment Classification
- 4) Investment Limit
- 5) Guarantee Establishment Fund
- 6) Maximum Limit of Idle Assets in the Form of Investment
- 7) Prohibited Investment Objects for Investment Placement
- 8) Minimum Liquidity Level of the Company's Investment Portfolio to Support Availability of Payment Funds of Insurance Benefits
- 9) Investment Management Implementation Monitoring and Reporting System
- 10) Use of Investment Managers, Experts, and other Service Providers Used in Investment Management
- 11) Terms of Use of Derivative Instruments and Other Structured Financial Products for Hedging Purposes
- 12) Limitation of Investment Transaction Authority for Each Management Level



Ikatan Material Atas Barang Modal

Material Commitments on Capital Goods

Sepanjang tahun 2022, Asei telah melakukan beberapa ikatan material dalam rangka investasi barang modal yaitu gedung kantor/partisi, peralatan dan perabot Kantor yang bertujuan untuk menunjang kinerja perusahaan, dengan menggunakan anggaran dari perusahaan.

Throughout 2022, Asei has made several material commitments through investment in capital goods such as office buildings/partitions, office equipment and furniture to support the company's performance, using the company's budget.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi

Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Information and Material Facts after the Reporting Date

Tidak ada fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan.

There was no information and material facts that occurred after the date of financial statements.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Pada tahun 2022, Asei tidak melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham.

In 2022, Asei did not distribute any dividends to the Shareholders.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Asei merupakan perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) sebesar 99,998% dan Koperasi Pegawai ASEI sebesar 0,002%. Asei tidak pernah melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di pasar modal. Dengan demikian, tidak ada laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum dalam Laporan Tahunan ini.

Asei is a company whose shares are owned by PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) as much as 99.998% and Asei Employees Cooperative as much as 0.002%. Asei has never conducted an Initial Public Offering (IPO) in the capital market. Therefore, this Annual Report has no realization report on the use of proceeds from public offerings.



A close-up photograph of a hand holding a pen, positioned on the right side of the page. The background is a blue and red abstract design with a grid pattern.

05

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance





Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Asei telah menerapkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara menyeluruh pada berbagai lapisan organisasi. Manajemen Asei dengan berbagai upaya terus memberikan dorongan dalam rangka meningkatkan *awareness* terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG. Penerapan GCG secara konsisten dapat memberikan kekuatan dan memperoleh kepercayaan serta dukungan *stakeholders* dalam memaksimalkan nilai perusahaan dan menjaga kelangsungan usaha secara berkelanjutan.

Optimalisasi penerapan GCG pada Asei terus dilakukan dengan penguatan infrastruktur untuk mencapai praktik tata kelola perusahaan yang baik dengan didasarkan pada etika bisnis, budaya perusahaan, dan sistem serta prosedur sesuai peraturan perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku guna mencapai kinerja usaha yang maksimal.

Asei has implemented Good Corporate Governance (GCG) comprehensively at various levels of the organization. Asei management continuously manages to make various efforts to increase awareness of GCG implementation. A consistent GCG implementation is able to provide strength as well as gaining stakeholders' trust and support in maximizing the Company's value and maintaining business continuity in a sustainable manner.

GCG implementation in Asei has been continuously optimized by strengthening infrastructure to achieve good corporate governance practices based on business ethics, corporate culture, systems as well as procedures in accordance with applicable company regulations and legislation to achieve maximum business performance.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Principles

1. Keterbukaan (*Transparency*)

Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Asei, yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian serta standar prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.

2. Akuntabilitas (*Accountability*)

Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Asei sehingga kinerja perusahaan dapat berjalan secara wajar, efektif, dan efisien.

1. Transparency

Transparency in the decision-making process and transparency in the disclosure and provision of relevant information regarding Asei, which is easily accessible to stakeholders in accordance with laws and regulations in the field of insurance, as well as principles and practices of sound insurance business operations.

2. Accountability

Clarity of functions and implementation of the accountability of Asei organs so that the Company's performance is able to run fairly, effectively, and efficiently.



3. Pertanggungjawaban (*Responsibility*)

Kesesuaian pengelolaan Asei dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan Usaha Perasuransian yang sehat.

4. Kemandirian (*Independency*)

Asei dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.

5. Kesetaraan dan Kewajaran (*Fairness*)

Kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan didalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan, dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, praktik penyelenggaraan Usaha perasuransian yang sehat.

3. Responsibility

Conformity of the management of Asei with laws and regulations in the field of insurance as well as with ethical values, standards, principles, and best practices in sound insurance business operations.

4. Independency

Asei is managed independently and professionally and is free from conflicts of interest and the influence or pressure of any party that is in contrary with the laws and regulations in the field of insurance as well as with ethical values, standards, principles, and best practices in sound insurance business operations.

5. Fairness

Equality, balance and fairness in fulfilling the rights of stakeholders arising from agreements, legislation, as well as ethical values, standards, principles, and best practices in sound insurance business operations.

Tujuan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan Perasuransian bagi Pemangku Kepentingan khususnya pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
2. Meningkatkan pengelolaan Perusahaan Perasuransian secara profesional, efektif, dan efisien.
3. Meningkatkan kepatuhan Organ Perusahaan Perasuransian dan DPS serta jajaran dibawahnya agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi pada etika yang tinggi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan kesadaran atas tanggung jawab sosial Perusahaan Perasuransian terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan.
4. Mewujudkan Perusahaan Perasuransian yang lebih sehat, dapat diandalkan, amanah, dan kompetitif.
5. Meningkatkan kontribusi Perusahaan Perasuransian dalam perekonomian nasional.

Good Corporate Governance Objectives

1. Optimizing the value of Insurance Company for Stakeholders, especially policyholders, insured, participants, and/or parties entitled to benefits.
2. Improving the management of Insurance Company in a professional, effective, and efficient manner.
3. Improving compliance of Insurance Company's Organs and Sharia Supervisory Board (DPS) as well as the ranks below so that decision making and actions are taken based on high ethics, compliance with laws and regulations, and awareness of social responsibility of the Insurance Company to Stakeholders and environmental sustainability.
4. Realizing Insurance Company that is healthier, more reliable, trustworthy, and competitive.
5. Increasing the contribution of Insurance Company to the national economy.



Perwujudan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

1. Praktik tata kelola perusahaan mengacu pada prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan Kesetaraan dan Kewajaran. Prinsip-prinsip tersebut menjadi referensi bagi pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, menghindari konflik kepentingan, optimalisasi kinerja, dan peningkatan akuntabilitas.
2. Tata Kelola Perusahaan yang baik di lingkungan Asei diimplementasikan melalui tata kelola bagi Pemegang Saham, Direksi, jajaran manajemen, serta organ-organ pendukung lainnya.

Tata Nilai Perusahaan

Nilai-nilai perusahaan (*corporate values*) merupakan nilai-nilai dalam organisasi yang disepakati dan diyakini dapat membantu perwujudan visi/misi dan pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan. Nilai-nilai perusahaan (*corporate values*) Asei terdiri dari 6 (enam) nilai, yaitu:

- 1. Amanah**
Integritas, Terpercaya, Bertanggung Jawab, Komitmen, Akuntabilitas, Jujur, Disiplin.
- 2. Kompeten**
Profesional, Fokus Pelanggan, Pelayanan Memuaskan, Unggul, Excellence, Smart.
- 3. Harmonis**
Peduli (Caring), Keberagaman (Diversity).
- 4. Loyal**
Komitmen, Dedikasi (rela berkorban), Kontribusi
- 5. Adaptif**
Inovatif, Agile, Adaptif
- 6. Kolaboratif**
Kerja Sama, Sinergi

Keenam nilai tersebut diatas disingkat menjadi **AKHLAK**.

Implementasi dari nilai-nilai perusahaan (*corporate values*) yang berupa Pedoman Perilaku merupakan pedoman pelaksanaan yang dibutuhkan seluruh insan Asei untuk memberikan kesatuan pandangan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan pelaksanaan suatu pekerjaan, baik yang bersifat operasional maupun non operasional.

Implementation of Good Corporate Governance

1. The corporate governance practice refers to the Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Equality and Fairness principles. These principles work as guidances for responsible decision-making, avoid conflict of interest, optimalization of performance, and improvement of accountability.
2. Good Corporate Governance is implemented at Asei through governance of Shareholders, Board of Directors, management board, and other supporting organs.

Corporate Culture

Corporate values are organizational values that are agreed upon and believed to be able to help actualize the vision/mission and achieve the long-term goals of the Company. Asei's corporate values consist of 6 (six) values, namely:

- 1. Trust**
Integrity, Trusted, Responsible, Commitment, Accountability, Honest, Discipline.
- 2. Competent**
Professional, Customer-focus, Satisfactory Service, Outstanding, Excellence, Smart.
- 3. Harmonious**
Caring, Diversity.
- 4. Loyal**
Commitment, Dedication (willing to sacrifice), Contribution.
- 5. Adaptive**
Innovative, Agile, Adaptive.
- 6. Collaborative**
Cooperation, Synergy.

The six values above are abbreviated to **AKHLAK**.

The implementation of corporate values in the form of a Code of Conduct becomes the procedure needed by all Asei personnel to unify the vision of conducting daily tasks, directly or indirectly related to the performance, both operational and non-operational.



Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Governance Structure and Mechanism

Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkungan Asei diimplementasikan melalui struktur dan mekanisme tata kelola organ-organ perusahaan, yaitu:

1. Organ Utama: Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.
2. Organ Pendukung: Komite Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Internal Audit, Komite Direksi dan Dewan Pengawas Syariah

The Good Corporate Governance practice at Asei is instigated through the governance structure and mechanism of the Company organs, namely:

1. Main Organs: Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors.
2. Supporting Organs: Board of Commissioners' Committees, Corporate Secretary, Internal Audit, Board of Directors' Committees and Sharia Supervisory Board.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Baik Langsung maupun Tidak Langsung, Hingga Pemilikan Individu Ultimate and Controlling Shareholders Both Direct and Indirect to Individual Ownership

A. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Asei tidak memiliki saham pada Perusahaan maupun Korporasi yang terafiliasi dengan Asei.

A. Share Ownership of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

The members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Asei do not own any shares on the Company or Corporations in affiliation with Asei.

Pemegang Saham Shareholders	Nominal Saham Share Nominal	Presentase Saham Shares Percentage
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Rp 549.989.000.000,00	99,998%
Koperasi Pegawai ASEI ASEI Employee Cooperation	Rp 11.000.000,00	0,002%
Jumlah Total	Rp 550.000.000,00	100,00%



B. Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Direksi

Pengungkapan hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Direksi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan/atau Pemegang Saham Perusahaan Asei.

B. Financial and Familial Relationship of Board of Directors

The disclosure of financial and familial relationships between the members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors, members the Board of Commissioners, members of Sharia Supervisory Board, and/or Shareholders of Asei.

Kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor Share ownership of members of the Board of Directors and Board of Commissioners as much as 5% (five percent) or more than paid-up capital											
Nama Name	Jabatan Position	A		B		C		D		Keterangan: Indonesia/ Luar Negeri Notes: Indonesia/ Overseas	
		Jumlah Nominal Saham Amount of Shares	% Kepemilikan % Ownership	Jumlah Nominal Saham Amount of Shares	% Kepemilikan % Ownership	Jumlah Nominal Saham Amount of Shares	% Kepemilikan % Ownership	Jumlah Nominal Saham Amount of Shares	% Kepemilikan % Ownership		
DIREKSI The Board of Directors											
Achmad Sudiyar Dalimunthe	Direktur Utama President Director	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
David Sy	Direktur SDM & Keuangan Director of HR & Finance	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Marah Kerma M. Manurung	Direktur Teknik Technical Director	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Robert Tampubolon	Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan Corporate Secretary Director of Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--



C. Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris

Pengungkapan hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, Anggota Dewan Pengawas Syariah, dan/atau Pemegang Saham Asei.

C. Financial and Familial Relationship of Board of Commissioners

The disclosure of financial and familial relationships between the members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, members of Sharia Supervisory Board, and/or Shareholders of Asei.

Kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor Share ownership of members of the Board of Directors and Board of Commissioners as much as 5% (five percent) or more than paid-up capital										
Nama Name	Jabatan Position	A		B		C		D		Keterangan: Indonesia/ Luar Negeri Notes: Indonesia/ Overseas
		Jumlah Nominal Saham Amount of Shares	% Kepemilikan % Ownership	Jumlah Nominal Saham Amount of Shares	% Kepemilikan % Ownership	Jumlah Nominal Saham Amount of Shares	% Kepemilikan % Ownership	Jumlah Nominal Saham Amount of Shares	% Kepemilikan % Ownership	
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners										
Setiawan	Komisaris Utama/ Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Rachman Notowibowo	Komisaris Independen President Independent Commissioner	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Widyo Primastowo	Komisaris Commissioner	--	--	--	--	--	--	--	--	--



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

a. Komposisi Dewan Komisaris

a. Composition of Board of Commissioners

No	Nama Name	Jabatan Position	Kriteria Criteria		
			Pendidikan Formal Terakhir dan Gelar Profesi Latest Formal Education and Professional Degree	Pengalaman Pekerjaan di Bidang Perasuransian Work Experience in Insurance Sector	Ujian Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test
1	Setiawan	Komisaris Utama/ Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	S2 Master's Degree	<ol style="list-style-type: none"> Komisaris Utama Reasuransi Syariah Indonesia Komisaris Independen BRINSurance Direktur Utama Reasuransi Internasional Indonesia Direktur Teknik Reasuransi Internasional Indonesia 	<p>Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-783/NB.11/2021 tanggal 23 November 2021</p> <p>Decree of the OJK Board of Commissioners Number KEP-783/NB.11/2021 dated November 23, 2021</p>
2	Rachman Notowibowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	S2 Master's Degree	<ol style="list-style-type: none"> Kepala Cabang di PT Jasaraharja Putera Direktur Operasional PT Asuransi Andika Raharja Putera, Direktur Utama PT Andika Raharja Putera Direktur Teknik PT Tugu Kresna Pratama Direktur Pemasaran di PT Asuransi Binagriya Upakara. 	<p>Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-783/NB.11/2021 tanggal 23 November 2021</p> <p>Decree of the OJK Board of Commissioners Number KEP-783/NB.11/2021 dated November 23, 2021</p>
3	Widyo Primastowo	Komisaris Commissioner	S1 Bachelor's Degree	<ol style="list-style-type: none"> Client Management & Treaty Division Head di IndonesiaRe Head of Underwriting, Treaty, and Retrocession di Nusantara Re Technical Excellence & Reinsurance Manager di AXA Mandiri 	<p>Dalam proses FPT oleh OJK</p> <p>On process by OJK</p>



Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Date of Appointment by GMS	Masa Jabatan Term of Office	Kewarganegaraan Nationality	Domisili Domicile
<p>Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Asuransi Asei Indonesia Nomor RIS-001/Asei/VI/2022 tanggal 24 Juni 2022</p> <p>Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) PT Asuransi Asei Indonesia Number RIS-001/Asei/VI/2022 dated June 24, 2022</p>	5 Tahun 5 Years	Indonesia	Jakarta
<p>Keputusan Pemegang Saham: 00074/KS.01.01/00/IndonesiaRe/06/2021 dan 31/147/KOP-ASEI/VI/2021 tanggal 15 Juni 2021</p> <p>Shareholders' Decree: 00074/KS.01.01/00/IndonesiaRe/06/2021 and 31/147/KOP-ASEI/VI/2021 dated June 15, 2021</p>	5 Tahun 5 Years	Indonesia	Jakarta
<p>Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS: 00255/ TU.01.04/ 00/IndonesiaRe/07/ 2023 dan 33/044/ KOP-ASEI/VII/ 2023 tanggal 20 Juli 2023</p> <p>Shareholders' Decree outside the GMS: 00255/ TU.01.04/ 00/IndonesiaRe/ 07/2023 and 33/ 044/KOP-ASEI/ VII/2023 dated July 20, 2023</p>	5 Tahun	Indonesia	Jakarta



Direksi

Board of Directors

a. Komposisi Direksi

a. Composition of Board of Directors

No	Nama Name	Jabatan Position	Kriteria Criteria		
			Pendidikan Formal Terakhir dan Gelar Profesi Latest Formal Education and Professional Degree	Pengalaman Pekerjaan di Bidang Perasuransian Work Experience in Insurance Sector	Ujian Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test
1	Achmad Sudiyar Dalimunthe	Direktur Utama President Director	S2 Master's Degree	<ol style="list-style-type: none"> Kepala Bagian Teknik PT Asuransi Bumiputera Muda 1967 Kepala Divisi Teknik PT Asuransi Bumiputera Muda 1967 Kepala Divisi Teknik PT Asuransi Jasa Tania Direktur Teknik PT Sarana Lindung Upaya Technical Advisor PT Asuransi Binagriya Upakara Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) Direktur Utama PT Reasuransi Nasional Indonesia 	<p>Dalam proses FPT oleh OJK</p> <p>On process by OJK</p>
2	David Sy	Direktur SDM dan Keuangan Director of HR & Finance	S2 Master's Degree	<ol style="list-style-type: none"> Kepala Departemen Akuntansi Teknik PT Reasuransi International Indonesia Kepala Departemen Akuntansi Keuangan PT Reasuransi International Indonesia Internal Audit PT Reasuransi International Indonesia Kepala Departemen Akuntansi & Keuangan Syariah PT Reasuransi International Indonesia Kepala Departemen Investasi & Keuangan PT Reasuransi International Indonesia Kepala Departemen Penyelesaian Utang Piutang PT Reasuransi International Indonesia Kepala Divisi Keuangan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) 	<p>Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-553/NB.11/2019 tanggal 23 September 2019</p> <p>Decree of the OJK Board of Commissioners Number KEP-553/NB.11/2019 dated September 23, 2019</p>



Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Date of Appointment by GMS	Masa Jabatan Term of Office	Kewarganegaraan Nationality	Domisili Domicile
<p>Keputusan Pemegang Saham: 00166/OT.08/00/IndonesiaRe/05/2023 dan 33/036/KOP-ASEI/V/2023 tanggal 15 Mei 2023</p> <p>Shareholders' Decree: 00166/OT.08/00/IndonesiaRe/05/2023 and 33/036/KOP-ASEI/V/2023 dated May 15, 2023</p>	<p>5 Tahun 5 Years</p>	<p>Indonesia</p>	<p>Jakarta</p>
<p>01 Juli 2019 Keputusan Pemegang Saham No. 0032/KS.01.01/01/IndonesiaRe/06/2019 dan No. 29/004/KOP-ASEI/SK/VI-2019 tanggal 25 Juni 2019</p> <p>01 Juli 2019 Shareholders' Decree Number 0032/KS.01.01/01/IndonesiaRe/06/2019 and No. 29/004/ KOP-ASEI/ SK/VI-2019 dated June 25, 2019</p>	<p>5 Tahun 5 Years</p>	<p>Indonesia</p>	<p>Jakarta</p>



No	Nama Name	Jabatan Position	Kriteria Criteria		
			Pendidikan Formal Terakhir dan Gelar Profesi Latest Formal Education and Professional Degree	Pengalaman Pekerjaan di Bidang Perasuransian Work Experience in Insurance Sector	Ujian Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test
3	Marah Kerma M. Manurung	Direktur Teknik Technical Director	S2 Master's Degree	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Bagian Treaty 2. Kepala Divisi Reasuransi sekaligus merangkap Plh. Sekretaris Perusahaan, 3. Kepala Cabang Utama Jakarta. 4. Kepala Divisi Pemasaran dan Group Head of Trade & Commercial Insurance Group. 	<p>Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-36/NB.11/2021 tanggal 29 Januari 2021</p> <p>Decree of the OJK Board of Commissioners Number KEP-36/NB.11/2021 dated January 29, 2021</p>
4	Robert Tampubolon	Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan Corporate Secretary Director of Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary	S2 Master's Degree	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Perencanaan Strategis PT Reasuransi International Indonesia 2. Komisaris PT Asuransi Asei Indonesia 3. Direktur Pemasaran PT Asuransi Asei Indonesia 	<p>Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-71/NB.11/2017 tanggal 21 Februari 2017</p> <p>Decree of the OJK Board of Commissioners Number KEP-71/NB.11/2017 dated February 21, 2017</p>



Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Date of Appointment by GMS	Masa Jabatan Term of Office	Kewarganegaraan Nationality	Domisili Domicile
<p>Keputusan Pemegang Saham: 00366/KS.01.01/00/IndonesiaRe/10/2020 dan 30/252/KOP-ASEI/SK/X-2020 tanggal 8 Okt 2020</p> <p>Shareholders' Decree: 00366/KS.01.01/00/IndonesiaRe/10/2020 and 30/252/KOP-ASEI/SK/X-2020 dated October 8, 2020</p>	<p>5 Tahun 5 Years</p>	<p>Indonesia</p>	<p>Jakarta</p>
<p>Keputusan Pemegang Saham: 00411/OT.08/00/IndonesiaRe/08/2022 dan 022/079/KOP-ASEI/VIII/2022 tanggal 22 Agustus 2022</p> <p>Shareholders' Decree: 00411/OT.08/00/IndonesiaRe/08/2022 and 022/079/KOP-ASEI/VIII/2022 dated August 22, 2022</p>	<p>5 Tahun 5 Years</p>	<p>Indonesia</p>	<p>Jakarta</p>



Rangkap Jabatan Direksi dan Dewan Komisaris

Concurrent Positions of the Board of Directors and Board of Commissioners

Direksi

Board of Directors

No	Nama Name	Posisi di Perusahaan Position in the Company	Posisi di Perusahaan Lain Position in Other Companies	Nama Perusahaan Lain dimaksud Name of Other Company	Bidang Usaha Line of Business
1.	--	--	--	--	--
2.	--	--	--	--	--

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

No	Nama Name	Posisi di Perusahaan Position in the Company	Posisi di Perusahaan Lain Position in Other Companies	Nama Perusahaan Lain dimaksud Name of Other Company	Bidang Usaha Line of Business
1.	--	--	--	--	--

Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Self-Assessment of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Asei diterapkan secara menyeluruh pada setiap organ perusahaan. Penerapan GCG merupakan wujud komitmen perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan penciptaan citra perusahaan yang baik (*Good Corporate Image*). Dalam rangka menjaga dan meningkatkan perbaikan atas penerapan GCG, perusahaan senantiasa melakukan *self-assessment* GCG yang pelaksanaannya mendasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.

Pelaksanaan *self assessment* untuk penerapan GCG tahun 2022 dilakukan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai kondisi penerapan GCG di perusahaan. *Self-Assessment* GCG dilaksanakan oleh tim pelaksana (internal perusahaan) dengan membandingkan capaian penerapan praktik-praktik GCG pada masing-masing aspek. Berdasarkan hasil pengukuran penerapan praktik-praktik GCG perusahaan yang telah dilakukan, maka kondisi penerapan GCG perusahaan tahun 2022 mencapai predikat kategori "Sangat Baik" dengan total **skor 87.98** dengan capaian pada masing-masing aspek sebagai berikut:

The implementation of Good Corporate Governance at PT Asuransi Asei Indonesia is comprehensively applied to all Company's organs. The GCG implementation is a manifestation of the Company's commitment to improve performance and create a good corporate image. In order to maintain and improve the GCG implementation, the Company continuously conducts GCG self-assessment, of which the implementation is based on the Financial Services Authority Regulation Number 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.

The self-assessment for GCG implementation in 2022 was carried out to obtain a comprehensive picture of GCG implementation in the Company. GCG self-assessment was carried out by the implementation team (internal company) by comparing the achievement of GCG implementation in each aspect. According to the measurement results of GCG implementation, the Company in 2022 achieved a "Very Good" rating with a total score of 87.98 with achievements in each of the following aspects:



No	Aspek Pengujian/Indikator Aspect Of Assessment/Indicator	Bobot Value Weight	Score
I.	Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku Business Ethics and Code of Conduct	20%	18.44
II.	Organ Perusahaan Company's Organs	10%	9.39
III.	Pemegang Saham Shareholders	10%	8.52
IV.	Pemangku Kepentingan Stakeholders	10%	8.48
V.	Praktik-praktik Usaha yang Sehat Sound Business Practices	40%	34.06
VI.	Pernyataan Penerapan Pedoman GCG Statement of GCG Guidelines Implementation	10%	9.09
Total		100%	87.98

Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Penerapan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pengungkapan mengenai kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris
 1. Remunerasi dalam bentuk non natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (benefit), kompensasi berbasis saham, tantiem dan bentuk remunerasi lainnya yang diterima Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan Keputusan dari Pemegang Saham.
- b. Pengungkapan paket atau kebijakan remunerasi dalam 1 (satu) tahun Paket atau kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham.
 1. Paket remunerasi dan fasilitas Direksi, terdiri dari:
 - a) Gaji
 - b) Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Perumahan dan asuransi purnajabatan
 - c) Fasilitas kendaraan, fasilitas kesehatan dan fasilitas bantuan hukum
 - d) Tantiem/insentif kerja

The implementation of remuneration policies and other facilities for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners can be explained as follows:

- a. Disclosure of remuneration policies and other facilities for members of the Board of Directors and Board of Commissioners
 1. Remuneration in the form of non-in-kind, including salaries and other fixed income, including benefits, share-based compensation, bonus, and other forms of remuneration received by the Board of Directors and the Board of Commissioners based on Decision from Shareholders.
- b. Disclosure of packages or remuneration policies in 1 (one) year Package or remuneration policy and other facilities for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners determined by the General Meeting of Shareholders.
 1. The remuneration package and facilities of the Board of Directors, consisting of:
 - a) Salary
 - b) Holiday Allowance, Housing Allowances and pension insurance
 - c) Vehicle facilities, health and legal aid facilities
 - d) Bonus/work incentives



2. Paket remunerasi dan fasilitas Dewan Komisaris, terdiri dari:
- Honorarium
 - Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Transportasi dan Asuransi Purnajabatan
 - Fasilitas Kesehatan dan fasilitas bantuan hukum
 - Tantiem/insentif kinerja

Jenis remunerasi dan fasilitas lain bagi seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah paling sedikit mencakup jumlah anggota Direksi, jumlah anggota Dewan Komisaris, dan jumlah seluruh kebijakan remunerasi dan fasilitas lain sebagaimana dimaksud dalam point 1 (satu).

2. The remuneration package and facilities of the Board of Commissioners, consisting of:
- Honorarium
 - Holiday Allowance, Housing Allowances and pension insurance
 - Health and legal aid facilities
 - Tantiem/work incentives

The types of remuneration and other facilities for all members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board include at least the total number of the Board of Directors members, the total number of the Board of Commissioners members, and the total remuneration policies and other facilities as referred to in point 1 (one).

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama

Disclosure of Affiliate Relationship Between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Ultimate Shareholder

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Familial Relationship with		Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship with		Hubungan Bisnis Dengan Business Relationship with		Keterangan (Bila ada Hubungan Kekeluargaan, Keuangan, Binsis & Relasi) Remarks (If there are Familial, Financial, Business and Relationships)
	Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	
Setiawan		X		X		X	
Rachman Notowibowo		X		X		X	
Widyo Primastowo		X		X		X	
Achmad Sudiyar Dalimunthe		X		X		X	
David Sy		X		X		X	
Marah Kerma M. Manurung		X		X		X	
Robert Tampubolon		X		X		X	



Komite Audit

Audit Committee

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Asei dan dilaporkan kepada RUPS/Pemegang Saham.

Members of the Audit Committee are appointed and discharged by the Board of Commissioners under the Decree of the Board of Commissioners of Asei and reported to the GMS/Shareholders.

Komite-komite Lain di Bawah Dewan Komisaris

Other Committees Below the Board of Commissioners

Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite Audit yang Dibentuk oleh Dewan Komisaris, terdiri atas:

Completeness and Implementation of Duties of the Audit Committee assigned by the Board of Commissioners, consisting of:

Struktur Komite

A. Komite Audit

Keanggotaan Komite Audit PT Asuransi Asei Indonesia:

Ketua : Sdr. Setiawan
Anggota : Sdri. Arie Purwanti

B. Komite Pemantau Risiko

Keanggotaan Komite Pemantau Resiko PT Asuransi Asei Indonesia:

Ketua : Sdr. Rachman Notowibowo
Anggota : Sdr. Muara Lysta Sirait

Struktur Komite

A. Audit Committee

Audit Committee Membership of PT Asuransi Asei Indonesia:

Chairman : Sdr. Setiawan
Member : Sdri. Arie Purwanti

B. Risk Monitoring Committee

Risk Monitoring Committee Membership of PT Asuransi Asei Indonesia:

Chairman : Sdr. Rachman Notowibowo
Member : Sdr. Muara Lysta Sirait



Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peran yang sangat strategis dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance* antara lain untuk mendorong perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, dan keadilan/kewajaran. Selain itu Sekretaris Perusahaan juga berperan sebagai juru bicara perusahaan dalam menjelaskan, menjawab, dan memberikan informasi yang relevan kepada pihak-pihak terkait, serta mendorong kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-perundangan. Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) dengan Pemegang Saham.

Adapun tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan adalah berikut:

- a. Mengikuti perkembangan industri perasuransian dan perbankan khususnya dengan ketentuan-ketentuan yang berkaitan langsung dan tidak langsung dengan produk-produk Asei.
- b. Menjalin dan memelihara hubungan dengan pihak-pihak regulator di bidang perasuransian, Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan pihak-pihak lainnya untuk memperoleh informasi yang relevan dalam rangka memberikan masukan kepada Direksi untuk menyusun strategi dan mengembangkan produk.
- c. Membuat analisis dan memberikan opini hukum atas masalah-masalah yang berkaitan dengan litigasi dan kerjasama dengan pihak ketiga.
- d. Memberikan masukan-masukan kepada Direksi mengenai pengembangan organisasi perusahaan termasuk pengembangan kantor cabang dan kantor pemasaran.
- e. Menyelenggarakan rapat-rapat kerja untuk mereview kinerja perusahaan, kinerja kantor cabang dan kantor pemasaran, serta unit-unit kerja lainnya termasuk dalam hal produk, biaya operasional, dan produktifitas pegawai.
- f. Menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Risalah Rapat Dewan Komisaris, Risalah Rapat Direksi, dan dokumen perseroan lainnya.
- g. Bertugas sebagai Ketua Komite KP5 (Komite Pemantauan Penerapan dan Penegakan Pedoman Perilaku)

Asei telah menunjuk Bapak Tauchid Pradana sebagai Kepala Sekretaris Perusahaan sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor 09/069/SKD.KE/HKM tanggal 22 November 2022.

The Corporate Secretary plays a strategic role in the implementation of Good Corporate Governance, including encouraging the Company to apply the principles of transparency, accountability, and fairness. The Corporate Secretary also acts as a spokesperson for the company in explaining, answering, and providing relevant information to related parties, as well as encouraging the company to comply with laws and regulations. The Corporate Secretary acts as a liaison officer with the Shareholders.

The duties and functions of the Corporate Secretary are as follows:

- a. Keep abreast of the development in the insurance and banking industries, especially the provisions which directly and indirectly related to Asei products.
- b. Nurture the relationship with the regulators in the insurance industry, Financial Services Authority, Bank Indonesia, and other parties to gain relevant information so that the Corporate Secretary can give inputs to the Board of Directors which are able to help the Board of Directors in formulating strategies and developing products.
- c. Analyze and provide legal opinions on issues related to litigation and cooperation with third parties.
- d. Provide inputs to the Board of Directors about matters related to the development of the organization, including the development of branch and marketing offices.
- e. Organize work meetings to review the company's performance, the performance of branch offices and marketing offices, as well as other work units, including in terms of products, operational costs, and employee productivity.
- f. Manage and store corporate documents, including but not limited to the Shareholder List, Special List, minutes of the GMS, minutes of BOC meetings, minutes of BOD meetings, and other corporate documents.
- g. Act as Chairman of the Code of Conduct Implementation and Enforcement Monitoring Committee (KP5).

Asei has appointed Mr. Tauchid Pradana as the Company's Corporate Secretary in accordance with the Decision Letter of the Board of Directors Number 09/069/SKD.KE/HKM dated November 22, 2022.



Satuan Pengawasan Intern (SPI)

Internal Audit Unit (SPI)

Satuan Pengawasan Intern (SPI) merupakan unit kerja perusahaan yang melaksanakan kegiatan *assurance* dan konsultasi (*consultative management*) yang independen dan obyektif dengan tujuan memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasi perusahaan, serta membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian, proses tata kelola, dan implementasi etika bisnis.

The internal Audit Unit (SPI) is a company work unit that conducts independent and objective assurance and consultative management activities with the aim of providing added value and improving the company's operations, as well as assisting the company in achieving its objectives through a systematic and regular approach to evaluating and enhance the effectiveness of risk management, control, governance processes, and implementation of business ethics.

Ruang Lingkup Pekerjaan Satuan Pengawasan Intern

Pengujian dan evaluasi ketepatan dan efektifitas sistem pengendalian intern Perusahaan.

- a. *Review* aplikasi dan efektivitas prosedur manajemen risiko dan metodologi penilaian risiko operasi dan aktivitas Perusahaan.
- b. *Review* sistem informasi manajemen dan finansial, termasuk sistem informasi elektronik. Mereview keakuratan dan keandalan catatan akuntansi dan Laporan Keuangan/operasional.
- c. Pengujian transaksi dan keberfungsian prosedur pengendalian intern spesifik berbagai unit kerja baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang/Pemasaran.
- d. Evaluasi kepatuhan kepada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan dan prosedur yang ditetapkan manajemen.
- e. Evaluasi efektivitas kebijakan dan prosedur yang berlaku dan memberikan rekomendasi bagi perbaikan.
- f. Pengidentifikasi kesempatan untuk penghematan biaya (*cost saving*) dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan efisiensi biaya.
- g. Pengujian bahwa sumberdaya diperoleh secara ekonomis, digunakan secara efisien dan efektif, dan dilindungi secara memadai.
- h. Pelaksanaan audit khusus/investigasi yang ditugaskan oleh Direksi atau Komite Audit.
- i. Pemberian *advice*/konsultasi kepada Direksi dan/atau pimpinan unit kerja untuk mendorong peningkatan kinerja dan/atau ketaatan kepada ketentuan yang berlaku.
- j. Menilai dan memberikan rekomendasi yang tepat untuk perbaikan proses Tata Kelola Perusahaan.

Scope of Work of Internal Audit Unit

Test and evaluate the accuracy and effectiveness of the Company's internal control system.

- a. Review the application and effectiveness of risk management procedures and methodologies for the Company's operations and activities.
- b. Review the management and financial information systems, including electronic information systems. Reviewing the accuracy and reliability of accounting statements and financial/operational statements/reports.
- c. Test the transactions and the functioning of internal control procedures specific for various work units both in the head office and in the branch/marketing offices.
- d. Evaluate the compliance with prevailing laws and regulations as well as policies and procedures set by management.
- e. Evaluate the effectiveness of prevailing policies and procedures and give recommendations for improvement.
- f. Identify opportunities for cost saving and give recommendations for cost efficiency improvements.
- g. Test that the Company gets its resources economically, and that the resources are efficiently and effectively utilized and are adequately preserved.
- h. Conduct special audit/investigation as assigned by the Board of Directors or the Audit Committee.
- i. Provide advice/consultation to the Board of Directors and/or the head of the work units to boost performance and/or compliance with the prevailing provisions.
- j. Assess and provide appropriate recommendations to improve the corporate governance process.



Independensi Auditor Internal

- Bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan independen terhadap setiap unit kerja baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang.
- Mempunyai kewenangan, fungsi, tugas eksekutif atau manajerial terbatas pada hal-hal yang berkaitan dengan SPI.
- Tidak terlibat secara langsung dalam operasi sehari-hari Perusahaan, kecuali dalam pelaksanaan fungsi SPI.
- Tidak terlibat didalam pengembangan atau implementasi rinci suatu sistem dan prosedur baru, kecuali pelaksanaan pengembangan dan implementasi tersebut dilakukan oleh Tim/Komite yang dibentuk Direksi (personil SPI sebagai unsur Tim) atau pengembangan atau implementasi terus berkaitan dengan sistem dan prosedur SPI.

Jumlah Pegawai Pada Satuan Kerja Audit Internal

Jumlah pegawai Satuan Pengawasan Intern per 31 Desember 2022 sebanyak 5 (lima) orang, yaitu terdiri dari:

- 1 (satu) orang Kepala Satuan Pengawasan Intern
- 2 (dua) orang Kepala Bagian
- 2 (Empat) orang Staf

Akuntan Publik Public Accountant

Dalam rangka efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan, Asei telah menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan oleh auditor eksternal, sehingga auditor eksternal memberikan/menyatakan pendapat bahwa laporan posisi keuangan Asei disajikan secara wajar dalam semua hal yang material.

Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun 2010-2022 adalah sebagai berikut:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm
2022	KAP Hertanto, Grace, Karunawan
2021	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
2020	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Internal Auditor Independence

- Directly responsible to the President Director and be independent of any work unit both at the head office and at the branch offices.
- Have the authority, function, executive or managerial duties limited to matters related to SPI.
- Not directly involved in the Company's daily operations, except in the implementation of SPI functions.
- Not involved in the detailed development or implementation of a new system and procedure, unless the implementation of the development and implementation is carried out by a Team/Committee formed by the Board of Directors (SPI personnel as an element of the Team) or if the development or implementation is related to the SPI system and procedures.

Number of Employees in the Internal Audit Unit

The number of employees of the Internal Audit Unit as of December 31, 2022, is 5 (five) people, consisting of:

- 1 (one) Head of Internal Audit Unit
- 2 (two) Section Heads
- 2 (two) Staff

To ensure the effectiveness of external auditor's duty implementation and the Company's compliance with the provisions, Asei provided all accounting records required by the external auditor with the result that the external auditor has provided an opinion that Asei's financial statements have presented fairly, in all material respects.

The Public Accounting Firm who audited the Company's financial statements in 2020-2022 are as follows:



Sistem Pengendalian Intern

Internal Control System

Sistem pengendalian internal secara menyeluruh dilakukan dan didesain untuk menyediakan kepastian dan keyakinan (*assurance*) terkait dengan pencapaian tujuan Perusahaan dari proses operasi, pelaporan dan kepatuhan (*compliance*) terhadap aturan. Perusahaan merujuk pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 terkait *Good Corporate Governance* (GCG), bahwa sistem pengendalian internal mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian Internal (*Control Environment*)
Adanya lingkungan pengendalian internal (*control environment*) merupakan sekumpulan standar, proses dan struktur yang menyediakan dasar untuk pengendalian internal ke seluruh bagian Perusahaan. Pimpinan Perusahaan wajib menciptakan dan memelihara lingkungan pengendalian yang menimbulkan perilaku positif dan kondusif untuk penerapan sistem pengendalian intern dalam lingkungan kerjanya, melalui:
 - a. Menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai etika.
 - b. Menunjukkan independensi dan melaksanakan fungsi pengawasan terhadap perkembangan dan kinerja dari pengendalian intern.
 - c. Menetapkan kewenangan dan tanggung jawab atas pengawasan, struktur, garis pelaporan, dan kewenangan, serta tanggung jawab lainnya yang sesuai dengan pencapaian tujuan.
 - d. Menunjukkan komitmen untuk menarik, mengembangkan, dan menahan individu-individu yang potensial.
 - e. Menekankan akuntabilitas untuk tanggung jawab pengendalian internal dalam pencapaian tujuan.

2. Pengukuran dan Penaksiran Risiko
Pengukuran dan penaksiran Risiko merupakan kemungkinan bahwa suatu peristiwa akan terjadi dan mempengaruhi pencapaian tujuan. Penaksiran risiko melibatkan proses yang dinamis dan berulang untuk mengidentifikasi dan menaksir Risiko bagi pencapaian tujuan. Penaksiran risiko juga mengharuskan manajemen untuk mempertimbangkan dampak dari kemungkinan perubahan pada lingkungan eksternal dan perubahan dalam model bisnis itu sendiri, yang mungkin membuat pengendalian internal tidak efektif.

Penilaian risiko terdiri atas:

- a. Menetapkan tujuan dengan jelas untuk mengidentifikasi dan menaksir risiko yang berhubungan dengan tujuan.
- b. Mengidentifikasi risiko dari pencapaian tujuan masing-masing unit dan menganalisa risiko sebagai dasar penentuan bagaimana risiko-risiko tersebut dapat dikelola dengan baik.

The internal control system is comprehensively implemented and designed to provide certainty and assurance regarding the achievement of the Company's objectives from operating processes, reporting, and compliance with regulations. The Company refers to the Regulation of SOE Minister No. PER-01/MBU/2011 concerning Good Corporate Governance (GCG), in which internal control system includes these following aspects:

1. Control Environment
The internal control environment is a set of standards, processes, and structures that provide the basis for internal control throughout the Company. Company leaders are required to create and maintain a controlled environment to create positive and conducive behavior for the implementation of the internal control system in their work environment, through:
 - a. Demonstrate a commitment to integrity and ethical values.
 - b. Demonstrate independence and perform supervisory functions on the development and performance of internal control.
 - c. Determine the authority and responsibility for supervision, structure, reporting lines, and authorities, as well as other responsibilities following the achievement of objectives.
 - d. Demonstrate a commitment to attracting, developing, and maintaining potential individuals.
 - e. Emphasize accountability for internal control responsibilities to achieve objectives.

2. Risk Measurement and Assessment
Risk Measurement and assessment is the probability that an event will occur and affect the achievement of objectives. Risk assessment involves a dynamic and iterative process to identify and assess risk related to the achievement of objectives. Risk assessment also requires management to consider the impact of possible changes to the external environment and changes in the business model itself, which may render internal controls ineffective.

The risk assessment consists of:

- a. Define objectives clearly to identify and assess the risks associated with objectives.
- b. Identify risks from the objectives of each unit to be achieved and analyze risks as a basis for determining how these risks can be managed properly.



- c. Mempertimbangkan potensi terjadinya kecurangan dalam menaksir risiko dari pencapaian tujuan dan menaksir perubahan yang secara signifikan dapat mempengaruhi sistem pengendalian intern.

3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas Pengendalian (control activities) merupakan tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang membantu untuk memastikan bahwa instruksi manajemen untuk mitigasi risiko agar pencapaian tujuan tercapai. Pimpinan Perusahaan wajib menyelenggarakan aktivitas pengendalian sesuai dengan ukuran, kompleksitas, serta sifat dari tugas dan fungsi Perusahaan yang bersangkutan tersebut.

Kegiatan pengendalian antara lain:

- a. Memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian yang berkontribusi terhadap mitigasi risiko terhadap pencapaian dari tujuan sampai level yang dapat diterima (*acceptable level*).
- b. Memilih dan mengembangkan aktivitas-aktivitas umum pengendalian terhadap teknologi untuk mendukung pencapaian tujuan.
- c. Menyebarkan aktivitas pengendalian melalui kebijakan-kebijakan yang dibuat sesuai dengan apa yang diharapkan dan prosedur-prosedur yang menempatkan kebijakan-kebijakan tersebut menjadi nyata.

4. Informasi dan Komunikasi

Informasi dan komunikasi mendukung fungsi dari semua komponen yang ada dalam pengendalian intern. Pimpinan Perusahaan wajib mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan informasi dalam bentuk dan waktu yang tepat, dengan cara:

- a. Menghasilkan dan menggunakan kualitas informasi yang relevan untuk mendukung fungsi dari pengendalian internal.
- b. Mengkomunikasikan informasi secara internal, termasuk tujuan dan tanggung jawab terhadap pengendalian internal untuk mendukung fungsi dari pengendalian internal.
- c. Mengkomunikasikan dengan pihak eksternal mengenai hal-hal yang mempengaruhi fungsi dari pengendalian internal.

5. Aktivitas Pemantauan

Aktivitas Pemantauan adalah proses penilaian apakah masing-masing kelima komponen dari sistem pengendalian

- c. Consider the potential for fraud in assessing the risk of achieving objectives and assessing significant changes affecting the internal control system.

3. Control Activity

Control activities are measures established through policies and procedures that help to ensure that management instructions for risk mitigation can achieve objectives. Company leaders are required to conduct control activities following the size, complexity, and nature of the duties and functions of the company concerned.

Control activities include:

- a. Select and develop control activities that contribute to risk mitigation to achieve the objectives to an acceptable level.
- b. Select and develop general technology control activities to support the achievement of objectives.
- c. Deploy control activities through expected policies and procedures that make those policies substantive.

4. Information and Communication

Information and communication support the function of all components in internal control. Company leaders are required to identify, record, and communicate information in the right format and time, by:

- a. Generate and utilize relevant quality information to support the function of internal control.
- b. Sharing information internally, including the objectives and responsibilities for internal control to support the function of internal control.
- c. Communicating with external parties on matters affecting the internal control function.

5. Monitoring Activity

Monitoring activity is the process of assessing whether the five components of the internal control system and the



intern dan prinsip-prinsip relevan yang ada disajikan dan berfungsi dengan baik. Disisi lain, aktivitas ini juga memberikan keyakinan bahwa temuan audit dan evaluasi lainnya segera ditindaklanjuti.

Pimpinan perusahaan wajib melakukan pemantauan pengendalian intern melalui:

- a. Memilih, mengembangkan, dan melakukan evaluasi yang sedang berjalan dan atau yang terpisah untuk memastikan apakah komponen dari pengendalian internal itu disajikan dan berfungsi dengan baik.
- b. Mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangan dari pengendalian internal dalam waktu tepat terhadap pihak-pihak yang bertanggung jawab untuk mengambil tindakan perbaikan, termasuk manajemen senior dan BOD.

Pelaksanaan Tugas Satuan Kerja dan Komite Pengendalian Intern

Asei telah memiliki Satuan Pengawasan Intern dan Komite Audit yang bertugas menjalankan fungsi pengendalian intern Perusahaan. Pelaksanaan tugas satuan kerja dan komite yang menjalankan fungsi pengendalian intern pada Asei adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan tugas satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern Perusahaan
- b. Pelaksanaan tugas komite yang menjalankan fungsi pengendalian intern Perusahaan.
 - (1) Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite yang dibentuk oleh Direksi, terdiri atas:

relevant principles that exist are presented and functioning properly. On the other hand, this activity also provides assurance that audit findings and other evaluations will be followed up immediately.

Company leaders are required to monitor internal control through:

- a. Specify, develop, and conduct ongoing and/or separate evaluations to ascertain whether the components of internal control are presented and functioning properly.
- b. Evaluate and communicate internal control deficiencies in a timely manner so that responsible parties can take corrective action, including senior management and BOD.

Implementation of the Tasks of the Work Unit and Internal Control Committee

Asei already has an Internal Control Unit and an Audit Committee in charge of conducting the Company's internal control functions. The duties of the work units and committees that conduct the internal control function at Asei are as follows:

- a. Implementation of the duties of the work unit that conducts out the Company's internal control function.
- b. Implementation of the duties of the committee that conducts the Company's internal control function.
- c. The completeness and implementation of the committees' duties established by the Board of Directors, consists of:

No.	Nama Komite Committee Name	Tugas dan Tanggungjawab Komite Committee Duties and Responsibilities
1.	Komite Investasi Investment Committee	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membantu Direksi dalam menyusun Kebijakan Investasi. ▪ Membantu Direksi untuk mengevaluasi, menganalisis dan merekomendasi atas usulan investasi/divestasi tertentu baik terhadap aspek finansial, legal, resiko maupun aspek lainnya pada saat usulan investasi/divestasi diajukan, atas permintaan Direksi maupun seluruh kegiatan investasi yang memerlukan pendapat/rekomendasi Komite Investasi. ▪ Melakukan <i>review</i> terhadap kinerja investasi setiap triwulan dan memberikan rekomendasi hasil evaluasi kepada Divisi Investasi melalui Direksi. ▪ Assisting the Board of Directors in preparing Investment Policies. ▪ Assist the Board of Directors in evaluating, analyzing and recommending certain investment/ divestment proposals related to financial, legal, risk and other aspects when the investment/ divestment proposal is submitted at the request of the Board of Directors as well as all investment activities that require the opinion/recommendation of the Investment Committee. ▪ Reviewing investment performance every quarter and providing recommendations on evaluation results to the Investment Division through the Board of Directors.



No.	Nama Komite Committee Name	Tugas dan Tanggungjawab Komite Committee Duties and Responsibilities
2.	Komite Pemantau Penerapan dan Penegakan Pedoman Perilaku (KP5) Implementation and Enforcement Monitoring Committee (KP5)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjadi sumber informasi bagi para insan Perusahaan dan melakukan sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku (<i>Code of Ethic and Conduct</i>) untuk memastikan bahwa seluruh insan Perusahaan memahami substansi Pedoman Etika dan Perilaku. ▪ Mengkoordinasikan pembagian buku Pedoman Etika dan Perilaku kepada insan Perusahaan. ▪ Mengkoordinasikan pelaksanaan penandatanganan pernyataan kepatuhan Pedoman Etika dan Perilaku kepada seluruh pegawai Perusahaan. ▪ Mengkaji penerapan Pedoman Perilaku secara berkala dan melakukan penyesuaian Pedoman Etika dan Perilaku yang diperlukan untuk memperjelas perilaku seluruh insan Perusahaan. ▪ Melaporkan kepada Direksi mengenai penerapan dan kepatuhan terhadap Pedoman Etika dan Perilaku yang telah ditetapkan oleh Perusahaan serta masalah-masalah yang dihadapi secara periodik agar dapat dikaji lebih lanjut. ▪ Menerima dan memproses pengaduan terkait pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku yang telah ditetapkan Perusahaan. ▪ Membahas adanya pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku yang telah ditetapkan oleh Perusahaan dan mempertimbangkan sanksi yang dijatuhkan sesuai peraturan yang berlaku di Perusahaan. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Become a source of information for Company personnel and disseminate the Code of Ethics and Conduct to assure that all Company personnel understand the substance of the Code of Ethics and Conduct. ▪ Coordinate the distribution of the Code of Ethics and Conduct to the Company's personnel. ▪ Coordinate the signing of the statement of compliance with the Code of Ethics and Conduct to all employees. ▪ Reviewing the Code of Conduct implementation regularly and making adjustments to the Code of Ethics and Conduct as needed to clarify the behavior of all Company personnel. ▪ Reporting to the Board of Directors on the implementation and compliance with the Code of Ethics and Conduct that has been established by the Company as well as the problems encountered periodically so that it can be studied further. ▪ Receive and process complaints related to violations of the Code of Ethics and Conduct that has been established by the Company. ▪ Discussing any violation of the Code of Ethics and Conduct that the Company has set and consider the sanctions given based on the applicable regulations in the Company.
3.	Komite InovAsei InovAsei Committee	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyusun dan menetapkan Detail Teknis Prosedur dan Tata Kerja Komite Inovasei. ▪ Menyusun dan/atau melakukan <i>update</i> terhadap buku pedoman InovAsei ▪ Menampung dan mengelola aspirasi/usulan ide-ide kreatif/inovatif, termasuk melakukan pengelompokan/ pengkategorian atas ide-ide kreatif/inovatif berdasarkan kriteria tertentu. ▪ Menetapkan parameter penilaian atas usulan ide-ide kreatif/inovatif. ▪ Melakukan penilaian atas usulan ide-ide kreatif/inovatif berdasarkan parameter yang ditetapkan, baik penilaian secara administratif maupun penilaian berdasarkan presentasi awal dihadapan komite InovAsei. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Develop and specify the Technical Details of Procedures and Work Procedures of the InovAsei Committee. ▪ Compile and/or update the InovAsei handbook. ▪ Accommodate and manage aspirations/proposals of creative/innovative ideas, including grouping/ categorizing creative/innovative ideas based on specific criteria. ▪ Set evaluation parameters for the proposed creative/innovative ideas. ▪ Assessing the proposed creative/innovative ideas based on the set parameters, both administrative assessment and assessment based on initial presentation before the InovAsei committee.



Penerapan Manajemen Risiko Implementation of Risk Management

Penerapan manajemen risiko di Asei dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:
 - Melalui Rapat Pimpinan yang dilakukan setiap minggu dengan peserta Direksi, Kepala Divisi, Kepala Cabang Jabodetabek, dan Kepala Bagian Kantor Pusat.
 - Melalui Rapat Direksi yang dilakukan setiap minggu dengan peserta Direksi dan Sekretaris Perusahaan dengan beberapa Divisi terkait sesuai agenda yang ditentukan.
 - Melalui Rapat Dewan Komisaris yang dilakukan setiap bulan dengan peserta Direksi, Komisaris, Komite Audit, dan Komite Pemantau Risiko.

- b) Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko, antara lain:
 - Pembuatan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP).
 - Strategi manajemen risiko sesuai strategi bisnis secara keseluruhan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*).
 - SOP dan ketentuan limit akseptasi telah ditetapkan pada Kebijakan *Underwriting* yang terdapat pada Pedoman Operasionalisasi *Strategic Business Unit* masing-masing produk, yaitu Pedoman Operasionalisasi *Strategic Business Unit* Asuransi Perdagangan, Pedoman Operasionalisasi *Strategic Business Unit* Asuransi Kredit & Penjaminan, Pedoman Operasionalisasi *Strategic Business Unit* Asuransi Umum, dan Kebijakan Operasional Syariah. Sedangkan ketentuan terkait pembayaran klaim atau pengeluaran dana diatur pada kebijakan terpisah.

- c) Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, antara lain yang terjadi pada proses penutupan Asuransi Umum/Syariah dan Penjaminan melalui proses *marketing* dengan melakukan identifikasi, yaitu menyaring dan mengenal sumber bisnis oleh Kantor Cabang, berupa nasabah/principal dan/atau perantara. Proses *underwriting* dilakukan untuk mengukur apakah risiko tersebut dapat diterima atau tidak diterima, termasuk *terms and conditions* apabila risiko diterima. Proses *underwriting* juga dapat dilakukan survey untuk

The implementation of risk management in Asei can be described as follows:

- a) Active supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners, among others:
 - Through the Leadership Meeting which is held every week with participants from the Board of Directors, Head of Division, Head of Jabodetabek Branch, and Head of Head Office.
 - Through the Board of Directors Meeting which is held every week with the participants of the Board of Directors and the Corporate Secretary as well as several related Divisions according to the specified agenda.
 - Through the Board of Commissioners Meeting which is held every month with participants from the Board of Directors, Commissioners, Audit Committee, and Risk Monitoring Committee.

- b) Adequacy of policies, procedures, and setting risk limits, among others:
 - Preparation of Company Long-Term Plan (RJPP) and Corporate Work Plan and Budget (RKAP).
 - The risk management strategy follows the overall business strategy by taking into account the level of risk appetite and risk tolerance.
 - SOPs and acceptance limit requirements have been set in the Underwriting Policy contained in the Operationalization Guidelines for the Strategic Business Unit of each product, namely the Operationalization Guideline of the Strategic Business Unit for Trade Insurance, Operationalization Guideline of the Strategic Business Unit for Credit Insurance & Suretyship, Operationalization Guideline of the Strategic Business Unit for General Insurance, and Sharia Operational Policy. Meanwhile, the provisions regarding the payment of claims or expenses are regulated in a separate policy.

- c) Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control Processes, including the closing process of General/Sharia Insurance and Suretyship through the marketing process by identifying, such as filtering and recognizing business sources by Branch Offices, in the form of customers/principals and/or intermediaries. The underwriting process is conducted to measure whether the risk is acceptable or not, including the terms and conditions related to the accepted risk. The underwriting process can also utilize surveys to find out risks directly



mengetahui risiko secara langsung dan proses *underwriting* juga dilakukan uji kepatuhan yang selanjutnya dilakukan pemantauan pada risiko. Sedangkan bentuk pengendalian risiko melalui penyebaran risiko dalam bentuk *treaty* yang diperbaharui setiap tahun dan/atau dalam bentuk penyebaran risiko dalam bentuk *facultative*.

- d) Sistem Informasi Manajemen Risiko, antara lain dengan penggunaan aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Perusahaan dalam proses akseptasi Penjaminan untuk pemantauan *track record*, aplikasi LRA *online* dalam proses *underwriting* Asuransi Umum, dan Portal Intra Perusahaan untuk kebutuhan non operasional yang terus dikembangkan sehingga dapat memberikan informasi yang akurat, cepat, dan tepat.

Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh, antara lain dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang melakukan kegiatan audit secara rutin dan audit khusus. Selain itu, juga memantau tindak lanjut dari setiap unit sesuai dengan arahan/keputusan Rapat Pimpinan, Rapat Direksi, dan Rapat Dewan Komisaris.

and the underwriting process also conducts compliance tests and then carries out risk monitoring. Meanwhile, risk control can be in the form of dispersing risk in the form of treaties which are renewed every year and/or in the form of dispersing risk in the form of facultative.

- d) Risk Management Information System, including using the Company's Management Information System (SIM) application in the Guarantee acceptance process for track record monitoring, online LRA application in the General Insurance underwriting process, and Intra-Company Portal for non-operational needs which are continuously developed to provide accurate information, quick, and precise.

A comprehensive Internal Control System, among others, is exercised by the Internal Control Unit (SPI) which carries out routine audits and special audits. The unit also monitors the follow-up of each unit under the direction/decision of the Leadership Meeting, Board of Directors Meeting, and Board of Commissioners Meeting.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access Information and Company Data

Asei mengedepankan keterbukaan (*transparency*) dalam menyampaikan laporan kegiatan dan aktivitas pelayanan nasabah kepada seluruh pemangku kebijakan. Oleh karena itu, jajaran Direksi selalu mengemukakan informasi yang material dan relevan termasuk proses pengambilan keputusan yang disampaikan secara berkala kepada seluruh pemangku kepentingan.

Mekanisme dan Sarana Penyalpaian Informasi

Agar informasi dapat diterima oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam waktu yang singkat, maka dapat dipergunakan perangkat informasi sebagai berikut:

1. Telepon
2. Surat
3. E-mail
4. Homepage /Website (www.asei.co.id)
5. Press Release
6. Public Expose

Asei put transparency forward in publishing its activity report and customer service activity to all stakeholders. Therefore, the Board of Directors constantly announce material and relevant information including decision-making process which are delivered regularly to all stakeholders.

Mechanisms and Means of Information Submission

For the information to be received by interested parties in a brief period, the following information means can be used:

1. Telephone
2. Letter
3. E-mail
4. Homepage/Website (www.asei.co.id)
5. Press Release
6. Public Expose



7. Wawancara langsung
8. Laporan-Laporan kepada Pemegang Saham, pihak Regulator dan Asosiasi
10. Publikasi di media massa

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Perusahaan

Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan yang belum diungkap dalam laporan lainnya antara lain sebagai berikut:

1. Transparansi tentang produk
Asei telah menyediakan brosur, *leaflet*, dan *marketing tools* lainnya di Kantor Pusat dan di seluruh Kantor Cabang pada setiap meja *receptionist* baik di Kantor Pusat maupun di seluruh Kantor Cabang, serta melalui iklan pada media cetak. Selain itu, transparansi produk juga dapat dilihat dengan cara mengakses langsung *website* Perusahaan (www.asei.co.id) yang tercantum pada setiap kartu nama, brosur, *leaflet*, dan *marketing tools* lainnya.
2. Transparansi terkait pengaduan dan penyelesaian keluhan pelanggan
Tata cara pengaduan keluhan pelanggan dapat dilakukan melalui *website* Perusahaan (www.asei.co.id) yang dikelola oleh Sekretaris Perusahaan (Bagian Humas) dan akan diteruskan ke unit-unit kerja terkait untuk dilakukan tindaklanjut/penyelesaian, ataupun dengan cara menghubungi melalui telepon, fax dan email.

Kode Etik Code of Conduct

Kredibilitas serta kepercayaan publik, pemilik modal, pelanggan dan pemakai jasa merupakan faktor yang sangat menentukan bagi perkembangan dan kelangsungan usaha perusahaan. Hilangnya kredibilitas perusahaan dan kepercayaan para pemangku kepentingan (stakeholders) dapat menyebabkan perusahaan kehilangan peluang bisnis, yang pada akhirnya dapat menghambat kelangsungan usaha perusahaan. Dengan komitmen dan konsistensi dalam menerapkan Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Ethic and Conduct*) oleh seluruh insan Asei diharapkan dapat terbentuk suasana yang kondusif bagi pencapaian visi dan misi perusahaan. Berikut adalah komitmen Asei sebagaimana tertuang dalam *Code of Ethic and Conduct*:

7. Direct Interview
8. Reports to Shareholders, Regulators, and Associations
9. Publication in mass media

Transparency of the Company's Financial and Non-Financial Conditions

Transparency of financial and non-financial conditions that has yet to disclosed in other reports include the following:

1. Transparency concerning the product
Asei has provided brochures, leaflets, and other marketing tools at the Head Office and in all Branch Offices at every receptionist desk both at the Head Office and in all Branch Offices, as well as through advertisements in print media. Product transparency can also be seen by directly accessing the Company's website (www.asei.co.id) which is listed on every business card, brochure, leaflet, and other marketing tools.
2. Transparency concerning complaints and resolution of customer complaints
The procedure for customer complaints is done through the Company's website (www.asei.co.id) which is managed by the Corporate Secretary (PR Division) and will be forwarded to the relevant work units for follow-up/settlement, or by contacting by telephone, fax, and e-mail.

Credibility and the trust of the public, the shareholders, customers and service users are deciding factors for the Company's growth and sustainability. Loss of credibility and trust of the stakeholders may lead to the Company's losing business opportunities, which can hamper the Company's business growth. With the commitment and consistency in implementing the Code of Ethics and Conduct by all Asei personnel, it is expected to create a conducive atmosphere for the achievement of the company's vision and mission. The following are Asei's commitments as stated in the Code of Ethic and Conduct:



1. Komitmen Perusahaan terhadap Insan Asei
2. Komitmen Perusahaan terhadap Pemegang Saham
3. Komitmen Perusahaan terhadap Tertanggung
4. Komitmen Perusahaan terhadap Pemasok
5. Komitmen Perusahaan terhadap Kreditur
6. Komitmen Perusahaan terhadap Masyarakat dan Lingkungan
7. Komitmen Perusahaan terhadap Mitra Usaha
8. Komitmen Perusahaan terhadap Pemerintah
9. Komitmen Perusahaan terhadap Pesaing
10. Komitmen Perusahaan terhadap Media Massa

1. Commitment of the Company towards the Asei Personnel
2. Commitment of the Company towards the Shareholders
3. Commitment of the Company towards the Insured
4. Commitment of the Company towards the Suppliers
5. Commitment of the Company towards the Creditors
6. Commitment of the Company towards the Public and Environment
7. Commitment of the Company towards the Business Partners
8. Commitment of the Company towards the Government
9. Commitment of the Company towards the Competitors
10. Commitment of the Company towards the Mass Media

Whistleblowing System (WBS)

Whistleblowing System

Perusahaan senantiasa melaksanakan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan. Dalam menjalankan kegiatan perusahaan, setiap insan Asei dituntut untuk melaksanakan kegiatan usahanya dengan penuh tanggung jawab, transparan, dan akuntabel serta dengan menghindari aktifitas/kegiatan yang mengarah kepada praktek Kolusi Korupsi Nepotisme (KKN), suap maupun gratifikasi dengan mendasarkan pada peraturan perundang-undangan dan peraturan perusahaan yang berlaku.

The Company consistently and continuously implements GCG principles. In performing company's activities, Asei's employees are required to be responsible, transparent, and accountable, as well as avoiding any activity that falls into the category of, or is close to practices of, corruption, collusion and nepotism, bribery or any form of gratification based on the prevailing law and regulations and the Company's regulations.

Perkara Hukum

Litigations

Jumlah permasalahan hukum perdata maupun pidana yang dihadapi Asei selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Total civil and criminal law faced by Asei in 2022 are as follows:

Permasalahan Hukum Litigations	Jumlah Kasus Total Cases	
	Perdata Civil	Pidana Criminal
Telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap: a. Perdata b. Pidana	0	0
Has received verdict with permanent legal force: 1. Civil 2. Criminal		



Permasalahan Hukum Litigations	Jumlah Kasus Total Cases	
	Perdata Civil	Pidana Criminal
Dalam proses penyelesaian di pengadilan dan di Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa untuk kasus perdata: a. Perdata b. Pidana		
In the process of settlement in court and at the Indonesian Alternative Agencies for Dispute Resolution (LAPS) for civil cases: 1. Civil 2. Criminal	0	0
Total	0	0

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Komitmen CSR Perusahaan

1. Kebijakan Manajemen

Perusahaan memiliki ketentuan dalam pengelolaan Tanggung Jawab Sosial (CSR) sebagaimana Surat Keputusan Direksi Nomor No. 08/024/SKD.KN/HKM Buku II Kebijakan dan Standard Operating Procedure (SOP) Humas dan Pengembangan Usaha

2. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial (CSR)

Perusahaan menggelar sejumlah kegiatan Tanggung Jawab Sosial (CSR) terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang. Sistem pengelolaan limbah perusahaan dengan mempertimbangkan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah dan lain-lain.

3. Sertifikat Bidang Lingkungan

Asei Indonesia saat ini belum memiliki sertifikasi bidang lingkungan.

Program CSR Bidang Sosial Kemasyarakatan

"Asei Peduli" adalah bentuk program *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) dari Asei. Program ini dilakukan secara berkelanjutan yang diadakan setiap tahunnya dalam bentuk kegiatan sosial antara lain program pendidikan dan bantuan sosial lainnya.

Corporate CSR Commitment

1. Management Policy

The Company complies with the provisions in the CSR management as stated in the Board of Directors Decree Number 08/024/SKD.KN/HKM in Book II Policies and Standard Operating Procedures (SOP) for Public Relations and Business Development.

2. CSR Activities

The company holds several CSR activities related to environmental programs which connected to the company's operational activities, such as the use of materials and energy that are environmentally friendly and can be recycled. The company's waste management system considers environmental aspects in providing credit to customers and others.

3. Environmental Certificate

Asei Indonesia currently has yet to own environmental certification.

CSR Program for Social and Community

"Asei Peduli" is a form of Asei's Corporate Social Responsibility (CSR) program. This program is conducted continuously and is held annually in the form of social activities, including educational programs, and other social assistance.

06

Laporan Keuangan

Financial Statement



PT ASURANSI ASEI INDONESIA
Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2022

**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab
Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
PT Asuransi Asei Indonesia**

**Board of Director's Statement
Regarding The Responsibility
For The Financial Statement
For The Year Ended
As of December 31, 2022
PT Asuransi Asei Indonesia**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Marah Kerma M Manurung
Alamat kantor : Gedung Menara Kadin Indonesia Lt.21-22,
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav.2-3,
Jakarta Selatan
Jabatan : Plt. Direktur Utama
2. Nama : David Sy
Alamat kantor : Gedung Menara Kadin Indonesia Lt.21-22,
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav.2-3,
Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur Keuangan & SDM

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Asuransi Asei Indonesia.
2. Laporan keuangan PT Asuransi Asei Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, dan:
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Asuransi Asei Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan keuangan PT Asuransi Asei Indonesia tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal PT Asuransi Asei Indonesia.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned:

1. Name : Marah Kerma M Manurung
Office Address : Menara Kadin Indonesia Building 21-22 fl,
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav.2-3, Jakarta
Selatan
Title : Act. President Director
2. Name : David Sy
Office Address : Menara Kadin Indonesia Building 21-22 fl,
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav.2-3, Jakarta
Selatan
Title : Finance and Human Capital Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statement of PT Asuransi Asei Indonesia.
2. The financial statements of PT Asuransi Asei Indonesia have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards, and:
 - a. All information has been fully and correctly disclosed in PT Asuransi Asei Indonesia's financial statements.
 - b. PT Asuransi Asei Indonesia's financial statements do not contain false material information or fact, nor do they permit material information or fact.
3. We are responsible for PT Asuransi Asei Indonesia's internal control system.

This is our declaration, which is made truthfully.

Jakarta, 6 Maret 2023/
Jakarta, March 6 2023

Plt. Direktur Utama/
Act. President Director

Direktur Keuangan & SDM/
Finance and Human Capital Director

Marah Kerma M Manurung



David Sy

PT. Asuransi Asei Indonesia

Gedung Menara Kadin Indonesia Lt. 21
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 2-3
Jakarta 12950

t. +62 21 5790 3535
f. +62 21 5790 4031, 5790 4032
e. aseil@asei.co.id
w. www.asei.co.id

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022		Financial Statements For the Year Ended December 31, 2022
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		Supplementary Information:
Laporan Posisi Keuangan - Program Asuransi Syariah	Lampiran 1/ Attachment 1	<i>Statements of Financial Position - Sharia Insurance Program</i>
Laporan Surplus Defisit Dana Tabarru' - Program Asuransi Syariah	Lampiran 2/ Attachment 2	<i>Statement of Surplus Deficit Tabarru' Fund - Sharia Insurance Program</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Program Asuransi Syariah	Lampiran 3/ Attachment 3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Sharia Insurance Program</i>
Laporan Perubahan Ekuitas - Program Asuransi Syariah	Lampiran 4/ Attachment 4	<i>Statements of Changes in Equity - Sharia Insurance Program</i>
Laporan Arus Kas - Program Asuransi Syariah	Lampiran 5/ Attachment 5	<i>Statements of Cash Flows - Sharia Insurance Program</i>
Laporan Sumber Dana dan Penyaluran Dana Zakat - Program Asuransi Syariah	Lampiran 6/ Attachment 6	<i>Statements of Sources and Distributions of Zakah Funds - Sharia Insurance Program</i>
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan - Program Asuransi Syariah	Lampiran 7/ Attachment 7	<i>Statements of Source and Uses of Charity Funds - Sharia Insurance Program</i>

No: 00040/2.1000/AU.1/08/0136-1/1/III/2023

Laporan Auditor Independen / Independent Auditors' Report

**Kepada Pemegang Saham
PT Asuransi Asei Indonesia**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Asei Indonesia ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**To the Shareholders
PT Asuransi Asei Indonesia**

Opinion

We have audited the financial statements of PT Asuransi Asei Indonesia ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the auditor's responsibilities for the audit of the financial statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penilaian atas liabilitas kontrak asuransi

Cadangan teknis asuransi yaitu cadangan klaim (termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan / *Incurred But Not Reported* ("IBNR")) dan cadangan premi. Pada tanggal 31 Desember 2022, cadangan teknis asuransi mewakili 57,21% dari jumlah liabilitas Perusahaan. Jumlah liabilitas kontrak asuransi adalah sebesar Rp752.285.880.228, terdiri dari premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim, masing-masing sebesar Rp463.009.101.510 dan Rp289.276.778.718 (Catatan 15 dan 16 pada laporan keuangan). Penentuan cadangan melibatkan pertimbangan yang signifikan atas hasil di masa depan yang tidak pasti terkait dengan pembayaran kerugian dan perubahan eksposur risiko bisnis, termasuk penyelesaian penuh atas kewajiban pemegang polis jangka panjang. Perusahaan menggunakan beberapa model penilaian untuk mendukung perhitungan atas cadangan teknis asuransi. Kompleksitas model dapat menimbulkan kesalahan sebagai akibat dari data yang tidak memadai/tidak lengkap, metode dan asumsi yang tidak tepat atau desain atau penerapan model.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan cadangan teknis asuransi ditentukan berdasarkan asumsi-asumsi aktuarial yang ditetapkan oleh Perusahaan termasuk hasil investasi, tingkat diskonto, provisi untuk risiko pemburukan, biaya pengelolaan polis, biaya tidak langsung penyelesaian klaim, faktor perkembangan kerugian dan inflasi. Asumsi-asumsi ini ditentukan berdasarkan pengalaman aktual dan studi pengalaman Perusahaan.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Valuation of insurance contract liabilities

Insurance technical reserves include Outstanding Claims reserve (Including Incurred But Not Reported Reserve ("IBNR")) and Premiums Reserve. As at December 31, 2022, the insurance technical reserves represent 57.21% of the Company's total liabilities. Total amount of insurance contract liabilities is Rp752,285,880,228, consist of unearned premium and estimated claims, amounted to Rp463,009,101,510 and Rp289,276,778,718, respectively (Note 15 and 16 to the financial statements). The determination of these reserves involves significant judgment over uncertain future outcomes related to loss payments and changing risk exposure of the businesses, including ultimate full settlement of long-term policyholder liabilities. The Company uses several valuation models to support the calculations of the insurance technical reserves. The complexity of the models may give rise to errors as a result of inadequate/ incomplete data, inappropriate methods and assumptions, or the design or application of the models.

The assumptions used to calculate the insurance technical reserves are determined using actuarial assumptions set by the Company, including the investment return, discount rate, provision for adverse deviation, policy maintenance expense, indirect claim handling cost, loss development factor, and inflation rates. These are determined based on the Company's actual experience and its experience study.

Penilaian atas liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Karena ketidakpastian estimasi yang signifikan terkait dengan penentuan cadangan teknis asuransi, hal ini dianggap sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami memahami dan telah mengevaluasi penilaian atas liabilitas kontrak asuransi, dimana kami telah melibatkan pakar aktuarial dan melakukan pengujian substantif. Penggunaan pakar aktuarial independen dalam audit prosedur kami adalah untuk meyakini kecukupan liabilitas kontrak asuransi Perusahaan yang dilakukan untuk memastikan bahwa penilaian, asumsi dan metode yang mendukung perhitungan liabilitas kontrak asuransi tersebut telah sesuai dengan Undang – Undang dan peraturan yang berlaku dan relevan sesuai dengan praktik yang sehat. Kami melakukan prosedur - prosedur audit berikut untuk merespons Hal Audit Utama ini:

- Memperoleh pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan keadaan dan kondisi, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi serta pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Kami memeriksa dan menguji metodologi dan asumsi atas liabilitas kontrak asuransi termasuk konsistensi penerapan asumsi dalam perhitungan, seperti: tingkat diskonto, inflasi, faktor perkembangan kerugian dan alokasi biaya.
- Secara sampel, kami melakukan perhitungan matematis ulang secara independen atas *Gross Premium Valuation ("GPV")* dan aset reasuransi pada tanggal 31 Desember 2022 sesuai dengan PSAK 62, "Kontrak Asuransi" ("PSAK 62").

Valuation of insurance contract liabilities (continued)

Due to the significance of estimation uncertainty associated with determination of insurance technical reserves, this is considered a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

We understood and evaluated the valuation of insurance contract liabilities, in which we involved our actuarial expert and performed substantive testing. The use of independent actuarial experts in our procedure audit is to ensure the adequacy of the Company's insurance contract liabilities to ensure that the assessments, assumptions and methods that support the calculation of insurance contract liabilities are in accordance with applicable and relevant laws and regulations in accordance with sound practices. We have performed the following audit procedures to address this Key Audit Matter:

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *We examined and tested the methodology and assumptions used in determining the obligation to policyholders, including the consistency of application in calculations, such as: discount rates, inflation, loss development factor and cost allocation..*
- *On a sample basis, we performed independent mathematical recalculation of the Gross Premium Valuation ("GPV") and reinsurance assets as at December 31, 2022 based on SFAS 62, "Insurance Contract" ("SFAS 62").*

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama (lanjutan)

- Kami melakukan pemeriksaan atas perhitungan matematis, berdasarkan sampel, atas nilai cadangan kotor dan bersih terhadap klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan / *Incurring But Not Reported ("IBNR")* dan metodologi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 sesuai dengan PSAK 62.
- Kami melakukan perhitungan matematis ulang secara independen atas Pengujian Kecukupan Liabilitas / *Liability Adequacy Testing ("LAT")* sesuai dengan PSAK dan melakukan pemeriksaan terhadap kecukupan cadangan teknis pada tanggal 31 Desember 2022.
- Kami melakukan pemeriksaan atas kelengkapan dan akurasi data yang digunakan untuk menghitung cadangan teknis dengan melakukan rekonsiliasi antara laporan aktuarial dengan angka dalam dokumen pendukung pada tanggal 31 Desember 2022.

Informasi lain

Audit kami atas laporan keuangan PT Asuransi Asei Indonesia tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Program Asuransi Syariah terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, laporan surplus defisit dana tabarru', laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan sumber dana dan penggunaan dana zakat dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Program Asuransi Syariah"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan tersebut diatas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan tersebut diatas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Program Asuransi Syariah merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan

How our audit addressed the key audit matter (continued)

- *We checked mathematical calculation, on a sample basis, on the gross and net adequacy of Incurred But Not Reported ("IBNR") reserves and the IBNR methodology used as at December 31, 2022 based on SFAS 62.*
- *We performed independent mathematical recalculation of Liability Adequacy Testing ("LAT") for traditional portfolios based on SFAS and examined the adequacy of technical reserves as at December 31, 2022.*
- *We checked the completeness and accuracy of the data used to calculate the technical reserve balance by reconciling the actuarial reports to the amounts in the supporting documents as at December 31, 2022.*

Other information

Our audit of the accompanying financial statements of PT Asuransi Asei Indonesia as of December 31, 2022 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of sharia insurance program, which comprises the statement of financial position as of December 31, 2022 and the statements of surplus deficit tabarru' fund, profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, cash flows, resources and sources zakat fund and sources and uses of charity funds for the year then ended, (collectively referred to as the "Sharia Insurance Program Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not required part of the above-mentioned financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Sharia Insurance Program Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned financial statements. The Sharia Insurance Program Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the above-

Informasi lain (lanjutan)

diatas. Informasi keuangan Program Asuransi Syariah telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan tersebut diatas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, informasi keuangan Program Asuransi Syariah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan tersebut diatas secara keseluruhan.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit

Other information (continued)

mentioned financial statements in accordance with Standards on Auditing Established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the sharia insurance program financial information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned financial statements taken as a whole.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara untuk mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan Perusahaan atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

related disclosures in the Financial Statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the Financial Statements, including the disclosures, and whether the Financial Statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the Company or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company audit we remain solely responsible for our audit opinion.*

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama.

Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundangundangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Hal lain

Laporan keuangan PT Asuransi Asei Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 diaudit oleh auditor independen lain, yang dalam laporannya tertanggal 26 April 2022, memberikan opini wajar, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters.

We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Other matters

The financial statements of PT Asuransi Asei Indonesia for the year then ended December 31, 2021 are audited by other independent auditor, who in their report dated April 26, 2022 express an unqualified opinion, in accordance with the Financial Accounting Standard in Indonesia.

HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN



Drs. Hertanto., M.S.Ak., CPA., CPMA., CA.
Register Akuntan Publik / Register of Public Accountant No. AP.0136

Jakarta, 06 Maret 2023/ March 06, 2023

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	4, 33	35.610.363.739	100.004.824.768	Cash and cash equivalents
Investasi	5, 33			Investments
Deposito berjangka	5.a	280.961.000.000	256.611.000.000	Time deposits
Efek	5.b, 5.c, 5.d	257.032.278.996	186.795.836.765	Marketable Securities
Penyertaan saham	5.f	1.602.179.000	1.602.179.000	Investment in share
Piutang premi - bersih	6, 33	288.925.967.166	308.004.701.961	Premium receivables - net
Piutang reasuransi - bersih	7, 33	471.868.250.760	453.516.197.198	Reinsurance receivables - net
Aset reasuransi	8	355.813.171.701	281.815.435.503	Reinsurance assets
Aset keuangan lain	9	45.262.294.860	44.439.056.452	Other financial assets
Piutang pegawai	10	2.939.051.050	1.153.343.416	Employee receivables
Aset tetap - bersih	11	14.670.478.557	13.688.433.893	Fixed assets - net
Aset non keuangan lain - bersih	12	--	2.835.987.675	Other non financial assets - net
Aset pajak tangguhan	17.d	52.250.123.057	45.542.886.313	Deferred tax assets
TOTAL ASET		1.806.935.158.886	1.696.009.882.944	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	13, 34	15.227.269.406	59.584.858.419	Claim payables
Utang reasuransi	14, 34	77.387.440.822	54.441.653.735	Reinsurance payables
Liabilitas kontrak asuransi				Insurance Contract Liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	15	463.009.101.510	232.500.969.333	Unearned premium reserve
Estimasi klaim	15	289.276.778.718	390.724.919.036	Estimated claims
Utang pajak	17.a	1.407.846.510	1.218.567.837	Taxes payable
Beban akrual	18, 35, 38	13.302.330.334	12.108.605.518	Accrued expenses
Utang komisi	19	2.726.547.364	4.360.879.112	Commission payables
Uang jaminan	20	5.981.395.926	3.341.604.370	Cash collateral
Penerimaan belum teridentifikasi	21	1.235.469.070	6.851.454.716	Unidentified income
Utang lancar lainnya	22, 35, 38	19.162.848.789	21.551.821.411	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	23	16.360.959.811	24.154.752.710	Employee benefit liability
Pinjaman subordinasi	24, 33.d, 36	407.000.000.000	407.000.000.000	Subordination loan
Utang dana peserta		2.942.725.558	1.784.069.737	Policy holder payables
TOTAL LIABILITAS		1.315.020.713.818	1.219.624.155.934	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham nilai nominal				Share capital - par value
Rp1.000.000 per saham				per share of Rp1,000,000
Modal dasar 800.000 saham				Authorized of 800,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 550.000 saham	25	550.000.000.000	550.000.000.000	Issued and fully paid-up of 550,000 shares
Saldo laba (defisit) :				Retained earnings (deficit)
Ditentukan penggunaannya	26	63.587.566.163	63.587.566.163	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(121.519.610.878)	(138.579.743.038)	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lainnya		(153.510.217)	1.377.903.885	Other comprehensive income
TOTAL EKUITAS		491.914.445.068	476.385.727.010	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.806.935.158.886	1.696.009.882.944	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAINNYA
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2022
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Ended
 December 31, 2022
 (In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan premi	27			Premium income
Premi bruto		491.394.274.544	376.362.635.344	Gross premium
Premi reasuransi keluar		(251.867.888.019)	(190.001.027.684)	Reinsurance premium outward
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan		(69.006.790.376)	(12.199.218.234)	Decrease in unearned premium
Pendapatan premi - bersih		170.519.596.149	174.162.389.426	Premium income - net
Beban Underwriting	28			Underwriting expenses
Beban klaim				Claim expenses
Klaim bruto		(240.954.540.525)	(172.921.530.624)	Gross claims
Klaim reasuransi keluar		169.146.840.583	113.830.407.785	Reinsurance claims outward
Penurunan cadangan klaim bruto		13.694.908.901	21.433.129.337	Decrease in gross claims reserve
Beban klaim - bersih		(58.112.791.041)	(37.657.993.502)	Claim expense - net
Pendapatan (beban) komisi - bersih	29	(11.321.641.735)	(19.300.522.658)	Commission income (expense) - net
Beban <i>underwriting</i> lainnya		(1.950.431.961)	(15.170.144.381)	Other underwriting expenses
Beban underwriting		(71.384.864.737)	(72.128.660.541)	Underwriting expenses
Pendapatan underwriting		99.134.731.412	102.033.728.885	Underwriting income
Hasil investasi	30	20.374.930.831	15.067.211.136	Investment income
Beban usaha	31	(99.772.415.052)	(87.423.292.960)	Operating expenses
Laba usaha		19.737.247.191	29.677.647.061	Income from operating
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	32	(14.341.870.474)	(16.591.398.424)	Others income (expense) - net
LABA SEBELUM PAJAK		5.395.376.717	13.086.248.637	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK	17.b	8.187.956.208	3.693.645.187	TAX BENEFIT
LABA TAHUN BERJALAN		13.583.332.925	16.779.893.824	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	23.c	4.650.592.755	(1.490.535.105)	Remeasurement on employment benefits
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi		(1.173.793.520)	327.917.723	Tax relating to item that will not be reclassified
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items which are reclassified into profit or loss
Laba (rugi) yang belum direklasifikasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual		(1.224.488.158)	2.968.221.698	Unrealized gain (loss) on available for sale securities
Pajak sehubungan dengan pos yang akan direklasifikasi		(306.925.944)	228.337.720	Tax relating to item that will be reclassified
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		15.528.718.058	18.813.835.860	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2022
(In Full Rupiah)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid up capital</i>	Rugi yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual bersih/ <i>Unrealized loss on available for sale securities</i>	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit) *	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PER 31 DESEMBER 2020	550.000.000.000	(1.818.655.533)	(153.823.785.621)	457.945.125.009
Rugi yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	--	3.196.559.418	--	3.196.559.418
Penyesuaian saldo awal	--	--	(373.233.859)	(373.233.859)
Utung aktuarial imbalan pascakerja	--	--	(1.162.617.382)	(1.162.617.382)
Laba bersih tahun berjalan	--	--	16.779.893.824	16.779.893.824
SALDO PER 31 DESEMBER 2021	550.000.000.000	1.377.903.885	(138.579.743.038)	476.385.727.010
Rugi yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	--	(1.531.414.102)	--	(1.531.414.102)
Utung aktuarial imbalan pascakerja	--	--	3.476.799.235	3.476.799.235
Laba bersih tahun berjalan	--	--	13.583.332.925	13.583.332.925
SALDO PER 31 DESEMBER 2022	550.000.000.000	(153.510.217)	(121.519.610.878)	491.914.445.068

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020
Unrealized loss on available for sale securities
Beginning balance adjustment
Actuarial gain for employment benefit liability
Net profit for the current year
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021
Unrealized loss on available for sale securities
Actuarial gain for employment benefit liability
Net profit for the current year
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022

*) Saldo Laba (defisit) yang belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan kerja/

Unappropriated retained earnings (deficits) include remeasurement on defined benefit plan (*)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2022
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the Year Ended
 December 31, 2022
 (In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pihak tertanggung		721.805.849.546	501.775.727.726	Received from customer insured
Pembayaran kas kepada pihak tertanggung		(285.312.129.538)	(211.044.910.562)	Payment to the insured
Pembayaran kas kepada asuradur		(230.556.432.680)	(225.689.515.909)	Payment to customer insured
Pembayaran/ Penerimaan kepada karyawan		(1.785.707.634)	1.576.070.386	Payment) Received to employee
Penerimaan pendapatan keuangan		139.522.879.706	84.789.941.419	Interest receipt
Pembayaran operasional lainnya		(330.847.069.106)	(97.229.886.531)	Others (Payment)
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		<u>12.827.390.294</u>	<u>54.177.426.529</u>	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11	(2.637.581.642)	(1.862.533.728)	Purchase of fixed assets
Penerimaan hasil investasi	30	20.374.930.831	15.067.211.136	Receipt from investment
Penempatan investasi		(96.117.856.333)	(1.690.235.743)	Placed of investment
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi		<u>(78.380.507.144)</u>	<u>11.514.441.665</u>	Net cash (used in) provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman		1.158.655.821	531.178.081	Received to loan
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>1.158.655.821</u>	<u>531.178.081</u>	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS				NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
		(64.394.461.029)	66.223.046.275	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
		<u>100.004.824.768</u>	<u>33.781.778.493</u>	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
		<u>35.610.363.739</u>	<u>100.004.824.768</u>	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Asuransi Asei Indonesia ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 9 Oktober 2014 sebagaimana tertuang dalam Akta No.08 oleh notaris Marthin Aliunir, S.H., yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-29156.40.10.2014 tanggal 13 Oktober 2014.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta Notaris No. 30 tanggal 24 Juli 2021 oleh notaris Zainun Ahmadi, S.H, M.Kn., yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0051689.AH.01.02 tanggal 28 Juli 2021 mengenai perubahan susunan Direksi dan Komisaris.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Menerima pertanggungan atas risiko tidak diterimanya pembayaran dari importir (pembeli) di luar negeri terhadap ekspor barang atau jasa yang dilakukan oleh eksportir dari Indonesia;
- Menerima pertanggungan atas risiko tidak diterimanya pelunasan kredit dari debitur terhadap kredit yang diberikan oleh bank atau lembaga pembiayaan;
- Menerima pertanggungan langsung dari segala jenis asuransi kerugian dan sejenisnya termasuk menyelenggarakan usaha dibidang asuransi kerugian dengan prinsip Syariah serta mereasuransikan risiko-risiko asuransi tersebut;
- Menerima pertanggungan tidak langsung dari perusahaan asuransi/reasuransi di dalam maupun di luar negeri atas segala jenis asuransi kerugian dan sejenisnya untuk ditahan sendiri serta mengasuransikan risiko-risiko asuransi; dan
- Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh perusahaan asuransi dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

1. General

1.a. The Company's Establishment

PT Asuransi Asei Indonesia ("the Company") was established on October 9, 2014 by Notarial Deed No.08 of Marthin Aliunir, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-29156.40.10.2014 dated October 13, 2014.

The Company's articles has been ammended with Notarial Deed No.30 dated July 24, 2021 of Zainun Ahmadi, S.H, M.Kn., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0051689.AH.01.02 dated July 28, 2021 about the changes of Board Of Commissioner and Directors.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company are as follows:

- *To undertake insurance covering against risks of non receipt of payment by Indonesian exporters from foreign importers (buyers) relating to exports of goods or services by Indonesian exporter;*
- *To undertake guarantee covering against risk of non settlement by debtors of credits advanced by banks or financial institutions;*
- *To undertake various direct businesses of general insurance including conduct the general insurance business under Sharia principles and to reinsured insurance risks;*
- *To undertake indirect businesses of general insurance from local or foreign for any kind of general insurance, either kept as own retention and to reinsured the insurance risks; and*
- *To undertake other sectors to the extent they are permitted by the prevailing rules and regulations.*

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022
(In Full Rupiah)

1. Umum (Lanjutan)

1.a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusatnya berkedudukan di Menara Kadin Indonesia Lantai 21 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav, 2-3, Jakarta. Perusahaan memiliki 16 (enam belas) kantor cabang yakni Jakarta, Yogyakarta, Bekasi, Palembang, Surabaya, Malang, Denpasar, Manado, Medan, Pekanbaru, Bandung, Semarang, Tangerang, Makassar, Samarinda dan Jambi.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada 18 Desember 2014.

1.b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Keputusan Notaris pada tanggal 08 Juli 2022 No. 19 dan pada tanggal 22 September 2022 No. 19 yang dibuat oleh Notaris Zainun Ahmadi, S.H, M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan per 31 Desember 2022 sebagai berikut:

	<u>2022</u>	
Dewan Komisaris:		Board of Commissioners:
Presiden Komisaris	Setiawan	President Commissioner
Komisaris	Maria Elvida Rita Dewi	Commissioner
Komisaris Independen	Rachman Notowibowo	Independent Commissioner
	<u>2022</u>	
Direksi:		Directors:
Plt. Direktur Utama	Marah Kerma M Manurung	Act. President Director
Direktur Teknik	Marah Kerma M Manurung	Engineering Director
Direktur Manajemen Risiko		Risk Management, Compliance
Kepatuhan dan <i>Corporate Secretary</i>	Robert Tampubolon	Corporate Secretary Director
Direktur Keuangan		Finance and
Sumber Daya Manusia	David Sy	Human Capital Director

Berdasarkan Akta Keputusan Notaris pada tanggal 24 Juni 2021 No. 9 dan pada tanggal 04 Juni 2021 No. 2 yang dibuat oleh Notaris Zainun Ahmadi, S.H, M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan per 31 Desember 2021 sebagai berikut:

	<u>2021</u>	
Dewan Komisaris:		Board of Commissioners:
Presiden Komisaris	Untung Hadi Santosa	President Commissioner
Komisaris	Robert Tampubolon	Commissioner
Komisaris Independen	Rachman Notowibowo	Independent Commissioner

1. General (Continued)

1.a. The Company's Establishment (Continued)

The Company is domiciled in Menara Kadin Indonesia Building 21 Floor, Jakarta with its head office located at Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav, 2-3, Jakarta. The Company has 16 (Sixteen) branches located in Jakarta, Yogyakarta, Bekasi, Palembang, Yogyakarta, Surabaya, Malang, Denpasar, Manado, Medan, Pekanbaru, Bandung, Semarang, Tangerang, Makassar, Samarinda and Jambi.

The Company started its commercial activities on December 18, 2014.

1.b. Board of Commissioners and Directors

Based on the Deed of Decision of the Notary on July 8, 2022 No. 19 and on September 22, 2022 No. 19 made by Notary Zainun Ahmadi, S.H, M.Kn., the composition of the company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 is as follows:

Based on the Deed of Decision of the Notary on June 24, 2021 No. 9 and on June 4, 2021 No. 2 made by Notary Zainun Ahmadi, S.H, M.Kn., the composition of the company's Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2021 is as follows:

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022
(In Full Rupiah)

1. Umum (Lanjutan)

1.b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi (Lanjutan)

	<u>2021</u>
Direksi:	
Direktur Utama	Arie Surya Nugraha
Direktur Teknik dan Pemasaran	Marah Kerma M Manurung
Direktur Keuangan	
Sumber Daya Manusia	David Sy

Jumlah karyawan tetap Perusahaan sebanyak 165 dan 175 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), dan Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Syariah – Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAS – IAI).

Laporan keuangan unit syariah yang disajikan pada prinsip syariah disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 105 "Akuntansi Mudharabah" dan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk".

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

1. General (Continued)

1.b. Board of Commissioners and Directors (Continued)

	<u>2021</u>
Directors:	
President Director	
Engineering & Marketing Director	
Finance and	
Human Capital Director	

The Company had a total 165 and 175 permanent employees at December 31, 2022 and 2021, respectively.

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and Standards Financial Accounting issued by Sharia Standard Board - Indonesian Accounting Association (DSAS - IAI).

The financial statement of sharia unit presented in sharia principles are presented in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 101 "Presentation of Sharia Financial Statements", PSAK 105 "Mudharabah Accounting" and PSAK 110 "Accounting for Sukuk".

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022
(In Full Rupiah)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan
Laporan Keuangan (Lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Perusahaan menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Perubahan kebijakan akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22: "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual";
- Amendemen PSAK 57: "Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - Biaya memenuhi kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK 71: "Instrumen keuangan";
- Penyesuaian tahunan PSAK 73: "Sewa"; dan
- Siaran Pers PSAK 24 "Imbalan Kerja".

Penerapan dari amandemen dan interpretasi diatas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya kecuali PSAK 24 "Imbalan Kerja".

Siaran Pers PSAK 24 "Imbalan Kerja"

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 24, "Imbalan Kerja" yang diadopsi dari IAS 19, "Employee Benefits".

2. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)

2.b. Basis of Measurement and Preparation of
Financial Statements (Continued)

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company. The Company determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. Changes in accounting policies

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, which are effective for the financial year starting on January 1, 2022 as follows:

- Amendment of SFAS 22: "Business combination for reference to conceptual framework";
- Amendment of SFAS 57: "Provision, contingent liabilities, and contingent assets related to onerous contracts –Cost of fulfilling the contract";
- Amendment of SFAS 71: "Financial instrument";
- Annual improvement of SFAS 73: "Lease"; and
- SFAS of 24 Press Release "Employee Benefits"

The adoption of the amendments and interpretations above did not result in a substantial change in the Company's accounting policies and had no significant impact on the current or previous financial statements except for PSAK 24 "Employee Benefits".

PSAK 24 Press Release "Employee
Benefits"

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants published explanatory material via a press release on the requirements for attributing benefits during the service period in accordance with PSAK No. 24, "Employee Benefits", adopted from IAS 19, "Employee Benefits".

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022
(In Full Rupiah)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

2.c. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

**Siaran Pers PSAK 24 "Imbalan Kerja"
(Lanjutan)**

Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*. Dengan menerapkan materi penjelasan tersebut maka Perusahaan perlu mengubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang diterapkan saat ini.

2.d. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat didistribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)**

2.c. Changes in accounting policies (Continued)

**PSAK 24 Press Release "Employee
Benefits" (Continued)**

Convey information that the general fact pattern of the pension program based on the current labor law in force in Indonesia has a fact pattern similar to that which was responded to and concluded in the IFRS Interpretation Committee Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19). The Company needs to change their accounting policies regarding the attribution of employee benefits to employee's service period from that currently applied.

2.d. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Company recognizes a financial assets or a financial liabilities in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022
(In Full Rupiah)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)

2.d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

2. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)

2.d. Financial Instruments (Continued)

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022
(In Full Rupiah)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

2.d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan *non-derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) Pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) Pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)**

2.d. Financial Instruments (Continued)

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) Those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) Those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) Those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, held to maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022
(In Full Rupiah)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)

2.d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2.d. Financial Instruments (Continued)

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual
(AFS)

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial
Assets

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan *non-derivatif* yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022
(In Full Rupiah)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)

2.d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas
Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur
pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi
(FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)

2.d. Financial Instruments (Continued)

Subsequent Measurement of Financial
Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classified financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value
Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) is financial liabilities held for trading or when in initial recognition has been set for measured at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022
(In Full Rupiah)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)

2.d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)

2.d. Financial Instruments (Continued)

Derecognition of Financial Assets and
Liabilities

The Company derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continues to recognize the financial asset.

The Company removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

2.d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)**

2.d. Financial Instruments (Continued)

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial assets or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2.d. Financial Instruments (Continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Impairment of Financial Assets (Continued)

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

Metode Suku Bunga Efektif

The Effective Interest Method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial assets or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

2.d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif (Lanjutan)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar.

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)**

2.d. Financial Instruments (Continued)

The Effective Interest Method (Continued)

When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Company shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company as at fair value through profit or loss. The Company may reclassify that financial assets out of the fair value through profit or loss category if a financial assets is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in the Company's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2.d. Financial Instruments (Continued)

Reklasifikasi (Lanjutan)

Reclassification (Continued)

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat, atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut, dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

A financial assets and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022
(In Full Rupiah)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

2.d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi *input* terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- I. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- II. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- III. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Perpindahan antara level hierarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)**

2.d. Financial Instruments (Continued)

Fair Value Measurement (Continued)

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- I. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- II. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*

III. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.e. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a. A person or close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022
(In Full Rupiah)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)

2.e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak
Berelasi (Lanjutan)

- b. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (i);
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - Entitas atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

2. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)

2.e. Related Parties Transactions and Balances
(Continued)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- Both entities are joint ventures of the same third party;
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i);
 - Person identified in (i) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Ministry of State Owned Enterprise as a shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022
(In Full Rupiah)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)

2.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.g. Piutang Premi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Perusahaan menelaah kolektibilitas piutang secara berkala. Jika ada bukti objektif bahwa piutang tersebut tidak tertagih, Perusahaan mengurangi/menghapuskan nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan melalui pembatalan polis. Pembatalan polis akan dilakukan setelah proses penagihan tidak berhasil.

2.h. Reasuransi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan kontrak reasuransi untuk membatasi kemungkinan kerugian yang timbul dari eksposur tertentu. Premi reasuransi *outward* diakui pada periode yang sama dengan periode pengakuan premi bisnis langsung yang terkait atau bisnis reasuransi *inward* yang dipertanggungkan.

Liabilitas reasuransi terdiri dari utang premi untuk kontrak reasuransi *outward* dan diakui sebagai beban pada saat jatuh tempo.

Aset reasuransi termasuk saldo yang akan ditagih ke perusahaan reasuransi atas beban klaim. Aset reasuransi diukur secara konsisten dengan jumlah yang terkait dengan pertanggungangan yang mendasari dan sesuai dengan ketentuan kontrak reasuransi. Reasuransi dicatat sebagai aset kecuali terdapat hak saling hapus. Dalam hal demikian, liabilitas yang terkait dikurangi untuk memperhitungkan reasuransi.

2. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)

2.f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.g. Premium Receivables

Premium receivables consist of receivables from policyholders/agents/brokers resulting from an insurance transaction. In conditions where the Company gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premiums receivables.

The Company assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is objective evidence that these receivables are impaired, the Company reduces/eliminates the carrying amount of the receivables that can be covered through cancellation policy. Policy cancellation will be made after the collection receivables are not successful.

2.h. Reinsurance

The Company enters reinsurance contract in the normal course of business in order to limit the potential for losses arising from certain exposures. Outward reinsurance premiums are accounted for in the same period as the related premium for the direct or inward reinsurance business being reinsured.

Reinsurance liabilities comprises premiums payable for outwards reinsurance contracts and are recognized as an expense when due.

Reinsurance assets include balances due from reinsurance companies for claimed losses. Reinsurance assets are measured consistently with the amounts associated with the underlying insurance and in accordance with the terms of the reinsurance contract. Reinsurance is recorded as an asset unless a right of set-off exists, in which case the associated liabilities are reduced to take account of reinsurance.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.h. Reasuransi (Lanjutan)

Pengujian penurunan nilai dilakukan terhadap aset reasuransi. Nilai tercatat aset reasuransi diturunkan ke nilai yang dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban dalam laba rugi. Aset diturunkan nilainya jika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan mungkin tidak akan dapat menerima seluruh jumlah tagihan ke penanggung.

2.i. Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan.

Premi Belum Merupakan Pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari setiap pertanggungannya dan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode risiko dengan menggunakan metode harian.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.h. Reinsurance (Continued)

Reinsurance assets are subject to impairment testing and the carrying amount is reduced to its recoverable amount. The impairment loss is recognized as an expense in the profit or loss. The assets is impaired if objective evidence is available to suggest that it is probable that the Company will not be able to collect the amounts due from reinsurers.

2.i. Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits.

Unearned Premiums

Unearned premiums are part of the premium that have not been recognized as revenue because the coverage is still running at the end of the accounting period and presented in the gross amount. Unearned premiums portion of reinsurance is presented as part of the reinsurance assets.

Unearned premiums are computed based on individual coverage that is determined proportional with protection amount given throughout period of risk using daily method.

Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represent the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefits is stated in the statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in profit or loss.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022
(In Full Rupiah)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.i. Liabilitas Kontrak Asuransi (Lanjutan)

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Perusahaan tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofa dan provisi penyetaraan).

Pendapatan Premi Ditangguhkan

Pendapatan premi diterima di muka dicatat sebagai pendapatan premi ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan masa pertanggungannya.

Tes Kecukupan Liabilitas

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tanggahan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual bersih *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.i. Insurance Contract Liabilities (Continued)

Estimated Claims Liabilities

The estimated claims liabilities are an estimate of the amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of completion, including claims incurred but not yet reported. Changes in the estimated amount of claims liabilities, as a result of further review process and the claim with the claims paid are recognized in profit or loss in the period of change. The Company does not recognize any provision for possible future claims as a liability if the claims arising under insurance contract that do not exist at the end of the reporting period (such as catastrophe provision and equalization provisions).

Deferred Premium Income

Advance premium income is recorded as deferred premium income and is recognized as revenue over its coverage period.

Liability Adequacy Test

At the end of the reporting period, the Company assess whether recognized insurance liabilities are sufficient by using current estimates of future cash flows related to the insurance contracts. If the carrying value of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss for the period.

Reinsurance Assets

Reinsurance asset represent net contractual rights of cedant under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on terms and conditions of the reinsurance contract.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022
(In Full Rupiah)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)

2.i. Liabilitas Kontrak Asuransi (Lanjutan)

Aset Reasuransi (Lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen Perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti objektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi. Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

2.j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Premi Bruto

Premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Dalam hal periode polis berbeda secara signifikan dengan periode risiko, maka seluruh premi yang diperoleh tersebut diakui sebagai pendapatan selama periode risiko.

Premi selain kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

2. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)

2.i. Insurance Contract Liabilities (Continued)

Reinsurance Assets (Continued)

The Company's management assesses at each statement of financial position date whether reinsurance assets is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss. Gains or losses on buying reinsurance are recognized in income immediately at the date of purchase and are not amortized. Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Company from its obligations to policy holders.

2.j. Revenue and Expense Recognition

Gross Premium

Premium earned in relation to short-term insurance contracts are recognized as revenue over the period of the policy (contract) in proportion to the amount of protection provided. If terms of the policy period differed significantly with the risk period, all earned premiums are recognized as revenue over the period of risk.

Premium other than short-term insurance contracts are recognized as revenue at maturity.

The Company reinsures part of its total accepted risk to reinsurance companies. Premium paid or share in the reinsurance premium on prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on retrospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance payables in the amount equivalent to the recorded liability in relation to the reinsurance contract.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022
(In Full Rupiah)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.j. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

Hasil Investasi

Pendapatan hasil investasi merupakan pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset investasi seperti bunga, diskonto, dividen, *capital gain (loss)*, selisih kurs investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi.

Beban Klaim

Beban klaim dan manfaat meliputi klaim disetujui (*settled claim*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Porsi reasuransi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.j. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Unearned premiums portion of reinsurance is determined consistently with the approach used in determining the unearned premiums, based on terms and conditions of the reinsurance contract.

Income from Investments

Investment income derived from investment assets such as deposits interest, discounts, dividends, capital gain, and gain (loss) in foreign exchange, are presented as part of investment income.

Claims Expense

Claims and benefit expenses consists of settled claim, claims in process including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when incurred and liabilities arise due to claims. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized as a deduction from the claims expense in the same period as the recognition of claims expense.

Claims in process included claims incurred but not yet reported, recognized as estimated of claims liabilities which are measured based on insurance technical calculations. The changes in estimated claims liabilities as a result of further review process and the difference between the estimated amount of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss when incurred.

Estimated reinsurance recoverable for estimated claims liabilities are presented as part of the reinsurance assets and measured consistently with the method of measuring the estimated claims liabilities under the related reinsurance contract.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2022
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022
 (In Full Rupiah)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.j. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Beban Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

2.k. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("Mata Uang Fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
Poundsterling Inggris (GBP)	18.926	19.200
Franc Swiss (CHF)	16.968	15.544
Euro (EUR)	16.713	16.127
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731	14.269
Dolar Singapura (SGD)	11.659	10.534
Dolar Australia (AUD)	10.581	10.344
Ringgit Malaysia (MYR)	3.556	3.416
Yuan China (CNY)	2.257	2.238
Kroner Denmark (DKK)	2.247	2.169
Hongkong Dolar (HKD)	2.019	1.830
Bath Thailand (THB)	455	428
Yen Jepang (JPY)	118	124

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.j. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Commissions Expenses

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized when earned.

Operating Expenses

Operating expenses and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2.k. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the consolidated financial statements the Company records used the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("The Functional Currency"). The functional currency of the Company is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, that is the middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Great Britain Poundsterling (GBP)
Switzerland Franc (CHF)
Euro (EUR)
United States Dollar (USD)
Singapore Dollar (SGD)
Australian Dollar (AUD)
Malaysian Ringgit (MYR)
Chinese Yuan (CHY)
Denmark Kroner (DKK)
Hongkong Dollar (HKD)
Thailand Bath (THB)
Japanese Yen (JPY)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022
(In Full Rupiah)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)

2.1. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat didistribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Perusahaan memilih untuk menggunakan model revaluasi untuk tanah dan bangunan yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal, yakni nilai wajar pada tanggal revaluasi.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk gedung dan kendaraan serta saldo menurun untuk peralatan kantor dan furnitur berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Mesin	8	<i>Machine</i>
Renovasi	8	<i>Lease Hold Improvement</i>
Peralatan kantor	8	<i>Office Equipment</i>

Nilai sisa, taksiran masa manfaat, dan metode penyusutan atas aset tetap dievaluasi dan disesuaikan setiap tanggal neraca. Dampak dari revisi tersebut, jika ada, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

2. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)

2.1. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land and building, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. The Company chooses to use revaluation model for land and building whose fair value can be measured reliably, being its fair value at the date of the revaluation.

Fixed assets are depreciated using the straight-line for building and vehicle also declining method for office equipment and furniture based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The residual values estimated useful lives, and depreciation method of fixed assets are reviewed, and adjusted as appropriate, at each statement of financial position date. The effects of any adjustment are recognized in the profit or loss when the changes arise.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022
(In Full Rupiah)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)

2.1. Aset Tetap (Lanjutan)

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Penurunan nilai aset tersebut diakui sebagai kerugian penurunan nilai aset dan dibebankan pada tahun berjalan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang dihasilkannya diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

2.m. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

2. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)

2.1. Fixed Assets (Continued)

When the carrying value of an asset exceeds its estimated recoverable value, the asset is written down to its estimated recoverable value, which is determined as the higher of net selling price or value in use. Impairment of asset is recognized as loss on impairment of asset which is charged to current operations.

The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred, expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and standards of performance are capitalized.

When assets are retired or otherwise disposed off, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year's profit or loss.

2.m. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Company determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit.

Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.m. Penurunan Nilai Aset (Lanjutan)

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.n. Utang Komisi

Utang komisi adalah liabilitas Perusahaan kepada pialang dan atau agen asuransi sebagai imbalan atas jasanya dalam perolehan penutupan asuransi.

2.o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2021 ("UU 11/2021") dan Peraturan Pemerintah No. 35/2022 ("PP35").

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.m. Impairment of Assets (Continued)

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.n. Commission Payables

Commission payables represent liability of the Company to brokers and/or insurance agents as compensation for their services in getting insurance coverage.

2.o. Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law No. 11/2021 ("Law 11/2021") and Government Regulation No. 35/2022 (PP35).

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.o. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga bersih atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.o. Employee Benefits (Continued)

The Company accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gain and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Company recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) When the Company recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.p. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset.

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022
(In Full Rupiah)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

2.p. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- (a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- (b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)**

2.p. Income Tax (Continued)

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- (a) The initial recognition of goodwill; or*
- (b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.p. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a. Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.p. Income Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a. *The Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b. *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *The same taxable entity; or*
 - ii. *Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022
(In Full Rupiah)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

2.p. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- a. Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b. Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.q. Transaksi Asuransi Syariah

Perusahaan menggunakan akad kontrak asuransi Syariah wakalah bil ujah. Premi yang dibayarkan pada asuransi syariah diakui sebagai dana tabarru' dan tidak diakui sebagai pendapatan premi oleh Perusahaan. Fee atau ujah dalam mengelola produk-produk dari peserta diakui sebagai pendapatan oleh Perusahaan selama periode kontrak asuransi.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk Syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee (ujrah) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk Syariah.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Perusahaan atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Perusahaan akan memberikan qardh (pinjaman tidak bunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus *underwriting*, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Perusahaan menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)**

2.p. Income Tax (Continued)

The Company offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

- a. *Has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b. *Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.q. Sharia Insurance Transaction

The Company uses "wakalah bil ujah" Sharia insurance contract. Premiums paid on Sharia insurance are recognized as tabarru' fund and not recognized as premium income by the Company. Fees or ujah in managing the product is recognized as income by the Company over the insurance contract period.

Funds received from customers for Sharia products is recognized as liabilities in the statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Company's fees (ujrah) in managing the Sharia product revenue.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deduction the portion to repay the loan or qardh from the Company, if any, will be distributed to the policy holders, to the Company, and to the tabarru' fund in accordance with insurance contract.

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Company will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund has an underwriting surplus before the Company declares the distributable surplus.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.r. Akuntansi Sukuk

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip Syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (sukuk) dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan menentukan investasi pada sukuk, sebagai diukur pada biaya perolehan, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi sukuk adalah sebagai berikut:

- 1) Diukur pada biaya perolehan
 - Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya;
 - Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.
- 2) Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi, dan selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.r. Accounting of Sukuk

Sharia Securities are investment proofs based on Sharia principles that are commonly traded in the sharia and/or sharia money market, among others, Sharia bonds (sukuk) and other securities based on sharia principles.

At initial recognition, the Company determines the investment in sukuk, as measured at cost, is measured at fair value through profit or loss or measured at fair value through other comprehensive income.

The classification of sukuk are as follows:

- 1) *Measured at cost*
 - *The investment is owned in a business model with the primary objective of obtaining contractual cash flows and there is a contractual requirement in determining a specific date on principal and/or principal payments.*
 - *The cost of sukuk includes transaction costs and the difference between the cost of acquisition and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the sukuk period and is recognized in profit or loss.*
- 2) *Measured at fair value through profit or loss. The cost of sukuk does not include transaction costs, and the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.*

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.r. Akuntansi Sukuk (Lanjutan)

3) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan/atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.
- Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Penggunaan Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.r. Accounting of Sukuk (Continued)

3) Measured at fair value through other comprehensive income

- The investment is owned in a business model with the primary objective of obtaining contractual cash flows and conducting the sale of sukuk, there is a contractual requirement in determining the specific date of payment of principal and/or result.
- The cost of sukuk includes transaction costs, and the difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the term of the sukuk and is recognized in profit or loss.
- Gain or losses from fair value changes are recognized in other comprehensive income after taking into account the unrealized difference between the acquisition cost and the unamortized nominal value and the accumulated fair value of gain or loss recognized in other previous comprehensive income. When the sukuk investment is derecognized, the accumulated gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

3. Sources of Estimation Uncertainty and Use of Judgements

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgement, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Penggunaan Pertimbangan (Lanjutan)

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pihak bertanggung dan *ceding* yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang premi dan piutang reasuransi guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi dan piutang reasuransi.

3. Sources of Estimation Uncertainty and Use of Judgements (Continued)

a. Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies.

Allowance for Impairment Loss of Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain policy holders and ceding are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and known market factors, to record specific provisions for premium receivables and reinsurance receivables against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss of premium receivables and reinsurance receivables.

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022
(In Full Rupiah)

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Penggunaan Pertimbangan (Lanjutan)**

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas
Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Estimasi Klaim Retensi Sendiri dan Premi
yang Belum Merupakan Pendapatan

Perusahaan mencatat estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dan pendapatan premi yang belum diakui berdasarkan metode perhitungan tertentu yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu. Estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan merupakan bagian atas estimasi klaim retensi sendiri.

**3. Sources of Estimation Uncertainty and Use
of Judgements (Continued)**

a. Judgements (Continued)

Income Tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

b. Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Fair Value of Financial Assets and
Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ user due to different valuation method used.

Estimated Own Retention Claims and
Unearned Premiums

The Company records estimated of incurred but not reported and unearned premiums based on a certain calculation method which generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Company's past claim experience. Estimated of incurred but not reported is part of estimated claim for self-retention.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Penggunaan Pertimbangan (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi (Lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari hasil perhitungan akan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa hasil perhitungan tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual akan dapat mempengaruhi secara material estimasi klaim retensi sendiri dan pendapatan premi yang belum diakui.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan liabilitas asuransi yang dicatat telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dan Direksi meyakini bahwa jumlah tersebut adalah memadai.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

3. Sources of Estimation Uncertainty and Use of Judgements (Continued)

b. Accounting Estimates and Assumptions (Continued)

Actual results that differ from the Company's calculation's result will be charged to profit or loss for the year. While the Company believes that its calculation results are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results may materially affect its estimated own retention claim and unearned premiums.

Liability Adequacy Test

As of the reporting date, all insurance assets and liabilities have been estimated and the Directors believe that the amount recorded are adequate.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Post-Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022
(In Full Rupiah)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2022 Rp	2021 Rp	
Kas	52.065.774	50.679.276	Cash
Bank			Banks
Pihak berelasi (Catatan 33)	15.006.897.848	15.942.878.870	Related parties (Note 33)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	8.133.520.309	402.654.198	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	2.761.743.534	2.496.561.217	PT Bank Sinarmas Tbk
PT BPD Jambi	696.885.980	1.544.446.721	PT BPD Jambi
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	475.804.571	--	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PD BPR Bank Sumedang	474.469.398	255.540.350	PD BPR Bank Sumedang
PD BPR Bank Sleman	474.076.440	448.882.043	PD BPR Bank Sleman
PD BPR Bank Daerah Gunungkidul	354.335.733	328.358.916	PD BPR Bank Daerah Gunungkidul
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	293.006.470	64.527.409	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Mega Syariah	278.791.890	207.393.521	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Neo Commerce Tbk	256.362.081	252.371.401	PT Bank Neo Commerce Tbk
PD BPR Bank Magelang	207.252.763	108.221.925	PD BPR Bank Magelang
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	179.323.001	336.518.288	PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PD BPR Bank Pasar Kulon Progo	154.606.711	167.346.252	PD BPR Bank Pasar Kulon Progo
PT BPR Bank Bantul (Perseroda)	147.127.360	96.574.570	PT BPR Bank Bantul (Perseroda)
PD BPR Bank Tegal Gotong Royong	138.429.751	127.665.352	PD BPR Bank Tegal Gotong Royong
PT BPR Bank Klaten	130.319.892	101.074.211	PT BPR Bank Klaten
PT Bank Syariah KB Bukopin	109.596.882	196.877.844	PT Bank Syariah KB Bukopin
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	104.447.558	1.027.114.887	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah	100.046.641	50.327.261	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT BPR Bank Daerah Bangli	74.002.597	46.246.630	PT BPR Bank Daerah Bangli
PT BPD Sulawesi Utara Gorontalo	72.044.431	163.407.114	PT BPD Sulawesi Utara Gorontalo
PT BPD Bank Jawa Timur Tbk	69.893.246	70.422.395	PT BPD Bank Jawa Timur Tbk
PT Bank Daerah Kudus (Perseroda)	63.396.573	33.808.198	PT Bank Daerah Kudus (Perseroda)
PT Bank KB Bukopin Tbk	50.739.517	35.654.449	PT Bank KB Bukopin Tbk
Jumlah dipindahkan	15.800.223.329	8.561.995.152	Brought forward

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022
(In Full Rupiah)

4. Kas dan Setara Kas (Lanjutan)

4. Cash and Cash Equivalents (Continued)

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Bank (lanjutan)			Banks (continued)
Pihak Ketiga (lanjutan)			Third Parties (continued)
Jumlah pindahan	15.800.223.329	8.561.995.152	Carried forward
PT Bank Nagari	49.868.504	373.241.938	PT Bank Nagari
PT Bank Jabar Banten	48.005.206	--	PT Bank Jabar Banten
PT BPD Bali	45.379.022	25.140.679	PT BPD Bali
PD BPR Waled	43.769.046	43.215.728	PD BPR Waled
PD BPR Sumber	42.632.755	42.094.577	PD BPR Sumber
PT BPR Bank Boyolali	37.375.740	32.327.436	PT BPR Bank Boyolali
PT BPD Sumatera Utara	36.166.380	36.177.161	PT BPD Sumatera Utara
PT Bank BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	35.213.095	435.805.314	PT Bank BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank BPD DIY	35.097.544	35.167.391	PT Bank BPD DIY
PD BPR Bank Wonosobo	30.965.687	30.872.027	PD BPR Bank Wonosobo
PT Bank BPD Aceh	28.629.143	--	PT Bank BPD Aceh
PD BPR Bank Buleleng 45	28.562.831	28.423.672	PD BPR Bank Buleleng 45
PD BPR Kerta Raharja	27.834.788	150.880.383	PD BPR Kerta Raharja
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	26.858.842	27.101.110	PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
PT BPD Bengkulu	24.646.338	24.956.774	PT BPD Bengkulu
PT BPR Hoki	20.133.352	19.984.928	PT BPR Hoki
PT Pos Indonesia	18.970.188	--	PT Pos Indonesia
PT BPD Jawa Tengah	17.625.038	515.965.498	PT BPD Jawa Tengah
PT BPD Riau Kepri	17.227.382	591.070.810	PT BPD Riau Kepri
PT BPR Bapera	16.876.546	16.620.762	PT BPR Bapera
PT BPD Papua	13.714.629	14.434.629	PT BPD Papua
PD BPR Gianyar	10.895.126	--	PD BPR Gianyar
PT BPR Pekanbaru Madani	10.581.288	--	PT BPR Pekanbaru Madani
PT BPR Kutai Timur	10.480.082	--	PT BPR Kutai Timur
PD BPR Bank Pasar Kabupaten Temanggung	8.355.124	8.282.081	PD BPR Bank Pasar Kabupaten Temanggung
PT Bank Victoria Syariah	8.267.354	303.544.673	PT Bank Victoria Syariah
PT BPR Aruna Nirmaladuta	7.564.752	2.456.102	PT BPR Aruna Nirmaladuta
PD BPR Sarimadu	6.886.675	11.375.503	PD BPR Sarimadu
PD BPR Kapetakan	6.629.170	6.463.184	PD BPR Kapetakan
PD Bank BPR Salatiga	6.430.698	23.941.019	PD Bank BPR Salatiga
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	6.016.422	168.293.748	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT BPR Bank Kertiawan	5.951.937	--	PT BPR Bank Kertiawan
PD BPR Cirebon Selatan	5.753.343	5.613.183	PD BPR Cirebon Selatan
Perumda Bank Bandung	5.713.459	5.597.939	Perumda Bank Bandung
Jumlah dipindahkan	16.545.300.815	11.541.043.401	Brought forward

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2022
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022
 (In Full Rupiah)

4. Kas dan Setara Kas (Lanjutan)

4. Cash and Cash Equivalents (Continued)

	2022 Rp	2021 Rp	
Bank (lanjutan)			Banks (continued)
Pihak Ketiga (lanjutan)			Third Parties (continued)
Jumlah pindahan	16.545.300.815	11.541.043.401	Carried forward
PD BPR Bank Karanganyar	5.368.577	108.746.352	PD BPR Bank Karanganyar
PT BPD Banten Tbk	380.000	620.000	PT BPD Banten Tbk
PD BPR Bank Pasar Kota Tegal	350.725	361.355	PD BPR Bank Pasar Kota Tegal
PT Bank Bukopin Mikro Tegal	--	247.777.388	PT Bank Bukopin Mikro Tegal
PD BPR Bank Jogja	--	95.654.122	PD BPR Bank Jogja
PD BPR Werdhi Sedana	--	10.803.293	PD BPR Werdhi Sedana
PT BPD Nusa Tenggara Timur	--	5.073.199	PT BPD Nusa Tenggara Timur
PD BPR Bank Bapas 69	--	1.135.064	PD BPR Bank Bapas 69
PT Bank Central Artha	--	52.448	PT Bank Central Artha
Sub Jumlah	16.551.400.117	12.011.266.622	Sub Total
Jumlah	31.558.297.965	27.954.145.492	Total
Deposito Berjangka			Time Deposit
Pihak berelasi (Catatan 33)	4.000.000.000	18.000.000.000	Related parties (Note 33)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT BPD Jawa Barat			PT BPD Jawa Barat
Banten Tbk	--	29.000.000.000	Banten Tbk
PT Bank Woori Saudara			PT Bank Woori Saudara
Indonesia 1906 Tbk	--	25.000.000.000	Indonesia 1906 Tbk
	--	54.000.000.000	
Sub Jumlah	4.000.000.000	72.000.000.000	Sub Total
Jumlah	35.610.363.739	100.004.824.768	Total
Tingkat Bunga	2.25% - 3,75%	2.85% - 3,75%	Interest Rates
Nisbah Nasabah	30 - 50	47 - 62	Customer Sharia Ratio
Jangka Waktu	1 Bulan/ Month	1 Bulan/ Month	Maturity Period

Kas setara kas berdasarkan jenis mata uang:

Cash and cash equivalent by currency are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Rupiah	29.677.618.760	95.116.821.429	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5.932.744.979	4.888.003.339	United States Dollar
Jumlah	35.610.363.739	100.004.824.768	Total

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022
(In Full Rupiah)

5. Investasi

5. Investments

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Deposito berjangka	280.961.000.000	256.611.000.000	<i>Time deposits</i>
Efek			<i>Marketable Securities</i>
Saham	4.356.695.379	7.616.669.130	<i>Shares</i>
Dikurangi :			<i>Less :</i>
Cadangan Kerugian			<i>Allowance for</i>
Penurunan Nilai	--	(129.480.450)	<i>Impairment Losses</i>
	<u>4.356.695.379</u>	<u>7.487.188.680</u>	
Reksadana	71.836.946.187	67.890.575.085	<i>Mutual Fund</i>
Obligasi	180.838.637.430	111.418.073.000	<i>Bonds</i>
Total efek	<u>257.032.278.996</u>	<u>186.795.836.765</u>	<i>Total marketable securities</i>
Penyertaan saham	<u>1.602.179.000</u>	<u>1.602.179.000</u>	<i>Investment in share</i>
Jumlah investasi	<u>539.595.457.996</u>	<u>445.009.015.765</u>	<i>Total investment</i>

a. Deposito Berjangka

a. Time Deposits

	2022	2021	
	Rp	Rp	
<i>Time Deposits</i>			<i>Time Deposits</i>
<i>Related parties (Note 33)</i>	<u>185.661.000.000</u>	<u>177.911.000.000</u>	<i>Related parties (Note 33)</i>
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank DKI	34.650.000.000	34.650.000.000	<i>PT Bank DKI</i>
PT Bank Woori Saudara 1906 Tbk	25.000.000.000	12.000.000.000	<i>PT Bank Woori Saudara 1906 Tbk</i>
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	10.200.000.000	7.700.000.000	<i>PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk</i>
PT Bank Sinarmas Tbk	6.000.000.000	6.000.000.000	<i>PT Bank Sinarmas Tbk</i>
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	5.000.000.000	5.000.000.000	<i>PT BPD Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat</i>
PT Bank Mega Tbk - Unit Syariah	5.000.000.000	5.000.000.000	<i>PT Bank Mega Tbk - Unit Syariah</i>
PT Bank BJB Syariah	4.000.000.000	--	<i>PT Bank BJB Syariah</i>
PT Bank Syariah KB Bukopin	2.100.000.000	2.100.000.000	<i>PT Bank Syariah KB Bukopin</i>
PT Bank Victoria Syariah	1.100.000.000	1.100.000.000	<i>PT Bank Victoria Syariah</i>
PT BPD Sumatera Utara	500.000.000	500.000.000	<i>PT BPD Sumatera Utara</i>
BPR Sumatera Selatan Sudirman	500.000.000	500.000.000	<i>BPR Sumatera Selatan Sudirman</i>
PD BPR Bank Daerah Gunungkidul	400.000.000	400.000.000	<i>PD BPR Bank Daerah Gunungkidul</i>
PT BPR Bank Sleman (Perseroda)	500.000.000	--	<i>PT BPR Bank Sleman (Perseroda)</i>
PD BPR Sumatera Selatan	250.000.000	--	<i>PD BPR Sumatera Selatan</i>
PT BPR Pekanbaru Madani	100.000.000	--	<i>PT BPR Pekanbaru Madani</i>
PT BPD Riau Kepri	--	3.500.000.000	<i>PT BPD Riau Kepri</i>
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	--	250.000.000	<i>PT BPD Sumatera Selatan and Bangka Belitung</i>
Sub Jumlah	<u>95.300.000.000</u>	<u>78.700.000.000</u>	<i>Sub Total</i>
Jumlah	<u>280.961.000.000</u>	<u>256.611.000.000</u>	<i>Total</i>

Tingkat Bunga	2,25% - 6,25%	2,10% - 7,25%	<i>Interest Rates</i>
Nisbah Nasabah	30 - 60	47 - 62	<i>Customer Sharia Ratio</i>
Jangka Waktu	1 - 12 Bulan/ <i>Month</i>	6 - 12 Bulan/ <i>Month</i>	<i>Maturity Period</i>

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2022
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022
 (In Full Rupiah)

5. Investasi (Lanjutan)

a. Deposito Berjangka (Lanjutan)

i. Berdasarkan perjanjian sejak penempatan awal

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
1 Bulan	99.361.000.000	86.111.000.000	1 Month
3 Bulan	162.500.000.000	163.900.000.000	3 Month
6 Bulan	13.000.000.000	--	6 Month
12 Bulan	6.100.000.000	6.600.000.000	12 Month
Jumlah	<u>280.961.000.000</u>	<u>256.611.000.000</u>	Total

ii. Berdasarkan jatuh tempo sejak 31 Desember 2022:

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
1 Bulan	193.111.000.000	181.261.000.000	1 Month
3 Bulan	67.250.000.000	68.250.000.000	3 Month
6 Bulan	19.100.000.000	6.000.000.000	6 Month
12 Bulan	1.500.000.000	1.100.000.000	12 Month
Jumlah	<u>280.961.000.000</u>	<u>256.611.000.000</u>	Total

b. Saham

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
a. Diperdagangkan	257.321	298.255	a. Held for Trading
b. Tersedia untuk Dijual	4.356.438.058	7.616.370.875	b. Available for Sale
	4.356.695.379	7.616.669.130	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	(129.480.450)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah	<u>4.356.695.379</u>	<u>7.487.188.680</u>	Total

i. Diperdagangkan

Perusahaan memiliki investasi dalam bentuk saham diperdagangkan. Saldo saham diperdagangkan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp257.321 dan Rp298.255 (Catatan 32).

5. Investments (Continued)

a. Time Deposits (Continued)

i. Based on agreement since initial placement

ii. Based on maturity date since December 31, 2022:

b. Share

i. Held for trading

The Company has investments in shares held for trading. The balance of shares held for trading by related parties as of December 31, 2022 and 2021 are Rp257,321 and Rp298,255 respectively (Note 32).

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022
(In Full Rupiah)

5. Investasi (Lanjutan)

b. Saham (Lanjutan)

ii. Tersedia untuk dijual

5. Investments (Continued)

b. Share (Continued)

ii. Available for sale

Saham/Shares	2022			
	Lembar Saham/ Number of Shares	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Laba (Rugi) Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
	(%)	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/ Note 32)	1.225.837	3.253.883.680	2.355.899.608	(897.984.072)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	530.000	2.219.000.000	1.987.500.000	(231.500.000)
PT Adhikarya (Persero) Tbk	595.702	732.636.100	288.319.768	(444.316.332)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	100.071	302.154.780	80.056.800	(222.097.980)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	64	92.800	23.040	(69.760)
Sub Jumlah / Sub Total	1.225.837	3.253.883.680	2.355.899.608	(897.984.072)
Pihak ketiga/ Third Parties				
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1.169.800	873.454.000	830.558.000	(42.896.000)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	100.000	787.500.000	672.500.000	(115.000.000)
PT Bumi Serpong Damai Tbk	400.000	781.000.000	368.000.000	(413.000.000)
PT Berlian Laju Tanker Tbk	2.589.609	--	129.480.450	129.480.450
Sub Jumlah / Sub Total	5.485.246	5.695.837.680	4.356.438.058	(1.339.399.622)
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai / Less : Allowance for Impairment Losses	--	--	--	--
Jumlah / Total	5.485.246	5.695.837.680	4.356.438.058	(1.339.399.622)
Saham/Shares	2021			
	Lembar Saham/ Number of Shares	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Rugi Belum Direalisasi/ Unrealized Loss
	(%)	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/ Note 32)	1.233.063	5.830.014.780	4.961.040.425	(868.974.355)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	530.000	2.219.000.000	2.141.200.000	(77.800.000)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	300.000	2.433.250.000	2.107.500.000	(325.750.000)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	102.838	360.517.200	422.664.180	62.146.980
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	200.000	515.000.000	179.000.000	(336.000.000)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	100.071	302.154.780	110.578.455	(191.576.325)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	154	92.800	97.790	4.990
Sub Jumlah / Sub Total	1.233.063	5.830.014.780	4.961.040.425	(868.974.355)
Pihak ketiga/ Third Parties				
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	100.000	787.500.000	632.500.000	(155.000.000)
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	30.000	863.500.000	612.000.000	(251.500.000)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1.169.800	873.454.000	877.350.000	3.896.000
PT Bumi Serpong Damai Tbk	400.000	781.000.000	404.000.000	(377.000.000)
PT Berlian Laju Tanker Tbk	2.589.609	--	129.480.450	129.480.450
Sub Jumlah / Sub Total	5.522.472	9.135.468.780	7.616.370.875	(1.519.097.905)
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai / Less : Allowance for Impairment Losses	--	--	(129.480.450)	--
Jumlah / Total	5.522.472	9.135.468.780	7.486.890.425	(1.519.097.905)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022
(In Full Rupiah)

5. Investasi (Lanjutan)

b. Saham (Lanjutan)

iii. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai saham adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp
Saldo Awal	129.480.450	129.480.450
Pemulihan	(129.480.450)	--
Saldo Akhir	-	129.480.450

c. Reksadana

	2022 Rp	2021 Rp
a. Diperdagangkan	51.697.700.231	49.866.253.295
b. Tersedia untuk Dijual	20.139.245.956	18.024.321.790
Jumlah	71.836.946.187	67.890.575.085

i. Diperdagangkan

5. Investments (Continued)

b. Share (Continued)

iii. The movements of allowance for impairment losses on share are as follows:

Saldo Awal
Recovery
Ending Balance

c. Mutual Fund

a. Held for Trading
b. Available for Sale
Total

i. Held for trading

	2022			
	Unit	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Aset Bersih/ Net Asset Value	Laba (Rugi) Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Reksadana/ Mutual Fund		Rp	Rp	Rp
Pihak ketiga/ Third Parties				
Syailendra Pendapatan Tetap Premium	9.878.587	15.105.253.829	16.262.493.768	1.157.239.939
Sucorinvest Money Market Fund	6.667.152	10.768.517.509	11.222.483.900	453.966.392
Trim Kas 2	6.058.109	10.105.662.508	10.466.719.142	361.056.634
Sucorinvest Bond Fund	3.234.466	5.082.187.793	5.161.238.154	79.050.361
Majoris Sukuk Negara Indonesia	2.182.331	2.816.965.303	2.790.075.928	(26.889.375)
Sucorinvest Sharia Money Market Fund	1.739.173	2.127.669.065	2.209.166.696	81.497.631
Syailendra Dana Kas	1.312.027	2.000.000.000	2.018.695.543	18.695.543
Bahana MES Syariah Fund Kelas G	1.102.212	1.545.477.258	1.566.827.100	21.349.842
Jumlah / Total	32.174.057	49.551.733.265	51.697.700.231	2.145.966.966

	2021			
	Unit	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Aset Bersih/ Net Asset Value	Laba Belum Direalisasi/ Unrealized Gain
Reksadana/ Mutual Fund		Rp	Rp	Rp
Pihak ketiga/ Third Parties				
Syailendra Pendapatan Tetap Premium	9.878.587	15.000.000.000	15.105.253.829	105.253.829
Sucorinvest Money Market Fund	6.667.152	10.598.058.908	10.768.517.509	170.458.601
Trim Kas 2	6.058.109	10.000.000.000	10.105.662.508	105.662.508
Majoris Sukuk Negara Indonesia	2.182.331	2.503.834.488	2.816.965.303	313.130.815
Sucorinvest Bond Fund	3.234.466	5.000.000.000	5.082.187.793	82.187.793
Syailendra Dana Kas	1.561.577	2.229.627.107	2.314.520.030	84.892.923
Sucorinvest Sharia Money Market Fund	1.739.173	2.000.000.000	2.127.669.065	127.669.065
Bahana MES Syariah Fund Kelas G	1.102.212	1.500.000.000	1.545.477.258	45.477.258
Jumlah / Total	32.423.607	48.831.520.503	49.866.253.295	1.034.732.792

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2022
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022
 (In Full Rupiah)

5. Investasi (Lanjutan)

d. Reksadana

ii. Tersedia untuk dijual

5. Investments (Continued)

d. Mutual Fund

ii. Available for sale

Reksadana/ Mutual Fund	2022			
	Unit	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Aset Bersih/ Net Asset Value	Rugi Belum Direalisasi/ Unrealized Loss
		Rp	Rp	Rp
Pihak ketiga/ Third Parties				
Syailendra Dana Kas	6.990.960	10.530.327.613	10.756.350.981	226.023.368
Trim Kas 2	3.069.202	5.129.808.602	5.302.723.778	172.915.176
Bahana MES Syariah Fund Kelas G	1.782.963	2.500.000.000	2.534.536.002	34.536.002
Sucorinvest Sharia Money Market Fund	819.169	1.000.000.000	1.040.540.651	40.540.651
Syailendra Sharia Money Market Fund	389.286	500.000.000	505.094.544	5.094.544
Jumlah / Total	13.051.580	19.660.136.215	20.139.245.956	479.109.741

Reksadana/ Mutual Fund	2021			
	Unit	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Aset Bersih/ Net Asset Value	Laba Belum Direalisasi/ Unrealized Gain
		Rp	Rp	Rp
Pihak ketiga/ Third Parties				
Trim Kas 2	3.003.582	5.000.000.000	5.010.339.530	10.339.530
Sucorinvest Sharia Money Market Fund	3.272.133	4.000.000.000	4.003.062.010	3.062.010
Trimegah Kas Syariah	2.794.948	3.496.757.466	3.501.978.150	5.220.684
Sucorinvest Money Market Fund	1.862.937	3.000.000.000	3.008.942.100	8.942.100
Bahana MES Syariah Fund Kelas G	1.782.963	2.500.000.000	2.500.000.000	--
Jumlah / Total	12.716.563	17.996.757.466	18.024.321.790	27.564.324

e. Obligasi

e. Bonds

	2022 Rp	2021 Rp	
Tersedia untuk Dijual	180.838.637.430	111.418.073.000	Available for Sale
Jumlah	180.838.637.430	111.418.073.000	Total

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022
(In Full Rupiah)

5. Investasi (Lanjutan)

e. Obligasi (Lanjutan)

i. Tersedia untuk dijual

5. Investments (Continued)

e. Bonds (Continued)

i. Available for sale

2022							
Obligasi/Bonds	Tanggal Jauh Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Par Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Unamortisasi/ Unamortized	Keuntungan (Kerugian) yang Belum direalisasikan/ Unrealized Gain (Loss)
				Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/ Note 32)				175.000.000.000	180.838.637.430	5.053.326.691	785.310.739
Negara RI Seri FR 0072	15-May-36	8,250%	AAA	15.000.000.000	16.417.576.200	1.424.246.960	(6.670.760)
Surat Berharga Syariah Negara PBS011	15-Aug-23	8,750%	AAA	3.000.000.000	3.061.634.460	39.960.987	21.673.473
Surat Berharga Syariah Negara PBS012	15-Nov-31	8,875%	AAA	5.000.000.000	5.602.007.850	472.833.422	129.174.428
Negara RI Seri FR 0064	15-May-28	6,125%	AAA	7.000.000.000	6.857.088.000	(397.878.711)	254.966.711
Negara RI Seri FR 0065	15-May-33	6,625%	AAA	10.000.000.000	9.741.300.000	(686.905.355)	428.205.355
Negara RI Seri FR 0075	15-May-38	7,500%	AAA	18.000.000.000	18.517.888.260	244.992.992	272.895.288
Negara RI Seri FR 0087	15-Feb-31	6,500%	AAA	10.000.000.000	9.775.890.400	246.679.012	(470.788.612)
Obligasi Negara RI Seri FR0068	15-Mar-34	8,375%	AAA	22.000.000.000	24.202.444.860	2.050.997.789	151.447.071
Negara RI Seri FR 0091	15-Apr-32	6,375%	AAA	20.000.000.000	19.269.090.800	408.703.461	(1.139.612.661)
Negara RI Seri FR 0092	15-Jun-42	7,125%	AAA	15.000.000.000	15.040.728.450	131.542.745	(90.814.295)
Negara RI Seri FR 0080	15-Jun-35	7,500%	AAA	35.000.000.000	36.158.118.150	316.500.781	841.617.369
Negara RI Seri FR 0078	15-May-29	8,250%	AAA	15.000.000.000	16.194.870.000	801.652.608	393.217.392
Sub Jumlah / Sub Total				175.000.000.000	180.838.637.430	5.053.326.691	785.310.739
Pajak Tangguhan/ Deferred Tax				--	--	--	(306.925.944)
Sub Jumlah / Sub Total				--	--	--	(306.925.944)
Jumlah / Total				175.000.000.000	180.838.637.430	5.053.326.691	478.384.795

2021							
Obligasi/Bonds	Tanggal Jauh Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Par Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Unamortisasi/ Unamortized	Keuntungan (Kerugian) yang Belum direalisasikan/ Unrealized Gain (Loss)
				Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/ Note 32)				105.000.000.000	111.418.073.000	2.575.004.483	3.843.068.517
Negara RI Seri FR 0072	15-May-36	8,250%	Gov	10.000.000.000	11.112.550.000	(166.684.825)	1.279.234.825
Surat Berharga Syariah Negara PBS011	15-Aug-23	8,750%	Gov	3.000.000.000	3.231.744.000	129.382.954	102.361.046
Surat Berharga Syariah Negara PBS012	15-Nov-31	8,875%	Gov	5.000.000.000	5.901.055.000	391.451.228	509.603.772
Negara RI Seri FR 0064	15-May-28	6,125%	Gov	7.000.000.000	7.124.894.000	581.025.371	(456.131.371)
Negara RI Seri FR 0065	15-May-33	6,625%	Gov	10.000.000.000	10.090.250.000	819.459.627	(729.209.627)
Negara RI Seri FR 0075	15-May-38	7,500%	Gov	18.000.000.000	18.804.330.000	549.678.743	254.651.257
Negara RI Seri FR 0087	15-Feb-31	6,500%	Gov	10.000.000.000	10.099.150.000	(172.427.496)	271.577.496
Obligasi Negara RI Seri FR0068	15-Mar-34	8,375%	Gov	22.000.000.000	24.887.500.000	719.072.565	2.168.427.435
Negara RI Seri FR 0091	15-Apr-32	6,375%	Gov	20.000.000.000	20.166.600.000	(275.953.683)	442.553.683
Sub Jumlah / Sub Total				105.000.000.000	111.418.073.000	2.575.004.483	3.843.068.517
Pajak Tangguhan/ Deferred Tax				--	--	--	228.337.720
Sub Jumlah / Sub Total				--	--	--	228.337.720
Jumlah / Total				105.000.000.000	111.418.073.000	2.575.004.483	4.071.406.237

f. Kenaikan (Penurunan) Aset Investasi yang Belum Direalisasikan

	2022 Rp	2021 Rp
Saldo Awal	1.377.903.885	(1.818.655.533)
Perubahan nilai wajar	(1.224.488.158)	2.968.221.698
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi	(306.925.944)	228.337.720
Saldo Akhir	(153.510.217)	1.377.903.885

f. Increase (Decrease) of Unrealized Asset Investments

Beginning balance
Changes in fair value
Income tax related to items that may be reclassified to profit or loss
Ending Balance

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2022
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022
 (In Full Rupiah)

5. Investasi (Lanjutan)

5. Investments (Continued)

g. Penyertaan Saham

g. Investment in Shares

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 33)	916.979.000	916.979.000	Related Parties (Note 33)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Reasuransi Maipark Indonesia	685.200.000	685.200.000	PT Reasuransi Maipark Indonesia
Jumlah	1.602.179.000	1.602.179.000	Total

Penyertaan saham ini tidak terdaftar di bursa efek sehingga tidak tersedia nilai wajar dari sahamnya. Oleh karena itu, investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai perolehannya atau metode penilaian nilai wajar lainnya untuk saham Maipark.

These investment in shares are non-listed companies with no readily available shares prices. Therefore, the investment is stated at cost or other method of fair value measurement for Maipark's shares.

Nilai wajar penyertaan saham PT Reasuransi Maipark Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp685.200.000.000 berdasarkan laporan per 11 Desember 2019 dari KJPP Desmar Ferdinand, Hentriawan dan Rekan, penilai independen No.00018/2.0142-00/BS/08/0177/II/V/2019 tanggal 10 April 2019.

The fair value of the investment in share PT Reasuransi Maipark Indonesia as of December 31, 2022 amounted to Rp685,200,000,000 based on the report as of December 11, 2019 of KJPP Desmar Ferdinand, Hentriawan dan Rekan, independent appraisers No.00018/2.0142-00/BS/08/0177/II/V/2019 dated April 10, 2019.

Pendekatan yang digunakan oleh penilai independen dalam melakukan penilaian wajar penyertaan saham PT Reasuransi Maipark Indonesia adalah pendekatan pendapatan melalui metode diskonto arus kas dan pendekatan berbasis pasar dengan perusahaan terbuka sebagai pembanding.

The approach used by an independent appraiser in carrying out shares of PT Reasuransi Maipark Indonesia is the Income Based Approach through the cash flow discount method and the market-based approach with listed company as a comparison.

Penentuan nilai wajar didukung oleh bukti-bukti pasar.

Fair value determinations are supported by market evidence.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022
(In Full Rupiah)

6. Piutang Premi

a. Piutang premi berdasarkan tertanggungnya adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
Pihak berelasi (Catatan 33)	103.106.725.376	98.439.658.244
Pihak ketiga		
PT Lumbung Sari	19.773.764.379	19.783.287.104
PT Estika Jasatama	10.219.352.012	10.092.446.870
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	10.119.399.965	9.048.160.511
PT Aon Benfield Indonesia	7.738.346.642	7.765.538.884
PT Marsh Indonesia	6.253.960.043	6.148.847.106
PT Sharp Electronics Indonesia	5.851.254.970	5.851.254.970
PT Erbe Broker Indonesia	4.645.983.502	4.646.271.794
Rollease Acmeda Pty Ltd	4.601.809.636	4.601.809.636
PT Fistlight Indonesia	4.301.219.222	4.301.219.222
PT Asuransi Central Asia	4.156.638.795	4.121.487.875
PT Bringin Sejahtera Makmur	3.992.619.404	3.991.149.404
PT Krakatau Steel	3.702.196.949	3.702.196.949
PT Gelora Karya Jasatama	3.674.843.289	3.672.410.672
PT Talisman Insurance Brokers	3.625.903.732	3.571.992.896
PT Adi Antara Asia	3.423.169.452	4.566.497.257
PT Sarana Janesia Utama	3.360.836.129	3.354.788.271
PT Semen Tonasa	3.351.181.997	3.351.099.852
PT Mitra Dhana Athmarksha	3.334.076.157	3.332.734.114
PT Megah Putra Manunggal	3.100.068.105	3.057.007.198
PT Howden Insurance Broker Indonesia	2.873.234.345	2.846.886.615
PT Laren Insurance Broker	2.819.288.500	2.819.288.500
PT Fresnel Perdana Mandiri	2.542.785.874	2.502.166.545
PT Kali Besar Raya Utama	2.523.821.660	2.493.711.740
PT BPD Riau Kepri	2.485.491.268	2.485.491.268
PT Toray International Indonesia	2.738.531.165	2.483.071.818
PT Krida Utapa Tunggal	2.229.982.758	2.223.057.085
PT Jaya Proteksindo Sakti Insurance Broker & Consultant	2.149.606.984	2.125.278.604
PT IBS Insurance Broking Service	2.050.022.565	2.027.964.670
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	962.299.457	5.027.577.646
Lain-lain (dibawah Rp 2 Miliar)	143.505.064.349	150.418.673.320
Sub Jumlah	276.106.753.305	286.413.368.396
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	(90.287.511.515)	(76.848.324.679)
Jumlah	288.925.967.166	308.004.701.961

6. Premium Receivables

a. Premium receivables by policyholder are as follows:

2022	2021	
Rp	Rp	
		Related parties (Note 33)
		Third parties
		<i>PT Lumbung Sari</i>
		<i>PT Estika Jasatama</i>
		<i>PT Bank Woori Saudara</i>
		<i>Indonesia 1906 Tbk</i>
		<i>PT Aon Benfield Indonesia</i>
		<i>PT Marsh Indonesia</i>
		<i>PT Sharp Electronics Indonesia</i>
		<i>PT Erbe Broker Indonesia</i>
		<i>Rollease Acmeda Pty Ltd</i>
		<i>PT Fistlight Indonesia</i>
		<i>PT Asuransi Central Asia</i>
		<i>PT Bringin Sejahtera Makmur</i>
		<i>PT Krakatau Steel</i>
		<i>PT Gelora Karya Jasatama</i>
		<i>PT Talisman Insurance Brokers</i>
		<i>PT Adi Antara Asia</i>
		<i>PT Sarana Janesia Utama</i>
		<i>PT Semen Tonasa</i>
		<i>PT Mitra Dhana Athmarksha</i>
		<i>PT Megah Putra Manunggal</i>
		<i>PT Howden Insurance Broker</i>
		<i>Indonesia</i>
		<i>PT Laren Insurance Broker</i>
		<i>PT Fresnel Perdana Mandiri</i>
		<i>PT Kali Besar Raya Utama</i>
		<i>PT BPD Riau Kepri</i>
		<i>PT Toray International Indonesia</i>
		<i>PT Krida Utapa Tunggal</i>
		<i>PT Jaya Proteksindo Sakti</i>
		<i>Insurance Broker & Consultant</i>
		<i>PT IBS Insurance Broking Service</i>
		<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
		<i>Other (less than Rp 2 Billion)</i>
		<i>Sub Jumlah</i>
		<i>Less : Allowance for</i>
		<i>Impairment Losses</i>
		Total

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022
(In Full Rupiah)

6. Piutang Premi (Lanjutan)

6. Premium Receivables (Continued)

b. Piutang premi berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

b. *Aging schedule of premium receivables are as follows:*

	2022	2021
	Rp	Rp
0 - 60 hari	26.217.766.576	56.878.555.699
61 - 90 hari	1.412.576.628	13.000.835.450
91 - 120 hari	1.424.220.665	4.547.346.222
121 - 365 hari	27.970.015.761	17.888.119.028
Lebih dari 1 tahun	322.188.899.051	292.538.170.241
Sub Jumlah	379.213.478.681	384.853.026.640
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	(90.287.511.515)	(76.848.324.679)
Jumlah	288.925.967.166	308.004.701.961

0 - 60 days
61 - 90 days
91 - 120 days
121 - 365 days
More than 1 year
Sub Total

Less : Allowance for Impairment Losses

Total

c. Piutang premi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

c. *Premium receivables by currency are as follows:*

	2022	2021
	Rp	Rp
Rupiah	369.150.112.524	368.149.642.614
Dolar Amerika Serikat	9.258.902.745	15.648.689.504
Lain-lain (di bawah Rp 1 Miliar)	804.463.411	1.054.694.522
Sub Jumlah	379.213.478.681	384.853.026.640
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	(90.287.511.515)	(76.848.324.679)
Jumlah	288.925.967.166	308.004.701.961

Rupiah
United States Dollar
Others (below Rp 1 billion)
Sub Total

Less : Allowance for Impairment Losses

Total

d. Piutang premi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

d. *Premium receivables by type of insurance are as follows:*

	2022	2021
	Rp	Rp
Asuransi umum	315.819.054.516	317.830.355.221
Asuransi ekspor	39.087.548.268	34.589.553.469
Asuransi kredit	13.964.838.054	23.171.270.080
Asuransi penjaminan	10.342.037.843	9.261.847.870
Sub Jumlah	379.213.478.681	384.853.026.640
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	(90.287.511.515)	(76.848.324.679)
Jumlah	288.925.967.166	308.004.701.961

General insurance
Export insurance
Credit insurance
Suretyship insurance
Sub Total

Less : Allowance for Impairment Losses

Total

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2022
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022
 (In Full Rupiah)

6. Piutang Premi (Lanjutan)

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
Saldo Awal	76.848.324.679	74.069.974.696
Penambahan Tahun Berjalan (Catatan 32)	13.439.186.836	2.778.349.983
Saldo Akhir	90.287.511.515	76.848.324.679

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang premi tersebut.

6. Premium Receivables (Continued)

e. *The movements of allowance for impairment losses on premium receivable are as follows:*

Saldo Awal	74.069.974.696
Addition For the year	2.778.349.983
Ending Balance	76.848.324.679

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the risk of uncollectible premium receivables.

7. Piutang Reasuransi

a. Piutang berdasarkan reasuradur adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
Pihak berelasi (Catatan 33)	50.266.732.875	68.092.286.835
Pihak ketiga		
PT Asuransi Reliance Indonesia	92.123.311.736	19.035.659.298
Trinity Reinsurance Broker Ltd	83.557.614.956	86.314.400.344
PT Asuransi Raya	75.497.365.407	75.497.365.407
PT IBS Insurance Broking Sevice	38.832.304.197	40.953.575.905
PT Asiare Binajasa Reinsurance Broker	29.227.559.631	14.705.121.345
PT Tugu Kresna Pratama Tbk	27.618.854.665	29.434.652.192
PT Esa Bina Sejati	27.512.290.515	43.500.484.352
PT Reasuransi Nasional Indonesia	19.835.131.058	20.481.004.435
PT Asuransi Central Asia	19.793.140.114	19.793.140.114
PT Asuransi Purna Artanugraha	10.399.387.565	10.127.526.341
PT Tugu Reasuransi Indonesia	14.339.362.136	27.007.397.451
Guy Carpenter & Company LCC	9.505.270.226	14.809.298.662
PT Asuransi Ramayana	9.017.676.452	9.010.457.702
PT Asuransi Jiwa Nasional	8.110.010.404	7.028.355.089
PT Jasa Cipta Rembaka	6.111.092.956	5.918.211.445
PT Asrinda Arhasangga	5.761.663.299	8.496.031.578
PT Aon Indonesia	5.202.232.218	4.287.865.175
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	3.518.519.211	3.518.519.211
RKH Specialty Limited	2.507.538.045	2.178.770.542
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	2.253.250.964	8.637.736.000
PT Bringin Sejahtera Artamakmur	2.136.045.594	2.136.045.594
PT Rama Satria Wibawa	1.718.173.916	1.718.173.916
Lain-lain (dibawah Rp 2 Miliar)	37.113.682.830	33.129.680.111
Sub Jumlah	531.691.478.095	487.719.472.209
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(110.089.960.210)	(102.295.561.846)
Jumlah	471.868.250.760	453.516.197.198

7. Reinsurance Receivables

a. *Reinsurance receivables by reinsurance company are as follows:*

	2022	2021
	Rp	Rp
Related parties (Note 33)		
Third parties		
PT Asuransi Reliance Indonesia	19.035.659.298	19.035.659.298
Trinity Reinsurance Broker Ltd	86.314.400.344	86.314.400.344
PT Asuransi Raya	75.497.365.407	75.497.365.407
PT IBS Insurance Broking Sevice	40.953.575.905	40.953.575.905
PT Asiare Binajasa Reinsurance Broker	14.705.121.345	14.705.121.345
PT Tugu Kresna Pratama Tbk	29.434.652.192	29.434.652.192
PT Esa Bina Sejati	43.500.484.352	43.500.484.352
PT Reasuransi Nasional Indonesia	20.481.004.435	20.481.004.435
PT Asuransi Central Asia	19.793.140.114	19.793.140.114
PT Asuransi Purna Artanugraha	10.127.526.341	10.127.526.341
PT Tugu Reasuransi Indonesia	27.007.397.451	27.007.397.451
Guy Carpenter & Company LCC	14.809.298.662	14.809.298.662
PT Asuransi Ramayana	9.010.457.702	9.010.457.702
PT Asuransi Jiwa Nasional	7.028.355.089	7.028.355.089
PT Jasa Cipta Rembaka	5.918.211.445	5.918.211.445
PT Asrinda Arhasangga	8.496.031.578	8.496.031.578
PT Aon Indonesia	4.287.865.175	4.287.865.175
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	3.518.519.211	3.518.519.211
RKH Specialty Limited	2.178.770.542	2.178.770.542
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	8.637.736.000	8.637.736.000
PT Bringin Sejahtera Artamakmur	2.136.045.594	2.136.045.594
PT Rama Satria Wibawa	1.718.173.916	1.718.173.916
Other (less than Rp 2 Billion)	33.129.680.111	33.129.680.111
Sub Total	487.719.472.209	487.719.472.209
Less: Allowance for Impairment Losses	(102.295.561.846)	(102.295.561.846)
Total	453.516.197.198	453.516.197.198

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2022
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022
 (In Full Rupiah)

7. Piutang Reasuransi (Lanjutan)

7. Reinsurance Receivables (Continued)

b. Piutang reasuransi berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

b. *Aging schedule of reinsurance receivables are as follows:*

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp
0 - 60 hari	413.446.944.364	29.597.508.514
61 - 90 hari	4.642.306.653	3.407.880.825
91 - 120 hari	8.739.488.076	1.043.158.892
121 - 365 hari	74.847.554	44.831.239.071
Lebih dari 1 tahun	155.054.624.323	476.931.971.742
Sub Jumlah	<u>581.958.210.970</u>	<u>555.811.759.044</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(110.089.960.210)	(102.295.561.846)
Jumlah	<u>471.868.250.760</u>	<u>453.516.197.198</u>

0 - 60 days
 61 - 90 days
 91 - 120 days
 121 - 365 days
 More than 1 year
Sub Total
 Less: Allowance for
 Impairment Losses
Total

c. Piutang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

c. *Reinsurance receivables by currencies are as follows:*

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp
Rupiah	443.438.512.810	418.829.490.318
Dolar Amerika Serikat	134.262.618.858	132.538.799.048
Lain-lain (di bawah Rp 1 Miliar)	4.257.079.302	4.443.469.678
Sub Jumlah	<u>581.958.210.970</u>	<u>555.811.759.044</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(110.089.960.210)	(102.295.561.846)
Jumlah	<u>471.868.250.760</u>	<u>453.516.197.198</u>

Rupiah
 United States Dollar
 Others (below Rp 1 Billion)
Sub Total
 Less: Allowance for
 Impairment Losses
Total

d. Piutang reasuransi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

d. *Reinsurance receivables by type of insurance are as follows:*

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp
Reasuransi umum	346.614.037.382	345.204.497.563
Reasuransi kredit	195.698.725.280	131.123.171.749
Reasuransi penjaminan	28.077.969.242	58.694.434.736
Reasuransi ekspor	11.567.479.066	20.789.654.996
Sub Jumlah	<u>581.958.210.970</u>	<u>555.811.759.044</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(110.089.960.210)	(102.295.561.846)
Jumlah	<u>471.868.250.760</u>	<u>453.516.197.198</u>

Reasuransi umum
 Reasuransi kredit
 Reasuransi penjaminan
 Reasuransi ekspor
Sub Total
 Less: Allowance for
 Impairment Losses
Total

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2022
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022
 (In Full Rupiah)

7. Piutang Reasuransi (Lanjutan)

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang reasuransi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
Saldo Awal	102.295.561.846	89.289.890.317
Penambahan Tahun <i>Berjalan (Catatan 32)</i>	7.794.398.364	13.005.671.529
Saldo Akhir	110.089.960.210	102.295.561.846

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang reasuransi tersebut.

7. Reinsurance Receivables (Continued)

e. *The movements of allowance for impairment losses on reinsurance receivable are as follows:*

Saldo Awal
 Addition For the
 Year (Note 32)
 Ending Balance

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the risk of uncollectible reinsurance receivables.

8. Aset Reasuransi

Aset reasuransi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
Asuransi kredit	295.404.661.859	197.887.100.916
Asuransi umum	30.174.652.027	27.109.953.720
Asuransi penjaminan	17.159.453.380	39.198.202.110
Asuransi ekspor	7.458.167.429	7.148.998.580
Asuransi syariah	5.416.378.104	9.165.660.012
Reasuransi masuk	199.858.902	1.305.520.165
Jumlah	355.813.171.701	281.815.435.503

Aset reasuransi merupakan saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim, dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan.

8. Reinsurance Assets

Reinsurance asset by type of insurance are as follows:

Credit insurance
General insurance
Suretyship insurance
Export insurance
Sharia insurance
Reinsurance inward
Total

Reinsurance assets is the balances are expected to be paid by reinsurance for ceded liabilities in future policy benefits, ceded the estimated liability claims, and ceded unearned premiums.

9. Aset Keuangan lain

	2022	2021
	Rp	Rp
Piutang subrogasi	32.614.089.478	35.249.295.510
Piutang deposit	6.271.550.917	4.517.658.659
Sewa	429.250.000	634.568.141
Lain Lain	5.947.404.465	4.037.534.142
Jumlah	45.262.294.860	44.439.056.452

Piutang subrogasi
 Piutang deposit
 Sewa
 Lain Lain
Jumlah

Subrogation receivables
Deposit receivables
Rent
Others
Total

9. Aset Keuangan lain (Lanjutan)

Piutang Subrogasi

Pada tahun 2019 PT Pelangi Indah Canindo mengalami gagal bayar kepada PT Shinhan Bank, sehingga Perusahaan membayar tagihan klaim kepada Shinhan Bank. Atas pembayaran klaim ini di tahun 2019, Perusahaan mencatat piutang subrogasi kepada PT Pelangi Indah Canindo. Penjaminan ini dijamin dengan aset PT Pelangi Indah Canindo sebesar sebesar Rp12.228.025.416 yang berlokasi di Jakarta. Pada tahun 2022, PT Pelangi Canindo Indah melakukan pembayaran ke Perusahaan sebesar Rp75.634.080.

Pada tahun 2018 PT Berkat Manunggal Jaya (BMJ) mengalami gagal bayar kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), sehingga Perusahaan membayar tagihan klaim kepada BNI. Atas pembayaran klaim ini di tahun 2019, Perusahaan mencatat piutang subrogasi ke BMJ, penjaminan ini dijamin dengan aset BMJ sebesar Rp11.852.542.530 yang berlokasi di Semarang, Jawa Tengah.

Pada tahun 2021 CV Keramik Jaya telah menyelesaikan proyeknya sesuai dengan jangka waktu kontrak namun Obligee Perumahan Umum Tata Ruang PUTR Dinas Pemprov Sulawesi Selatan mengalami defisit anggaran karena pengalihan anggaran untuk Covid 19 sehingga di tahun 2021, PT BPD Sulsebar mengajukan klaim ke Perusahaan berdasarkan surat tuntutan ganti rugi yang diajukan oleh PT BPD Sulsebar cabang Palopo ke PT Asuransi Asei senilai Rp625.000.000. Perusahaan mencatat piutang subrogasi Asuransi Kredit/ Kredit Modal Kerja Transaksional (KMKT) konstruksi ke CV Keramik Jaya.

Pada tahun 2019 PT Samco Indonesia mengalami gagal bayar atas fasilitas Kredit PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk sehingga perusahaan membayar tagihan klaim kepada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. Atas pembayaran klaim di tahun 2021 ini, Perusahaan mencatat piutang subrogasi ke PT Samco Indonesia, penjaminan ini dijamin dengan aset PT Samco Indonesia sebesar Rp7,860,000,000 yang berlokasi di Jakarta, Bandung dan Bekasi.

9. Other Financial Assets (Continued)

Subrogation Receivable

In 2019, PT Pelangi Indah Canindo defaulted on a loan at PT Shinhan Bank, then the Company paid claims to Shinhan Bank. For the claim paid on 2019, the Company recorded subrogation receivable to PT Pelangi Indah Canindo, this loan is guaranteed by Pelangi Indah Canindo's asset of Rp12,228,025,416 located in Jakarta. In 2022, PT Pelangi Canindo Indah made payment to the Company, amounted to Rp75,634,080.

In 2018, PT Berkat Manunggal Jaya (BMJ) defaulted on a loan at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), then the Company paid claims to BNI. For the claim paid on 2019, the Company recorded subrogation receivable to PT BMJ, this loan is guaranteed by BMJ's asset of Rp11,852,542,530 located in Semarang, Central Java.

In 2021, CV Keramik Jaya has completed their project in accordance with the term of the contract, but the Obligee Perumahan Umum Tata Ruang (PUTR) is sustaining the deficit budget due to a budget shift to Covid 19 then on 2021, PT BPD Sulsebar continues to submit a claim to the Company based on Letter of Indemnity (LOI) which proposed by PT BPD Sulsebar Palopo for Rp625,000,000. The Company also recorded subrogation receivable to CV Keramik Jaya and is planned to be paid in 2022. Credit Insurance / Transactional Working Capital Credit (KMKT) for construction to CV Keramik Jaya.

In 2019, PT Samco Indonesia defaulted on a loan for credit facilities on PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk then the Company paid claims to PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. For the claim paid on 2021, the Company record subrogation receivable to PT Samco Indonesia, this loan is guaranteed by PT Samco Indonesia's asset of Rp7,860,000,000 located in Jakarta, Bandung and Bekasi.

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022
(In Full Rupiah)

9. Aset Keuangan lain (Lanjutan)

Piutang Subrogasi (Lanjutan)

Pada tahun 2021, PT Samco Indonesia melakukan pembayaran sebesar Rp3.166.426.250, sehingga saldo piutang subrogasi sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp4.693.573.750. Pada tahun 2022, PT Samco Indonesia melakukan pembayaran sebesar Rp1.746.439.689, sehingga saldo piutang subrogasi sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2.947.134.061.

Pada tahun 2001 Ministry of Iraq mengalami gagal bayar terkait dengan peristiwa perang teluk sehingga Perusahaan membayar tagihan klaim kepada Eksportir di Indonesia. Atas pembayaran klaim di tahun 2021 ini, Perusahaan mencatat piutang subrogasi ke Ministry of Iraq. Pembayaran subrogasi ini dijamin dengan jadwal Installment pembayaran sebesar USD497,222, ekuivalen dengan Rp6.911.893.725. Pada tahun 2021, Ministry of Iraq melakukan pembayaran sesuai dengan jadwal pembayaran dengan jumlah sebesar Rp 1.061.739.911, sehingga saldo piutang subrogasi sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp 5.850.153.814. Pada tahun 2022, Ministry of Iraq melakukan pembayaran sesuai dengan jadwal pembayaran dengan jumlah sebesar Rp 1.048.296.861, sehingga saldo piutang subrogasi sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp4.801.856.953.

Pada tahun 2018, kuasa Pengguna Anggaran Bidang Sarana dan Prasarana Dispora Provinsi Sumatera Utara melakukan pengajuan klaim atas wanprestasi PT Palang Maha Karya melalui sebesar Rp. 671.898.850. Atas pembayaran klaim tahun 2018, Perusahaan mencatat piutang subrogasi ke PT Palang Maha Karya dengan jumlah sebesar Rp 235.164.597

10. Piutang Pegawai

Piutang pegawai merupakan pinjaman dari Perusahaan untuk biaya pendidikan dan keperluan rumah dengan tingkat bunga sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu pengembalian selama 2 tahun.

Saldo per 31 Desember 2022 dan 2021 masing masing sebesar Rp2.939.051.050 dan Rp1.153.343.416.

9. Other Financial Assets (Continued)

Subrogation Receivable (Continued)

In 2021, PT Samco Indonesia made payment amounted to Rp3,166,426,250, The Company recorded subrogation receivable amounted Rp4,693,573,750 as of December 31, 2021. In 2022, PT Samco Indonesia made payment amounted to Rp1,746,439,689, The Company recorder subrogation receivable amounted Rp3,947,134,061 as of December 2022.

In 2001, Ministry of Iraq defaulted on a loan at related to the events of the gulf war, then the Company paid claims for Exporter in Indonesia. For the claim paid on 2021, The Company record subrogation receivable to Ministry of Iraq. This subrogation payment guaranteed with installment payment schedule are amounted to USD497.222 or equivalent Rp6,911,893,725. In 2021, Ministry of Iraq made payments according to the payment schedule, amounted to Rp1,061,739,911, so that the balance of subrogation receivables up to December 31, 2021 is Rp5,850,153,814. In 2022, Ministry of Iraq made payments according to the payment schedule, amounted to Rp1,048,296,861, so that the balance of subrogation receivables up to December 31, 2021 is Rp4,801,856,953.

In 2018, the power of attorney for the Budget User for Facilities and Infrastructure for the Dispora of North Sumatra Province submitted a claim for default of PT Palang Maha Karya by way of Rp. 671,898,850. For payment of claims in 2018, the Company recorded subrogation receivables from PT Palang Maha Karya with a total of Rp235,164,597

10. Employee Receivables

Employee receivable are loan from Company for educational cost and household cost with interest rate amounted to 6% annualy, during 2 years.

Balance as of December 31, 2022 and 2021 are amounted to Rp2.939.051.050 and Rp1,153,343,416, respectively.

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

	2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan						At cost
Tanah	650.016.000	--	--	--	650.016.000	Land
Bangunan	5.734.984.000	--	--	--	5.734.984.000	Building
Mesin	10.663.727.263	441.306.500	1.765.500.000	--	12.870.533.763	Machine
Peralatan kantor	2.070.566.554	--	--	--	2.070.566.554	Office equipment
Renovasi	8.260.044.079	2.196.275.142	(1.765.500.000)	--	8.690.819.221	Lease Hold Improvement
Total	27.379.337.896	2.637.581.642	--	--	30.016.919.538	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(1.720.495.200)	(286.749.200)	--	--	(2.007.244.400)	Building
Mesin	(7.847.024.892)	(1.059.372.259)	--	--	(8.906.397.151)	Machine
Peralatan kantor	(1.834.042.401)	(59.131.038)	--	--	(1.893.173.439)	Office equipment
Renovasi	(2.289.341.510)	(250.284.481)	--	--	(2.539.625.991)	Lease Hold Improvement
Total	(13.690.904.003)	(1.655.536.978)	--	--	(15.346.440.981)	Total
Nilai buku bersih	13.688.433.893				14.670.478.557	Net book value

	2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan						At cost
Tanah	650.016.000	--	--	--	650.016.000	Land
Bangunan	5.734.984.000	--	--	--	5.734.984.000	Building
Mesin	10.566.693.535	97.033.728	--	--	10.663.727.263	Machine
Peralatan kantor	2.070.566.554	--	--	--	2.070.566.554	Office equipment
Renovasi	6.494.544.079	1.765.500.000	--	--	8.260.044.079	Lease Hold Improvement
Total	25.516.804.168	1.862.533.728	--	--	27.379.337.896	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(1.433.746.000)	(286.749.200)	--	--	(1.720.495.200)	Building
Mesin	(7.054.109.666)	(792.915.226)	--	--	(7.847.024.892)	Machine
Peralatan kantor	(1.663.268.707)	(170.773.694)	--	--	(1.834.042.401)	Office equipment
Renovasi	(2.289.341.510)	--	--	--	(2.289.341.510)	Lease Hold Improvement
Total	(12.440.465.883)	(1.250.438.120)	--	--	(13.690.904.003)	Total
Nilai buku bersih	13.076.338.285				13.688.433.893	Net book value

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk dan PT Asuransi Bintang Tbk terhadap risiko kebakaran, pencurian, gempa bumi dan risiko lainnya dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp6.493.000.000 dan Rp6.493.000.000.

As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets were insured with PT PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk and PT Asuransi Bintang Tbk against fire, theft, earthquake and other risks for a total coverage of Rp6,493,000,000 and Rp6,493,000,000, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses from the damage and other risks.

Penyusutan yang dibebankan pada laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp1.655.536.978 dan Rp1.250.438.120 (Catatan 31).

Depreciation charged the profit or loss for the years ended Desember 31, 2022 and 2021 are amounting to Rp1,655,536,978 and Rp1,250,438,120, respectively (Note 31).

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022
(In Full Rupiah)

12. Aset non keuangan lain

12. Other non financial asset

	2022 Rp	2021 Rp	
Piutang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	2.409.495.307	2.409.495.307	Partnership Program Receivables and Environmental Development
Piutang Dharma Wanita	294.365.865	294.365.865	Women's Dharma Receivables
Piutang Yayasan			Receivables of Yayasan
Kesejahteraan Purna Bakti Asei	48.429.800	48.429.800	Kesejahteraan Purna Bakti Asei
Lain-lain	--	83.696.703	Other
Sub Total	2.752.290.972	2.835.987.675	Sub Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.752.290.972)	--	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah	--	2.835.987.675	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai Aset non-keuangan lain adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses on Other non-financial asset are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal	--	--	Saldo Awal
Penambahan Tahun	2.752.290.972	--	Addition For the
Saldo Akhir	2.752.290.972	--	Ending Balance

13. Utang Klaim

13. Claim Payables

a. Utang klaim berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. Claim payables based on the customer are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 33)	4.855.692.096	3.850.428.155	Related parties (Note 33)
Pihak ketiga			Third Parties
PT Asuransi Central Asia	8.698.259.090	14.139.067.458	PT Asuransi Central Asia
PT Mitsui Indonesia	--	23.718.650.000	PT Mitsui Indonesia
PT Hanwa Indonesia	--	5.125.038.419	PT Hanwa Indonesia
PT Bosowa Marga Nusantara	--	1.961.049.554	PT Bosowa Marga Nusantara
PT Dharma Satya Nusantara Tbk	--	1.317.010.844	PT Dharma Satya Nusantara Tbk
PT BGIB Insurance Brokers	--	1.183.137.822	PT BGIB Insurance Brokers
PT Medco Power Indonesia	--	1.151.295.835	PT Medco Power Indonesia
PT Ramagloria Sakti Tekstil Industri	--	67.873.210	PT Ramagloria Sakti Tekstil Industri
Lain-lain (ibawah Rp1 Miliar) /	1.673.318.220	7.071.307.122	Others (less than Rp1 Billion)
Sub Jumlah	10.371.577.310	55.734.430.264	Sub Total
Jumlah	15.227.269.406	59.584.858.419	Total

13. Utang Klaim (Lanjutan)

13. Claim Payables (Continued)

b. Utang klaim berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

b. Claim payable based on aging schedule are as follows:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
0-60 hari	609.101.263	28.835.826.042	0-60 days
61-356 hari	3.853.342.883	8.889.405.332	61-356 days
Lebih dari 1 tahun	10.764.825.260	21.859.627.045	More than 1 year
Jumlah	15.227.269.406	59.584.858.419	Total

c. Utang Klaim berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

c. Claim Payable based on currency are as follows:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Dolar Amerika Serikat	8.776.232.185	18.620.283.722	United States Dollar
Rupiah	5.907.137.254	40.557.372.267	Rupiah
Lain-lain (di bawah Rp 5 Miliar)	543.899.967	407.202.430	Others (below Rp 5 Billion)
Jumlah	15.227.269.406	59.584.858.419	Total

d. Utang Klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

d. Claim Payable based on type of insurance are as follows:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Asuransi umum	14.732.894.620	29.205.344.341	General insurance
Asuransi penjaminan	378.802.728	371.903.331	Suretyship insurance
Asuransi kredit	104.659.078	1.074.527.562	Credit insurance
Asuransi ekspor	10.912.980	28.933.083.185	Export insurance
Jumlah	15.227.269.406	59.584.858.419	Total

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022
(In Full Rupiah)

14. Utang Reasuransi

a. Utang reasuransi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
Pihak berelasi (Catatan 33)	31.100.583.426	21.759.176.686
Pihak ketiga		
PT Asuransi Central Asia	9.533.147.276	14.043.034.893
PT Asuransi Jiwa Nasional	3.992.504.770	1.289.577.999
PT Trinity Reinsurance Brokers	3.371.944.948	3.675.640.785
PT JBBODA Viva Reinsurance Brokers	2.545.970.778	1.502.404.132
PT AON Benfield	1.887.121.428	473.418.068
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	1.652.011.612	1.394.596.806
PT Tugu Reasuransi Indonesia	1.115.036.797	3.166.958.876
PT Inare Proteksi Internasional	1.352.957.620	1.142.683.457
PT Ibu Reinsurance Broker Utama	908.998.406	908.998.406
PT Smartindo Pialang Reasuransi	758.738.116	850.158.121
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	150.069.334	1.017.209.655
PT Jaya Proteksindo	92.090.625	92.090.625
PT Asiare Binajasa Reinsurance Broker	--	345.595
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)	18.926.265.686	3.125.359.631
Sub Jumlah	46.286.857.396	32.682.477.049
Jumlah	77.387.440.822	54.441.653.735

14. Reinsurance Payables

a. Reinsurance payables based on the customer are as follows:

Related parties (Note 33)
Thrid Parties
PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Jiwa Nasional
PT Trinity Reinsurance Brokers
PT JBBODA Viva Reinsurance Brokers
PT AON Benfield
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Inare Proteksi Internasional
PT Ibu Reinsurance Broker Utama
PT Smartindo Pialang Reasuransi
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia
PT Jaya Proteksindo
PT Asiare Binajasa Reinsurance Broker
Others (less than Rp1 Billion)
Sub Total
Total

b. Utang reasuransi berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
0 - 60 hari	10.172.659.734	20.965.734.648
61 - 365 hari	40.673.715.727	12.182.100.044
Lebih dari 1 tahun	26.541.065.361	21.293.819.043
Jumlah	77.387.440.822	54.441.653.735

b. Reinsurance payable based on aging schedule are as follows:

0 - 60 Days
61 - 365 Days
More Than 1 year
Total

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2022
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022
 (In Full Rupiah)

14. Utang Reasuransi (Lanjutan)

c. Utang reasuransi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
Rupiah	51.674.969.998	44.062.707.270
Dolar Amerika Serikat	24.796.344.428	10.335.574.927
Lain-lain (di bawah Rp 10 Juta)	916.126.396	43.371.538
Jumlah	77.387.440.822	54.441.653.735

d. Utang reasuransi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
Reasuransi kredit	37.626.327.495	18.351.229.132
Reasuransi umum	20.940.453.294	18.886.137.593
Reasuransi masuk	9.682.214.625	11.108.495.237
Reasuransi ekspor	8.975.299.117	5.626.135.556
Reasuransi penjaminan	163.146.291	469.656.217
Jumlah	77.387.440.822	54.441.653.735

14. Reinsurance Payables (Continued)

c. *Reinsurance payable based on currency are as follows:*

Rupiah
United States Dollar
Others (below Rp 10 Million)
Total

d. *Reinsurance payable based on type of insurance are as follows:*

Credit reinsurance
General reinsurance
Reinsurance inward
Export reinsurance
Suretyship reinsurance
Total

15. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

	2022	2021
	Rp	Rp
Asuransi kredit	413.668.018.943	183.078.365.610
Asuransi umum	38.609.542.947	27.072.139.680
Asuransi syariah	6.965.284.884	10.783.265.558
Asuransi penjaminan	2.061.131.440	8.167.672.842
Asuransi ekspor	1.702.495.255	3.399.525.643
Reasuransi masuk	2.628.041	--
Jumlah	463.009.101.510	232.500.969.333

15. Unearned Premium Reserve

Credit insurance
General insurance
Sharia insurance
Suretyship insurance
Export insurance
Reinsurance inward
Total

Cadangan premi yang belum merupakan pendapatan per 31 Desember 2022 dihitung oleh aktuaris independen KKA Steven & Mourits sesuai dengan laporan No. 0707/MR-RN-ASEI/II/2023 (konvensional) dan No. 0708/MR-RN-ASEI/II/2023 (Syariah) tanggal 15 Januari 2023. Sedangkan untuk periode 31 Desember 2021 dihitung oleh aktuaris independen KKA Steven & Mourits sesuai dengan laporan No. 0583/MR-RN-ASEI/II/2022 (konvensional) dan No. 0584/MR-RN-ASEI/II/2022 (Syariah) tanggal 14 Februari 2022.

Unearned premium reserve as of Desember 31, 2022 is calculated by an independent actuary KKA Steven & Mourits according to the report No. 0707/MR-RN-ASEI/II/2023 (conventional) and No. 0708/MR-RN-ASEI/II/2023 (Sharia) dated January 15, 2023. Then, for the period Desember 31, 2021 is calculated by an independent actuary KKA Steven & Mourits according to the report No. 0583/MR-RN-ASEI/II/2022 (conventional) and No. 0584/MR-RN-ASEI/II/2022 (Sharia) dated February 14, 2022, respectively.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2022
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022
 (In Full Rupiah)

16. Estimasi Klaim

16. Estimated Claim

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Reasuransi masuk	91.804.888.270	97.894.654.411	<i>Reinsurance inward</i>
Asuransi kredit	91.002.281.234	169.253.650.693	<i>Credit insurance</i>
Asuransi umum	50.510.538.799	55.899.746.731	<i>General insurance</i>
Asuransi ekspor	30.072.592.996	20.126.076.244	<i>Export insurance</i>
Asuransi penjaminan	23.215.423.746	44.398.792.494	<i>Suretyship insurance</i>
Asuransi syariah	2.671.053.673	3.151.998.463	<i>Sharia insurance</i>
Jumlah	289.276.778.718	390.724.919.036	Total

Estimasi klaim terdiri dari klaim yang masih dalam proses verifikasi (OSC) dan klaim yang telah terjadi tetapi belum dilaporkan oleh asuradur (IBNR). Jumlah cadangan klaim bruto per 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh aktuaris independen, KKA Steven & Mourits sesuai dengan laporan masing-masing No. 0707/MR-RN-ASEI/II/2023 (konvensional) dan No. 0708/MR-RN-ASEI/II/2023 (Syariah) tanggal 15 Februari 2022 dan No. 0583/MR-RN-ASEI/II/2022 (konvensional) dan No. 0584/MR-RN-ASEI/II/2022 (Syariah) tanggal 14 Februari 2022.

Estimated claim consist of claims that are still in the process of verification (OSC) and claims incurred but not reported by insurer (IBNR). The number of gross claims reserves as of Desember 31, 2022 and 2021 is calculated by an independent actuary, KKA Steven & Mourits according to the report No. 0707/MR-RN-ASEI/II/2023 (conventional) and No. 0708/MR-RN-ASEI/II/2023 (Sharia) dated February 15, 2023 and No. 0583/MR-RN-ASEI/II/2022 (conventional) and No. 0584/MR-RN-ASEI/II/2022 (Sharia) dated February 14, 2022, respectively.

17. Perpajakan

17. Taxation

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Pasal 21	756.362.292	9.769.878	<i>Article 21</i>
PPN Keluaran	382.104.698	--	<i>Article Ppn</i>
Pasal 23	246.885.377	1.190.770.482	<i>Article 23</i>
Pasal 4 ayat 2	22.494.143	18.027.477	<i>Article 4 (2)</i>
Jumlah	1.407.846.510	1.218.567.837	Total

b. Manfaat Pajak Penghasilan

b. Tax Benefit

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Pajak tangguhan	8.187.956.208	3.693.645.187	<i>Deferred tax</i>
Jumlah	8.187.956.208	3.693.645.187	Total

17. Perpajakan (Lanjutan)

17. Taxation (Continued)

c. Pajak Kini

c. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laba rugi dengan laba kena pajak menurut fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit (loss) income before tax as per statements of income and taxable income for the years ended Desember 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Laba sebelum pajak	5.395.376.717	13.086.248.637	Income before tax
Perbedaan waktu:			Timing differences:
Penyisihan			Provision from
piutang premi	13.439.186.836	2.778.349.983	premium receivable
Penyusutan (pemulihan)			Provision (recovery) from
piutang reasuransi	7.794.398.364	13.005.671.529	reinsurance receivable
Penyisihan IBNR	5.004.676.744	3.911.451.956	Provision from IBNR
Penyisihan imbalan			Provision for
kerja karyawan	(3.143.200.144)	4.819.235.864	employee benefits
Penyisihan			Provision from
piutang lain-lain	2.752.290.972	--	others receivable
Tantiem dan Bonus	8.075.000.000	--	Tantiem and Bonus
Penyusutan aset tetap	3.451.427.502	963.688.920	Depreciation Fix Assets
	37.373.780.274	25.478.398.252	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak			Non-deductible
dapat dikurangkan	5.563.776.245	5.049.072.947	expenses
Hasil investasi	(20.374.930.831)	(15.067.211.136)	Investment income
Jasa giro	(493.778.085)	(475.106.325)	Interest income
	(15.304.932.671)	(10.493.244.514)	
Laba fiskal tahun berjalan	27.464.224.320	28.071.402.375	Tax profit for the curent year
Rugi fiskal			Fiscall loss
2016	--	(3.823.957.001)	2016
2017	(105.383.892.527)	(105.383.892.527)	2017
2018	(8.235.137.208)	(8.235.137.208)	2018
2019	(49.752.641.065)	(49.752.641.065)	2019
2020	--	--	2020
2021	--	--	2021
2022	--	--	2021
Akumulasi rugi fiskal	(163.371.670.800)	(167.195.627.801)	Accumulation fiscal loss
Penyesuaian	(135.907.446.480)	(89.371.584.361)	Adjustement
Kompensasi	27.464.224.320	28.071.402.375	Compensation
Jumlah rugi fiskal akumulasi	(271.814.892.960)	(228.495.809.787)	Total accumulated fiscal loss

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2022
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022
 (In Full Rupiah)

17. Perpajakan (Lanjutan)

d. Pajak Tangguhan

Dampak pajak atas perbedaan nilai buku aset dan liabilitas berdasarkan fiskal dan menurut akuntansi yang bersifat sementara dengan tarif pajak maksimum 22% yang diakui sebagai aset pajak tangguhan dan manfaat/beban pajak tangguhan pada masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

17. Taxation (Continued)

d. Deferred Tax

Tax effects on the temporary differences between book value of assets and liabilities based on fiscal and financial reporting is recognized at the maximum tax rate 22% as deferred taxes assets and deferred tax benefits/expenses in the respective year are as follows:

	1 Januari/ January 2022 Rp	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of change in tax rate Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ (Changed) Credit to Profit or Loss Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan komprehensif lainnya/ Changed (Credited) to Other Comprehensive Income Rp	31 Desember/ December 2022 Rp
Penyisihan piutang reasuransi/ Allowance of reinsurance receivable	22.505.023.606	--	1.714.767.640	--	24.219.791.246
Penyisihan piutang premi/ Allowance of premium receivable	16.906.631.429	--	2.956.621.104	--	19.863.252.533
Penyusutan aset tetap Depreciation Fix Assets	403.852.246	--	759.314.050	--	1.163.166.296
Tantiem dan Bonus Tantiem and Bonus	--	--	1.776.500.000	--	1.776.500.000
Penyisihan aset non keuangan lain Allowance of others non-financial asset	--	--	605.504.014	--	605.504.014
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset investasi Allowance for Impairment Losses	28.485.699	--	(28.485.699)	--	--
Kenaikan (penurunan) AFS/ Increase (decrease) AFS	(396.164.962)	132.054.987	624.559.832	(438.980.931)	(78.531.074)
Penilaian kembali liabilitas imbalan kerja/ Remeasurement of post employment benefit	5.314.045.596	--	(540.840.918)	(1.173.793.520)	3.599.411.158
Penyisihan IBNR/ Allowance of IBNR	781.012.699	--	320.016.185	--	1.101.028.884
Total Aset Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Assets	45.542.886.313	132.054.987	8.187.956.208	(1.612.774.451)	52.250.123.057

	1 Januari/ January 2021 Rp	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of change in tax rate Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ (Changed) Credit to Profit or Loss Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan komprehensif lainnya/ Changed (Credited) to Other Comprehensive Income Rp	31 Desember/ December 2021 Rp
Penyisihan piutang reasuransi/ Allowance of reinsurance receivable	19.643.775.870	--	2.861.247.736	--	22.505.023.606
Penyisihan piutang premi/ Allowance of premium receivable	16.295.394.433	--	611.236.996	--	16.906.631.429
Penyusutan aset tetap Depreciation Fix Assets	191.840.684	--	212.011.562	--	403.852.246
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset investasi Allowance for Impairment Losses	28.485.699	--	--	--	28.485.699
Kenaikan (penurunan) AFS/ Increase (decrease) AFS	(624.502.682)	--	--	228.337.720	(396.164.962)
Penilaian kembali liabilitas imbalan kerja/ Remeasurement of post employment benefit	4.362.106.648	(436.210.665)	1.060.231.890	327.917.723	5.314.045.596
Penyisihan IBNR/ Allowance of IBNR	1.395.885.031	(126.898.639)	(487.973.693)	--	781.012.699
Total Aset Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Assets	41.292.985.683	(563.109.304)	4.256.754.491	556.255.443	45.542.886.313

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2022
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022
 (In Full Rupiah)

18. Beban Akruai

Akun ini merupakan biaya akrual atas tagihan listrik, air, telepon, dan uang muka kerja. Saldo per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp13.302.330.334 dan Rp12.108.605.518.

18. Accrued Expense

This account represents accrued expense on electricity bills, water, telephone, and advances payment. Balance at Desember 31, 2022 and 2021 amounted to Rp13,302,330,334 and Rp12,108,605,518, respectively.

19. Utang Komisi

19. Commissions Payable

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Asuransi Umum	1.994.435.152	3.778.666.855	General Insurance
Asuransi Kredit	408.719.980	111.468.131	Credit Insurance
Asuransi Penjaminan	214.644.717	180.521.096	Suretyship Insurance
Asuransi Ekspor	108.747.515	290.223.030	Export Insurance
Total	<u>2.726.547.364</u>	<u>4.360.879.112</u>	Total

Akun ini merupakan utang pemberian komisi kepada agen asuransi sebesar maksimal 20% dari premi.

This account represents the commission payable to the insurance agency maximum 20% of premium.

20. Uang Jaminan

Akun ini merupakan jaminan yang diberikan oleh *principal* atas penerbitan polis. Saldo per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp5.981.395.926 dan Rp3.341.604.370.

20. Cash Collateral

This account represents cash collateral from principal for insurance policy that has been issued. Balance at Desember 31, 2022 and 2021 amounted to Rp5,981,395,926 and Rp3,341,604,370, respectively.

21. Penerimaan Belum Teridentifikasi

21. Unidentified Income

Akun ini merupakan penerimaan-penerimaan dari nasabah, tetapi belum diketahui identitas maupun nomor polisnya. Saldo per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.235.469.070 dan Rp6.851.454.716.

This account represents income from customers which have not been identified the identity or policy number of that customer. Balance at Desember 31, 2022 and 2021 are Rp1,235,469,070 and Rp6,851,454,716., respectively.

22. Utang Lancar Lainnya

22. Other Current Liabilities

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Aset Pinjam Pakai (Catatan 34.b)	18.977.890.774	21.071.637.050	Lend Use (Note 34.b)
Lain - Lain	184.958.015	480.184.361	Others
Jumlah	<u>19.162.848.789</u>	<u>21.551.821.411</u>	Total

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2022
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022
 (In Full Rupiah)

22. Utang Lancar Lainnya (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjam pakai asset No.003741/KS.01.01/00/IndonesiaRe/12/2022 dan No. 08/070/XII/ADD-II/PERJ-DIR/ASEI tertanggal 30 Desember 2022 antara PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dengan Perusahaan sepakat untuk meminjamkaikan objek pinjam pakai selama 10 tahun terhitung sejak 18 Desember 2014 sampai dengan 18 Desember 2024. Objek yang dipinjamkan berupa bangunan, peralatan kantor, dan kendaraan kepada Perusahaan.

23. Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan pada 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh aktuaris independen KKA Steven & Mourits dengan laporan masing-masing No.0285/MR-NM-PSAK24-ASEI/II/2023 tanggal 15 Januari 2023 dan No. 0638/MR-NM-PSAK24-ASEI/II/2022 tanggal 21 Januari 2022 sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan No 11/2021 dan Peraturan Pemerintah No 35/2022 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi yang digunakan Aktuaria sebagai berikut:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Tingkat diskonto	7,50%	7,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	9,00%	9,00%	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia IV 2019/ Indonesia's Mortality IV Tabel 2019		Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI IV		Disability rate
Usia pensiun normal	55 tahun/ year		Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri	5.00% per tahun/ per year		Resignation rate

a. Jumlah liabilitas berdasarkan perhitungan Aktuaria independen adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
Nilai kini liabilitas manfaat karyawan	16.360.959.811	24.154.752.710
Liabilitas pada akhir tahun	16.360.959.811	24.154.752.710

22. Other Current Liabilities (Continued)

Based on asset leasing agreement No. 003741/KS.01.01/00/IndonesiaRe/12/2022 and No. 08/070/XII/ADD-II/PERJ-DIR/ASEI dated December 30, 2022 between PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) and Company agreed to put the object of rent and used asset for 10 years starting from December 18, 2014 to December 18, 2024. The object of rent are buildings, office equipment, and vehicles to the Company.

23. Employee Benefits Liability

Liabilities for employee benefit on December 31, 2022 and 2021 calculated by independent actuary KKA Steven & Mourits with their respective reports No.0285/MR-NM-PSAK24-ASEI/II/2023 dated January 15, 2023 and No. 0638/MR-NM-PSAK24-ASEI/II/2022 dated January 21, 2022 in accordance with the labor law No 11/2021 and Government Regulation No 35/2022 using the "Projected Unit Credit" method.

The main assumptions used the independent actuary are as follows:

a. Total liabilities based on independent actuarial calculation are as follows:

Benefit obligations
 Liabilities at the end of the year

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2022
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022
 (In Full Rupiah)

23. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

23. Employee Benefits Liability (Continued)

b. Perubahan liabilitas berdasarkan perhitungan aktuarial independen sebagai berikut:

b. *Change of liabilities based on independent actuarial calculation are as follows:*

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Kerugian aktuarial terkait perubahan:			<i>Defined benefit obligation of:</i>
Asumsi keuangan	24.154.752.710	21.810.533.242	<i>Prior year</i>
Dampak penerapan IFRIC AD (Catatan 32)	(5.845.489.000)	--	<i>Effect of Implementation IFRIC AD (Note 32)</i>
Biaya jasa yang diakui pada laporan laba rugi	2.244.372.487	1.940.762.395	<i>Service cost recognised in Income statement</i>
Beban bunga bersih pada Liabilitas bersih yang diakui pada tahun berjalan	2.278.806.379	1.721.685.779	<i>Net interest on net liabilities in income statement recognised</i>
Pengukuran kembali Keuntungan diakui pada penghasilan komprehensif lain	(4.650.592.755)	1.490.535.105	<i>Remeasurement gain in other comprehensive income recognised</i>
Pembayaran manfaat	(1.820.890.010)	(2.808.763.811)	<i>Benefit paid</i>
Liabilitas manfaat Karyawan akhir tahun	16.360.959.811	24.154.752.710	<i>Defined benefit obligation of year end</i>
	2022	2021	
	Rp	Rp	
Liabilitas bersih awal tahun	24.154.752.710	21.810.533.242	<i>Net liability at beginning of the year</i>
Beban kesejahteraan karyawan yang diakui pada tahun berjalan	(1.322.310.134)	3.662.448.174	<i>Employee welfare benefit expenses recognized in current year</i>
Pembayaran manfaat	(1.820.890.010)	(2.808.763.811)	<i>Benefit payments</i>
Penghasilan komprehensif lain	(4.650.592.755)	1.490.535.105	<i>Other comprehensive income</i>
Liabilitas pada akhir tahun	16.360.959.811	24.154.752.710	<i>Liabilities at the end of the year</i>

c. Komponen biaya imbalan kerja yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

c. *The components of employee benefit expenses recorded in other comprehensive income is as follows:*

	2022	2021	
	Rp	Rp	
(Keuntungan) kerugian aktuarial terkait pengalaman liabilitas	(4.650.592.755)	1.490.535.105	<i>Actuarial loss (gain) due to experience on defined benefit obligation</i>

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2022
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022
 (In Full Rupiah)

23. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

d. Beban manfaat kesejahteraan karyawan yang dicatat di laba rugi adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp	
Biaya jasa kini	2.244.372.487	1.940.762.395	Current service cost
Beban bunga	2.278.806.379	1.721.685.779	Interest expense
Jumlah	4.523.178.866	3.662.448.174	Total

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

24. Pinjaman Subordinasi

Berdasarkan akta notaris No 156 tanggal 30 Desember 2019, dari Ashya Ratam S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Perusahaan dan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi Kedua untuk memenuhi kebutuhan dana Perusahaan dalam rangka penyehatan dan penguatan Perusahaan sebesar Rp150.000.000.000 dengan bunga sebesar 0,85% per tahun dan jangka waktu yang tidak ditentukan.

Pada tanggal 28 Maret 2018 dan 28 September 2017, Perusahaan dan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) menandatangani Perjanjian Subordinasi untuk memenuhi kebutuhan dana Perusahaan dalam rangka penyehatan dan penguatan Perusahaan. Saldo per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp257.000.000.000 dengan bunga sebesar 0,85% per tahun dan jangka waktu yang tidak ditentukan.

Saldo per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp407.000.000.000, tidak ada perubahan saldo pada tahun berjalan.

23. Employee Benefits Liability (Continued)

d. Employee benefit expenses recorded in profit or loss are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Current service cost	2.244.372.487	1.940.762.395	Current service cost
Interest expense	2.278.806.379	1.721.685.779	Interest expense
Total	4.523.178.866	3.662.448.174	Total

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the liability program.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference based on the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

24. Subordination Loan

Based on notarial deed No. 156 dated December 30, 2019, of Ashya Ratam S.H., M.Kn., notary in Jakarta. The Company and PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) signed the Second Subordinated Loan Agreement to meet the needs to meet the Company's funding requirements for the Company's restructuring and strengthening of Rp150,000,000,000 with an interest of 0.85% per annum and unspecified period.

On September 28, 2017 and 28 March 2018, the Company and PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) signed a Subordinated Agreement to meet the Company's funding requirement in order to restructuring and strengthening of the Company. Balance at December 31, 2018 are amounted to Rp257,000,000,000 with interest of 0.85% per annum and unspecified period.

Balance at December 31, 2022 and 2021 are amounted to Rp407,000,000,000, there is no change in balance in the current year

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2022
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022
 (In Full Rupiah)

25. Modal Saham

Sesuai dengan Akta No.08 tanggal 9 Oktober 2014 oleh notaris Marthin Aliunir, S.H., susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

25. Share Capital

Based on notarial deed No.08 dated October 9, 2014 of notary Marthin Aliunir, S.H., the shareholders of the Company as of Desember 31, 2022 and 2021 are as follows:

Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Saham/ Number of Share	Prosentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah dalam Rupiah/ Total in Rupiah
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	549.989	99,99	549.989.000.000
Koperasi Karyawan PT Asuransi Asei Indonesia	11	0,01	11.000.000
Jumlah / Total	550.000	100	550.000.000.000

26. Penggunaan Saldo Laba

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 15 November 2019, mengenai pengesahan Rencana Kerja Anggaran dan Perusahaan (RKAP) tahun 2019 sebagai berikut:

26. Profit Distribution

Based on the shareholder's general meeting on November 15, 2019, about legitimate working plan and budget Company of 2019 as follow:

	2022 Rp	2021 Rp	
Cadangan Umum	63.587.566.163	63.587.566.163	Appropriated
Jumlah	63.587.566.163	63.587.566.163	Total

27. Pendapatan Premi

27. Premium Income

	2022				
	Premi Bruto / Gross Premium	Premi Reasuransi Keluar / Reinsurance Premium Outward	Penurunan (Kenaikan) Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / Decrease (Increase) in Unearned Premium	Pendapatan Premi Neto / Premium Income - Net	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Asuransi Umum	65.300.980.242	(49.593.929.166)	(3.950.239.189)	11.756.811.887	General Insurance
Asuransi Kredit	372.267.143.700	(182.698.594.779)	(67.368.792.018)	122.199.756.903	Credit Insurance
Reasuransi Masuk	10.894.670.098	--	(2.628.041)	10.892.042.057	Inward Reinsurance
Asuransi Penjaminan	4.322.190.050	(2.217.195.579)	990.879.301	3.095.873.772	Suretyship Insurance
Asuransi Ekspor	36.441.953.080	(17.090.888.424)	1.023.971.828	20.375.036.484	Export Insurance
Asuransi Syariah	2.167.337.374	(267.280.071)	300.017.743	2.200.075.046	Sharia Insurance
Jumlah	491.394.274.544	(251.867.888.019)	(69.006.790.376)	170.519.596.149	Total

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022
(In Full Rupiah)

27. Pendapatan Premi (Lanjutan)

27. Premium Income (Continued)

	2021				
	Premi Bruto / Gross Premium	Premi Reasuransi Keluar / Reinsurance Premium Outward	Penurunan (Kenaikan) Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / Decrease Pendapatan / Increase in Unearned Premium	Pendapatan Premi Neto / Premium Income - Net	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Asuransi Umum	94.009.591.216	(86.259.962.393)	3.129.874.509	10.879.503.332	General Insurance
Asuransi Kredit	194.988.473.343	(70.072.706.381)	(27.292.638.438)	97.623.128.524	Credit Insurance
Reasuransi Masuk	14.017.896.129	--	104.851.709	14.122.747.838	Inward Reinsurance
Asuransi Penjaminan	6.695.911.675	(2.944.395.394)	13.023.008.373	16.774.524.654	Suretyship Insurance
Asuransi Ekspor	58.491.400.347	(26.302.320.586)	542.625.990	32.731.705.751	Export Insurance
Asuransi Syariah	8.159.362.634	(4.421.642.930)	(1.706.940.377)	2.030.779.327	Sharia Insurance
Jumlah	376.362.635.344	(190.001.027.684)	(12.199.218.234)	174.162.389.426	Total

28. Beban Klaim

28. Claim Expenses

	2022					
	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi Keluar/Reinsurance Claims Outward	Recoveries/ Recoveries	(Penurunan) Kenaikan Cadangan Klaim Bruto/ (Decrease) Increase Gross Claim Reserve	Beban Klaim Neto/Claims Expense - Net	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Asuransi Umum	(31.707.910.768)	22.694.783.120	--	559.636.011	(8.419.997.887)	General Insurance
Asuransi Kredit	(185.917.285.119)	135.000.969.818	914.367.642	12.855.175.237	(37.146.772.422)	Credit Insurance
Asuransi Ekspor	(9.730.120.134)	4.865.060.067	4.030.703.739	(8.964.289.344)	(9.798.645.672)	Export Insurance
Reasuransi Masuk	(12.735.398.340)	--	--	4.984.104.878	(7.751.293.462)	Inward Reinsurance
Asuransi Penjaminan	(863.826.164)	431.913.082	1.175.549.365	3.731.844.211	4.475.480.494	Suretyship Insurance
Asuransi Syariah	--	--	--	528.437.908	528.437.908	Sharia Insurance
Jumlah	(240.954.540.525)	162.992.726.087	6.154.114.496	13.694.908.901	(58.112.791.041)	Total

	2021					
	Klaim Bruto / Gross Claims	Klaim Reasuransi Keluar / Reinsurance Claims Outward	Recoveries / Recoveries	(Penurunan) Kenaikan Cadangan Klaim Bruto / (Decrease) Increase Gross Claim Reserve	Beban Klaim Neto / Claims Expense - Net	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Asuransi Umum	(38.175.425.376)	32.709.585.690	--	9.902.434.698	4.436.595.012	General Insurance
Asuransi Kredit	(58.258.088.913)	35.661.962.679	18.828.500.670	(886.313.729)	(4.653.939.293)	Credit Insurance
Asuransi Ekspor	(43.499.482.437)	21.769.640.503	138.546.984	5.911.305.916	(15.679.989.034)	Export Insurance
Reasuransi Masuk	(31.215.523.183)	--	--	8.615.884.609	(22.599.638.574)	Inward Reinsurance
Asuransi Penjaminan	-	-	3.379.983.841	(1.858.939.476)	1.521.044.365	Suretyship Insurance
Asuransi Syariah	(1.773.010.715)	1.342.187.418	--	(251.242.681)	(682.065.978)	Sharia Insurance
Jumlah	(172.921.530.624)	91.483.376.290	22.347.031.495	21.433.129.337	(37.657.993.502)	Total

29. Pendapatan (Beban) Komisi

29. Commission Income (Expense)

	2022			
	Pendapatan komisi/ Commission income	Beban komisi/ Commission expense	Komisi Neto/Net Commission Income/	
	Rp	Rp	Rp	
Asuransi Kredit	26.482.099.445	(37.898.993.423)	(11.416.893.978)	Credit Insurance
Asuransi Umum	8.382.172.435	(5.862.692.144)	2.519.480.291	General Insurance
Asuransi Ekspor	5.348.301.108	(3.435.975.344)	1.912.325.764	Export Insurance
Asuransi Penjaminan	642.016.328	(676.409.620)	(34.393.292)	Suretyship Insurance
Reasuransi Masuk	--	(3.620.733.491)	(3.620.733.491)	Inward Reinsurance
Asuransi Syariah	--	(681.427.029)	(681.427.029)	Sharia Insurance
Jumlah	40.854.589.316	(52.176.231.051)	(11.321.641.735)	Total

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2022
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022
 (In Full Rupiah)

29. Pendapatan (Beban) Komisi (Lanjutan)

29. Commission Income (Expense) (Continued)

	2021			
	Pendapatan komisi / Commission income Rp	Beban komisi / Commission expense Rp	Komisi Neto / Net Commission Income Rp	
Asuransi Kredit	15.215.528.203	(33.595.802.247)	(18.380.274.044)	Credit insurance
Asuransi Ekspor	8.742.588.242	(7.612.597.651)	1.129.990.591	Export insurance
Asuransi Umum	8.294.361.913	(5.574.146.957)	2.720.214.956	General insurance
Asuransi Penjaminan	1.058.230.234	(827.326.943)	230.903.291	Suretyship insurance
Reasuransi Masuk	--	(3.885.971.958)	(3.885.971.958)	Inward reinsurance
Asuransi Syariah	--	(1.115.385.494)	(1.115.385.494)	Sharia Insurance
Jumlah	33.310.708.592	(52.611.231.250)	(19.300.522.658)	Total

30. Hasil Investasi

30. Investment Income

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Pendapatan bunga dan bagi hasil efek dimiliki tersedia untuk dijual	10.524.459.175	3.829.723.374	Interest income and revenue sharing from available for sale securities
Pendapatan bunga dan bagi hasil deposito berjangka	5.433.537.456	6.435.793.470	Interest income and revenue sharing on time deposits
Laba penjualan dan kenaikan surat berharga diperdagangkan	2.144.283.679	2.549.346.936	Gain on sale and increase from trading securities
Hasil investasi lain	1.612.630.989	2.083.727.195	Other investment income
Pendapatan dividen dari penyertaan langsung	660.019.532	168.620.161	Dividen income from direct investment
Jumlah	20.374.930.831	15.067.211.136	Total

31. Beban Usaha

31. Operating Expenses

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Pegawai Umum	53.374.583.830	52.759.585.329	Employee General
Jasa Produksi	20.124.338.429	16.218.512.095	Production service
Pemasaran	6.500.000.000	5.218.636.605	Marketing
Imbalan pascakerja (catatan 23)	5.229.106.287	3.034.503.280	Employee benefits (note 23)
Honorarium	4.523.178.866	3.662.448.174	Employees' performance incentives
Kantor	3.034.081.916	1.779.102.849	Office
Penelitian dan pengembangan	2.789.808.343	2.394.327.119	Research and development
Penyusutan (catatan 11)	1.973.239.264	361.083.155	Depreciation (note 11)
Biaya pendidikan	1.655.536.978	1.250.438.120	Education expenses
Jumlah	99.772.415.052	87.423.292.960	Total

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022
(In Full Rupiah)

32. Pendapatan (Beban) Lain Lain

32. Other Income (Expenses)

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Pendapatan Lain-Lain			<i>Other income</i>
Laba atas selisih kurs	8.157.847.185	1.712.233.955	<i>Gain on foreign exchanges</i>
Pendapatan atas penerapan dampak IFRIC	5.845.489.000	--	<i>income from effect of implementation IFRIC</i>
Jasa giro	493.778.085	475.106.325	<i>Interest income</i>
Lain-lain	448.560.650	2.502.061.746	<i>Others</i>
Sub Jumlah	<u>14.945.674.920</u>	<u>4.689.402.026</u>	
Beban Lain-lain			<i>Other expense</i>
Penurunan nilai piutang premi dan reasuransi (catatan 6 dan 7)	(21.233.585.201)	(15.784.021.512)	<i>Impairment on receivables premium and reinsurance (notes 6 and 7)</i>
Pembayaran bunga subordinasi	(3.131.825.000)	(3.131.825.000)	<i>Interest of subordination loan</i>
Penurunan nilai aset non keuangan lain	(2.752.290.972)	--	<i>Impairment on other non financial asset</i>
Beban aset pinjam pakai	(2.227.921.089)	(2.227.921.000)	<i>Lend use expenses</i>
Bagi hasil peserta dan pengelola	(1.158.655.821)	(1.024.170.021)	<i>Share of participants and managers</i>
Biaya bank	(111.589.782)	(100.375.126)	<i>Bank expenses</i>
Lain-lain	1.328.322.471	987.512.209	<i>Others</i>
Sub Jumlah	<u>(29.287.545.394)</u>	<u>(21.280.800.450)</u>	<i>Sub Total</i>
Jumlah	<u>(14.341.870.474)</u>	<u>(16.591.398.424)</u>	<i>Total</i>

33. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

33. Balances and Transactions with Related Parties

No	Pihak - Pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan / Relationship	Sifat Saldo Akun / Transaksi / Nature of Account Balance / Transaction
	Pemerintah Indonesia	Pemegang saham utama/ <i>Ultimate Share Holder</i>	Obligasi <i>Bonds</i>
1	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Piutang Reasuransi, Utang Reasuransi, Pinjaman Subordinasi/ <i>Reinsurance Receivables, Reinsurance Payables, Subordination Loan</i>
2	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / <i>State Owned Enterprise</i>	Bank, Piutang Premi <i>Bank, Premium Receivables</i>
3	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Badan Usaha Milik Negara / <i>State Owned Enterprise</i>	Bank, Investasi <i>Bank, Investments</i>
4	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / <i>State Owned Enterprise</i>	Bank, Deposito, Investasi <i>Bank, Deposits, Investments</i>
5	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / <i>State Owned Enterprise</i>	Bank, Investasi <i>Bank, Investments</i>
6	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / <i>State Owned Enterprise</i>	Bank, Investasi, Piutang Premi <i>Bank, Investments, Premium Receivables</i>
7	PT Bank KB Bukopin Tbk	Badan Usaha Milik Negara / <i>State Owned Enterprise</i>	Deposito <i>Deposits</i>
8	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / <i>State Owned Enterprise</i>	Investasi, Piutang Premi <i>Investments, Premium Receivables</i>
9	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / <i>State Owned Enterprise</i>	Investasi <i>Investments</i>
10	PT Wijaya Karya Beton Tbk	Badan Usaha Milik Negara / <i>State Owned Enterprise</i>	Utang Klaim <i>Claim Payables</i>
11	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / <i>State Owned Enterprise</i>	Investasi, Utang Klaim <i>Investments, Claim Payables</i>
12	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / <i>State Owned Enterprise</i>	Investasi, Utang Klaim <i>Investments, Claim Payables</i>
13	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / <i>State Owned Enterprise</i>	Piutang Premi, Piutang Reasuransi Utang Klaim, Utang Reasuransi <i>Premium Receivables, Reinsurance Receivables Claim Payables, Reinsurance Payables</i>

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022
(In Full Rupiah)

33. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(Lanjutan)

33. Balances and Transactions with Related
Parties (Continued)

No	Pihak - Pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan / Relationship	Sifat Saldo Akun / Transaksi / Nature of Account Balance / Transaction	
			2022	2021
14	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Saham Shares	
15	PT Taspen Properti Indonesia	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Obligasi Bonds	
16	PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State Owned Enterprise	Piutang Premi Premium Receivables	
17	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Piutang Premi Premium Receivables	
18	PT Pupuk Kalimantan Timur (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Piutang Premi Premium Receivables	
19	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Piutang Premi Premium Receivables	
20	PT Semen Indonesia Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Piutang Premi Premium Receivables	
21	PT Nindya Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Piutang Premi Premium Receivables	
22	PT Jasa Raharja Putera (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Piutang Premi, Piutang Reasuransi dan Utang Klaim/ Premium Receivables, Reinsurance Receivables and Claim Payables	
23	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Piutang Premi, Piutang Reasuransi, Utang Reas Premium Receivables, Reinsurance Receivables, Reinsurance Payables	
24	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Piutang Premi Premium Receivables	
25	PT Nindya Bina Nusa Lestari KSO	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Utang Klaim Claim Payables	
26	PT Indonesia Power	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State Owned Enterprise	Utang Klaim Claim Payables	
27	PT Bank Aceh Syariah	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Utang Klaim Claim Payables	
28	PT Asuransi Jasaraharja Putera	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Utang Klaim Claim Payables	
29	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Utang Klaim Claim Payables	
30	PT Reasuransi Nasional Indonesia	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Utang Reasuransi Reinsurance Payables	
			Nilai/ Amount	
			2022	2021
			Rp	Rp
			Persentase terhadap total aset/liabilitas Percentage to total assets/liabilities	
			2022	2021
			%	%

Kas dan setara kas (catatan 4)/

Cash and cash equivalents (note 4)

Bank / Banks

Rupiah

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.702.555.042	2.568.223.042	0,316	0,151
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.959.334.107	6.247.038.808	0,330	0,368
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	67.791.331	48.928.999	0,004	0,003
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	73.575.418	1.487.045.736	0,004	0,088
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.216.799.038	1.391.909.871	0,123	0,082

Dolar Amerika Serikat / US Dollar

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	902.835.912	4.067.001.463	0,050	0,240
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	52.891.397	106.872.384	0,003	0,006
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.768.872	6.945.008	--	--
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	25.346.731	18.913.560	0,001	0,001

Jumlah / Total

	15.006.897.848	15.942.878.870	0,831	0,939
--	-----------------------	-----------------------	--------------	--------------

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022
(In Full Rupiah)

33. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(Lanjutan)

33. Balances and Transactions with Related Parties (Continued)

	Nilai/ Amount		Persentase terhadap total aset/liabilitas Percentage to total assets/liabilities	
	2022 Rp	2021 Rp	2022 %	2021 %
Deposito berjangka / Time deposits				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.000.000.000	18.000.000.000	0,221	1,061
Jumlah / Total	4.000.000.000	18.000.000.000	0,221	1,061
Investasi (catatan 5) / Investments (note 5)				
Deposito berjangka/ Time deposits				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.861.000.000	51.361.000.000	2,815	3,028
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	76.200.000.000	69.700.000.000	4,217	4,110
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	41.300.000.000	41.300.000.000	2,286	2,435
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	15.300.000.000	15.550.000.000	0,847	0,917
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2.000.000.000	--	0,111	--
Jumlah / Total	185.661.000.000	177.911.000.000	10,165	10,490
Diperdagangkan/ Trading				
Saham / Shares				
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	248.125	281.250	0,000	0,000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	9.196	17.005	0,000	0,000
Jumlah / Total	257.321	298.255	0,000	0,000
Tersedia Untuk Dijual / Available For Sale				
Saham / Shares				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	422.664.180	--	0,025
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1.987.500.000	2.141.200.000	0,110	0,126
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	2.107.500.000	--	0,124
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	80.056.800	110.578.455	0,004	0,007
PT Adhikarya (Persero) Tbk	288.319.768	179.000.000	0,016	0,011
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	23.040	97.790	0,000	0,000
Jumlah / Total	2.355.899.608	4.961.040.425	0,130	0,293
Obligasi/ Bonds				
Negara RI Seri FR 0072	16.417.576.200	11.112.550.000	0,909	0,655
Surat Berharga Syariah Negara PBS011	3.061.634.460	3.231.744.000	0,169	0,191
Surat Berharga Syariah Negara PBS012	5.602.007.850	5.901.055.000	0,310	0,348
Negara RI Seri FR 0064	6.857.088.000	7.124.894.000	0,379	0,420
Negara RI Seri FR 0065	9.741.300.000	10.090.250.000	0,539	0,595
Negara RI Seri FR 0075	18.517.888.260	18.804.330.000	1,025	1,109
Negara RI Seri FR 0087	9.775.890.400	10.099.150.000	0,541	0,595
Obligasi Negara RI Seri FR0068	24.202.444.860	24.887.500.000	1,339	1,467
Negara RI Seri FR 0091	19.269.090.800	20.166.600.000	1,066	1,189
Negara RI Seri FR 0092	15.040.728.450	--	--	--
Negara RI Seri FR 0080	36.158.118.150	--	--	--
Negara RI Seri FR 0078	16.194.870.000	--	--	--
Jumlah/ Total	180.838.637.430	111.418.073.000	2,307	1,792
Penyertaan Saham /				
Investment in share				
PT Taspen Properti Indonesia	916.979.000	916.979.000	0,051	0,054
Jumlah / Total	916.979.000	916.979.000	0,051	0,054

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022
(In Full Rupiah)

33. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(Lanjutan)

33. Balances and Transactions with Related Parties (Continued)

	Nilai/ Amount		Persentase terhadap total aset/liabilitas Percentage to total assets/liabilities	
	2022 Rp	2021 Rp	2022 %	2021 %
Piutang premi (catatan 6)/ Premium receivables (note 6)				
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	74.648.379.383	78.689.785.629	4,131	4,640
PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk	7.148.781.076	7.175.462.582	0,396	0,423
PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)	2.741.932.003	2.741.932.003	0,152	0,162
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2.167.185.849	2.146.780.850	0,120	0,127
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.286.689.185	2.034.500.582	0,127	0,120
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	1.556.970.982	1.556.970.982	0,086	0,092
PT Pupuk Kalimantan Timur (Persero)	1.073.135.781	888.139.900	0,059	0,052
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	779.091.541	779.069.737	0,043	0,046
PT Nindya Karya (Persero)	474.168.273	721.053.941	0,026	0,043
PT Jasa Raharja Putera (Persero)	515.812.393	522.114.986	0,029	0,031
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	229.673.718	416.233.050	0,013	0,025
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	561.457.706	449.895.103	0,031	0,027
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	317.718.899	317.718.899	0,018	0,019
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	377.309.424	--	0,021	--
PT Semen Baturaja (Persero), Tbk	8.024.570.875	--	0,444	--
Lain lain (masing-masing dibawah Rp500 Juta)	203.848.288	--	0,011	--
Jumlah/ Total	103.106.725.376	98.439.658.244	5,707	5,804
Piutang reasuransi (catatan 7)/ Reinsurance receivables (note 7)				
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	31.641.351.491	46.898.844.821	1,751	2,765
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	12.898.360.231	12.573.901.570	0,714	0,741
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	3.388.451.656	5.957.980.216	0,188	0,351
PT Jasa Raharja Putera (Persero)	1.639.867.371	1.611.644.102	0,091	0,095
Lain lain (masing-masing dibawah Rp500 Juta)	698.702.126	1.049.916.126	0,039	0,062
Jumlah/ Total	50.266.732.875	68.092.286.835	2,744	3,953
Utang klaim (catatan 12)/ Claim payable (note 12)				
PT Indonesia Power	--	1.199.228.691	--	0,098
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	3.979.609.753	1.098.943.329	0,303	0,090
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	330.232.880	809.678.311	0,025	0,066
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	545.849.463	560.661.129	0,042	0,046
PT Bank Aceh Syariah	--	181.916.695	--	0,015
Jumlah/ Total	4.855.692.096	3.850.428.155	0,370	0,315
Utang reasuransi (catatan 13)/ Reinsurance payable (note 13)				
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	19.830.740.799	19.384.787.381	1,508	1,589
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	727.378.984	557.395.075	0,055	0,046
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	102.634.663	23.176.617	0,008	0,002
PT Reasuransi Nasional Indonesia	10.439.828.980	1.793.817.613	0,794	0,147
Jumlah/ Total	31.100.583.426	21.759.176.686	2,365	1,784
Pinjaman subordinasi (catatan 23)/ Subordination loan (note 23)				
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	407.000.000.000	407.000.000.000	30,950	33,371

**33. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(Lanjutan)**

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp6.025.342.551 dan Rp4.078.015.484. Dewan Komisaris untuk tahun 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp2.337.681.916 dan Rp1.290.913.200.

34. Informasi Penting Lain

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan

COVID-19 berdampak pada semua sektor terutama sektor ekonomi yang menyebabkan ketidakpastian yang tinggi, menurunkan kinerja pasar keuangan dan prospek pertumbuhan ekonomi dunia, termasuk Indonesia.

Dalam upaya mendorong optimalisasi kinerja Lembaga Jasa Keuangan *Non-Bank*, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi, Pemerintah telah menetapkan kebijakan yang dituangkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.05/2021 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran, *Coronavirus Disease* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan *Non-Bank* (LJKNB) dimana salah satunya terkait program restrukturisasi konsumen terdampak Covid-19 sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 30/POJK.05/2021 tentang perubahan kedua atas POJK No. 14/POJK.05/2020.

Berdasarkan POJK No.30/POJK.05/2021 tentang kebijakan *countercyclical* dampak penyebaran *coronavirus disease* 2019, penyebaran COVID-19 secara global berdampak secara langsung ataupun tidak langsung terhadap kinerja dan kapasitas operasional konsumen dan LJKNB. Dampak terhadap kinerja dan kapasitas operasional konsumen dan LJKNB berpotensi mengganggu kinerja LJKNB dan stabilitas sistem keuangan sehingga dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi sehingga diperlukan kebijakan tertentu yang bersifat *countercyclical* untuk menjaga kinerja LJKNB, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

33. Balances and Transactions with Related Parties (Continued)

The remuneration received by the member of the Directors of the Company amounted to Rp6,025,342,551 and Rp4,078,015,484 respectively for the years ended December 31, 2022 and 2021. the Board of Commisioner amounted Rp2,337,681,916 and Rp1,290,913,200, respectively for the years ended December 31, 2022 and 2021.

34. Other Significant Information

a. Asset Analysis and Calculation of the Company's Solvency Margin Limits

COVID-19 has an impact on all sectors, especially the economic sector, which causes high uncertainty, reduces the performance of financial markets and the prospects for world economic growth, including Indonesia.

In an effort to encourage the optimization of the performance of *Non-Bank Financial Services Institutions*, maintain financial system stability, and support economic growth, the Government has established policies as outlined in the *Financial Services Authority Regulation No.30/POJK.05/2021 concerning the Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions (LJKNB)*, one of which is related to the restructuring program for consumers affected by Covid-19 as amended by POJK No. 30/POJK.05/2021 regarding the second changes of POJK No. 14/POJK.05/2020.

In accordance with POJK No.30/POJK.05/2021 about *countercyclical* the impact of the spread of *coronavirus disease 2019 policy's*, the spread of COVID-19 globally has a direct either indirect impact on the performance and operational capacity of consumers and LJKNB (*Lembaga Jasa Keuangan Non Bank*) potentially interfere with LJKNB's performance and and financial system stability so that it can affect economic growth, so certain policies that are *countercyclical* are needed to maintain the LJKNB's performance, maintain financial system stability and supporting economic growth.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2022
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022
 (In Full Rupiah)

34. Informasi Penting Lain (Lanjutan)

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 tingkat solvabilitas konvensional dan syariah dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.05/2021 sebesar 322,38% (unit bisnis syariah: Tabarru 3057%, Ujrah 4.151,38%). Pada tanggal 31 Desember 2021 tingkat solvabilitas konvensional dan syariah dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.05/2020 sebesar 287,35% (unit bisnis syariah: Tabarru 3.354,59%, Ujrah 5.782,50%).

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

Unit Konvensional

	2022 Rp	2021 Rp
Tingkat solvabilitas		
Kekayaan yang diperkenankan	1.584.975.967.095	1.232.134.792.845
Liabilitas	1.240.913.339.294	798.680.328.162
Jumlah tingkat solvabilitas	344.062.627.801	433.454.464.683
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)		
Risiko Kredit	35.516.925.357	26.160.348.549
Risiko Likuiditas	8.546.769.410	8.016.621.920
Risiko Pasar	17.312.683.509	20.990.171.964
Risiko Asuransi	44.456.678.647	46.872.543.416
Risiko Operasional	893.744.233	790.672.928
Jumlah MMBR	106.726.801.156	102.830.358.778
Kelebihan atas tingkat solvabilitas	237.335.826.645	330.624.105.905
Rasio pencapaian solvabilitas	322,38%	421,52%

34. Other Significant Information (Continued)

a. Asset Analysis and Calculation of the Company's Solvency Margin Limits (Continued)

As of December 31, 2022, solvency ratios of conventional and sharia, were calculated based on Financial Services Authority Regulation No.30/POJK.05/2021 is 322.38% (business sharia unit: Tabarru 3057%, Ujrah 4,151.38%). As of December 31, 2021, solvency ratios of conventional and sharia, were calculated based on Financial Services Authority Regulation No.14/POJK.05/2020 is 287.35% (business sharia unit: Tabarru 3,354.59%, Ujrah 5,782.50%).

The computations of minimum solvency margin limit and analysis of admitted assets of the Company are as follows:

Conventional Unit

Solvency margin
Admitted assets
Liabilities
Total solvency margin
Risk-Based Minimum Capital (RBMC)
Credit risk
Liquidity risk
Market risk
Insurance risk
Operational risk
Total RBMC
Excess of solvency margin
Solvency ratio attained

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022
(In Full Rupiah)

34. Informasi Penting Lain (Lanjutan)

34. Other Significant Information (Continued)

**a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan
Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan
(Lanjutan)**

**a. Asset Analysis and Calculation of the
Company's Solvency Margin Limits
(Continued)**

Unit Syariah (Tabarru)		Sharia Unit (Tabarru)		
	2022	2021		
	Rp	Rp		
Tingkat solvabilitas				Solvency Margin
Kekayaan yang diperkenankan	28.645.188.650	31.373.006.363		Admitted assets
Liabilitas	18.878.947.294	19.434.624.771		Liabilities
Jumlah tingkat solvabilitas	9.766.241.356	11.938.381.592		Total Solvency Margin
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)				Risk-Based Minimum Capital (RBMC)
Risiko Kredit	95.566.127	(67.213.864)		Credit risk
Risiko Pasar	32.833.667	421.042.778		Market risk
Risiko Asuransi	191.038.365	937.699.118		Insurance risk
Risiko Operasional	--	--		Operational risk
Jumlah MMBR	319.438.159	1.291.528.032		Total RBMC
Kelebihan atas tingkat solvabilitas	9.446.803.198	10.646.853.560		Excess of solvency margin
Rasio pencapaian solvabilitas	3057%	924%		Solvency ratio attained
Unit Syariah (Ujrah)		Sharia Unit (Ujrah)		
	2022	2021		
	Rp	Rp		
Tingkat solvabilitas				Solvency Margin
Kekayaan yang diperkenankan	40.677.554.598	37.228.090.764		Admitted assets
Liabilitas	2.633.361.536	5.411.629.896		Liabilities
Jumlah tingkat solvabilitas	38.044.193.062	31.816.460.869		Total Solvency Margin
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)				Risk-Based Minimum Capital (RBMC)
Risiko Kredit	324.171.956	78.710.000		Credit risk
Risiko Pasar	577.454.767	569.140.000		Market risk
Risiko Asuransi	--	--		Insurance risk
Risiko Operasional	14.795.485	13.200.000		Operational risk
Jumlah MMBR	916.422.208	661.050.000		Total RBMC
Kelebihan atas tingkat solvabilitas	37.127.770.854	31.155.410.869		Excess of solvency margin
Rasio pencapaian solvabilitas	4151,38%	4813,02%		Solvency ratio attained

34. Informasi Penting Lain (Lanjutan)

34. Other Significant Information (Continued)

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan
Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan
(Lanjutan)

a. Asset Analysis and Calculation of the
Company's Solvency Margin Limits
(Continued)

Unit Konvensional

Conventional Unit

	2022				
	Kekayaan Dibukukan/ Recorded Assets Rp	Kekayaan Belum Dibukukan/ Non-Ledger Assets Rp	Kekayaan Tidak Diperkenankan/ Non-admitted Assets Rp	Kekayaan Diperkenankan/ Admitted Assets Rp	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	245.261.000.000	--	--	245.261.000.000	Time deposits
Efek	237.722.395.766	--	--	237.722.395.764	Marketable securities
Penyertaan Langsung	1.602.179.000	27.955.312.320	--	29.557.491.320	Investment in Shares
Kas dan setara kas	28.599.279.071	--	--	28.599.279.074	Cash and cash equivalents
Piutang premi	281.243.781.148	--	251.948.890.248	29.294.890.900	Premium receivables
Piutang reasuransi	470.524.176.572	--	139.225.177.013	331.298.999.559	Reinsurance receivables
Aset Reasuransi	676.863.675.113	--	--	676.863.675.112	Reinsurance assets
Piutang pegawai	2.939.051.050	--	2.939.051.050	--	Employee receivables
Aset tetap	14.670.478.557	--	10.292.722.957	4.377.755.600	Fixed assets
Aset lainnya	94.075.283.095	--	92.074.803.329	2.000.479.766	Other assets
Total Aset	2.053.501.299.372	27.955.312.320	496.480.644.597	1.584.975.967.095	Total Assets

	2021				
	Kekayaan Dibukukan/ Recorded Assets Rp	Kekayaan Belum Dibukukan/ Non-Ledger Assets Rp	Kekayaan Tidak Diperkenankan/ Non-admitted Assets Rp	Kekayaan Diperkenankan/ Admitted Assets Rp	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	225.211.000.000	--	--	225.211.000.000	Time deposits
Efek	161.167.885.980	--	129.480.450	161.038.405.530	Marketable securities
Penyertaan Langsung	1.602.179.000	--	--	1.602.179.000	Investment in Shares
Kas dan setara kas	97.821.058.177	--	--	97.821.058.177	Cash and cash equivalents
Piutang reasuransi	452.453.115.551	--	28.084.386.587	424.368.728.964	Reinsurance receivables
Aset Reasuransi	272.650.276.871	--	--	272.650.276.871	Reinsurance Assets
Piutang pegawai	1.153.343.416	--	1.153.343.416	--	Employee receivables
Aset tetap	13.688.433.893	--	9.023.929.093	4.664.504.800	Fixed assets
Aset lainnya	92.655.347.764	--	48.378.873.988	44.276.473.776	Other assets
Total Aset	1.614.300.740.881	--	382.165.948.036	1.232.134.792.845	Total Assets

Unit Syariah (Tabarru)

Sharia Unit (Tabarru)

	2022				
	Kekayaan Dibukukan/ Recorded Assets Rp	Kekayaan Belum Dibukukan/ Non-Ledger Assets Rp	Kekayaan Tidak Diperkenankan/ Non-admitted Assets Rp	Kekayaan Diperkenankan/ Admitted Assets Rp	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	19.100.000.000	--	--	19.100.000.000	Time deposits
Efek	1.034.378.853	--	--	1.034.378.853	Marketable securities
Kas dan setara kas	2.192.965.069	--	--	2.192.965.069	Cash and cash equivalents
Piutang premi	4.350.570.642	--	4.139.277.052	211.293.590	Premium receivables
Piutang reasuransi	739.240.804	--	--	739.240.804	Reinsurance receivables
Aset Reasuransi	5.357.257.764	--	--	5.357.257.764	Reinsurance Assets
Aset lainnya	10.052.570	--	--	10.052.570	Other assets
Total Aset	32.784.465.702	--	4.139.277.052	28.645.188.650	Total Assets

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022
(In Full Rupiah)

34. Informasi Penting Lain (Lanjutan)

34. Other Significant Information (Continued)

**a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan
Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan
(Lanjutan)**

**a. Asset Analysis and Calculation of the
Company's Solvency Margin Limits
(Continued)**

Unit Syariah (Tabarru) (Lanjutan)

Sharia Unit (Tabarru) (Continued)

	2021				
	Kekayaan Dibukukan/ Recorded Assets Rp	Kekayaan Belum Dibukukan/ Non-Ledger Assets Rp	Kekayaan Tidak Diperkenankan/ Non-admitted Assets Rp	Kekayaan Diperkenankan/ Admitted Assets Rp	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	13.300.000.000	--	--	13.300.000.000	Time deposits
Efek	7.012.644.405	--	--	7.012.644.405	Marketable securities
Kas dan setara kas	1.935.654.472	--	--	1.935.654.472	Cash and cash equivalents
Piutang premi	12.106.601.732	--	12.044.963.289	61.638.443	Premium receivables
Piutang reasuransi	1.063.081.647	--	1.063.081.647	--	Reinsurance receivables
Aset Reasuransi	9.054.260.385	--	--	9.054.260.385	Reinsurance Assets
Aset lainnya	8.808.658	--	--	8.808.658	Other assets
Total Aset	44.481.051.299	--	13.108.044.936	31.373.006.363	Total Assets

Unit Syariah (Ujrah)

Sharia Unit (Ujrah)

	2022				
	Kekayaan Dibukukan/ Recorded Assets Rp	Kekayaan Belum Dibukukan/ Non-Ledger Assets Rp	Kekayaan Tidak Diperkenankan/ Non-admitted Assets Rp	Kekayaan Diperkenankan/ Admitted Assets Rp	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	20.600.000.000	--	--	20.600.000.000	Time deposits
Efek	18.275.504.377	--	--	18.275.504.377	Marketable securities
Penyertaan Langsung	--	--	--	--	Investment in Shares
Kas dan setara kas	818.119.599	--	--	818.119.599	Cash and cash equivalents
Piutang premi	3.331.615.376	--	--	163.951.394	Premium receivables
Piutang reasuransi	604.833.384	--	--	604.833.385	Reinsurance receivables
Aset Reasuransi	59.120.340	--	--	59.120.340	Reinsurance assets
Aset lainnya	15.004.047.763	--	--	156.025.503	Other assets
Total Aset	58.693.240.839	--	--	40.677.554.598	Total Assets

	2021				
	Kekayaan Dibukukan/ Recorded Assets Rp	Kekayaan Belum Dibukukan/ Non-Ledger Assets Rp	Kekayaan Tidak Diperkenankan/ Non-admitted Assets Rp	Kekayaan Diperkenankan/ Admitted Assets Rp	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	18.100.000.000	--	--	18.100.000.000	Time deposits
Efek	18.615.306.380	--	--	18.615.306.380	Marketable securities
Kas dan setara kas	248.112.119	--	--	248.112.119	Cash and cash equivalents
Aset Reasuransi	110.898.247	--	--	110.898.247	Reinsurance Assets
Aset lainnya	153.774.018	--	--	153.774.018	Other assets
Total Aset	37.228.090.764	--	--	37.228.090.764	Total Assets

34. Informasi Penting Lain (Lanjutan)

b. Perjanjian Hak Pakai Aset

Pada tanggal 18 Desember 2014, Perusahaan dan PT. Reasuransi Indonesia Utama menandatangani Perjanjian Pinjam Pakai Aset, yang berisi antara lain bahwa: (1) Perusahaan sepakat untuk meminjamkan objek pinjam pakai (aset) milik RIU sebagaimana dalam lampiran Perjanjian kepada Perusahaan untuk kegiatan operasional Perusahaan; (2) Jangka waktu Perjanjian adalah 10 (sepuluh) tahun terhitung mulai 18 Desember 2014 dan dapat diperpanjang otomatis selama jangka waktu yang sama; (3) Kompensasinya adalah Perusahaan akan membayar pajak-pajak yang melekat dan dibebankan biaya penyusutannya atas aset-aset tersebut.

Pada tahun 2022, berdasarkan addendum perjanjian yang ditandatangani pada tanggal 31 Desember 2022, besar kompensasi atas aset pinjam pakai pada tahun 2022 besarnya sama dengan kompensasi pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp2.227.921.033.

Pada tahun 2021, berdasarkan berita acara antara Manajemen PT Reasuransi Indonesia Utama dengan Manajemen Perusahaan, memutuskan bahwa yang menjadi beban penyusutan objek aset pinjam pakai yang menjadi beban Perusahaan adalah seluruh penggunaan ruang kantor di gedung Menara Kadin lantai 21, per tanggal 31 Desember 2021 nilainya sebesar Rp4.455.842.067, dan manajemen PT Indonesia Reasuransi Indonesia Utama memutuskan untuk memberikan relaksasi berupa potongan sebesar 50%, sehingga beban penyusutan objek pinjam pakai yang menjadi beban Perusahaan per 31 Desember 2021 menjadi Rp2.227.921.033.

34. Other Significant Information (Continued)

b. Use of Assets Agreement

On December 18 2014, the Company and PT. Reasuransi Indonesia Utama entered into a Lend and Use of Assets Agreement, which contains, among others, that: (1) RIU agreed to lend and use its assets, as in the attachment of agreement to the Company for the operational activities of the Company; (2) The term agreement is 10 (ten) years commencing from December 18, 2014 and may be extended automatically for the same period; (3) The compensation is the Company will pay all related taxes and will be charged its depreciation expense of those assets.

In 2022, based on the addendum to the agreement signed on December 31, 2022, the amount of compensation for borrow-to-use assets in 2022 will be the same as the compensation in 2021, which is Rp2,227,921,033.

In 2021, based on the official report between the Management of PT Reasuransi Indonesia Utama and the Company Management, settled that depreciation expense for the lend used by the Company is a the entire use of office space in the 21st floor of the Menara Kadin building which for December 31, 2021 amount to Rp4,455,842,067 and the Management of PT Reasuransi Indonesia Utama decided to provide relaxation in the form for 50%, so that the depreciation expense for the lend used by the Company for December 31, 2021 is Rp2,227,921,033, respectively.

34. Informasi Penting Lain (Lanjutan)

c. Kewajiban Penempatan Investasi pada Surat Berharga Negara

Berdasarkan pasal 2 dan 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1/POJK.05/2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara (SBN) Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank jo. POJK No. 36/POJK.05/2016 jo. POJK No. 56/POJK.05/2016, Perusahaan diharuskan menempatkan investasi SBN paling rendah 20% dari seluruh jumlah investasi Perusahaan. Investasi pada SBN tersebut termasuk investasi pada obligasi/sukuk yang diterbitkan oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan/atau anak perusahaan dari BUMN yang penggunaannya untuk pembiayaan infrastruktur paling tinggi 50% dari jumlah investasi Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai investasi pada Surat Berharga Negara, obligasi/sukuk yang diterbitkan oleh BUMN, BUMD dan/atau anak perusahaan dari BUMD yang penggunaannya untuk pembiayaan infrastruktur dengan total penempatan masing-masing sebesar Rp111.418.073.000 atau sebesar 25,04% dan Rp106.722.020.450 atau sebesar 28,2% dari total investasi.

34. Other Significant Information (Continued)

c. Obligation of Investment Placement in Government Securities

Based on article 2 and 3 from The Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 1/POJK.05/2016 regarding Investment in Government Securities (SBN) for Non Bank Financial Institutions jo. POJK No. 36/POJK.05/2016 jo. POJK No. 56/POJK.05/2016, the Company is required to put SBN investments at a minimum 20% of total investment. Investments in these SBN include investments in bonds/sukuk issued by Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), and/or subsidiaries of BUMN whose use for infrastructure financing maximum 50% from the total of Company's investments.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has investments in Government Securities, bonds/sukuk issued by Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), and/or subsidiaries of BUMN whose use for infrastructure financing with total placements amounting to Rp111,418,073,000 or 25.04% and Rp106,722,020,450 or 28.2% from total investments, respectively.

35. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

35. Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currency

	2022		2021			
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen / Equivalent Rp	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen / Equivalent Rp		
Aset					Assets	
Kas dan setara kas	USD	377.137	5.932.744.979	342.561	4.888.003.339	Cash and Cash Equivalent
Piutang Premi	USD	588.577	9.258.902.745	1.096.691	15.648.689.504	Premium Receivables
	Lainnya/ Others	51.139	804.463.411	73.915	1.054.694.522	
Piutang Reasuransi	USD	8.534.907	134.262.618.858	9.288.584	132.538.799.048	Reinsurance Receivables
	Lainnya/ Others	270.617	4.257.079.302	311.407	4.443.469.678	
Total Aset		154.515.809.295		158.573.656.091		Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang Klaim	USD	557.894	8.776.232.185	1.304.947	18.620.283.722	Claim Payables
	Lainnya/ Others	34.575	543.899.967	28.538	407.202.430	
Utang Reasuransi	USD	1.576.273	24.796.344.428	724.338	10.335.574.927	Trade Payables
	Lainnya/ Others	58.237	916.126.396	3.040	43.371.538	
Total Liabilitas		35.032.602.975		29.406.432.617		Total Liabilities
Total Aset - Neto		119.483.206.320		129.167.223.474		Total Assets - Net

36. Manajemen Risiko

Dengan pedoman pengelolaan risiko, pengelolaan risiko Perusahaan dapat berlangsung secara terstruktur dan sistematis dan dapat menurunkan potensi frekuensi dan dampak kejadian berbahaya yang mungkin terjadi. Hal yang dalam pedoman pengelolaan risiko adalah strategi Perusahaan dan kebijakan pengelolaan risiko, prinsip-prinsip dan kerangka kerja manajemen risiko, dan proses manajemen risiko, dan dibahas hingga implementasi proses dan panduan implementasi manajemen risiko.

Panduan implementasi yang dibuat oleh *Risk Owner* dengan dibantu *Risk Officer* akan lebih mudah dapat dipantau dan dievaluasi pelaksanaan penanganan risikonya, secara berkala dari berbagai "temuan" sehingga nantinya akan dilaporkan kepada Direksi melalui Komite Manajemen Risiko.

Pada tahap implementasi awal, telah dapat dilakukan identifikasi dan analisa lingkungan baik itu konteks internal maupun eksternal perusahaan. Oleh karena itu, adanya potensi-potensi risiko yang bisa mengancam target perusahaan, termasuk target masing-masing unit sudah dapat teridentifikasi.

Implementasi manajemen risiko Perusahaan yang sudah dilaksanakan, sebagai berikut:

- (a) Proses *underwriting* dilakukan secara hati-hati. Selain itu, memastikan dukungan perusahaan reasuransi untuk mengontrol eksposur risiko (*risk exposure*).
- (b) Menjaga *Risk Based Capital (RBC)* agar senantiasa dalam batas minimum 120% sesuai ketentuan regulator. Hingga saat ini, Perusahaan memiliki RBC jauh di atas ketentuan minimal dari pemerintah. Perusahaan terus menjaga likuiditas sehingga tetap mampu membayar klaim kepada pihak tertanggung.
- (c) Risiko investasi dikelola dengan memperhatikan faktor keuntungan, keamanan, jenis portofolio, likuiditas, dan lain-lain. Dalam mendukung pengelolaan investasi tersebut serta manajemen risiko, telah dibentuk Komite Investasi.

36. Risk Management

With risk management guidelines, the risk management of the Company can take place in a structured and systematic manner. And can reduce the potential frequency and the impact of possible harmful events. What is discussed in the risk management guidelines is the Company's strategy and risk management policies, risk management principles and frameworks, risk management processes, and implementation of processes and of risk management implementation guidelines.

Implementation guidance will create a Risk Owner with assisted Risk Officer so that it can more easily monitor and evaluate the implementation of risk handling, periodically from various "findings" which will later be reported to the BoD through the Risk Management Committee.

In the early implementation phase, can be done identification and environmental analysis be it internal or external context of the company. Therefore, the existence of potential risks that could threaten the company's target, including the target of each unit could be identified.

Implementation of the Company's risk management has been implemented, as follows:

- (a) *The underwriting process is done carefully. In addition, it ensures reinsurance company support to control the risk exposure.*
- (b) *Maintain Risk Based Capital (RBC) in order to always be within the minimum 120% according to regulatory requirements. To date, the Company has an RBC well above the minimum requirement of the government. The Company continues to maintain liquidity so that it can still pay claims to the insured.*
- (c) *Investment risk is managed by taking into account the factors of profit, security, type of portfolio, liquidity, and others. In support of investment management and risk management, the Investment Committee has been established.*

36. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Implementasi manajemen risiko Perusahaan yang sudah dilaksanakan, sebagai berikut: (Lanjutan)

- (d) Risiko operasional yang melekat pada kegagalan aktivitas *underwriting* yang disebabkan antara lain oleh proses internal, kesalahan dari sumber daya manusia, kerusakan atau kesalahan sistem dan teknologi, serta kejadian di luar kendali Perusahaan telah dilakukan mitigasi, di antaranya dengan melakukan pelatihan secara reguler.
- (e) Risiko reputasi dilakukan pengendalian melalui pelayanan terbaik kepada nasabah, program *corporate social responsibility* serta komunikasi yang sistematis untuk meningkatkan citra di mata pemangku kepentingan.
- (f) Selain risiko-risiko di atas, Perusahaan juga menghadapi risiko lain seperti risiko strategi, risiko hukum, serta risiko kepatuhan. Pengelolaan risiko di atas selama ini melekat pada unit fungsional.

Kualitas implementasi manajemen risiko telah ditingkatkan sejak dibentuknya bagian Manajemen Risiko di Kantor Pusat.

Bagian Manajemen Risiko berfungsi sebagai fasilitator semua unit di Perusahaan di dalam melakukan proses manajemen risiko mulai dari identifikasi, analisis, evaluasi dan perlakuan risiko. Perannya adalah memberi peringatan dini (*early warning*) di dalam melakukan kontrol risiko Perusahaan, baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang. Bagian Manajemen Risiko juga terlibat didalam proses bisnis, khususnya unit operasional dengan memberikan pembahasan (*review*) dan mitigasi risiko atas risiko-risiko yang dihadapi dalam menjalankan bisnis.

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Manajemen rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko nilai wajar tingkat suku bunga, risiko tingkat suku bunga arus kas, dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko adalah manajemen secara keseluruhan yang dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi. Manajemen akan berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan manajemen.

36. Risk Management (Continued)

Implementation of the Company's risk management has been implemented, as follows: (Continued)

- (d) Operational risks attached to failure of underwriting activity caused by internal processes, human resource errors, system or technology failures or errors, and events beyond the Company's control have been mitigated by regular training.*
- (e) Reputational risk is controlled through the best service to customers, corporate social responsibility program and systematic communication to improve the image in the eyes of stakeholders.*
- (f) In addition to the above risks, the Company also faces other risks such as strategic risks, legal risks, and compliance risks. The risk management above has been attached to the functional unit.*

The quality of risk management implementation has been improved since the establishment of Risk Management at the Central Office.

The Risk Management section serves as a facilitator of all units in the Company in conducting risk management processes ranging from identification, analysis, evaluation and risk treatment. Its role is to provide early warning in conducting risk control of the Company, both at the Head Office and Branch Office. The risk management section is also involved in the business process, especially the operational unit by providing review and risk mitigation on the risks faced in running the business.

Financial risk factor

Management Activities are vulnerable to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk, cash flow rate risk and price risk), credit risk, and liquidity risk. A risk management program is an overall management centered on unpredictable financial markets. Management will endeavor to minimize the effects of potentially adverse financial performance of the management.

36. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Faktor risiko keuangan (Lanjutan)

Manajemen risiko dijalankan oleh setiap unit operasi berdasarkan kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Masing-masing unit kerja akan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan melakukan perlindungan nilai atas risiko keuangan. Direksi akan memberikan prinsip secara tertulis untuk risiko manajemen baik itu keseluruhan maupun kebijakan tertulis yang mencakup area tertentu, seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrument keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

a. Risiko pasar

- (i) Risiko nilai tukar mata uang asing
Pembiayaan dan sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari Perusahaan didominasi dalam mata uang Rupiah, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Namun, Manajemen memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari pembayaran piutang premi dan biaya operasi lainnya dalam mata uang Rupiah. Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional Perusahaan. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, manajemen menggunakan *forward contracts* dan bertransaksi hanya dengan institusi finansial terkemuka.
- (ii) Risiko asuransi
Risiko utama yang dihadapi Perusahaan terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

36. Risk Management (Continued)

Financial risk factor (Continued)

Risk management is run by each operating unit based on policies approved by the Board of Directors. Each investment portion of each operating unit will identify, evaluate, and exercise value protection against financial risks. The Company's Board of Directors will provide written principles for the overall risk management as well as written policies covering certain areas, such as foreign currency risk, interest rate risk, credit risk, use of non-derivative financial instruments, and investments in excess liquidity.

a. Market risk

- (i) *Foreign exchange risk*
Financing and most of the Company's operating revenues and expenses are dominated in Rupiah, which indirectly represents a natural hedge against exposure to foreign exchange fluctuations. However, Management has exposure to foreign currency risks arising from the payment of premiums and other operating expenses in Indonesian Rupiah. Management has established a policy to manage foreign currency exposure to the Company's functional currency. To manage foreign exchange risk, Management uses forward contracts and transacts only with leading financial institutions.
- (ii) *Insurance risk*
The main risk faced by the Company in relation to the insurance contract is the difference between the number of claims incurred, the benefits paid and the time of the claim with the predicted one. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid, and the proliferation of long-term claims. Therefore, the objective of the Company is to ensure that the reserves established are sufficient to meet all such liabilities.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2022
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022
 (In Full Rupiah)

36. Manajemen Risiko (Lanjutan)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

- (ii) Risiko asuransi (Lanjutan)
 Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman *underwriting* serta pengaturan program reasuransi.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Manajemen mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

Untuk mengatur risiko likuiditas, Manajemen melakukan *monitor* dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perusahaan dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen juga secara rutin melakukan *monitor* atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

36. Risk Management (Continued)

a. Market risk (Continued)

- (ii) Insurance risk (Continued)
 The risk exposure associated with the insurance contract can be mitigated by diversifying the insurance contract portfolio and the geographic area. The diversity of risks is also improved through careful selection of risks and the implementation of underwriting guidelines and regulation of reinsurance programs.

b. Liquidity risk

Liquidity risk represents an emerging risk in situations where the cash flow position of Management indicates that cash inflows from short-term earnings are insufficient to meet cash outflows for short-term expenditures.

To manage liquidity risk, Management monitors and maintains adequate levels of cash and cash equivalents to finance the Company's operations and mitigate the effects of fluctuations in cash flows. Management also regularly monitors the actual cash flow and cash flow forecasts, including the maturity profile of the loan, and continuously assesses the financial market conditions for funding opportunities.

The table below describes the Company financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted:

	2022			Jumlah/ Total
	Kurang dari dua bulan/ Less than two months	Lebih dari dua bulan dan kurang dari satu tahun/ More than two months and not less than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ More than one year and not less than five years	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities				
Utang Klaim/ <i>Claim liabilities</i>	609.101.263	3.853.342.883	10.764.825.260	15.227.269.406
Utang reasuransi/ <i>Reinsurance payables</i>	10.172.659.734	40.673.715.727	26.541.065.361	77.387.440.822
Biaya yang masih harus dibayar / <i>Accrued expenses</i>	13.302.330.334	--	--	13.302.330.334
Utang komisi/ <i>Commission payables</i>	2.726.547.364	--	--	2.726.547.364
Pinjaman subordinasi/ <i>Subordination loan</i>	--	407.000.000.000	--	407.000.000.000
Utang lancar lainnya / <i>Other current liabilities</i>	19.162.848.789	--	--	19.162.848.789
Jumlah/ Total	45.973.487.484	451.527.058.610	37.305.890.621	534.806.436.715

36. Manajemen Risiko (Lanjutan)

b. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto: (Lanjutan)

36. Risk Management (Continued)

b. Liquidity risk (Continued)

The table below describes the Company financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted: (Continued)

	2021			Jumlah/ Total
	Kurang dari dua bulan/ Less than two months	Lebih dari dua bulan dan kurang dari satu tahun/ More than two months and not less than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ More than one year and not less than five years	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities				
Utang Klaim/ Claim liabilities	28.835.826.042	8.889.405.332	21.859.627.045	59.584.858.419
Utang reasuransi/ Reinsurance payables	20.965.734.648	12.182.100.044	21.293.819.043	54.441.653.735
Biaya yang masih harus dibayar / Accrued expenses	12.108.605.518	--	--	12.108.605.518
Utang komisi/ Commission payables	4.360.879.112	--	--	4.360.879.112
Pinjaman subordinasi/ Subordination loan	--	407.000.000.000	--	407.000.000.000
Utang lancar lainnya / Other current liabilities	21.551.821.411	--	--	21.551.821.411
Jumlah/ Total	87.822.866.731	428.071.505.376	43.153.446.088	559.047.818.195

Kontrak Asuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa Perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri serta luar negeri. Program reasuransi adalah sebagai berikut:

1. Program Reasuransi *Proporsional Treaty*
Program *treaty* untuk setiap kerugian dan risiko sebagai berikut:

Insurance contract

In the framework of risk management of large and risk-based insurance coverage, the Company entered into a reinsurance contract, both proportional and non-proportional to several domestic and foreign insurance and reinsurance companies. The reinsurance program are as follows:

1. *Proportional Treaty for Reinsurance Program*
Treaty program for each type of loss and risk are as follows:

Jenis Pertanggungan/ Type of Insurance	2022			Jumlah/ Total
	Retensi Sendiri/ Own Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	
Rekayasa / Engineering	25.000.000.000	375.000.000.000	--	400.000.000.000,00
Harta Benda / Properties	25.000.000.000	375.000.000.000	--	400.000.000.000,00
Penjaminan / Suretyship	25.000.000.000	25.000.000.000	--	50.000.000.000,00
Kredit / Credit	30.000.000.000	70.000.000.000	--	100.000.000.000,00
Eksport / Export	29.000.000.000	29.000.000.000	--	58.000.000.000,00
Pengangkutan / Cargo	25.000.000.000	25.000.000.000	--	50.000.000.000,00
Kecelakaan Diri / Personal Accident	25.000.000.000	25.000.000.000	--	50.000.000.000,00
Aneka / Miscellaneous	25.000.000.000	25.000.000.000	--	50.000.000.000,00
Tanggung Gugat / Third liability	25.000.000.000	25.000.000.000	--	50.000.000.000,00
Rangka Kapal / Marine Hull	25.000.000.000	25.000.000.000	--	50.000.000.000,00
Rangka Pesawat / Plane Hull	2.500.000.000	2.500.000.000	--	5.000.000.000,00

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2022
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022
 (In Full Rupiah)

36. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Kontrak Asuransi (Lanjutan)

1. Program Reasuransi *Proporsional Treaty*
 (Lanjutan)

2021				
Jenis Pertanggungan/ <i>Type of Insurance</i>	Retensi Sendiri/ <i>Own Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Luar Negeri/ <i>Foreign</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Rekayasa / <i>Engineering</i>	25.000.000.000	375.000.000.000	--	400.000.000.000,00
Harta benda / <i>Properties</i>	25.000.000.000	375.000.000.000	--	400.000.000.000,00
Penjaminan / <i>Suretyship</i>	40.000.000.000	60.000.000.000	--	100.000.000.000,00
Kredit / <i>Credit</i>	39.000.000.000	91.000.000.000	--	130.000.000.000,00
Ekspor / <i>Export</i>	29.000.000.000	29.000.000.000	--	58.000.000.000,00
Pengangkutan / <i>Cargo</i>	25.000.000.000	25.000.000.000	--	50.000.000.000,00
Kecelakaan diri / <i>Personal accident</i>	25.000.000.000	25.000.000.000	--	50.000.000.000,00
Aneka / <i>Miscellaneous</i>	25.000.000.000	25.000.000.000	--	50.000.000.000,00
Tanggung gugat / <i>Third liability</i>	25.000.000.000	25.000.000.000	--	50.000.000.000,00
Rangka kapal / <i>Marine hull</i>	25.000.000.000	25.000.000.000	--	50.000.000.000,00
Rangka pesawat / <i>Plane hull</i>	2.500.000.000	2.500.000.000	--	5.000.000.000,00

2. Program Reasuransi
 Program *treaty* untuk setiap kerugian dan
 risiko sebagai berikut:

36. Risk Management (Continued)

Insurance contract (Continued)

1. *Proportional Treaty for Reinsurance*
Program (Continued)

2. *Treaty for Reinsurance Programs*
Treaty program for each type of loss and risk
are as follows:

2022				
Jenis Pertanggungan/ <i>Type of Insurance</i>	Retensi Sendiri/ <i>Own Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Luar Negeri/ <i>Foreign</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Harta Benda / <i>Properties</i>	7.000.000.000	93.000.000.000	--	100.000.000.000,00
Energi onshore / <i>Onshore energy</i>	7.000.000.000	93.000.000.000	--	100.000.000.000,00
Tanggung Gugat / <i>Third liability</i>	3.000.000.000	97.000.000.000	--	100.000.000.000,00
Kecelakaan Diri / <i>Personal Accident</i>	3.000.000.000	97.000.000.000	--	100.000.000.000,00
Aneka / <i>Micellaneous</i>	3.000.000.000	97.000.000.000	--	100.000.000.000,00
Rangka Kapal / <i>Marine Hull</i>	3.000.000.000	97.000.000.000	--	100.000.000.000,00
Pengangkutan / <i>Cargo</i>	7.000.000.000	93.000.000.000	--	100.000.000.000,00
Rekayasa / <i>Engineering</i>	7.000.000.000	93.000.000.000	--	100.000.000.000,00

2021				
Jenis Pertanggungan/ <i>Type of Insurance</i>	Retensi Sendiri/ <i>Own Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Luar Negeri/ <i>Foreign</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Harta benda / <i>Properties</i>	6.500.000.000	93.500.000.000	--	100.000.000.000,00
Energi onshore / <i>Onshore energy</i>	6.500.000.000	93.500.000.000	--	100.000.000.000,00
Tanggung gugat / <i>Third liability</i>	3.000.000.000	97.000.000.000	--	100.000.000.000,00
Kecelakaan diri / <i>Personal accident</i>	3.000.000.000	97.000.000.000	--	100.000.000.000,00
Aneka / <i>Miscellaneous</i>	3.000.000.000	97.000.000.000	--	100.000.000.000,00
Rangka kapal / <i>Marine hull</i>	3.000.000.000	97.000.000.000	--	100.000.000.000,00
Pengangkutan / <i>Cargo</i>	6.500.000.000	93.500.000.000	--	100.000.000.000,00
Rekayasa / <i>Engineering</i>	6.500.000.000	93.500.000.000	--	100.000.000.000,00

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan.

The principal assumption underlying the calculation of claim liability estimates is that the establishment of future claims of the Company will have a pattern similar to that of the claims made in the past, includes assumptions from average claims expenses, claims handling charges, claims inflation factors, and number of claims for each year of accidents.

36. Manajemen Risiko (Lanjutan)

2. Program Reasuransi

Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya; kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisis berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim.

36. Risk Management (Continued)

2. Treaty for Reinsurance Programs

Additional qualitative justification is used to estimate the degree to which past trends will not be repeated in the future, for example; special occurrences that occur only once, changes that occur in the market such as public attitudes toward claims, economic conditions as well as internal factors such as portfolio mix, terms and conditions of policies and procedures for handling claims.

Further justification is used to calculate the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the estimated magnitude of claims. The main conditions affecting the reliability of the assumptions used are the ratio of losses, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

The claim liability is very sensitive to the main assumptions used. Until now it is impossible to determine the sensitivity of some assumptions such as changes in legislation or uncertainties in the estimation process. The following analysis is made to show the effect on the income statement if the main assumption is changed with all other assumptions deemed to be fixed. The correlation between existing assumptions can have a significant impact in determining the claim liability.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022
(In Full Rupiah)

36. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan per 31 Desember 2022 dan 2021:

36. Risk Management (Continued)

Fair value

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

The table below describes the carrying amounts and fair value of financial assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021:

	2022		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	35.610.363.739	35.610.363.739	Cash and cash equivalents
Investasi	539.595.457.996	539.595.457.996	Investment
Piutang premi	288.925.967.166	288.925.967.166	Premium receivables
Piutang reasuransi	471.868.250.760	471.868.250.760	Reinsurance receivables
Piutang pegawai	2.939.051.050	2.939.051.050	Employee receivables
Aset keuangan lain	45.262.294.860	45.262.294.860	Others financial assets
Total Aset Keuangan	1.384.201.385.571	1.384.201.385.571	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang klaim	15.227.269.406	15.227.269.406	Claim liabilities
Utang reasuransi	77.387.440.822	77.387.440.822	Reinsurance payables
Beban akrual	13.302.330.334	13.302.330.334	Accrued expenses
Utang komisi	2.726.547.364	2.726.547.364	Commission payables
Pinjaman subordinasi	407.000.000.000	407.000.000.000	Subordination loan
Utang lancar lainnya	19.162.848.789	19.162.848.789	Other current liabilities
Total Liabilitas Keuangan	534.806.436.715	534.806.436.715	Total Financial Liabilities
	2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	100.004.824.768	100.004.824.768	Cash and cash equivalents
Investasi	445.009.015.765	445.009.015.765	Investment
Piutang premi	308.004.701.961	308.004.701.961	Premium receivables
Piutang reasuransi	453.516.197.198	453.516.197.198	Reinsurance receivables
Piutang pegawai	1.153.343.416	1.153.343.416	Employee receivables
Aset keuangan lain	44.439.056.452	44.439.056.452	Others financial assets
Total Aset Keuangan	1.352.127.139.560	1.352.127.139.560	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang klaim	59.584.858.419	59.584.858.419	Claim liabilities
Utang reasuransi	54.441.653.735	54.441.653.735	Reinsurance payables
Beban akrual	12.108.605.518	12.108.605.518	Accrued expenses
Utang komisi	4.360.879.112	4.360.879.112	Commission payables
Pinjaman subordinasi	407.000.000.000	407.000.000.000	Subordination loan
Utang lancar lainnya	21.551.821.411	21.551.821.411	Other current liabilities
Total Liabilitas Keuangan	559.047.818.195	559.047.818.195	Total Financial Liabilities

36. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang termasuk kas dan setara kas, piutang premi, aset keuangan lainnya, utang, liabilitas keuangan lainnya, dan beban akrual. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya.
- Instrumen keuangan yang diperdagangkan dipasar aktif dicatat pada harga kuotasi pasar.
- Investasi saham di bawah 20% yang tidak ada kuotasi pasar dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

37. Perkembangan Ekonomi di Indonesia

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat perekonomian Indonesia pada tahun 2022 berhasil tumbuh 5,31% dibanding tahun sebelumnya. Program penanganan COVID-19 dan pemulihan ekonomi nasional menjadi kunci keberhasilan dalam mendorong laju perekonomian nasional yang beranjak pulih lebih cepat.

Seluruh sektor lapangan usaha mengalami pertumbuhan positif termasuk industri perasuransian. Sebagaimana data Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), Premi dicatat untuk Asuransi Umum pada triwulan 3 tahun 2022 tercatat sebesar Rp66,9 Trilyun, meningkat sebesar 20,3% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Pertumbuhan tertinggi terdapat pada lini usaha Asuransi Harta Benda 30,7%, Asuransi Kendaraan Bermotor 19,4% dan Asuransi Kredit 17,1%.

Pertumbuhan yang baik juga terlihat dari kinerja perusahaan di tahun 2022 mencatatkan premi dicatat sebesar Rp478,3 miliar atau tumbuh 35%. Namun demikian, tahun 2022 tidak terlepas dari adanya tantangan klaim seiring dengan iklim bisnis yang belum sepenuhnya stabil.

36. Risk Management (Continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instrument:

- *Short-term financial instruments with maturities of one year or less includes cash and cash equivalents, trade receivables, other financial assets, liabilities, other financial liabilities, and accrued expenses. The fair values of these financial instruments are approximately the same with their carrying amounts.*
- *Financial instruments which traded in active market are recorded at quoted market.*
- *Investments in unquoted common shares representing equity ownership interest below 20%, are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.*

37. Development of Economic Conditions in Indonesia

Badan Pusat Statistik (BPS) noted in 2022 The economic conditions in Indonesia is managed to grow 5.31% compared to the previous year. The program for handling COVID-19 and national economic recovery is the key to success in pushing the pace of the national economy to recover faster.

All business sectors experienced positive growth, including the insurance industry. As data from the Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), the premium recorded for General Insurance in the third quarter of 2022 was recorded at IDR 66.9 trillion, an increase of 20.3% compared to the same period the previous year. The highest growth was in the Property Insurance business line with 30.7%, Motor Vehicle Insurance with 19.4% and Credit Insurance with 17.1%

Good growth can also be seen from the Company's performance in 2022 which recorded a premium of Rp478.3 billion or grew 35%. However, 2022 is inseparable from challenges in claims along with the business climate that is not yet fully stable

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2022
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022
 (In Full Rupiah)

37. Perkembangan Ekonomi di Indonesia
(Lanjutan)

Tantangan terbesar Asuransi Asei ke depan terletak pada akselerasi perolehan bisnis yang berkualitas. Selain peningkatan perolehan premi, kualitas penutupan bisnis ke depan perlu dilakukan dengan hati-hati dengan fokus bisnis pada Asuransi Perdagangan.

Dalam rangka upaya pencapaian sasaran dan target perusahaan tahun 2023, maka strategi utama perusahaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Pengembangan distribution channel berbasis digital;
- Pengendalian bisnis Asuransi Kredit;
- Implementasi system IT terintegrasi;
- Penguatan kualitas data & informasi;
- Penerapan Risk Management secara berkelanjutan;
- Penyelesaian utang piutang;
- Optimalisasi perolehan hasil investasi.
- Penguatan kapasitas SDM pada Asuransi Perdagangan;
- Penguatan brand image Asei pada Asuransi Perdagangan.

37. Development of Economic Conditions in Indonesia (Continued)

Asuransi Asei's biggest challenge going forward lies in accelerating the acquisition of a quality business. In addition to the increase in premium income, the quality of business closings will need to be carefully monitored with a business focus on Trade Insurance.

In order to achieve the company's goals and targets for 2023, the company's main strategy is as follows:

- Development of digital-based distribution channels;
- Control of the Credit Insurance business;
- Implementation of integrated IT systems;
- Strengthening the quality of data & information;
- Implementation of Risk Management on an ongoing basis;
- Settlement of accounts payable;
- Optimization of investment returns.
- Strengthening HR capacity in Trade Insurance;
- Strengthening Asei's brand image in Trade Insurance.

38. Reklasifikasi Akun

38. Reklasifikasi Akun

	2021			
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi / Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Liabilitas				Liabilities
Beban akrual	6.889.968.913	5.218.636.605	12.108.605.518	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	26.770.458.016	(5.218.636.605)	21.551.821.411	Other current liabilities
Jumlah	33.660.426.929	-	33.660.426.929	Total

39. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2022.

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";

39. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2022.

- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";

39. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensifikan;
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 Income Taxes tentang Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

Amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

39. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan terlampir yang diselesaikan dan setuju untuk diterbitkan pada tanggal 06 Maret 2023.

39. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective (Continued)

- *Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;*
- *Amendment of SFAS 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;*
- *Amendment of SFAS 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;*
- *Amendment of SFAS 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS 12 Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

Amendment and improvement to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- *SFAS 74: "Insurance Contract"; and*
- *Amendment of SFAS 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information.*

The standard will be effective on January 1, 2023.

At the time of issuance of the financial statements, the Company is still evaluating the impact that may arise from the implementation of the new standard and its effect on the Company's financial statements.

39. Management Responsibility on the Financial Statements

The Management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed and is authorized for issuance on March 06, 2023.

Lampiran 1

Attachment 1

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PROGRAM ASURANSI SYARIAH
 Per 31 Desember 2022
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SHARIA INSURANCE PROGRAM
 As of December 31, 2022
 (In Full Rupiah)

	2022 Rp	2021 Rp	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	3.011.084.668	2.183.816.591	Cash and cash equivalents
Investasi			Investments
Deposito berjangka	39.700.000.000	31.400.000.000	Time deposits
Efek	19.309.883.230	25.627.950.786	Marketable securities
Piutang kontribusi	7.682.186.018	15.091.993.210	Contribution receivables - net
Piutang reasuransi - bersih	1.344.074.188	1.063.081.647	Reinsurance receivables - net
Aset reasuransi	5.416.378.104	9.165.660.012	Reinsurance assets
Aset keuangan lain	3.523.163.810	162.582.675	Other financial assets
TOTAL ASET	79.986.770.018	84.695.084.921	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang reasuransi	689.944.517	1.267.645.399	Reinsurance payables
Liabilitas kontrak reasuransi			Reinsurance contract liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	6.965.284.884	10.783.265.558	Unearned premium
Estimasi klaim	2.671.053.673	3.151.998.463	Estimated claims
Liabilitas lancar lainnya	(304.910.767)	1.861.597.176	Other current liabilities
TOTAL LIABILITAS	10.021.372.307	17.064.506.596	TOTAL LIABILITIES
Dana Tabarru'	13.905.518.408	12.746.862.587	Tabarru' Fund
EQUITAS			EQUITY
Modal disetor	25.000.000.000	25.000.000.000	Capital stock
Penghasilan komprehensif lainnya	231.019.097	529.116.877	Other comprehensive income
Saldo laba	30.828.860.206	29.354.598.861	Retained earnings (deficit)
TOTAL EKUITAS	56.059.879.303	54.883.715.738	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	79.986.770.018	84.695.084.921	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN SURPLUS DEFISIT
DANA TABARRU'
PROGRAM ASURANSI SYARIAH
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2022
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENT OF SURPLUS DEFICIT
TABARRU' FUND
SHARIA INSURANCE PROGRAM
 For the Years Ended
 December 31, 2022
 (In Full Rupiah)

	2022 Rp	2021 Rp	
PENDAPATAN ASURANSI			INSURANCE REVENUES
Pendapatan Premi			Premium income
Kontribusi bruto	4.996.264.718	8.159.362.634	Gross contribution
Ujrah pengelola	(2.167.337.374)	(3.177.863.756)	Ujrah managing
Bagian reasuransi	(2.069.703.843)	(4.041.952.709)	Reinsurance share
JUMLAH PENDAPATAN ASURANSI	759.223.501	939.546.169	NET INSURANCE REVENUES
BEBAN UNDERWRITING			UNDERWRITING EXPENSES
Beban klaim			Claims expense
Pembayaran klaim	(1.855.976.282)	(1.773.010.715)	Claims paid
Klaim yang ditanggung reasuransi dan pihak lain	1.424.506.187	1.342.187.418	Recovered claims from reinsurers and other parties
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	370.418.497	152.892.352	Change in unearned contribution reserves
Perubahan penyisihan teknis	(120.792.684)	(251.242.681)	Technical reserve expenses
	(181.844.282)	(529.173.626)	
SURPLUS UNDERWRITING DANA TABARRU'	577.379.219	410.372.543	UNDERWRITING SURPLUS OF TABARRU' FUND
PENDAPATAN INVESTASI			INVESTMENT INCOME
Pendapatan lain-lain	581.276.602	613.797.479	Other income
SURPLUS UNDERWRITING DANA TABARRU'	1.158.655.821	1.024.170.022	UNDERWRITING SURPLUS OF TABARRU' FUND
SALDO AWAL DANA TABARRU'	12.746.862.587	11.722.692.565	BEGINNING BALANCE OF TABARRU' FUND
SALDO AKHIR DANA TABARRU'	13.905.518.408	12.746.862.587	ENDING BALANCE OF TABARRU' FUND

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
PROGRAM ASURANSI SYARIAH
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2022
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
SHARIA INSURANCE PROGRAM
 For the Years Ended
 December 31, 2022
 (In Full Rupiah)

	2022	2021	
	Rp	Rp	
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (<i>ujrah</i>)	2.167.337.374	3.177.863.756	<i>Operator's remuneration for managing insurance operation (ujrah)</i>
Bagian reasuransi	(267.280.071)	(379.690.221)	<i>Reinsurance share</i>
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	300.017.743	(1.859.832.729)	<i>Change in unearned contribution reserves</i>
Pendapatan investasi	1.612.630.988	2.033.727.195	<i>Investment income - net</i>
JUMLAH PENDAPATAN	3.812.706.034	2.972.068.001	NET REVENUES
BEBAN UNDERWRITING			UNDERWRITING EXPENSES
Beban komisi	(681.427.029)	(1.115.385.494)	<i>Commission expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1.480.386.457)	(1.405.182.963)	<i>General and administration expense</i>
Beban pemasaran	(160.603.356)	(162.199.095)	<i>Marketing expense</i>
	(2.322.416.842)	(2.682.767.552)	
LABA USAHA	1.490.289.192	289.300.449	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan lain-lain	(16.027.848)	519.253.815	<i>Other income</i>
LABA SEBELUM PAJAK	1.474.261.344	808.554.264	INCOME BEFORE TAX
Beban pajak			<i>Income tax expense</i>
LABA SETELAH PAJAK			INCOME AFTER TAX
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Item which are reclassified into profit and loss</i>
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	(298.097.779)	266.270.426	<i>Unrealized gain (loss) on available for sale securities</i>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	1.176.163.565	1.074.824.690	OTHER COMPREHENSIVE INCOME

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PROGRAM ASURANSI SYARIAH

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
SHARIA INSURANCE PROGRAM
For the Years Ended December 31, 2022
(In Full Rupiah)

	Modal Ditempatkan dan Disetor penuh/ <i>Issued and Paid Capital</i> Rp	Laba yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual bersih/ <i>Unrealized gain on available for sale securities</i> Rp	Saldo labal <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>
Saldo per 31 Desember 2020	25.000.000.000	262.846.451	28.546.044.597	53.808.891.048
Kerugian yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	--	266.270.426	--	266.270.426
Laba neto tahun berjalan	--	--	808.554.264	808.554.264
Saldo per 31 Desember 2021	25.000.000.000	529.116.877	29.354.598.861	54.883.715.738
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	--	(298.097.779)	--	(298.097.779)
Laba neto tahun berjalan	--	--	1.474.261.344	1.474.261.344
Saldo per 31 Desember 2022	25.000.000.000	231.019.098	30.828.860.205	56.059.879.303
				BALANCE AS of DECEMBER 31, 2020
				<i>Unrealized gain on available for sale securities</i>
				<i>Net Income for the current year</i>
				Balance as of December 31, 2021
				<i>Unrealized gain on available for sale securities</i>
				<i>Net Income for the current year</i>
				Balance as of December 31, 2022

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
PROGRAM ASURANSI SYARIAH

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS
SHARIA INSURANCE PROGRAM

For the Years Ended
December 31, 2022
(In Full Rupiah)

	2022 Rp	2021 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pihak tertanggung	2.117.590.216	7.755.368.618	<i>Proceeds from customer insured</i>
Pembayaran kas kepada pihak tertanggung	300.017.743	(1.859.832.729)	<i>payment to the insured</i>
Pembayaran kas kepada asuradur	3.171.581.026	(5.043.479.997)	<i>Payment to customer insured</i>
Pembayaran beban usaha	(2.322.416.842)	(2.682.767.552)	<i>Payment to employee</i>
Penerimaan pendapatan keuangan	410.430.960	1.604.363.073	<i>Interest receipt</i>
Penerimaan lain-lain	(2.182.535.790)	1.386.029.025	<i>Others payment</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	1.494.667.313	1.159.680.438	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan investasi	(8.300.000.000)	6.550.000.000	<i>Proceed of investment</i>
Penerimaan hasil investasi	1.612.630.988	2.033.727.195	<i>Receipt from investment</i>
Penempatan investasi	6.019.969.776	(12.294.733.042)	<i>Placed of investment</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	(667.399.236)	(3.711.005.847)	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	--	--	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	827.268.077	(2.551.325.409)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.183.816.591	4.735.142.000	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3.011.084.668	2.183.816.591	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lampiran 6

Attachment 6

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN SUMBER DANA DAN PENYALURAN
DANA ZAKAT
PROGRAM ASURANSI SYARIAH
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2022
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENTS OF SOURCES
AND DISTRIBUTION'S OF ZAKAH FUNDS
SHARIA INSURANCE PROGRAM
 For the Years Ended
 December 31, 2022
 (In Full Rupiah)

	2022	2021	
	Rp	Rp	
SUMBER DANA ZAKAT			SOURCE OF ZAKAH FUND
Zakat dari internal reasuransi syariah	--	--	<i>Zakah from internal reinsurance of sharia</i>
Zakat dari eksternal reasuransi syariah	--	--	<i>Zakah from external reinsurance of sharia</i>
Jumlah	--	--	<i>Total</i>
PENYALURAN DANA ZAKAT KEPADA ENTITAS PENGELOLA	--	--	DISTRIBUTION PF ZAKAH FUNDS TO ENTITIES OF OPERATOR
KENAIKAN	--	--	INCREASE
SALDO AWAL	--	--	BEGINNING BALANCE
SALDO AKHIR	--	--	ENDING BALANCE

Lampiran 7

Attachment 7

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA KEBAJIKAN
PROGRAM ASURANSI SYARIAH
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2022
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENTS OF SOURCE
AND USES OF CHARITY FUNDS
SHARIA INSURANCE PROGRAM
 For the Years Ended
 December 31, 2022
 (In Full Rupiah)

	2021 Rp	2020 Rp	
SUMBER DANA KEBAJIKAN			SOURCE OF BENEFIT
Pendapatan non halal	--	--	Non halal income
Jumlah	--	--	Total
PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN	--	--	ESTABLISHMENT OF BENEFIT
KENAIKAN	--	--	INCREASE
SALDO AWAL	--	--	BEGINNING BALANCE
SALDO AKHIR	--	--	ENDING BALANCE

asuransi Asei

Indonesia Export Credit Agency

PT Asuransi Asei Indonesia

Kantor Pusat | Head Office
Menara Kadin Indonesia Building 21-22st Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3
Jakarta, 12950 – Indonesia

Tel: +62 21 5790 3535

Fax: +62 21 5790 4031

Email: asei@asei.co.id

www.asei.co.id

PT Asuransi Asei Indonesia

Asei *subsidiary of* IndonesiaRe
Terdaftar dan Diawasi oleh



Follow Us:

Asuransi Asei

